I / 62 .

Milik Departemen P dan K
Tidak diperdagangkan
Untuk umum

Hujur Ni Si Bagas Marhusor

Sinurat

irektorat
dayaan

rtemen Pendidikan dan Kebudayaan

PPS/Bt/1/83

Milik Dep. P dan K
Tidak diperdagangkan

899.29
SIN
h

HUJUR NI SI BAGAS MARHUSOR

Oleh
SINURAT

DIREKTORAT KESENIAN
SUB. DIREKTORAT PENGEMBANGAN
APRESIASI DAN DISEMINASI SENI
Klas/Kode : 1101
Tanggal : 13 DES. 1985
Paraf :

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
PROYEK PENERBITAN BUKU SASTRA
INDONESIA DAN DAERAH
Jakarta 1984

Diterbitkan oleh
Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

Hak pengarang dilindungi undang-undang

KATA PENGANTAR

Bahagialah kita, bangsa Indonesia, bahwa hampir di setiap daerah di seluruh tanah air hingga kini masih tersimpan karya-karya sastra lama, yang pada hakikatnya adalah cagar budaya nasional kita. Kesemuanya itu merupakan tuangan pengalaman jiwa bangsa yang dapat dijadikan sumber penelitian bagi pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan ilmu di segala bidang.

Karya sastra lama akan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang beraneka macam ragamnya. Penggalian karya sastra lama yang tersebar di daerah-daerah ini, akan menghasilkan ciri-ciri khas kebudayaan daerah, yang meliputi pula pandangan hidup serta landasan falsafah yang mulia dan tinggi nilainya. Modal semacam itu, yang tersimpan dalam karya-karya sastra daerah, akhirnya akan dapat juga menunjang kekayaan sastra Indonesia pada umumnya.

Pemeliharaan, pembinaan, dan penggalian sastra daerah jelas akan besar sekali bantuannya dalam usaha kita untuk membina kebudayaan nasional pada umumnya, dan pengarahan pendidikan pada khususnya.

Saling pengertian antardaerah, yang sangat besar artinya bagi pemeliharaan kerukunan hidup antarsuku dan agama, akan dapat tercipta pula, bila sastra-sastra daerah yang termuat dalam karya-karya sastra lama itu, diterjemahkan atau diungkapkan dalam bahasa Indonesia. Dalam taraf pembangunan bangsa dewasa ini manusia-manusia Indonesia sungguh memerlukan sekali warisan rohaniah yang terkandung dalam sastra-sastra daerah itu. Kita yakin bahwa segala sesuatunya yang dapat tergali dari dalamnya tidak hanya akan berguna bagi daerah yang bersangkutan saja, melainkan juga akan dapat bermanfaat bagi seluruh bangsa Indonesia, bahkan lebih dari itu, ia akan dapat menjelma menjadi sumbangan yang khas sifatnya bagi pengembangan sastra dunia.

Sejalan dan seirama dengan pertimbangan tersebut di atas, kami sajikan pada kesempatan ini suatu karya sastra daerah Batak, dengan harapan semoga dapat menjadi pengisi dan pelengkap dalam usaha menciptakan minat baca dan apresiasi masyarakat kita terhadap karya sastra, yang masih dirasa sangat terbatas.

Jakarta, 1984

Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

KATA PENGANTAR

Pembangunan di bidang kebudayaan adalah bagian integral dari pembangunan nasional. Pembangunan di bidang kebudayaan tidak lepas dari pembinaan dan usaha pengembangan dalam bidang sastra. Karya sastra merupakan manisfestasi kehidupan bangsa dari abad ke abad dan akan menjadi peninggalan kebudayaan yang sangat berharga. Oleh karena itu, karya sastra perlu digali dan digarap dengan sungguh-sungguh. Karya sastra memberi khazanah ilmu pengetahuan yang beraneka ragam. Hasil penggalian dan penggarapan karya sastra akan memberi rasa kepuasan rohani dan kecintaan pada kebudayaan sendiri yang selanjutnya akan merupakan alat yang tangguh untuk membendung arus masuknya pengaruh kebudayaan asing yang tidak sesuai dengan kepribadian dan kepentingan pembangunan bangsa Indonesia.

Penghayatan karya sastra akan memberi keseimbangan antara kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern di satu pihak dan pembangunan jiwa di lain pihak. Kedua hal ini sampai masa kini masih dirasa belum dapat isi-mengisi sedangkan keseimbangan atau keselarasan antara kedua masalah itu besar sekali peranannya bagi pembangunan dan pembinaan lahir dan batin. Melalui sastra

diperoleh nilai-nilai tata hidup dan sarana kebudayaan sebagai sarana komunikasi masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang.

Sebagai peminat dan pemakai bahasa dan sastra daerah Tapanuli, baik di sekolah maupun dalam masyarakat pada umumnya sudah lama dirasakan adanya kekurangan bahan bacaan sebagai penunjang pengajaran. Proyek Penerbitan Buku Bacaan Sastra Indonesia dan Daerah bekerja sama dengan P.N. Balai Pustaka sebagai penerbit buku-buku sastra yang dikenal sebelum Perang Dunia kedua, mencoba memenuhi kekurangan itu dengan menerbitkan kembali buku-buku sastra daerah.

Para penulis sastra daerah yang berbakat pun terus-menerus menghimpun sisa-sisa karya sastra daerah yang masih terjangkau dan menyusunnya kembali untuk diterbitkan. Semoga hasil yang diperoleh ada manfaatnya bagi peminat dan pencinta sastra.

Dengan terbitnya buku ini diharapkan agar kekayaan sastra daerah Tapanuli yang hampir terlupakan itu dapat dikenal kembali.

Jakarta, Oktober 1983

Penyunting

Singkatan:

HUJUR NI SI BAGAS MARHUSOR
disingkat oleh Aisyah Ibrahim

Di suatu lembah yang bernama Rusa Panggaruan (Lembah Panggaruan) terdapat suatu negeri yang kuat yang tidak dapat dikalahkan musuh. Negeri itu bernama Lobu Sotartaban dan rajanya bernama Raja Parsahala Sotarihuthon.

Pada suatu hari lahirlah putra pertama raja. Kelahiran itu diiringi hujan yang seperti dicurahkan dari langit, kilat yang sabung-menyabung, dan bunyi guruh yang mahadahsyat seolah-olah menggetarkan bumi dan langit. Putra pertama raja itu diberi nama Panjahatua Todosdiari.

Pada waktu yang bersamaan pula istri Partiang Nabulus, seorang rakyat biasa, melahirkan seorang anak laki-laki pula dan diberi nama Si Bagas Marhusor.

Pada *datu* (orang pandai) meramalkan bahwa anak raja yang baru lahir itu akan menjadi orang besar, orang yang disegani, dan orang yang gagah berani kelak. Akan tetapi, ramalan terhadap putra raja itu meleset. Yang dimaksud oleh para datu itu, yang memiliki sifat-sifat demikian, ialah anak Partiang Nabulus yang bersamaan lahirnya dengan putra raja, yang bernama Si Bagas Mar-

husor. Ceritanya sebagai berikut.

Negeri Lobu Sotartaban sering sekali diganggu binatang-binatang buas seperti harimau dan babi hutan. Yang terakhir inilah musuh rakyat Lobu Sotartaban yang paling sering mengganggu rakyat dan membongkar tanaman ubi mereka. Yang paling ditakuti ialah babi hutan besar dan warnanya berbelang-belang karena binatang ini tidak saja menghabiskan ubi dan merusak ladang, tetapi juga sering menerkam manusia.

Pada suatu hari pasukan babi hutan menyerbu perladangan Lobu Sotartaban. Raja Parsahala Sotarihuthon memerintahkan rakyatnya untuk membunuh binatang-binatang yang mengganas itu. Semuanya sudah siap dengan tombaknya masing-masing. Binatang-binatang dapat diusir oleh rakyat raja karena ketangkasan dan ketaatan mereka pada perintah raja. Hanya Partiang Nabuluslah yang tinggal diam, seolah-olah ia memikirkan sesuatu. Melihat hal itu, raja sangat marah kedapadanya. Partiang Nabulus menentang raja dan mengatakan bahwa ia akan membunuh babi hutang yang besar itu kalau muncul lagi. Hal itu dibuktikannya pula.

Tidak lama sesudah peristiwa itu, segerombolan babi hutan yang dipimpin babi hutan besar yang berbelang menyerbu perladangan Lobu Sotartaban. Rakyat diperintahkan raja untuk membawa tombak dan membunuh binatang-binatang itu. Raja sendiri pun turut dan memimpin rakyatnya. Semua babi hutan telah dapat dibunuh, selain babi hutang belang. Tidak sebuah tombak pun yang dapat melukai badan binatang itu, bahkan tombak yang mengenai badannya habis dilumatnya. Sekarang babi hutan ini makin mengganas. Ia menyeruduk ke sana-sini. Raja Parsahala berada di tengah-tengah lapangan. Tiba-tiba binatang itu datang menyeruduk ke arah raja. Raja tersungkur, rakyat menjadi hingar-bingar dan menjerit-jerit. Dengan serta-merta Partiang Nabulus, yang dari tadi tinggal diam, mengayunkan tombaknya dan mengenai babi hutan itu sehingga terluka. Dengan lukanya yang dalam itu, ia lari kembali ke hutan. Terlepaslah raja dari maut.

Sebagai tanda terima kasih, raja menanyakan kepada Partiang Nabulus, hadiah apa yang akan diinginkannya. Partiang Nabulus mengatakan bahwa ia tidak menginginkan sesuatu. Raja mendesaknya terus dan rakyat pun menanti jawabannya. Setelah ia didesak oleh raja, akhirnya ia menyatakan permohonannya, yakni agar raja memberikan putrinya yang bernama Lantio Bulani untuk dijodoh-

kan dengan anak Patiang Nabulus, bernama Si Bagas Marhusor.

Mendengar permohonan itu, raja tidak dapat berkata-kata lagi. Ia memandang istrinya yang juga terdiam. Orang-orang ramai berbisik-bisik karena hal itu merupakan suatu hal yang tidak mungkin. Di mana-mana orang membicarakan keberanian Partiang Nabulus yang tidak tahu diri. Hal itu sampai pula ke telinga anaknya, yakni Si Bagas Marhusor. Oleh karena itu diputuskannya untuk kabur dari negerinya, pergi mengembara masuk hutan keluar hutan dengan membawa tombak pusaka ayahnya yang bernama *Hujur Pusaho* yang dipakai ayahnya untuk menombak babi hutan besar itu. Sebetulnya, ayahnya mempunyai dua tombak, tetapi *Hujur Pusaho* yang sudah terbukti kesaktiaannya.

Yang mengetahui ke mana Si Bagas Marhusor pergi hanyalah adiknya Martunas Panahatan. Ia meninggalkan kampung halamannya karena tidak tahan mendengar cemoohan orang kepada keluarganya dan tidak tahan melihat ibunya menangis setiap hari.

Dalam pengembaraannya, banyak ditemuianya bahaya yang hampir merenggutkan nyawanya. Setiap kali ia dalam keadaan bahaya, ia selalu mendapat pertolongan seekor burung yang bernama Pidong Rungkisa. Burung itu selalu memberitahukan akan adanya bahaya dan menyuruh Bagas Marhusor memegang tombaknya erat-erat.

Pada suatu hari yang naas, seekor raja babi hutan yang sangat besar hampir merenggutkan nyawa Si Panjahatuan Todosdiari, yaitu putra Raja Parsahala Sotarihuthon. Si Bagas Marhusor dapat menyelamatkan putra raja dengan cara menyamar. Ia menutupi mukanya dengan dedaunan. Hal ini mengundang rasa ingin tahu raja, siapa gerangan yang telah berjasa menyelamatkan anaknya. Sekilas orang-orang dapat melihat kilasan tombak yang tidak ada bandingannya itu, tetapi orangnya tidak jelas terlihat karena mukanya ditutupi dedaunan.

Setiap kali ada bahaya yang mengancam negeri Lobu Sotartaban, pemuda yang tidak dapat dikenal itu muncul secara *misterius*.

Kiranya takdir telah berlaku, Lantio Bulan, putri Raja Parsahala Sotarihuthon dijodohkan dengan Si Bagas Marhusor setelah ia kembali ke negerinya.

Sebenarnya, Si Bagas Marhusor melihat di dalam diri Lantio Bulan, wajah kekasihnya yang telah terbunuh, yakni seorang

putri Raja Tahanmangalo dari Lumban Partimbo. Kekasihnya itu bernama Mas Napita (= mas murni, bersih, suci).

Dari perkawinannya itu, ia dianugerahi dua orang putra dan seorang putri. Anaknya yang tertua diberi nama Si Pitonggam sehingga Si Bagas Marhusor sekarang bernama Ama ni Pitonggam dan Partiang Nabulus bernama Ompu ni Pitonggam. Putrinya diberi nama Si Napita, yakni nama kenangan dari kekasih yang dibunuh orang itu. Anaknya yang ketiga bernama Si Pasu Mangihut.

Kemudian, Martunas Panyahatan, adik Si Bagas Marhusor, dijodohkan dengan putri raja Tahanmangalo yang bernama Lamboktio.

Lamboktio adalah adik dari Mas Napita yang telah tiada. Jadi, kedua anak Partiang Nabulus mendapat putri raja.

Setelah kira-kira setahun, Martunas Panjahatua dianugerahi seorang putra dan diberi nama Parharatorop. Demikianlah, keluarga Partiang Nabulus, yang sekarang bernama Ompu ni Pitonggam, hidup berbahagia dengan anak cucunya.

Sekali peristiwa, sewaktu anak cucu Partiang Nabulus berkumpul, Si Bagas Marhusor meminta ayahnya menceritakan asal-usul mereka. Sebetulnya Patiang Nabulus enggan menceritakan hal masa lampau karena takut ada yang tersinggung. Akan tetapi karena anak cucunya mendesak, mau juga ia menceritakannya.

Diceritakannya bahwa sebenarnya yang pertama-tama membuka negeri itu adalah nenek moyang mereka karena dikejar-kejar oleh musuh. Karena raja mereka sangat baik dan mereka menghormati rajanya, negeri itu diberikan kepada raja untuk dipermintainya.

Kakek dari kakek Partiang Nabulus adalah orang yang gagah berani. Sewaktu berada di hutan, ia diterkam raja babi hutan dan sempat mempertahankan dirinya serta memanjat ke atas pohon. Akan tetapi, masibnya sangat malang, akhirnya ia menemui ajalnya di hutan itu meskipun raja babi hutan itu pun mati kena tombak.

"Setelah babi hutan itu mati, tombak itu dicabut oleh Kakek dan disembunyikan lalu dibawa pulang. Tombak inilah yang sudah banyak membunuh babi hutan untuk menolong manusia dari cengkeraman binatang buas itu. Tombak inilah yang dinamai Tombak

Pusaho yang sakti yang sampai sekarang tersimpan baik-baik, "demikianlah kata Partiang Nabulus.

Jadi, sebenarnya Partiang Nabulus juga keturunan bangsawan.

HUJUR NI SI BAGAS MARHUSOR

Bonang sada hulhulan,
Hori sada sinbohan.
Jolo tangkas masisungkunan,
Asa unang masisolsolan.

Manat ma hamu marbubu,
Lehet mamiu tali.
Denggan ma hamu masisungkunan,
Lehet ma marhusari.

Didok hian bulung ni gosta,
Hape bulung sihupi.
Disura hian sangkap na roa,
Hape sangkap na uli.

Adong ma najolo sada huta di Rura Panggaruan, na margoar Lobu Sotartaban, na marparik na togu, na so bolas jonohan ni musu. Ai tung dasip nama dohonon bulu godang na tubu di parik i, hira tangan ni jolma do na pauneunehon angka dangkana i masiraingan jala masisoluhan.

Ianggo raja ni huta i, i ma Raja Parsahala Sotarihuthon. Di ngolu ni amana mansai jotjot do ro musu naeng manaluhon hutana i, alai ndang dung patu dibahen. Ala ni i do umbahen laos margoar huta i: Lobu Sotartaban, jala gabe goar sihabiaran tu sude huta na humaliang.

Hira-hira sataon dope dung marbagas Raja Parsahala Sohurtihon, monding ma amana; nunga be manggora pamuro hatiha i, jala sai sungkun-sungkun ma sude halak, manang dia na nidok ni on, ingkon songon i toho parmate ni raja na matua i, hira na nionjar ni pahompuna sian hangoluan on. I pe pahompu na so topak dope tu portibi on.

Jadi, di na sadari por ma udan, sai por! Hira na disaburhon nama aek i sian langit; tole muse ronggur pe sai mangkulingi. Dung adong songon i sangombas, songon na so ma udan i ; songon i nang ronggur i, ndang sai mangkulingi be. Songon na lumumbang ma pangkilalaan ni pangisi ni huta Lobu Sotartaban.

Hape mareak bot ari, pur ma alogo siapalautus, sumiksak ma muse hilap; jala ndang piga dan nari diulakkon ma muse mangkulingi ronggur.

Nunga dohot angka pidong dohot angka binatang na asing i mabiar di tombak. Ai mangkutur ma dohot lalo, jadi marhabangan ma angka pidong tu tarup ni angka jabu i.

Jadi, dipambalikkon na deba ma angka palangka ni pinahanna, alai na deba dipajongjong do, so diboto be manang aha na binahenna. Ro ma angka ama dipantikkon ma hujurna di pogu ni alaman, jala martonggo ma anggo Duta Pamurpur Mardupa di tonga ni alaman i.

Alai ndang ra moru udan potir i, jala ndang ra moru nang alogo siapalautus i. Diboan angka ina ma rabina tu pintu, dipantallikkon tu alogo i, huhut didok hatana, anggiat olo so. Nang pe songon i dipambaheni be, hira na so ada do na mangasi na niula ni pangisi ni huta i; songon i do nang parbinotoan ni datu i.

Sai mubit-ubit ma Datu Pamurpur Mardupa mandok:

Nunga on margara-gara,
Nunga on mardobur-dobur.
Nunga mabiar on sude di mara,
Ai mangkulingi nang ronggur.

Ai aha do na naeng masa?
Aha tarsurat di parhalaan?
Pagar sitampar mara,
Nunga gok nang di alaman!

Nunga sai holan na marhoi-hoi anggo Raja Parsahala Sotarihuthon; naeng sorang ma toho poso-poso ni pardihutana, hape songon on ma na masa. Nunga disi si baso bolon laho mangurupi nasida.

Dijou Raja Parsahala Sotarihuthon ma datu i, jala didok ma: "O, Datunami! Haru bahen ma sude na binotom, tamba ni naung niulahonmi! Sai tarsonggot do inanta dibahen hilap na humasiksak i, songon i nang soara ni ronggur na gogo i!"

"Olo rajanami; pos ma roha ni raja i!" ninna Datu Pamurpur Mardupa. "Somalna na paboahon tua na naeng boanon ni poso-poso i do on; boa-boa ha bonggalon dohot todos ni ari ari do ang-

go angka na songon on!"

"Anggiat ma da, datunami!" ninna raja i.

Dung i sumirsir ma udan i; soara ni ronggur pe ndang adong be; songon i do nang hilap i, ndang adong be haidaan!

Songon na mulak tondi tu ruma pangkilalaan ni sude pangisi ni huta Lobu Sotartaban.

"Tuani ma da Ompung!" ninna be.

Ndang pola saida leleng nari tarbege ma soara ni poso-poso na marlangak; nunga sorang poso-poso ni pardihuta ni Raja Parsahala Sotarihuthon.

"Songon dia do?" ninna angka ina na di bagas ni raja i.

"Baoa do! Baoa!" ninna sibaso i, songon na marsurak nama, dibahen las ni rohana.

Horas do na ro, songon i nang nidapothonna; ndang adong hurang manang aha!

Ndang tarhatahon las ni roha ni Raja Parsahala Sotarihuthon. Baoa antong buhabajuna!

Anak na mamboan goarna, na naeng manean harajaonna di sogot-sogot ni ari . . . . anak ulubalang!

Dung i disuru Raja Parsahala Sotarihuthon ma na manimpang babi, ai las ni roha bolon antong sadari on. Ai torop do angka ama-hira sude tahe ama ni huta i- na hundul di alaman, mangkaliangi api, paima-ima hatotopak ni anak ni raja i.

Mengkel be do nasida dung dibege barita las ni roha i; laos mardomu ma i, ala naung dianto rohana be, ba mangallang ma antong borngin on.

Sagat ma nasida na mangan juhut na tabo, bosur na mangan indahan na las; ndang adong be na marningot ngali ni borngin.

Di tingki sai holsoan Raja Parsahala Sotarhuthon di jabuna, ala ni udan na por dohot alogo siapalautus dohot hilap na sai sumiksak, ba di jabu tar na di suhi-suhi ni huta i pe, adong do sada ripe na sai holsoan. I ma si Partiang Nabulus dohot pardihutana, ai tong do laos di na satingki i, paima-ima hatotopak ni poso-posona pardihutana.

Adong do sada ina, naung sai niajaran ni sibaso bolon na mangurupi di jabu ni raja i; tarmasuk maenna do i. Ai didok sibaso bolon i antong, "Nunga matau iba; tama do muse adong na mangihuthon iba, so tung so adong sibaso na malo di huta on.

Huajari nama maenhon, asa diboto hian siulaonna, ia dung so tarbahen ahu be mangurupi!"

Asa nunga tung leleng sai diajari sibaso bolon i tutu maenna i.

I ma na mangurupi pardihuta ni si Partiang Nabulus.

Ibana pe sai sungkun-sungkun do manang aha do lapatan ni sude na masa i, udan potir, haba-haba, hilap, dohot ronggur na masialus-alusan i.

"Aha do lapatan ni on sudena!" ninna rohana di bagasan.

Alai ala parroha na bulus-bulus do ibana, songon goarna i, ndang adong pola diparbaga ibana na adong partalian ni angka na masa i tu parsorang ni poso-poso na sai pinaimaima nasida i.

"Asal ma horas-horas!" holan i do diparsinta rohana.

Hira laos di ombas parsorang ni anak ni Raja Parsahala Sotarihuthon do sorang poso-poso i. Anak do tutu!

Holan manuk do diseat songon panganon las ni roha di jabu ni si Partiang Nabulus; i ma panganon ni sibaso i dohot angka na solhot.

Ndang pola piga tutu nasida di jabu i, ai parripe do ibana, jala sada halak na metmet do ibana di huta i.

Pandok ni sibaso bolon na mangurupi pardihuta ni Raja Parsahala Sotarihuthon, tung asing do antong parsorang ni anak ni raja i sian parsorang ni angka poso-poso na somal.

"Hira na dihudus do ro tu purtibi on, asa gira diida!" ninna.

"Gogo situtu tangis paboa hatotopakna! Dung i ida hamu ma jolo pintor bolon do idaon!" ninna muse.

Sai las ma roha ni pardihuta ni raja i pabege-bege hata ni sibaso bolon i, jala didok ma tua sibaso bolon i, "Sai tibu ma ahu margogo, sai bahenonku do las ni roham!"

Datu Pamurpur Mardupa pe mandok, ingkon tung asing do sogot dakdanak on. "Ida hamu ma, jala parate-atehon hamu ma angka na masa i. Partubu ni poso-poso dia ma na songon i. Ai sudena i boa-boa do i : udan potir, ronggur, dohot hilap na sumiksak; angka tanda do i di partubu ni angka poso-poso na bisuk muse di pudian ni ari. Tu angka i ma na nidok ni angka natua-tua nojolo:

Panjaha-jaha di bibir,
Parpustaha di tolonan.
Na tundal hataon,
Na dompak pujion."

Sai longang do sude ama ni huta i patangi-tangi ibana, tole ala nunga mansai butong na marlompan na tabo i, batingki na uli ma on antong pabege-bege hata.

Dianto roha ni Datu Pamurpur Mardupa do i sude; jadi, di-uduti ma tutu, "Hurimpu do naung tuk angka pagar na hubahen parjolo i; i ma pagar panampar mara, hape ndangana!
Ingkon dohot dope pagar tamparhusor, pagar tampar purun dohot pagar tampar halisungsung.

Unang pola be ganggu rohamuna! Anggo poso-poso na sorang di angka hatiha na songon on, ba tung ingkon andul umbisuk jala andul gumogo do i sian angka dakdanak na somal!"

Jadi, mansai las ma roha ni Raja Parsahala Sotarihuthon, jala didok ma, "Ro ma hamu marsogot manang haduan datunami; lomom ma manang sadihari na une di roham; asa jalo sipanganon surung-surungmu. Ai nunga tung loja ho tutu!"

Dung i dibahen nasida ma goar ni anak ni raja i: si Panjahatua Todosdiari.

"Na todos di ari do i muse!" sai ninna datu i antong, jadi, ingkon i do tama goarna.

Dibahen ma nang goar ni anak ni si Partiang Nabulus; tong do mangihuthon na masa i diririt goarna. Marhusor antong sude idaon hatiha hatotopakna i, jadi laos i ma goarna : si Bagas Marhusor.

Jadi, imbur-imbur magodang ma anak ni Raja Parsahala Sotarihuthon, songon i nang anak ni parripena si Partiang Nabulus; jala sai sungkun-sungkun do roha ni raja i manang sadihari ma tarida na nidok ni Datu Pamurpur Mardupa dohot sibaso bolon i.

Ai nunga sahat ro di na sandangpodang, nunga martinodohon baoa dohot boru, laos so adong do hataridaan hagogok ni hatanasida i.

Di na sahali manisip-nisipi ma Raja Parsahala Sotarihuthon mamereng meam-meam ni angka dakdanak na di huta i. Marginsar do nasida; molo talu ma sahalak, ingkon ompaonna ma na monang i humaliang alaman parmeaman i.

Ba sai holan na talu do diida anakna si Panjahatua Todosdiari dibahen si Bagas Marhusor; holan anak ni si Partiang Nabulus i ma diompa anak ni raja i ganup tongkin.

Tung bari do roha ni Raja Parsahala Sotarhuthon mamidasa!

Pintor dijou ma anakna i; nunga tung tonu antong sude pamatangna i dibahen hodokna, na sai mangompa si Bagas Marhusor i.

Di suru ma sude dakdanak i lao sian i.

"Nunga sae be i! Holan na marmeami; holan na marmeami!" ninna raja i di bagasan muruk, na so tartabunihon.

Molo di torang ni bulan masa do parmeamon ni angka dakdanak di alaman ni huta i. Diompa na umbalga ma sada dakdanak na metmet; duansa patna dompak jolo, laho manunjang alona molo dung jonok.

Si Bagas Marhusor ma sada mangompa dakdanak na metmet; jala alona si Panjahatua Todosdiari ma; tong mangompa sada dakdanak na metmet.

Andorang so mulai na martunjang i, nunga diajari si Bagas Marhusor dakdanak na ni ompana i, asa dipalenduk otik patna laho mandapothon alona i; alai tompu tunjangkononna, molo dung jonok.

Sai mardubur-dubur do antong ditunjangkon dakdanak i patna tu andora ni si Panjahatua Todosdiari, pola do sipata balik ibana tu pudi rap dohot dakdanak na niompana i.

Toho ma mamolus Raja Parsahala Sotarihuthon sian alaman partunjangan i; diida ibana ma gadap anakna i di tano i; sai mengkel-engkel si Bagas Marhusor marnidasa.

"Nunga robot borngin; mulak be ma tu jabuna; modom be ma, hatop!" ninna raja i.

Ai so tarpabereng-berengsa be na masa i!.

Tarsingot ma tu roha ni Raja Parsahala Sotarihuthoh angka hata ni sibaso i, songon i nang angka hata ni Datu Pamurpur Mardupa, angka hata na tabo begeon. Apala lumobi ma hatana na mandok udan potir, ronggur dohot hilap na sumiksak, angka tanda do i di partubu ni angka poso-poso na bisuk muse di pudian ni ari. Anggo pandok ni datu i, ba tung na bisuk ma muse anakna si Panjahatua Todosdiari i; songon na nidok ni angka natua-tua:

Panjaha-jaha di bibir,
Parpustaha di tolonan.
Na tundal hataon,
Na dompak pujion.

Hape ba songon on do jadina!

Songon i denggan ma dibahen tu datu i; dilehon do tutu sipanganon surung-surung ala ni uli ni angka hata na nidokna taringot tu anakna i.

Digohi muruk ma rohana jala so pamotoanna diluahon patna ma ibana tu jabu ni Datu Pamurpur Mardupa. Tung ingkon songgahonna do annon datu i, jala tangkas dohononna, na so adong

sintong ni ha tana najolo di parsorang ni anakna i; angka hata na asal pinandok ni datu i do i, na so marisi, na so marimpola.

Dung sahat raja i tu jabu ni datu i, toho do manutung haminjon datu i di jabuna, jala holan timus ni haminjon i do dibereng, so diparrohahon manang aha na humaliang ibana.

Dung diida raja i, na so diparrohahon datu i do manang ise na bongot tu jabu i, gabe mabiar ma ibana. Hohom ma ibana mulak tu jabuna; songon na mombun ma rimas ni raja i!

Sai tungki do Raja Parsahala Sotarihuthon mardalan di borngin i laho mulak tu jabuna, ai sahat do tu ibana angka hata ni halak na mandok, "Dia pinaboto-boto hata ni datu; ai mabiar do i mandok na sintong. Ai molo niida nuaeng pangalaho ni anak ni raja i dohot anak ni si Partiang Nabulus, ba suman do si Bagas Marhusor, anak ni si Partiang Nabulus i na laho manjalo saluhut pasu-pasu na pinandohan ni sibaso bolon i dohot datu i."

Jadi, songon na maniak ma dihilala raja i ate-atena, ai anggo idaon sian duru, ba tutu do na nidok ni angka jolma i. Tung guru dok ni si Bagas Marhusor do sude angka dakdanak i, jala pangihut-ihut do anggo si Panjahatua Todosdiari, anak ni raja i.

Dung sahat ibana tu jabu, disungkun pardihutana do raja i, ninna ma, "Sian dia do ho da Anak ni Namboru? Na godang do sihataanmuna dohot angka natua-tua ni hutanta on?"

Jadi, songon na marhoi ma raja i mangalusi, "Ndang apala godang nian sihataan, da Siboru ni Datulang, alai sai olo ma i marnehet-nehet; laos i do nian sian bonana, laos i sahat tu ujungna!"

"Ba boasa pola marhoi ho Anak ni Namboru mangalusi ahu; adong angka na maol sihataan? Manang na adong do ditabunihon ho nuaeng, na so pola ringkot botoonku?" ninna pardihuta ni Raja Parsahala Satorihuthon.

"Ndang pola adong nian angka na moal hataan!" ninna raja i mangalusi pardihutana i. "Songon na loja ahu, laho ma ahu jolo modom!" ninna ibana muse.

Laho ma tutu raja i manopot podomanna; alai manang beha pe dibahen, ndang ra tarpodom ibana, Dung pe mandapothon tahuak manuk parjolo asa sernep simalolongna. I pe sai ro dope nipina manusai rohana.

Diida ibana ma ro sada natua-tua marpahean datu bolon mandapothon ibana, jala sai dinol-nol ma ibana, Dung i didok natua-tua i ma, "Ale Raja Parsahala Sotarihuthon! Diboto ho do na ni-

dok ni umpama ni sijolo-jolo tubu?"

"Dia ma i da Ompung!" ninna raja i.

"I ma taringot tu turpuk ni jolma di hasiangan on!" ninna natua-tua i!

"Ndang haru huingot antong!" ninna raja i mangalusi.

"Antong, bege ma! Songon on do didok:

Simanuk-manuk,
Manang sibontar andora!
Ndada sitodo turpuk,
Manang siahut lomo ni roha!"

"Huboto do anggo i ale Ompung!" ninna raja i.

Alai tompu ma pintor mago natua-tua i, ndang tarida be.

Ngot ma raja Parsahala Sotarihuthon, tarsonggot do ibana huhut maila.

Alia tung apala satongkin do i; ai aha ma tutu na hinailaanna? Nda ibana do raja ni huta Lobu Nasotartaban on? Ise mandok beha?

Tompu ma songon na diida ibana si Partiang Nabulus, jala mansai sogo ma rohana mamereng parripena i.

Tung so tarhatahon do sogo ni rohana!

Ramba toras do sude tombak na di pat ni dolok an, na dompak habinsaran ni huta Lobu Sotartaban. Disi do sude mansam ni binatang maringanan.

Hea do, ninna angka partombak, diida nasida disi angka gompul na balga-balga; tung dos ne do tu jolma. Molo manonggak angka gompul na songon i, olo do masuak angka dangka ni hau bolon. Jala ndang tartaon jolma, umbege soarana di tombak longo-longo i. Ai olo ma i tarhalute laos peak di tano i.

Alai nang pe songon i, ndang hea dope pangisi ni Lobu Sotartaban mate dibahen songgak-songgak ni gompul, manang ala na dilele rupani.

Babiat balemun dohot babiat sibolang pe godang do di tombak i; jala angka i ma na ginoaranna "raja ni tombak". Molo laho angka ama mangalului parhau manang situak ni loba, dao tu bagasan tombak i, olo ma nasida pajumpang dohot babiat balemun, na so hajonohan i.

Alai nang pe songon i, ndang dung dope adong pangisi ni Lobu Sotartaban na mate dibahen babiat; ai tuk do tutu panganonna di tombak i, i ma angka aili, ursa dohot angka na asing i.

Holan sahali ma tahe, dung adong mate sian huta i binahen ni babiat dohot gompul; i pe ndada na disoro ibana.

Na songon on do pangalahona: Laho do di na sadari si Padot Nahipas tu tombak i mangalului parhau na uli, ia ma maranti batu, naung leleng sai dihasiholi rohana mambahen dorpi ni jabunasida.

Dung sahat ibana dao tu bagasan tombak i, diida ibana ma disi adong songon pargalasaan, inganan parbadaan ni binatang bolon na adong di tombak i.

Tung marsisir do jolo imbuluna marnidasa; alai dung adong manang sadia leleng songon na margogo ma dihilala; jadi, dipareso ma sude humaliang. Nanget-nanget ma disigati ibana angka ramba-ramba i.

Ndang piga dan, diida ibana ma mudar naung mahiang, na marsaburan di tano i dohot di angka bulung-bulung i.

"Nunga jonok on, dapot ahu ma annon peak dison na talu i!" ninna rohana.

Tutu do antong na sinura ni rohana i; ai ndang piga dan nari, diida ibana ma sada gompul na bolon, sap mudar sude badanna. Disura rohana, ingkon babiat do alo ni gompul on, ai holan i nama na gumogo di tombak on; dung i tarida do tahe bogasna di tano na tar bornok i.

Dipahundul si Padot Nahipas ma sangombas, jala dipingkiri rohana ma, manang beha do bahenonna gompul on. Ndang adong dope muap antong dianggo ibana; tar nantoari di potang ari i ma on huroha masa.

"Mulak ma ahu songon i?" sai ninna rohana di bagasan.

"Alai beha ma dohonon ni angka dongan, molo hupaboa na masa on, hape hupasombu jagal na sai tabo ambolong! Dung i molo so huboan on, dohonon ni halak ma ahu siginjang dila!"

Sai songon i ma marsialoan rohana di bagasan; ai anggo sasintongna tung gok biar do ibana, mamereng gompul na peak i.

Dung i dipatomos si Padot Nahipas ma di ujungna rohana; dilului ma hau na ranjar, laho mambahen lanja-lanja ni gompul na pinamate ni babiat i.

Dung sahat di huta dijou ibana ma pangisi ni huta i, asa dijalo be jambarna. Las do roha ni huta i sude marnida ibana; tabo dope antong juhut ni gompul i. Dohot do si Padot Nahipas manganhon sian juhut gompul na binoanna i; ndang adong dope tingki i, na masa idaon tu dirina.

Alai dung manang piga ari, tole ma ibana songon na ngalian,

dungi sai marnipi-nipi. Anggo pandok ni pangubati , na sai diida ibana do babiat dohot gompul i maralo, umbahen na olo ibana songon na angkadotdot, uju ngalian manang uju marnipi.

Ndang pola sadia leleng dung i, mate ma si Padot Nahipas; jadi didok halak ma, na mate dibahen babiat dohot gompul do ibana. Ala sai holan i diipi, andorang so mate dope ibana. Olat ni i ndang olo be halak mambuat gompul na sinoro ni babiat; ai pandok ni angka natua-tua, adong dope tinggal di sibuk ni gompul i teba-teba ni paraloan i.

Asa ndang dung dope anggo susa pangisi ni Lobu Sotartaban, anggo binahen ni gompul dohot babiat.

Alai anggo angka aili tung asing do i!

Ndang hapalang biar ni pangisi ni huta i marnida aili, molo dung ro angka i mambarungkari pargadongan; na umbiar nasida molo dung do dohot aili bolon na marbolang manguluhon angka aili na somal i.

Suman do idaon, hira na diarahon angka aili bolon si bolang i do angka aili na somal i; jala disuru mulak tu ramba i, molo dung ro pangisi ni huta i masiboan hujurna be. Anggo angka aili bolon on, tung hira so dianturehon do angka ama i molo dung ro maniop hujurna be.

Ai nunga piga hali tutu dipantom, so adong bil tu angka aili bolon i.

Di angka ari na parpudi on, ndang pola torop-torop be haidaan angka na bolon i; holan dua manang tolu nama. Huroha nunga marmatean angka naung matua. Alai nang pe dua manang tolu na ro i, sai dihara do torop donganna.

Tuani do sanga sipata gadong i dihali angka ina; jala molo dung matoras, tung dohot nama angka ama mangkali, ai so di nasida be i, molo tung ro angka aili bolon sibolang i.

Tung lumbang do pangkilalaan ni pangisi ni Lobu Sotartaban satingki on; nunga antong songon na nia lelengna, ndang ro be dompak pargadongannasida angka aili i.

Hape tompu ma ro angka aili i di sada manogot; jala tung so adong do biarna, ai nunga tiur ne ari, laos didatdati dope mangugei disi; nunga tung sun dibarungkari pargadongan i.

Ndang tarhatahon muruk ni angka ama na di huta i; dibuat be ma hujurna jala silojong ma tu pargadongan na di balian ni

huta i. Tiur ne ma antong ari, nunga tangkas tarida angka aili i.

Anggo sahali on holan sada do aili bolon sibolang! "Tole ma tahaliangi be ma!" ninna Raja Parsahala Sotarihuthon marsurak. Dung i didok ma muse, "Gomos be ma ditiop hujurna, unang adong na mabiar; anggo sahali on, ingkon suda do bahenonta, ai holan sada nama aili sibolang on ! Jolo hubilang: sada dua ... tolu !"

Dung i sipantomhon hujurna be ma dompak aili bolon sibolang i. Alai manang aha ndang adong diterge aili i. Suman do angka hujur i tu reong-reong hau ni dakdanak; ndang adong nanggo sada na pantik, tung luhutna do muntul, dung i madabu tu tano i.

Tar di pudi do jongjong si Partiang Nabulus; gomos do nian ditiop ibana hujurna i, alai ndang saut dipantomhon ibana. Hira naung diboto ibana do, na so marguna sude angku hujur na somal tu aili na songon on.

Dung manaili Raja Parsahala Sohurtihon dompak pudi, jala diida sasada si Partiang Nabulus do na so mamantomhon hujurna, tarrimas ma ibana.

Tole muse diida ibana ma aili bolon na laho i, hira na so adong do idaon dihudus langkana, laho pasidingkon parmaraan. Lambat-lambat do mangalangka, songon na mangasapi angka jolma i.

Holan satongkin ma ibana songon na manimbung, dung i songon na disonggakkon ma soarana, hira na naeng manaroso. Mabiar ma tutu sude angka ama na jonok i, masilojongkon lojongna ma nasida, so diboto be samban.

Diharat Raja Parsahala Sotarhurtik nama ngadolna, ala ni murukna.

Dung i didok ma tu si Partiang Nabulus, "Ai na painondur do ho hape umbahen na ro tuson? Na holan si patama do na binahenmu? Nunga sude marsitutu, hape ho sai jongjong patioptiop hujurmu! Aha do nuaeng na nidokmu?"

Tarsonggot do si Partiang umbege hata ni raja i, ai sian nangkin dao do pingkiranna rarat, tu tingki najolo, di na godang dope angka aili sibolang na bolon.

So pamotoanna lam gomos ma ditiop ibana hujurna i, jala dinolnol Raja Parsahala Sotarihuthon.

Alai di lambungna do Ompu Mangaradot; nunga tar tua nian ibana, alai mansai gompis dope mardalan jala na todos di ari di

angka paraloan; na bisuk muse do antong natua-tua on.

Nanget ma didok tu si Partiang Nabulus, "Patalu dirim! Unang alo raja i! Tangihon ahu!"

Satongkin dibereng si Partiang dompak ibana, dung i didok ma, "Olo, hutangihon pe!"

Dung i didok ma tu Raja Parsahala Sotarihuthon, "Ndang na gabe painondur ahu ale rajanami! Alai nunga huida hian pangalaho ni aili bolon i, ndada songon aili na somal i. Ba tutu do songon na hudok i, songon meam-meam ni dakdanak do sude hujur i dietong aili bolon i, ba aha ma gunana hupantomhon! Songon i ma rohangku, rajanami !"

"Ah na godang hatam! Ba molo sude dongan mangalo jala marsangkap naeng mamunu aili bolon i, ba ndang denggan nian dohot ho, songon na paposhon roha ni angka dongan? Dung i sian dia ma diboto ho angka na nidokmi?" ninna raja i.

Dung i didok si Partiang Nabulus ma, "Pos ma roha ni raja i; tibu dope ro aili bolon sibolang i; jala disi ma idaon ni raja i, manang na beha bahenonku mangalo!"

"Sian dia diboto ho, na tibu dope ro aili bolon i?" ninna raja i. "Na malo ma ho, jala na godang ma hatam!" ninna muse.

Mengkel-engkel ma sude angka ama na humaliang i; hira na lupa di na masa siapala i pe. Sonang situtu rohanasida umbege hata ni raja i, na gok muruk dompak si Partiang Nabulus; adong antong pangambilingon ni na masa on.

Alai tarsonggot ma angka ama i muse, dung di bege si Partiang Nabulus mandok, "Songon i ma pangkilalaanku, ale rajanami; na hadukna do pola dohonon, olo ahu martaru!"

"Taida ma tutu!" ninna Raja Parsahala Sotarihuthon, songon na mangalesengi.

Alai gabe longang do roha ni angka ama i deba, di jugul ni si Partiang Nabulus mangalus-alusi hata ni raja i. Ndang apala songon i hian nian ibana. Tung naung maniak do huroha dibege ibana angka hata ni raja i.

Songon i ma pandapot ni angka ama na tar tumua.

Dung i mulak be ma nasida tu huta.

Bornginna i dung simpul mangan, didok si Partiang Nabulus ma tu pardihutana, "Ale Boru ni Datulang! Nunga dibege ho na masa nasogot na di pargadongan i?"

"Nunga hubege tutu, Anak ni Namboru! Holan i nama dihatai angka ina di mual an !" ninna Nai Bagas Marhusor.

"Ai beasa ma antong so dipantomhon ho hujurmi; songon i ma nian pahabang tu alogo i, unang adong i sidalian ni raja i laho muruk!" ninna pardihutana i.

Hohom satongkin si Partiang Nabulus; sai songon na dipanotnoti ma anakna sihahaan i, si Bagas Marhusor dohot anggina si Martunas Panahatan. Alai anggo rohana tung mansai dao do, tarida do i sian simalolongna i.

Sai longang do pardihutana i pabereng-bereng ibana, songon i nang anakna si Bagas Marhusor dohot si Martunas Panahatan.

Dung i songon na tarjolma ma si Partiang Nabulus, jadi disungkun pardihutana i ma ibana, "Ai na adong do diida ho, ale Anak ni Namboru?"

Mengkel ma si Partiang Nabulus, jala didok ma, "Haru parade hamu ma jolo panganonta, asa marbarita ahu annon dung simpul mangan.

Di tingki paradehon panganan pardihutana i, ro ma si Bagas Marhusor, dipajonok ma tu amana i, jala didok ma, "Ima da Amang! Angka donganku doli-doli pe nunga sai mangalesengi, jala dipandok, "Haru salpu ma nian angka ari on, asa niida manang na beha do ujung ni aili bolon i !" Dung i songon na manerbeng ma simalolong nasida dompak ahu; tung na mangaleai do nasida huhilala dompak ahu!"

Ro ma si Martunas Panahatan didok ma, "Ahu pe da songon i do dibahen; molo tar mamolus ahu, songon na gogo ma didok, "Taida ma jolo, manang na simpangonna do aili bolon sibolang i!"

Dung rade sipanganon i, mangan ma nasida; alai hira so di roha ni si Bagas Marhusor dohot si Martunas Panahatan do idaon na mamongkuk sipanganon i, ai nunga sai tu barita ni ama nasida i rohana.

Dung simpul mangan hundul ma nasida marhaliang.

"Nunga doli-doli ho ale Bagas Marhusor!" ninna amana i mamulai baritana i. Nunga tingkina botoonmu barita ni hita na saompu, apala taringot tu aili bolon sibolang ma na rumingkot.

Ia ompung muna-amangku-martaba hau do nahinan di tombak an rap dohot ompungku. Jadi, tarbege ma biang angka na mangeak di ginjang an; dilele ma dompak nasida angka aili sian ramba i.

So pamotoan nasida nunga sahat tu nasida angka aili i; anggo ompungmuna, i ma amangku, pintor manjangkit ma tu sada hau na jonok tusi, dung jolo dijouhon asa manjangkit nang ompungki tu hau na jumonok.

Hape nunga ro sada aili bolon sibolang, diharat ma tambihul ni Daompung i ropuk; laos mate disi do Daompung i. Alai aili i pe laos disi do mate, ai diluahon do sada hujur, na pinantomhon ni parburu tu dagingna i; sai lohot do sahat ro di hamateanna i.

Dung dao angka aili na maporus i, mijur ma Damang-ompung-muna-sian hau i, diumpat ma hujur i sian aili bolon i, laos ditabunihon tu ramba-ramba. Ai diboto ibana do sian angka natua-tua, ndang bil anggo hujur na somal tu aili bolon sibolang na songon i.

Dung i sai marlojongi ma ibana tu huta, sai marlojongi laho paboahon na masa i. terhalute nama ibana tinggang di alaman ni huta i. Dung tarjolma ibana, dipaboa ma naung mate Daompung i disaroso aili bolon sibolang; alai aili i pe mate do disi peak, ai nunga hona hujur.

Jadi, borhat ma sude ama na di huta i mangalap Daompung; dilanja nasida ma ibana sian tombak i, laos diboan ma nang aili bolon i. Diseati nasida ma i, jala dipambagihon tu sude pangisi ni huta i.

Dung leleng, sip-sip ma dialap damang-ompung muna-hujur na mamatehon aili bolon i tu tombak i; ndang adong antong na marnidasa. Ai malo do ibana mamboan hujur i; jolo dibuat do angka anak ni hau; dung i disolothon ma tusi hujur i.

I ma na peak nuaeng di para-para an!

Ndang hapalang muruk dohot sogo ni roha ni Damang–ompungmuna–mamereng aili bolon sibolang i; ai dietong do i sude pomparan ni aili bolon na manaroso ompungku, jala na mamboan tu hamatean.

Dipauli ibana ma jolo sada hujur, na suman tu na dapotsa i; parganjangna dohot balgana. Anggo hujur na sai sande di suhi-suhi an, i ma na pinaulina sandiri; hujur na somal do i. I do na huboan tingki na sude huta on borhat laho mangalele aili bolon i. Jadi, nunga huboto tingki i, ndang adong gunana hujuronku aili i, ai ndang tergeonna antong i.

Anggo damang-ompungmuna-ndang na binoto be, manang na sadia godang aili bolon sibolang na mate hinujurna.

Ai olo do ibana sip-sip di rondang ni bulan i laho tu pargadongan an, mangonggopi; jala sahat tu na marujung ngoluna, ndang adong na umbotosa, na ibana mamatehon angka aili bolon i.

Nunga leleng sasintongna, ndang dung tarida be angka aili bolon i; holan na sasada on ma na ro muse. Ndang binoto manang naung mamoto angka na asing i, sai managam hamatean molo ro tuson. Ai na bisuk do nang angka binatang na di tombak an; ia disi hamatean ni donganna, ba mansai manat ma ibana, jala sipata dipasiding ma inganan angka na songon i.

Laos so binoto do manang sian luat dia parburu nampuna hujur na bolas mamatehon aili bolon sibolang i; ai anggo hujur ni hutanta on do; ba dietong do i rapan-rapan. Huroha hujur na pinature ni datu bolon do i, hujur naung hona tabas do i, pinauli ni pande bosi na so ada anian.

Asa molo mangonggop hami muse sahali nari, hujur na di para-para an ma boanonku; sai mate ma nian hubahen. Ia so mate hubahen ale Bagas Marhusor, anak hasian, baingkon ho ma mamatehon di sada tingki.

Ndang bolas nanggo sada aili bolon sibolang i mangolu, saleleng adong dope hita pinompar ni ompungku!.

Ala ni i do umbahen tagoari hujur na buni di para-para an: hujur pusaho."

Dung i jongjong ma si Partiang Nabulus, laho ma dompak para-para i, jala dibuat ma sian i hujur na binalutan i. Mulak ma ibana muse tu hundulanna, jala dibungka ma angka balut-balutna i.

Dung tangkas tarida, didok ibana ma tu anakna sihahaan i : "Pamanat ma jolo, manang na adong do diida ho asingna!"

Jadi, dipamanat si Bagas Marhusor ma tutu; dung i didok ma, "Ndang adong asingna huida Amang! Holan tasik na di bosi on do huida humapal; i pe ala ni na so dung marpangke i do i!"

"I ma da!" ninna amana i; "ndang adong tutu asingna idaon anggo di rumang parduru. Alai ganup laho mamangke hujur pusaho on, ingkon jolo hundul do iba marhombang sila, jala tiopon ma gomos, jala simanjujung dompak jolo, dais tu hujur i; dung i dohonon ma :

Sada sihor-sihor,
Bagas manombuk langkat,
Di rigat pamolaan.

Ndang bolas halak na tigor,
Taluhonon ni na jungkat,
Mambahen tu pargadisan!

I pe da, ale Ompung!
Papir ma tondingku!
Patomos ma rohangku!
Padasip ma jarijaringku!
Mamantomhon hujur on,
Tu sipangago na ro!

Ndang bolas ganggu iba, mandok hatana i!" ninna si Partiang Nabulus; laos dipasuman ma parhundul dohot paniopna di hujur i; dais otik simanjujungna tu hujur i, di ginjang ni jari-jari hambirang dohot siamun na maniop i.

Dung sidung i sude dipasuman, didok Si Partiang Nabulus ma tu anakna sihahaan i, "Sada nama na tarida aili bolon sibolang i; naeng ma nian ahu pamatehon i. Alai molo tung so boi, ba ingkon ho nama parpudi na pamatehon i. Ndang boi be salpu sian ho!"

"Olo Amang, nunga huantusi sude!" ninna si Bogas Marhusor.

***

Sai marhusari do roha ni Raja Parsahala Sotarihuthon di bagasan, di na nidok ni si Partiang Nabulus, na tibu dope ro aili bolon sibolang i. Jala didok antong, "Tibu dope ro aili bolon sibolang i, jala disi ma idaon ni raja i, manang na beha bahenonku mangalo!"

Sai songon na mangasapi do dihilala hata ni parripena i. Ala ni i ndang bolas ibana mamunu aili bolon i; ingkon raja do mamunu i, unang adong dohonon ni si Partiang Nabulus di pudian ni ari; songon i nang angka pangisi ni huta Lobu Sotartaban.

"Tung so bolas si Partiang Nabulus pamatehon aili bolon i!" ninna Raja Parsahala Sotarihuthon, songon na piri-pirion.

Jadi, dijou raja i ma Datu Pamurpur Mardupa, didok ma, "Ale datunami! Nunga diboto ho na masa i, jala nunga dibege ho nanidok ni si Partiang Nabulus. Ia aili bolon sibolang i, tibu dope i ro; jala didok ibana do, disi ma idaonku, manang na beha bahenonna mangalo aili i.

Dung lam hupahusor-husor di bagasan rohangku, huhilala ma sada haleaon do hatana i tu ahu. Ndang pintor dapot tingki i hutangkup. Ibana ma hape mamunu aili bolon i, ala so tolap ahu! Nda i do?"

Jadi, didok Datu Pamurpur Mardupa ma, "Ndang apala songon i tujuan ni si Partiang Nabulus, rajanami! Songon goarna i do

i; na bulus do rohana. Ndang adong roha mangaleai di hatana i!"

"Sala do hatami!" ninna Raja Parsahala Sotarihuthon. "Ndang tutu songon i!"

Dung diida Datu Pamurpur Mardupa, nunga songon na muruk bohi ni raja i, didok ma, "Jadi, dia ma huroha sibahenonku pinangido ni roha ni raja i?"

Jadi, ninna raja i ma, "Tangkas do sude hita marnidasa, na so bil hujur na somal tu aili bolon i; ai i ma na nidok ni angka natuatua "aili na mardongan". Sai adong do na mandongani i; ia so dipapilit ma hujur i; molo so i ba ditamparhon, gabe ndang bolas pantik tu dagingna i.

Nuaeng pe, pature ma jolo datunami hujurhi, bahen ma tabasna, asa ditombuk ate-ate ni aili bolon i, molo dung huhujur!"

Dung i didok Datu Pamurpur Mardupa ma, "Ndang apala sude datu, rajanami, na mangguruhon i; ai na maol do dapot datu bolon jala guru, na bolas mangajarhon i. Holan sada do huboto, i ma datu bolon na di Lumban Namarpulogos, i ma na di balik ni Dolok Parmagoan adu, dua ari daona dalanan."

Jadi, didok raja i ma, "Haru pagar manampar alogo siapalautus diboto ho do datunami; ba aha ma aili bolon martimbangkon alogo na marpiu-piu i? Ba dia na binotom, ba bahen ma nian; jala hatop ma patupa i!"

"Olo rajanami; anggo olat ni na huboto, ba hubahen pe songon na nidok ni raja i!" ninna Datu Pamurpur Mardupa, ala diida, ndang siat hatana tu raja i.

Dung i dilehon Raja Parsahala Sotarihuthon ma hujurna i tu datu i, asa ditabasi, asa unang be antong tarjadi songon na salpu i.

Di na laho mulak datu i tu jabuna, huhut mamboan hujur ni raja i, pajumpang do ibana dohot Ompu ni Mangaradot. I ma na mangkusiphon tu si Partiang Nabulus, asa unang dialo raja i.

Ndang tiur bohi ni datu i tutu; suman do idaon songon na adong na maol piningkiranna.

Diida Ompu Mangaradot ma i, jala didok ma, "Ba laho tu dia hujur i datunami? Dung i beasa songon i bohim, sai songon na adong piningkiranmu. Ai aha na masa?"

Jadi, didok Datu Pamurpur Mardupa ma, "Ndang sipaboaboaon on nian, alai ala ho nama jolma haposan di huta on, ba

dang pola sala paboaon tu ho. Na disuru raja i do asa hutabasi hujurna on; unang masa be songon na salpu i. Hudok do nian, ndang apala dung dope huguruhon anggo taringot tu na songon on. Hupaboa do tu raja i, na holan sada halak do na huboto datu bolon na mangajarhon on.

I ma datu bolon na di huta Lumban Namarpulogos, na di balik ni Dolok Parmagoan adu. Alai sai didok raja i do, asa hubahen na huboto!"

"Ba nunga denggan i, ba na binoto i do antong bahenon!" ninna Ompu Mangaradot.

"I ma da, sintong do i!" ninna datu i; dung i rap mengkel ma nasida, ai na marale-ale do nasida.

Dung i didok Ompu Mangaradot ma muse, "Alai da datunami, nunga songon na lupa huida rajanta on, manang sian dia do parmulaan ni harajaonna. Tung holan ala ni denggan ni lagu ni lagu ni ompuna do nahinan, na rap dohot angka ompunta mamungka huta on, umbahen tarpillit nasida gabe raja.

Hape huida, hira naeng manimbil do rajanta on sian pangalaho ni ompuna! Ida ma jolo murukna i, na tu si Partiang Nabulus i. Ba hea do songon i raja mangakatai di jolo ni natorop; suman nama ibana hira na mangkatai tu sada dakdanak. Nunga tung asing huida bohi ni si Partiang Nabulus hatiha i. Idaon do i hohom-hohom, jala tutu do ibana songon nidok ni goarna i "na bulus"; alai olo do angka na songon i holan sahali muruk di ngoluna, molo dung sai dijungkiti ateatena jala ditusuhi.

Rap mamungka do nahinan angka ompunta di huta on; ndada holan ibana nampuna huta on !"

"Songon na mabaranihu do ho mangkatai, Ompu Mangaradot! So tung dibege angka na umposo i!" ninna datu i. "Unang be sai i tahatai; dia ma jolo hupature hujurna on!"

"Pature ma tutu hujur ni raja i, anggiat bolas mate dibahen aili bolon sibolang i; so tung si Partiang Nabulus pamatehon!" ninna Ompu Mangaradot.

"Godang do na binotom ba, agia sai toho-toho do!" ninna Datu Pamurpur Mardupa.

Dung i laho ma nasida masitopot jabuna be.

***

Di na saborngin mansai gaor do nipi ni si Partiang Nabulus, jala mansai loja do ibana di nipina i. Diipi ibana ro mansai godang aili mangkaliangi ibana, jala sada ma na bolon manguluhon; marbolang-bolang rupana.

Tuani do adong hau panjangkitanna na jonok; i ma dilojong ibana jala dijangkit. Hape dung sahat ibana tu sada dangka na tar balga, diida ibana ma disi pantik sada hujur. Dipamanat ma ... i do tutu hujur pusaho nasida i.

"Ba marhua ma on sahat tuson!" ninna rohana.

Diumpat ma hujur i sian hau i, jala di na laho mangumpat ibana, madabu ma hujur i tu toru; runsur ma nang patna ... laos ngot ma ibana.

Manogotna i dipaboa ibana ma nipina i tu pardihutana, jala ninna ma, "Tibu ma ro aili bolon sibolang i, jala pangke onku ma hujur pusaho i. Alai ndang bolas i asal pangkeon. Molo laho mamangke on, ingkon jolo buatonmu do sada manuk na marpira, seatonmu ma i jala padaronmu, alai unang adong hombar jabu umbotosa; holan hita do!"

Ditangkup Nai Bagas Marhusor ma tutu sada manuk nasida, manuk na baru marpira; jala ndang adong manang ise pangisi ni huta i na umbotosa.

Dipadar ma i denggan, jala dung potang ari disordak nasida

ma pintu, unang adong na marnidasa. Holan nasida sajabu do na mangadopi sipanganon i.

Hohom ma jolo nasida sude manganotnoti sipanganon na tabo i. Songon gana-ganaan nama idaon si Partiang Nabulus na hundul i, pahibul rohana. Dung pe humusor ibana, asa mangkuling pardihutana i, jala didok, "Pir ma tondim ale Anak ni Namboru! Monang ma ho maralohon musum, maporus ma sude alom.

Bulung ni pangkat,
Tu bulung ni hotang.
Tusi ho mangalangka,
Tusi ma ho dapotan.

Horas ma hita sude!"

"I ma tutu, Boru ni Datulang!" ninna si Partiang Nabulus.

Dung i dipasahat Nai Bagas Marhusor ma jolo sude sipanganon i tu jolo ni parjuluonna i; dung dibuat si Partiang Nabulus saotik sian manuk na pinadar i, rap manganhon ma nasida.

Dung sidung mangan, didok si Bagas Marhusor ma manungkun amana i, "Mangihuthon pandapot ni Amang, andigan ma ro muse aili bolon sibolang i?"

"Manogot ro ma i!" ninna amana i mangalusi.

"Ba hatopna i!" ninna si Bagas Marhusor.

Sai longang-longang ma ina na sida dohot si Martunas Panahatan pabege-begehonsa.

Dung i dibuat ama nasida i ma hujur pusaho i sian para-para i, dirungkari ma sian balutanna, jala marhombang sila ma ibana huhut duansa tanganna maniop hau ni hujur i. Songon na di paunduk ma simanjujungna asa dais tu hau ni hujur i. Songon i ma ibana songon gana-ganaan hundul, ndang manggulmit manang na sadia le leng.

Dung dipadirgak simanjujungna, nunga sai martitir hodokna, songon halak naung loja marlojongi.

"Nunga denggan be, ndang adong sihabiaran!" ninna si Partiang Nabulus; dung i mansai las ma roha ni pardihutana i rap dohot anaknasida na dua i.

Laos hira-hira di tingki i ma laho Datu Pamurpur Mardupa tu bagas ni Raja Parsahala Sohurtihon, paulakkon hujur ni raja i.

"Nunga bolas be pangasahononhon hujur on, datunami ?" ninna raja i manungkun; "ndang be songon na di ari na salpu i, so tarhahuasa babi bolon sibolang i?"

"Nunga hubahen rajanami, olat ni na huboto; ba sai anggiat ma mangasi, dao parmaraan sian raja i, jala sai pantik ma hujur ni raja i tu binatang siburuon i!" ninna datu i mangalusi.

"Unang be lipe nian sian i!" ninna Raja Parsahala sotarihuthon.

Mandapothon tahuak manuk manjotjoti adong ma marsurahi di huta i, mando, "Nunga ro angka aili mambarungkari angka gadongta; beta hita mangalele, ale!"

Na disuru Raja Parsahala Sotarihuthon do i manjoui pangisi ni huta i, dung adong antong na paboahon tu raja i na masa i. Di bagasan sangkidop mata do dohonon, nunga torop angka ama na marpungu di alaman ni huta i.

Ndang mintop api di tataring ni halak si Partiang Nabulus manipat saborngin i; jala di tahuak manuk parjolo dope nunga marhombangsila ibana huhut maniop hujurna.

Di pasombu do pardihutana dohot anakna na dua i modom sinok-sinok, jala sai nanget-nanget ma didok:

Sada sihor-sihor,
Bagas manombuk langkat.
Di rigat pamolaan.
Ndang bolas halak na tigor,
Taluhonon ni na jungkat,
Mambahen tu pargadisan.

I pe da ale Ompung!
Papir ma tondingku!
Patomos ma rohangku!
Padasip ma jari-jaringku!
Mamantomhon hujur on,
Tu sipangago na ro!

Sai mangubit-ubit ma ibana, adong do manang na sadia leleng; dung i tarbege ma soara ni halak na manjou na di alaman i. Ngot ma nasida na sajabu; dung i didok si Partiang Nabulus ma, "Bor-

hat ma hami, nunga manjoui angka dongan!"

Jadi, ninna pardihutana i ma, "Olo da Anak ni Namboru! Horas-horas ma ho, dao sian ho angka parmaraan.

Na sinuan bulu,
Laho mangambat angka alo!
Sai talu bahen angka musu,
Maporus angka sipangago!

Hona pantom aili bolon sibolang i antong, so bolas hajonohanna ho da Anak ni Namboru!"

"Olo Boru ni Datulang, sai songon i ma tutu!" ninna si Partiang Nabulus; dung i mijur ma ibana tu toru, laho mandapothon angka donganna.

Na dituntun angka aili i do ro di hatiha i, air tiur dope antong sude humaliang disondangi bulan; jala lambok ma manogot i barungkaranna angka pargadongan ni Lobu Sotartaban i; ai nunga godang tutu na matoras.

Andorang so sahat tu pargadongan i, nunga didok Raja Parsahala Sotarihuthon hian, asa pintor dipantom be ma jolo angka aili na somal i, asa adong hasagathononhon; i pe asa sude mangkaliangi aili bolon sibolang i, molo tung na disi.

Dung sahat nasida tu inganan i, pintor sipantom ma na deba tu angka aili na somal i; adong do antong lima aili i hona pantom. Laos diida nasida do disi aili bolon sibolang i, so pola dianturehon angka jolma na maniop hujur i.

Nunga maporus sude angka aili na somal i, angka na so hona dipantom; holan aili bolon sibolang i nama di pargadongan i. Didatdati do manguge, dietong do na so ada jolma na humaliang i.

Alai anggo didok roha ni Raja Parsahala Sotarihuthon, na patanom-tanom bisuk do ra aili bolon i, laho manaroso nasida. Ala ni i marsurak ma ibana mandok, "Sumurut bema hamu tu pudi; unang majonokku tu aili bolon i. Gomos be tiop hujurna!"

Jadi, sumurut ma tutu sude nasida tu pudi, alai sai tongtong marhaliang; aili bolon i ma di tonga-tonga.

Nunga tung mansai jut roha ni Raja Parsahala Sotarihuthon; na so uhum pambahen ni aili bolon on.

"Ingkon ahu ma nian annon mamatehon on!" ninna rohana di bagasan.

Sude do angka ama na marhaliang i hira na hona pitonggam; alai ndang sude tahe! Anggo si Partiang Nabulus, tung pir do tondina. Di lambungna do Ompu Mangaradot, na sai jongjong pantik songon tungko-tungko.

Nanget ma didok si Partiang Nabulus, "Ompu Mangaradot, nunga matua ho; nian mansai gompis dope ho; ndang hatingkian; tar tu pudingki ma ho, betak ro dompak hita annon aili bolon an manaroso!"

"Mauliate ba!" ninna Ompu Mangaradot nanget.

Mulai ma songon na tiur ari; songon na hehe ma habaranion ni Raja Parsahala Sotarihuthon, marsurak ma ibana mandok, "Marjaga be ma da! Laho tiur ma ari!"

Hira na diantusi aili bolon sibolang i do nang lapatan ni tiur ni ari i tu dirina. Tompu ma ibana marlojong dompak julu; jadi marsurak ma raja i mandok, "Tahop ale sian julu i!"

Sude ma sipantom, alai nanggo sada ndang adong na pantik; alai laho do tutu aili bolon i songon na mulak tu tonga, dung i dipaula ma marlojong dompak hambirangna; dung i dompak siamunna.

Sai marsurahi ma huhut Raja Parsahala Sotarihuthon, "Tahop ale sian hambirang! Pantom ale sian siamun!"

Dung i tompu ma dilojong aili bolon i dompak soara na sai marsurahi i, dompak raja i. Gomos situtu ma ditiop raja i hujurna; pos do rohana, ibana ma tutu huroha na ingkon mamunu aili sihabiaran on!

Laos didapothon ma aili na ro dompak ibana i; anggo angka ama na asing i nunga songon na tarmali tondi sude, dung diida be, na suman tu danggur-danggur do hujurnasida i, so ada na lohot dipantomhon tu aili i.

Holan sahalak nama na maniop hujurna, i ma si Partiang Nabulus. Sude ma longang pabereng-bereng raja i dohot ibana. Holan nasida na dua nama antong na marhujur.

Dung une ma di roha ni Raja Parsahala Sotarihuthon parjonokna, dipantomhon ma hujurna i; hape so ada diterge aili i; songon i do asal tombom tu badanna; dung i dingatngat ma jala diropuhi.

Tarhalomong do raja i songon na hona pitonggam; dung i tinggang ma ibana. Dilojong ailii ma ibana ... dung i mangangguk ma raja i saguru gogona.

Dung i mangihut ma muse angka ama na humaliang i manganggguk, ninna ma, "Mate ma raja i; mate ma raja i; dagoi Amang !"

Laho marngatngat pat ni raja i nama aili bolon sibolang i, hape songon hilap ma habang hujur ni si Partiang Nabulus, pinantomhonna dompak aili i.

Pamunuan i hian do tinuju ni si Partiang Nabulus, alai di lambung ni hae bona jolo i do hona. Alai tung hansit do huroha dihilala aili i, ai songon na mandirgak ma idaon satongkin uluna i.

Diupirhon ma hujur i, alai ndang olo peut; lam hansit do dihilala; jadi marlojong ma ibana dompak julu, laho manuju tombak na di pat ni dolok an. Di tongan dalan pe asa peut hujur i; dibuat sada ama ma i jala dilojongkon laho mangalehon tu si Partiang Nabulus.

Tung marhosa godang do sude ama i, dung so saut do dingatngat aili i pat ni raja i; ai molo sanga songon i hamatean do na nidokna. Jala i nama sada hamatean na lea, ai so mate mangalo musu antong. Na tinggang do laho mamantom aili.

Si Partiang Nabulus do parjolo mangalojong Raja Parsahala Sotarihuthon; ditogu ma raja i jala didok, "Jongjong ma raja i; nunga maporus aili i!"

Hehe ma raja i alai songon mare-mare na pinaspas do bohina i idaon; dung i didok ibana ma, "Beta ma hita tu huta! Boan hamu ma aili na hona pantom i!"

Disi pe asa marsurak be nasida mandok, "Horas! Horas! Horas!"

Dung i borhat ma nasida tu huta, dilanja ma aili na hona pantom i. Dung sahat di huta, di sahei ma, jala dibagi tu sude pangisi ni huta i. Tung sude do nasida dapotan, jala gogang-godang be do jambarna. Mahap ma tutu nasida na mangan juhut aili i.

Ndang diboto Raja Parsahala Sotarihuthon manang aha dohononna tu si Partiang Nabulus. Ai di ari na salpu tutu nunga disonggahi raja i ibana, jala dipalea dohonon di jolo ni angka natorop i.

Hape nangkin ... holan sasada si Partiang do na barani mangalojong tu jolo, maneahon dirina laho paluahon raja i sian hamatean. Anggo angka na asing i, jongjong be do di ingananna, so malo morot.

Asa dung sahat tu huta saotik do hata didok Raja Parsahala Sotarihuthon tu si Partiang Nabulus. Holan on do didok, "Mauliate godang ma di ho Partiang Nabulus, mauliate godang ma! Mansai loja dope ahu dibahen songgot bolon sinangkin! Bolas do hita muse mangkatai di ari na uli, di ari na denggan!"

"Olo rajanami! Sai horas ma raja i!" ninna si Partiang Nabulus.

Dung i laho ma ibana manopot jabuna! Sai gomos do ditiop hujurna i!.

***

Tung sipujion do nian nuaeng sude na binahen ni si Partiang Nabulus; alai ndang sude roha ni jolma na denggan!

Mansai tabo dihilala na deba, na sinonggahan ni Raja Parsahala Sotarihuthon si Partiang Nabulus i; ai tung sobokkon sihirput na mangirput nama antong idaon ibana hatiha i, na ripe degeon!

Hape nuaeng?

Ba beha be pamereng ni na deba di si Partiang Nabulus; ai nunga songon pangulima na todos di ari ibana nuaeng, na mangaroro raja i sian hamatean. Ai tung ingkon mate hian do raja i, aut unang hona dipantom ibana aili bolon sibolang i; sude do umboto i!.

Jadi, songon na maila ma nasida nuaeng, pinadapot ni rohana na so sintong di bagasan. Alai sai adong dope na pir rohana, i ma angka na mangiburu di ulaon na denggan na bi nahen ni si Partiang Nabulus.

Dung salpu manang na piga ari didok pardihuta ni Raja Parsahala Sotarihuthon ma, "Olo da Anak ni Namboru! Tung paltak dope tarida di bohim songgot na binahen ni aili bolon sibolang i.

Ia tajou ma jolo sude pangisi ni huta on mangan tu jabunta

on, songon na patuduhon las ni rohanta. Asa gabe sipasindak panaili i.

Asa horas tondi madingin,
Pir tondi matogu!
Sude hita madingin,
Horas-horas hita mangolu!

Dung i da Anak ni Namboru, na patut do pabotohononmu tu sude pangisi ni huta on, manang beha hamauliate on ni rohanta tu natoras ni si Bagas Marhusor. Ai nunga tung sude antong umbotosa, na sinonggahanmu ibana jala pola marlea di ari na salpu i!"

"Olo tutu Boru ni Datulang, sintong situtu do na nidokmi!" ninna Raja Parsahala Sotarihuthon. "Ahu pe huboto do naung sala ahu di hatangku di tingki i; di hata songgak-songgak, na so patut nian dohononku.

Ndang na so huboto i sude, tung na sai ponjot do rohangku, ala ni balga ni panolsoliongku. Ai huida do i di simalolong ni angka natumua, hujaha do i di bohinasida.

Ale Boru ni Datulang, ahu pe tung mandok mauliate godang do di si Partiang Nabulus. Aut unang na barani ibana mamantom aili bolon i, aut so olo ibana maneahon dirina, ba ndang mangolu be ahu!"

"Nunga be i Anak ni Namboru! Pasonang ma roham. Saut ma tabahen songon nahudok i!" ninna pardihuta ni raja i.

"Na uli jala na denggan do tahimi!" ninna raja i. "Ai ndada sai ingoton be tutu na sala na hubahen i.

Ai gala-gala sitelluk,
Telluk mardagul-dagul.
Molo adong na hurang, na geduk,
Ba nanget niapul-apul !"

Dung i dibuhul nasida ma ari na denggan, ari na uli laho pasauthon tahinasida i.

Dung dapot ari na uli na denggan i, disuru Raja Parsahala Sotarihuthon ma na manimpang babi bolon; diseat ma i antong jala diparmasahi; dilompa ma godang nang indahan, ai ndang bolas manang ise male di ari las ni roha on, na magodang songon i nang

na metmet.

Asa dung masak sude sipanganon i, mangan ma pangisi ni huta Lobu Sotartaban, saguru butongna be.

Dung sidung na mangan manungkun ma raja panungkun taringot tu hata ni indahan masak; jadi mangalusi ma tutu Raja Parsahala Sotarihuthon, ninna ma : "Hamu angka amang dohot hamu angka inang; nunga nian manang na piga ari sai naeng bahenon parpunguan on, asa rap marlas ni roha hita manganhon sipanganon na so sadia i.

Jadi on dope huroha ari na uli, ari na denggan; ai dididok angka natua-tua tutu:

Lambat adong pinaimana,
Hatop adong pinareakna!

Na mandok mauliate godang do ahu di sude hamu pangisi ni Lobu Sotartaban on, ala malua ahu sian hamatean. Sintong do goar ni hutanta on : Sotartaban; ai ndang na hurang jorbut ni aili bolon sibolang na naeng mamatehon ahu i; tung suman do aili na marbegu i, ai tung dietong do hita sude sisoada; songon na mangasapi do pardalanna, so margira tu dia!

Umbahen na hudok pe aili na marbegu i, on do alana : ndang hea dope binatang na di ramba na humaliang on, na so bil huhujur.

Hape muba ma on, ndang tolap hujurhu; dipirpirhon do, jala diharati songon na marngatngat tobu! Tuani ma ro si Partiang Nabulus; so adong biar di ibana, sude do hamu marnidasa.

Pantik do anggo hujurna, tiris do aili bolon i, jala ala ni hansitna ndang saut be ahu disaroso. I pe malua do hujur i dipirpirhon. Jadi na laos pasahathon mauliate godang do ahu di si Partiang Nabulus, na gok habaranion laho mangurupi ahu!"

Dung i mandok hata ma na tumua sian huta i, i ma Ompu ni Haloho; dao dope ibana tumua sian Ompu Mangaradot. Ibana ma tutu na umbisuk sian sude pangisi ni huta i; jadi didok ibana ma, "Mauliate ma hupasahat hami na sahuta di raja i, ai nunga tung bosur hami mangan indahan na las, sagat marlompan na tabo.

Sai tubu ma singkat ni angka i di raja i tu joloan on.

Horas-horas ma raja i; dao ma songgot tu joloan on! Sai parsaulian ma na songgot ro di angka ari na naeng ro.

Tangging ma hotang pulogos,
Di julur ni Aek Raisan.
Nunga malua arsak dohot holso,
Ro ma singkat ni i parsaulian.

Eme sitambatua,
Parlinggoman ni siborok.
Debata do na martua,
Luhut ma hita on diparorot.

Sahat-sahat ni solu ma, rajanami !
Sai sahat tu bontean!
Sai horas-horas hita mangolu, rajanami,
Sai sahat ma tu panggabean!"

"I ma tutu!" ninna natorop i di bagasan las ni roha. Dung i mulak be ma angka ina dohot angka dakdanak tu jabuna be. Alai di na laho mulak angka ama manadingkon jabu i, didok Raja Parsahala Sotarihuthon ma tu pitu halak na tumua, asa tinggal jolo nasida. Didok raja i, adong dope saotik na naeng hataan na sida.

Si Partiang Nabulus pe ditiopi raja i do.

Dung marnapuran be nasida, didok Raja Parsahala Sotarihuthon ma, "Hutiopi do hamu, asa mangkata-hatai do hita satongkin nari. Ndang pola ringkot didok rohangku sude huta on umbegesa. Sae ma holan hamu na pitu na tumua, paualu si Partiang Nabulus!"

"Ba dia ma huroha na naeng dohonon ni raja i dope tu hami?" ninna Ompu ni Haloho.

"Songon hapuasan ni hamauliateonku, adong dope na naeng dohononku tu si Partiang Nabulus; jala hamu ma na gabe sisitindangi. Ibana do na paluahon ahu sian hamatean, jadi tu ibana ma jolo hutujuhon hatangkon.

Ale Partiang Nabulus! Balga situtu do pangurupionmu di ahu, pola barani ho maneahon dirim humophop ahu. Tarlobi ma nalnal ni na binahenmi, ala sanga di ari angka na salpu i, masalpuhu angka hatangku tu ho!

Nuaeng pe, aha ma upam lehononku didok roham? Olat ni na

suman, oloanku do pangidoanmu!"

Jadi, dialusi si Partiang Nabulus ma Raja Parsahala Nabulus, ninna ma, "Dia ma pola na hubahen tu rajai! Nda ingkon urupan do dongan, molo di bagasan parmaraan bolon? On tu rajangku do'hubahen. Ndang adong pangidoanku rajanami! Ndang mangido upa ahu!"

"Ndang songon i, ale Partiang Nabulus! Bulus ni roham do i tutu! Alai nunga hudok, olat ni na suman, oloanku do pangidoanmu!"

Mengkel ma Ompu ni Haloho, jala didok ma, "Na denggan do roha ni raja i, jala na denggan do nang roha ni si Partiang Nabulus. Nunga uli alusna! Ninna rohangku, sae disi ma jolo i, so tung tarrobung raja i!"

"Ndang olo ahu tarrobung, asal ma didok si Partiang Nabulus pinangido ni rohana!" ninna raja i mangalusi hata ni Ompu Haloho.

Hohom ma sude satongkin, alai anggo angka natua-tua i nunga masigoitan; sai tungki do anggo si Partiang, jala songon na marnipi-nipi do pangkilalaanna.

Dung i mangkuling ma Raja Parsahala Sotarihuthon, ninna ma: "Dok ma Partiang Nabulus! Unang pola alang roham mangido sipangidoonmu na suman!"

Dung i dipadirgak si Partiang ma simanjujungna, ninna ma: "Sapala na songon i denggan roha ni raja i, ba on ma pangidoanku.

Diboto raja i do na adong anakku doli-doli, si Bagas Marhusor; jala adong do antong boru ni raja i na suman, i ma si Lantio Bulani. Ala ni hatamuna i do rajanami, umbahen na barani ahu mandok. Ba sala ma ahu rajanami, molo so suman hatangki!"

Dung i mangkuling silonging ma sangombas. Angka natua-tua i pe songon na bobang-bobangon nama umbege hata ni si Partiang Nabulus i.

Raja Parsahala Sotarihuthon pe humusor ma, mamereng dompak pardihutana; tung so di sura rohana do na songon i pangidoan ni si Partiang Nabulus i.

Dung i mangkuling ma raja i, didok ma, "Hurimpu do hauma manang porlak pangidoonmu, asa tamba ulaonmu; manang na jabumi rupani pabalgaon. Ndang sahat anggo tu na nidokmi anggo hata na naeng oloanku!"

"Sala ma ahu disi rajanami! Sian mulana do hudok, na so pola

adong hupangido upangku; alai sai disosak raja i ma ahu, gabe hudok ma hatangku nangkin!" ninna si Partiang Nabulus.

Dung i didok raja i ma, "Olat ni i ma jolo hatanta."

Nunga bagas borngin, jadi mulak be ma nasida tumopot jabuna. Alai dung sahat di alaman i disorohon Ompu ni Haloho dope mandhok tu angka donganna i, "Beha do, nda tutu do na hudok i? Nda nunga tarrobung raja i? Ai molo dung sai disosak, ise ma tutu na so mangido na umuli, na pasonangkon roha! Anggo ahu mandok, ndang adong sala ni si Partiang Nabulus dison ... ndang adong nanggo saotik!"

Dibege Si Partiang Nabulus do nian hata ni Ompu Haloho i, alai ndang ra sonang rohana, nang dung sahat tu jabu nasida. Mansai maol do ibana asa tarpodom, songon na sai dilele hata angka na nidokna i.

Anggo didok rohana, tung burju ni roha ni Raja Parsahala Sotarihuthon do na mangelek ibana i, asa dipangido sipangidoonna; jala tarmasuk do na nidokna i sada pangidoan na bolas oloan ni raja i. I ma anggo panimbangion ni rohana, ala mansai burju diida roha ni raja i.

Songon i do tutu angka parroha na bulus jala siburju-burju; ndang pola dao dilului rohana, jala ndang pola bagas ditimbangi rohana.

Angka na marroha do natua-tua na pitu halak i, i ma na mangkatai rap dohot raja i. Ndang hatop puas hata sian nasida, so jolo manat-manat ditimbangi rohana. Angka na bisuk do nasida, jala haotoon do tutu mamboan tu pargadisan, songon nidok ni umpama :

Ijuk di para-para,
Hotang di parlabian.
Na bisuk nampuna hata,
Na oto tu pargadisan.

Alai songon i ma huroha pangalaho ni hata; nanget jolo, dung i lam gogo; husip-husip do jolo, dung i sahat ma tu hasahatanna, gabe lam rarat ma!

Dung diboto angka doli-doli hata i, margahargak ma nasida, ja-

la tung lea situtu ma diida nasida si Bagas Marhusor, anak ni si Partiang Nabulus i.

Adong ma na mandok, "Tung so diboto i do antong magona; tung so ditanda do dirina!"

Na asing mandok, "Dago teal ni si Partiang Nabulus i daba Inang. Dipangido hape boru ni raja i asa gabe parumaenna; na teal ma i tutu; na ginjang ma rohá ni i, beha ma parjadi ni i; sian diha ni lote ma marlai-lai!"

Songon-songon i ma hata ni angka ama na umposo dohot angka doli-doli. Tung songon na dibursikkon nasida nama dohonon si Partiang Nabulus dohot nasida na saripe.

Anggo angka ama na tumua-dung dibege panorangion ni Ompu Haloho-ndang apala songon i rohanasida; gariada dipinsang nasida do angka na umposo, molo tung tarsor dibege mangkatai taringot tusi.

Songon i ma di sada manogot, disungkun angka ama na tumua do Ompu Haloho di partungkoan, "Adong dope dan Ompu ni Haloho, na so umboto manang na beha do pangalaho na sasintongna taringot tu hata na masa i! Songon Ama ni Hodong dohot Ama ni Urat on ma rupani; laos so diboto nasida do ninna tangkas taringot tusi. Bulus ma jolo patorang sahali nari!"

Jadi, didok Ompu ni Haloho ma, "Nian ndang denggan sai taringotan i; alai ala nunga rarat hata i, jala dumenggan nama pinaandar di tonga-tonga ni angka na tumua, ba denggan huulakkon ma muse paboahon; alai dohot sada tujuan do: asa unang pilit tahatahon, jala asa tapinsang angka naposo !

Sai disuru hamu do ulak-ulakhononhon paboahon, ba on ma dohononku: duansa do nasida sintong, i ma Raja Parsahala Sotarihuthon dohot Partiang Nabulus. Didok roha ni raja i, ingkon adong na nian tanda hamauliateon lehononna tu na mamgurupi ibana sian parmaraan, i pe asa sombu rohana. Sintong situtu do na tinuju ni raja i; ndang sala i.

Si Partiang Nabulus pe, ndang pola dipangido rohana ingkon sai manjalo upa ibana nian sian raja i. Didok rohana na patut do i ulahononna. Tangkas situtu do dijua ibana; ndang olo ibana mangido manang aha.

Alai sai didatdati Raja Parsahala Sotarihuthon ma mandok hatana. Hudok dope tingki i, Na denggan do roha ni raja i, jala na denggan do nang roha ni si Partiang Nabulus. Nunga uli alusna.

Ninna rohangku, sae ma olat ni i, so tung tarrobung raja i!

Alai didok raja i ma, na so olo ibana tarrobung. Hamu ma jolo, molo sai disosak raja i si Partiang Nabulus, asa didok pangidoanna, ba ndang na umuli na di bagasan rohana nian pangidoonna?"

Dung i munduhunduk ma angka ama na tumua i!

"Sintong tahe, ndang na humurang pangidoon! Sai matua na umuli do pangidoon!" ninna rohanasida di bagasan.

Alai anggo di jabu ni halak si Partiang Nabulus holan na tungki nama nasida.

Beha do umbahen na tarjadi i tutu?

Anggo nabodari ndang adong sanga tutu manang aha dihatai nasida di jabu; alai anggo manogot on, dung dipaboa si Partiang Nabulus na masa di jabu ni raja i, sai marhoi-hoi do pardihutana i, "Ai tung na beha do roham, ale Anak ni Namboru, umbahen na didok ho hatami! Di mual an pe sai songon na mamursik nama angka ina mamereng iba!"

"Unang be sai songon i hatam, da Boru ni Datulang; ai ahu pe ndada na huboto na songon i ujungna; panosak-nosak ni raja i do mambahen i sudena. Hira na so huboto do tane ruar hata i sian pamanganku.

Nuaeng pe ponjot situtu do rohangku di bagasan; sipata songon na so tartaon ahu be on. Lea ni hita tutu nueng dibereng halak di huta on!"

Salpu ma angka ari, lam rarat ma hata i, sai lam manusuk tu ate-ate ni si Bagas Marhusor; tung maniak do pangkila-laanna. Ndang dia tutu tardok ibana laho mangondihon amana, inana dohot dirina.

Tangkas ma dihilala ibana na so bolas be ibana tinggal di Lobu Sotartaban on ....

***

Dung i di na sadari mago ma si Bagas Marhusor; ndang adong umbotosa, manang na tu dia laho ibana. Sai tangis ma inana, Nai Bagas Marhusor, mangandung sibari-bari ... so bolas apulon ni manang ise.

Si Partiang Nabulus, amana i pe, mansai marsak do!

Alai asing do angka ama sian ina; umpir do tahak ni i. Dapot rohana do antong pangalaho ni anakna i, na sai nileaan ni angka donganna. Poso dope si Bagas Marhusor, ndang tahan ibana umbege angka hata-hata na paleahon i.

Dung i laho ma roha ni si Partiang Nabulus mamereng hujur na dua i. Tarsonggot ma ibana, ai ndang disi be hujur pusaho i.

Alai anggo anggi ni si Bagas Marhusor, i ma si Martunas Panatapan, diboto do sude na masa i; di boto do parmago ni hujur pusaho i. Ai mangkatai do ibana tutu dohot hahana i andorang so borhat, jadi diboto do sangkapna; alai ndang olo ibana pintor paboahon.

Ai songon on do hata ni si Bagas Marhusor, "Paboaonku do tu ho anggi sangkaphu. Tinggalhononku ma jolo huta on, jala boanonku do hujur pusaho i, asa adong sinjatangku di dalan haporusanku.

Ndang bolas paboaonmu, saleleng so salpu tolu ari, asa sanga dao ahu; betak ro na mangeahi ahu; jadi unang sanga dapotsa ahu!

Alai molo dung salpu tolu ari, dung borhat ahu, paboa ma nanget tu inanta, asa diboto antong na hipas do ahu borhat sian huta on; ndang manang na dihahua halak ahu! Molo asi roha ni Ompunta Debata, sai na bolas do ahu tibu mulak, jala bolas hita pajumpang di bagasan las ni roha!"

Asa dung adong tolu ari, dung borhat si Bagas Marshusor didapothon si Martunas Panahatan ma inana, didok ma, "Adong nian Inang na naeng dohononku; alai unang muruk annon Dainang tu ahu!"

"Dok Damang ma; ndang pola muruk ahu!" ninna inana i.

"Unang be sai tangis bainang!" ninna si Martunas Panahatan; ndang manang mahua angkangku si Bagas Marhusor; horas do ibana borhat sian huta on, tolu ari naung salpu.

Hira na dipatolon do ahu tahe, na so tupa paboaonku tu mamanang ise, ia so jolo salpu tolu ari.

Ndang tartaonsa be di huta on, i do umbahen na laho ibana manopot inganan na so binotona dope, manang dompak dia!"

Maraburan ma ilu ni inana i, dung i ninna ma, "Dago i Amang, na sahata ta do hamu na dua hape. Barani pulut do ho hape mambahen songon i, so olo ho paboahon!"

"Asi roham di ahu Inang; hira na dipatolon do ahu; mabiar ahu, so tung manang mahua ahu molo hulaosi janjingki!"
ninna si Martunas Panahatan.

Dung sai dipanotnoti inana i ma si Martunas Panahatan, sai dipanotnoti di bagasan holong na mauliutus; jala didok ma, "Ndang muruk be ahu anak hasian! Ndang muruk be ahu!"

"Antong nanget ma paboa tu Damang, asa diboto na horas do angkangki borhat sian huta on!" ninna si Martunas Panahatan.

"Pos ma roham hasian!" ninna inana i.

Dung diboto si Partiang Nabulus parborhat ni anakna si Bagas Marhusor sian huta i, tamba do sabam ni rohana. Nuaeng nunga tangkas antong, ndang manang na dihaua halak ibana.

Adong najolo sada umpama, na jotjot didok amana; laos i ma diubit-ubithon mangalehon pasu-pasu tu anakna si Bagas Marhusor, na so binoto manang di dia nuaeng !

"Tubu dingin-dingin,
Sai togu marurat tu toru.

Horas tondi madingin, da Amang!
Sai pir tondi matogu!"

I ma songon na dihusip-husiphon ibana; dung i tompu ma songon na diida ibana jongjong di lambungna anakna si Bagas Marhusor. Alai apala satongkin do, dung i pintor mago do.

"Antong horas do anakki!" ninna si Partiang Nabulus, Hatop ma i dipaboa tu pardihutana; dung i tamba sonang ma roha nasida na dua.

Manang ise na parjolo mandok hata i, ndang haru binoto be, alai di na sadari ragat ma hata i di tonga ni angka ama na umposo dohot angka doli-doli, asa laho nasida mangalului aili bolon sibolang i. Asa diboto antong manang na mangolu dope manang naung mate.

Nian ndang dung ro be mamboan angka aili laho mambarungkari gadong ni huta Lobu Sotartaban.

Leleng-leleng diboto halak do, si Galutu do hape na sai mangkusip-husiphon hata i tu donganna. I ma doli-doli na so ra so pamanganna pahata-hatahon si Partiang Nabulus dohot anakna si Bagas Marhusor. Mangiburu situtu do ibana, ala dapot dipantom si Partiang Nabulus aili bolon sibolang i; jala gabe malua antong Raja Parsahala Sotarihuthon.

Pola antong dielek raja i ibana, asa dipangido upana, sioloan ni raja i, olat ni na suman. Gurgur mudarna molo dipaingot-ingot ibana i.

Molo na mangolu dope aili bolon sibolang i, asa dipatuduhon si Galutu jolo antong, na bolas do ibana mamantomsa. Pintor aili aha i huroha?

Malo do si Galutu mangkombar-hombar si Panjahatua Todosdiari, anak ni raja i. Asa dung satahi nasida sude borhat ma nasida tu Tombak Naholom, ai tusi do aili bolon i marlojongi, dung di-

hujur si Partiang Nabulus.

Diboan nasida do huhut angka biang parburu, asa mura dapot bogasna.

Songon na tarhirim do nasida anggo di ari parjolo i, ai bogas naung leleng do dapot diida nasida. Suang songon i do nang di ari paduahon; nunga mansai loja na sida mangalului bogas na rata di tombak i, hape matua so tarida.

Alai di ari patoluhon, di manogot i dope nunga tarbege soara ni biang parburu marliking-liking; tanda naung dapotsa ma i bogas na rata. Tongkin nari nunga ribur tarbege soara ni angka biang i, jala dapot ma dianto angka parburu i, naung mulai mangeak ma i.

Las situtu ma rohanasida, ai nunga sanga songon na mansai jut roha nasida. Nunga dua ari antong diaoti nasida ramba i, laos so tarida mutmut na niluluan. Ari patoluhon on pe asa songon na tarida na hinalojahonnasida.

Dung i marsurohi be ma nasida, songon na pajujuhon angka biang i; asa unang sumurut antong!

Songon na malobihu do parsurak ni si Galutu, dihilala na deba; ibana ma tutu na gumogo pajujuhon angka biang parburu i, taru songon na marporo nama ibana, dung adong sangombas ibana na sai marsurahi i

"Nunga be da Galutu!" ninna si Panjahatua Todosdiari; "sarihon tu annonmu; unang pintor pahabis soarami!"

"Ndang pola i, pintor mulak do i annon, molo huhilhil bulung ni napuran on!" ninna si Galutu. Dung i sai didatdati ma marsurahi laho pajujuhon angka biang i. Muba do tutu garang ni angka biang parburu, molo dibege soara ni ompungna jumpa mangeak ibana; jadi, ndang na marnaloja be i mangalut-lut siburuonna.

Tarbege ma apala satongkin songon na maralo angka biang i dohot aili i; dung i adong ma na markaing, songon na hansitan. So ma satongkin; dung i tarbege ma muse sada nari na markaing.

"Nunga maralo! Nunga ditahop aili bolon i huroha angka biangta i; dago i amang!" ninna angka parburu i.

"Tole ale! Tadapothon ma ! Ro be ma hamu sude tu paraloan an !" ninna si Panjahatua Todosdiari manjoui angka donganna.

"Oi, tuson do!" ninna si Galutu, na sai jonok tu anak ni raja i.

Dung adong sangombas, nunga sahat nasida tu inganan paraloan ni aili bolon i. Anggo dua sian angka biang parburu i, nunga peak di tano i, ropuk munsungna; angka na asing i manginsurut

dao, so barani be mandapothon!

"Pajonok hamu ma ale!" ninna si Panjahatua Todosdiari marsurahi.

Dung i tarbege ma muse soara ni si Galutu, "On do aili bolon na talului i; saitna sanjongkal; tarida do bogas ni bugangna i ! Tole ma da . . . ! Tahaliangi ma!"

Tar sae do paraloan ni aili i dohot angka biang i; suman do na disi dipaima aili i angka alona i, asa ummura lotongonna.

Songon na so diboto si Galutu do samban, laho manjonohi aili bolon i; anggo angka donganna mansai manat do mangalangka tu jolo, sitiop hujurna be; jala adong do deba nunga angkadotdot dung diida biang na dua na peak i.

Ndang diingot si Galutu be naung mabugang hian aili bolon i, jala mangihuthon pandok ni angka natuatua, songon i do nang angka parburu na utusan, ba jumorbut dope aili na mabugang sian babiat, nang pe margoar i raja ni tombak dohot rura.

Adong do disi saotik ri pulguk, satimbo gonting ni jolma; disi do aili i martabuni, mangonggop alona. Dung jonok si Galutu na sai momar mamereng huhut mamareso ri na pulguk i, pintor manimbung ma aili bolon i, jala ditahop ma si Galutu.

Dimonsakkon si Galutu do jolo, dipantomhon ma hujurna i, hape ndang diterge aili i. Nunga jonok hian nian si Panjahatua Todosdiari, alai dung diida ibana hujur ni si Galutu i songon na muntul tu batu, ba antairiron ma ibana.

Apala satongkin do sude tarjadi!

Diida ibana ma dingatngat aili i tambihul parhambirang ni si Galutu; dung i songon na pasombu murukna, dingatngat ma muse parsiamun. Nunga peak si Galutu songon hau na niompashon.

Ndang adong be na barani mamereng dompak aili i; sude ma nasida mangalului panjangkitanna be.

Si Panjahatua Todosdiari pe-dung diida aili i gasa-gasaon songon na rintik mangalului alona, tompu ma humusor laho manjangkit tu hau na di pudina. Alai songon hilap do aili i marlojong mandapothon ibana. Laho manintakkon patna hambirang dope ibana dompak ginjang, nunga di bona ni hau i aili i, jala sanga dope disilbakkon bitisna. Mangangguk bingar ma ibana, ala ni hansitna.

Alai sanga dope disintakkon ibana patna na sap mudar i dompak ginjang, jala biarna i nama dohonon na mangalehon gogo di ibana, umbahen sahat ibana tu ginjang, tu dangka na umbalga.

Sai ditiop ma toru ni dugulna i, songon na mangorui hansit ni bugang i.

Sai ditoru dope anggo aili bolon i paimahon ibana. Anggo angka donganna na asing i nunga timbo di hau panjangkitanna be.

Dûng i tarbege ma mardaras dingkan siamun ni si Panjahatua Todosdiari, di ramba-ramba i. Diida ibana ma sahalak ro maniop hujurna; nunga rade laho mamantomhon; ndang dapot diida bohi ni baoa i, ai dihuphupi bulung ni sampilpil do simanjujungna.

Nanget ma dipanjonok tu aili i, na sai di toru ni hau panjangkitan ni anak ni raja i. Nunga diida aili bolon i nang baca na mani op hujur i, alai songon naganggu do rohana mangalotong sitiop hujur i; manang aha alana, ndang binoto.

Alai di ujungna marsijongjong ma sude imbuluna, ditahop ma baoa i; dimonsakkon baoa i ma, jala songon na sumurut ma ibana dompak pudi; alai tompu ma dipantomhon hujurna i, toho tu lambung ni bugang na parjolo, tu pamunuan i.

Marngiak ma aili i, saguru gogona, tinggang ma, laos peak disi, so pola mandua desa.

Dung i disintak baoa i ma hujurna sian parate-atean ni aili i, saguru gogona do disintak, ala bagas do masuk; i do mambahen songon i tompu aili bolon i mate. Dung i laho ma baoa i mulak manuruk ramba i, so tarida be!

Nunga tangkas diida angka parburu na manjangkit na di hau i, naung mate aili bolon i; ai biang parburu na manginsunrut tu ramba sampilpil i pe nunga ro; diharati ma aili i, mudarna didilati.

Jadi, marsirunsur be ma nasida sian hau i, jala parjolo ma diurupi nasida si Panjahatua Todosdiari, anak ni raja i, na so bolas be mijur, ala ni hansit ni bitisna na sinarbut ni aili i.

Dihilhili nasida ma napuran, i ma didalhophon tu bugang i; lampak ni unsim ma diluak, i ma dililithon; laos palambokkon do i.

Mansai maniak do jolo dihilala si Panjahatua Todosdiari, alai ibana pe diboto ibana do, i do ubat na toho di tombak on.

Deba sian nasida pature parpeak ni badan ni si Galutu; dipareso nasida ma tambihulna i; tung marosak do tutu, jala gotap do urat bolon i. Patut do pintor mate ibana, so sanga pola margellohi.

Dung marpungu ma nasida , laho padomu tahi, manang na beha bahenon nasida mamboan bangke ni si Galutu, manandu si Panjahatua Todosdiari dohot mamboan aili bolon i.

Sahata ma nasida, asa sinuru tu huta dua halak sian angka doli-doli na umposo jala na humatop marlojong, lahao paboahon na masa on. Ia ro annon sian huta angka ama na manomu, nunga bolas i manorin nasida.

Taringot tu aili bolon i, songon on ma dos ni tahinasida. Songon tanda boanon nasida ma ulu ni aili i, jala buatonna ma ateatena. Holan i ma jolo boanon nasida parjolo; juhut na tinggal i ba di pudi ma dialap.

Dung i borhat ma sidua halak i tu huta, sai marlojongi so diboto be dohonon samban. Dung i dipauli angka na tinggal i ma tandu ni si Panjahatua Todosdiari, ai tung so tolapsa do mangondolhon patna.

Lambe sian bulung ni bagot ma dilului nasida anggo inganan ni si Galutu, laho mamboan tu huta.

Di tingki na mangalului bulung ni bagot i, tarpaida na sida do bogas ni jolma; alai ndang adong be jolo tingki laho mamareso i.

Dung i borhat ma nasida, mangkudus manuju huta; anggiat bolas annon borngin sahat, ai mandapothon tonga ari dope.

Tung mangasa gogo do nasida na mardalan i, jala marsorinsorin ma nasida manandu si Panjahatua Todosdiari, dohot mangkallung bangke ni si Galutu.

Jumpa songon na sae dolon i, tar humatop ma nasida tutu mardalan; alai godang do dalan ia na maol jala na landit; adong na ingkon jolo pasaeon, i pe asa bolas boluson. Tung nionjar ni biar do dohonon, umbahen songon i hatop nasida sahat tu sada adaran; disi ma nasida maradian, songon na mangalap hosa.

Dung adong nasida sangombas na maradian i, tarida ma angka sulu; nunga ro angka ama siboan suluna be, mandapothon nasida.

Ndang hapalang huroha hatop ni doli-doli sidua halak i marlojong, umbahen songon i hatop sahat nasida tusi. Jadi manggora ma nasida, asa diboto na ro i inganan paradianannasida i; mangalusi ma tutu angka na ro i, jala ndang piga dan nari nunga sahat be angka ama na sian huta i tu paradianannasida i.

Pintor mangangguk bingar ma Ama ni si Galutu; diandungi ma anakna na mate i. Dipasombu nasida do ibana jolo mangandungi asa puas arsakna.

Raja Parsahala Sotarihuthon pe sai tangis do mangkaol anakna i; songon i do nang angka sisolhotnasida be; martangisan do disi jala marsak hinorhon ni na masa i.

Dung i ninna Raja Parsahala Sohurtihon ma, " Sae ma i jolo na tangis i; borhat ma hita, lam borngin annon; ndang hatingkian ro udan. Tahudus ma tu huta, ai nunga sude pangisi ni hutanta holan na tangis!"

Jadi, dielek nasida ma ama ni si Galutu, na sai tangis dope huhut mangangguhi; asa jongjong ibana, asa diuduti nasida dalanna.

"Beta ma tutu, asa gira diida inana anakki!" ninna ibana.

Ndang bolas be nasida hatop mardalan songon nangkin, tingki tiur otik dope; sai lambat-lambat nama nasida mardalan; alai di tahuak manuk paduahalihon sahat ma nasida tu huta.

Dung bongot tu harbangan na manandu si Panjahatua Todosdiari dohot na mangkallung si Galutu, rap mangangguk ma sude ina ni huta i. Ngot ma sude angka dakdanak, ala tarsonggot ala ni angguk-angguk i; tangis ma nang nasida sudena.

Ndang tarhatahon be arsak ni pangisi ni Lobu Sotartaban di manogot na ngali, di panorop ni ombun i.

Dung torang ari disuru ma na mangalap juhut ni aili bolon sibolang i; laos i ma lompan ni na sahuta i di na sadari i.

Sude do ina ni huta i marasi ni roha marnida ina ni si Galutu i; ai ndang ra denggan hundul. Apala satongkin do sipata hundul, dung i jongjong; tung sude do loja mangapuli nasida.

"Ndang hinata da, songon i arsak ni inana i!" ninna na deba; "sai gogo i mangula!"

"Holan jungkatna i do salana!" ninna na deba. "Anggo mangula tutu ndang na paidua on!"

Nunga potang ari; jadi, ro ma Raja Parsahala Sotarihuthon didok ma tu natorop i naung dapot ingkina asa dibandahon na mate i.

Jadi, ditaruhon ma tutu bangke ni si Galutu tu parbandaan na di balian ni huta i; ditanom ma ibana tu lambung ni ompuna.

Salpu ma angka ari, mulai ma mago otik-otik songgot sian Lobu Sotartaban; holan angka sisolhot ni si Galutu nahinan nama na so mulak dope sihar panailina.

Anggo bugang ni si Panjahatua Todosdiari nunga songon na laho-laho malum. Molo martungkot ibana, boi ma nanget-nanget diondolhon patna. Gogo do antong ubatna, i ma napuran na hinil-hil i; songon i nang miak ni gambiri na tinutung i, na dipandaishon humaliang bugang i; tung lambok do sude dibahen urat-urat ni

pat i.

Alai anggo di mulana i, sanga do tutu songon na mabiar be nasida, dung lam magurbak humaliang bugang i, jala sai mangontahi dihilala anak ni raja i. Alai dung dibursik Datu Pamurpur Mardupa manang na piga hali, ba moru ma gurbakna, jala songon i nang pangontahina.

Anggo nuaeng ndang adong be mangontahi; nunga tung sumonang pangkilalaan ni si Panjahatua Todosdiari. Sai las do roha ni raja i dohot pardihutana, dung so morong-orong be anaknasida i.

Dung lam sonang pangkilalaan ni si Panjahatua Todosdiari, sai laho ma rohana tu baoa na mangkujur aili bolon sibolang i.

Tung so ra longkang do sian rohana: baoa na martali-tali bulung ni sampilpil. Sipata songon na diida ibana do, jumpa podompodom bolak ibana; alai tung so dapot do ditanda rupana, ai tong do martali-tali sampilpil ibana nang di nipina i.

Dung ummaha dihilala ibana, nunga manang na piga hali disungkun amana i ibana, manang na sintong do jolma na niidana i. Betak na hujur ni sada sian donganna do na mangonai i.

"Ndang Amang!" ninna si Panjahatua Todosdiari; ndang adong hujur ni manang ise sian hami na mangonai; ndang asong mata ni hujurnami na marlapu mudar.

Ai nang pe mansai hansit huhilala bitishu na sinarbut ni aili i, ndang adong anggo mago rohangku. Tangkas situtu do huida aili i songon na sulon jolo; dung i ditahop ma baoa i; huida ma dimonsakkon; sumurut saotik tu pudi, dung i dipantomhon ma hujurna i. Toho do hona parate-ateanna i, ba runggang ma aili i; huida do tangkas, dirintak ibana hujurna i sian parate-ateanna i. Ndang halinu na huida i, tangkas do jolma songon hita on.

Holan ala ni tali-talina sampilpil i do umbahen so dapot huida bohina!"

Dung i sai manginongi ma roha ni Raja Parsahala Sotarihuthon!

Dung i di na sadari ro ma tu rohana, na masa tu dirina sandiri. Sude do hujurnasida na sahuta i ndang bolas pantik tu aili bolon sibolang i; holan hujur ni si Partiang Nabulus do na masuk dipantomhon.

Tubu ma rohana naeng laho tu si Partiang Nabulus; alai diingot ma lea ni pangkilalaan ni parripena i, ala hata-hata ni pangisi ni huta i;

dung i diboto muse do antong arsaknadisa siala parlintun ni si Bagas Marhusor.

Gabe sai sundat ma raja i mandapothon si Partiang Nabulus, ala sai alang rohana! Songon i do tutu sipata na masa di ngolu ni sasahalak, molo dung adong alang ni roha; nang pe nian raja do ibana, alai gabe sundat do daulahon na di rohana.

Alai ro ma di na sahali pardihutana mandok, "Atehe, Anak ni Namboru! Beha do roham, umbege hatorangan ni anakta i, taringot tu baoa na mamantom aili bolon sibolang i?

Anggo ahu porsea do ahu di hata ni anakta i, ai nang dung sahat tu jabunta on, ndang dung mago rohana! Alai ise ma didok roham baoa na paluahon anakta i sian hamatean i? Ai 'nda na songon i do i dohonon? Aut sura ma sai dipaima aili i di toru ni hau panjangkitanna i, nda mate boti ma ibana, molo sai marmudari patna i, so adong na mangubati?

Diingot ho do tahe Anak ni Namboru, na holan hujur ni si Partiang Nabulus do na bolas mamantom aili i, uju na naeng soroonna ho? Ua sungkun ma jolo ibana!"

"I ma da Boru ni Datulang! ninna Raja Parsahala Sotarihuthon. Nunga manang na piga hali ahu sai naeng laho manungkun ibana, alai sai sundat. Sai alang rohangku marningot angka na salpu i.

Tole baru lintun dope anakna si Bagas Marhusor . . . . Alai saut nama jolo laho ahu annon manungkun!"

Dung holom ari laho ma Raja Parsahala Sotarihuthon tu jabu ni si Partiang Nabulus; toho baru simpul mangan bodari dope nasida!

Tarsonggot situtu do nasida sude marnida raja i, dung diungkap pintu naung sinordahan hian.

"Ba apala aha huroha rajanami na ringkot, umbahen ro raja i tu jabunami on; ai nunga pola borngin!" ninna si Partiang Nabulus.

"Jolo hundul ma ahu da, asa hudok sidohononku!" ninna Raja Parsahala Sotarihuthon.

"I do tutu da!" ninna Nai Bagas Marhusor, huhut dipahembang ma lage na imbaru.

Hundul ma tutu raja i, dipaula songon na batuk-batuk; dung i ninna ma, " Ai laos so adong do tarbege barita ni si Bagas Marhusor?"

"Ndang adong dope, rajanami ! I ma arsak bolon di hami!" ninna si Partiang Nabulus.

"Ba sai horas-horas ma ibana da, nang pe so adong dope baritana!" ninna raja i.

"Anggiat ma tutu!" ninna Nai Bagas Marhusor dohot parjuluonna.

Dung i tompu ma didok Raja Parsahala Sotarihuthon, "Ai boi do tahe huida jolo hujurmi?"

"Ba bolas do rajanami, hubuat pe jolo sian parpeopanna an!" ninna si Partiang Nabulus; dung i hehe ma ibana mambuat hujur i, jala dilehon ma tu raja i.

"Na denggan ma tutu hujur on!" ninna raja i.

Sai songon na diapus-apus ma huhut matana i. Dung i songon na marpingkir ma ibana bagas, songon na laho rohana mansai dao.

"Ai beha huroha rajanami, umbahen songon na dao idaon rohamuna mangaranapi?" ninna si Partiang Nabulus.

"Ndang pola dia nian!" ninna raja i, "alai nunga diboto ho ra na masa i, pinaboa ni angka parburu i taringot tu baoa na martali-tali sampilpil i. Ibana do na mamantom aili bolon sibolang i dohot hujurna ; anggo hujur ni si Galutu nahinan ndang diterge.

Jadi, laho ma rohangku tu hujurmon, ai holan on do na bolas manombuk badanna uju i!"

"Ise ma i tutu baoa na martali-tali sampilpil i? Banunga diida raja i, ba dison do hujurhi!" ninna si Partiang Nabulus.

"Mauliate ma da, nunga huida tutu!" ninna raja i ; dung i mulak ma ibana tu jabuna.

Dung sahat di jabu, pintor disungkun pardihuta ni raja i do ibana, ninna ma, " Beha do Anak ni Namboru! Disi do hujurna i?"

"Disi do Boru ni Datulang; husuru do dibuat, jala huapus-apus dope matana i. Ba tung ise ma i tutu, na bolas mamusa aili bolan sibolang i?" ninna raja i.

Dung dipangido Raja Parsahala Sotarihuthon hujur i berengonna, pintor mangantusi do si Partiang Nabulus manang dia tujuan ni raja i.

Ndang adong tutu manang hujur dia di huta i, na bolas mamantom aili bolon i tingki i, so holan hujurna. Asa molo so disi hian hujur i, dapot ma botoon ni raja i, na hujurnasida do na pi-

nangke ni baoa na martali-tali sampilpil i.

Hape disi do hujur i . . . . ndang diboto raja i antong, na adong dua sarupa hujur di jabu i, jala hujur pusaho nunga diboan si Bagas Marhusor lintun.

Anggo si Partiang Nabulus tung las do rohana, dung dibege barita ni si Panjahatua Todosdiari, anak ni raja i, taringot tu parmate ni aili bolon i.

Didok ibana ma tu pardihutana, "Unang be sai marsak ho, ale Boru ni Datulang! Hudok ma tu ho, nunga songgop huroha habaranion ni ompungna tu anakta i. So tung puas sian ho tu ruar. Si Bogas Marhusor do i na memantom aili bolon i mate, jala hujurhi do na pinangkena i!"

Jadi, dialusi pardihutana i ma ibana, ninna ma, "Sonang situtu ma nian rohangku, ale Anak ni Namboru, aut sintong songon na ni dokmi; on holan na niagak-agakmu do i !"

"Ndang adong hujur na bolas mamantom aili na marbegu i, so holan hujurhi. Ba beasa pola ganggu gope roham? "ninna si Partiang Nabulus.

"Sai sintong ma hatami, ale Anak ni Namboru. Agia pe na di tombak longo-longo i ibana, asal ma horas ibana!" ninna pardihutana i.

"Ndang sala agahangki; pos ma roham!" ninna si Partiang Nabulus mangalusi.

Tutu do na sinura ni ama ni si Bagas Marhusor i.

Ai sude do umbotosa, na so adong hujur na bolas mangonai tu aili bolon sibolang i, so holan hujur na sida. Molo songon i dope jonokna inganan hamatean ni aili i, ba 'nda tung ro halak sian luat na dao, laho mangurupi anak ni raja i. Ai i ma i dohonon, nang pe laos dimatehon aili i.

Sintong do, ndang dao dope si Bagas Marhusor sian huta Lobu Sotartaban nang dung tolu ari ditinggalhon huta. Ai dung sahat ibana tu Tombak Naholom, jala holip ma tano hatubuanna, tompu ma songon na digohi lungun rohana. Hira na so bolas be dinunuti ibana dalanna. Sanga do ibana songon na maot-aot disi, ndang diboto, naung lam jonok i ibana tu huta.

Nunga loja situtu ibana; jadi maradian ma ibana di toru ni hau na rugun, jala disi ma ibana marpeak-peak. Dung i ro ma sada pidong, tar songon balga ni hatullit, habang tu dangka partoru ni **hau** i.

Sai songon on ma pangkulingna:

Tartoli-toli tulu-tului,
Tartoli-toli tulu tului!

Alai asing do soarana i ditangkup si Bagas Marhusor, ai tangkas do dibege ibana songon on didok pidong i:

Patio-tiop ma hujurmi!
Sai talu do annon musumi!

Sai mangkuling-kuling dope pidong na songon hatullit i manang na sadia leleng nari; dung i ratpodom ma ibana.

Lambok situtu antong di inganan i, jala angon-angon alogo mangombus. Jadi, marnipi ma ibana, diida ma ro sada natua-tua na suman situtu tu amana. Bontar do sude obukna, jala ganjang do janggutna dohot misena.

Lambok do simalolongna manganotnoti si Bagas Marhusor, jala didok ma, "Nunga dibege ho pidong i mangkuling? Ho do na naeng pangkulinganna. Unang pola mabiar ho! Patiop-tiop ma hujurmi, sai talu do annon musumi!.

Alai so tung diulahon ho na geduk, jala urupi donganmu na targogot!"

Dung i dijama natua-tua i ma simanjujung ni si Bagas Marhusor; songon na adong do didok laho mamasu-masu ibana.
Jala tompu mago natua-tua i.

Tarsonggot ma ibana, laos hehe ma.

"Ba na marnipi do ahu hape!" ninna si Bagas Marhusor; huhut ma songon na bodiaron matana mamereng humaliang; ai songon na di lambungna dope dihilala ibana natua-tua na niidana di nipina i.

"Beasa suman tu Damang huida natua-tua na di nipingki? Aha do ulaning lapatan ni i?" ninna rohana di bagasan.

"Mauliate ma da ompung; hupatiop-tiop pe hujurhon! Sai talu ma tutu musu na naeng mangago ahu! Sai unang ma huulahon na geduk, sai margogo ma ahu mangurupi angka na targogot!" ninna ibana, huhut mamereng dompak ginjang.

Hape ndang disi be pidong na songon hatullit i.

Sai liat-liat di topi ni Tombak Naholom i dope si Bagas Marhusor manang na sadia leleng.

Tole marpabue disi angka hau jambu dolok na tabo, songon i nang handis angka na tonggi. Toho minum do ibana di sada mual na mapultak sian batu, di na binegena soara ni angka biang par-

buru na mangeak.

Mansai mabiar ma ibana, so tung ndada naung jonok angka jolma nuaeng manang di dia humaliang ibana, na huhut laos mangeahi ibana. Jadi, dilului ma partabunianna.

Adong disi diida ibana sada batu na lampas na surduk dao tu jolo, na suman idaon tu tarup ni sopo-sopo di balian.

Di ginjangna i tubu angka hare-hare, jala gok limut dompak bagasan. Songon liang di toru, ai batu bolon do manungkol batu na lampas i sian toru.

Tusi ma ibana marlojongi, ai tung so boi do berengon ni manang ise ibana disi.

Tangkas do dibege ibana songon na maralo angka biang parburu i; dung i tarbege ma adong na markaing-kaing songon na hansitan. Dung i tompu ma hohom!

Tarbege ma muse angka soara na manjoui angka donganna asa manjangkiti be tu hau na jonok.

Tung so tarhatahon do biar ni si Bagas Marhusor.

"Aha do ulaining na masa?" ninna rohana di bagasan.

Alai tarsingot ma ibana tu natua-tua na ubanon i, na suman tu amana, na niidana di nipina. Tompu ma muse songon na dibege adong soara na mandok:

Patiop-tiop ma hujurmi,
Sai talu do annon musumi!

Dung i ihut ma muse dibege soara na mangihut:

So tung diulahon ho na geduk,
Urupi donganmu na targogot!

Dung i haruar ma ibana sian partabunianna i, ai tangkas do ditanda ibana deba soara ni na manjoui i.

"Sian hutanami do on tutu! Ba didok natua-tua i do, ingkon urupanku na targogot.

Manang sian dia parrona, ndang diboto ibana mandok; tung songon i do tompu songgop tu rohana: ingkon aili bolon sibolang i do nuaeng alonasida; jala ndang adong nanggo sada hujurnasida na bolas mamantom aili i.

Satongkin nari ro ma muse tu rohana mandok, "Pasombu ma tusi, ai ala ni angka i do, umbahen songon i lea hami sude; angka i do na mangalele ahu sian huta, umbahen na di tombak on ahu nuaeng mangolu songon angka bodat dohot herek.

Alai tompu ma dipirpirhon ibana sian pingkiranna pangalaho

i; dison nama patuduhononna holong ni rohana tu dongan sahutana jala pangoloionna di hata ni natua-tua i, na ro di nipina.

Dung i marhombang sila ma ibana di ruar ni partabunianna i, didok ma hata na pinodahon ni amana, huhut ditiop hujurna i :

Sada sihor-sihor,
Bagas manombuk langkat.
Di rigat pamolaan.
Ndang bolas halak na tigor,
Taluhonon ni na jungkat,
Mambahen tu pargadisan.

I pe da ale ompung!
Papir ma tondingku,
Patomos ma rohangku!
Padasip ma jari-jaringku,
Mamantomhon hujur on,
Tu sipangago na ro!"

Aha do i? Songon na adong mandampol dagingna, jala dihilala ibana ma tamba gogona, jala ndang adong be manang aha biar di bagasan ibana.

Jongjong ma ibana, dung i dibuat ma bulung ni sampilpil, dibahen ma i tali-talina, unang adong na mananda ibana annon.

Dung i dilojong na dompak soara i!

Sanga dope diida ibana aili bolon sibolang i marngat-ngat tambihul ni si Galutu, na mangangguk bingar i; tung maniak do ate-ate ni si Bagas Marhusor umbegesa, alai nunga tarlambat ibana; apala sangkidop mata do dohonon. Dung i tongkin nari runggang ma si Galutu.

Diida ibana ma muse si Panjahatua Todosdiari, anak ni raja i, na naeng manjangkit tu hau i. Hape songon hilap do aili i humusor, jala marlojong; dung i disalbithon ma bitisna; manetehi ma mudar i tu toru!

Nunga haruar si Bagas Marhusor sian ramba i, jala di adaran na sae i nama ibana nuaeng jongjong. Songon na masipanotnotan ma ibana dohot aili bolon i; hira na rap mamasang pitonggamna be.

Alai tangkas ma muse dibege si Bagas Marhusor soara na mandok : **Patiop-tiop ma hujurmi,**

Sai talu do annon musumi!

Mansai gomos ma antong ditiop hujurna i!

Di tahop aili i ma ibana, alai dimonsakkon ma otik tu pudi, jala songon na sumurut ma ibana tu pudi; dung i dipantomhon ma hujurna i. Toho do tu pamunuan i, tar di lambung ni bugang na parjolo.

Pintor peak do antong aili i, ndang bolas nanggo humusor, ai tombuk do ate-atena i.

Dung songon i laho ma si Bagas Marhusor mulak tu ramba na potpot i. Mansai las ma rohana, ala talu do tutu musuna dibahen hujurna i.

Lam neang ma pangalangkana, lam margogo sude pamatangna dihilala. Dung tar dao ibana, disampathon ibana ma tali-talina na sian bulung ni sampilpil i. Ala ni tali-talina i do umbahen so adong na mananda ibana; masipanotnotan do ibana sanga dohonon dohot si Panjahatua Todosdiari dung mate aili i.

Jala tingki na maralo i pe ibana dohot aili i, ndang lingkang simalolong ni anak ni raja i sian ibana; alai ala ni bulung ni sampilpil na tinalitalihonna i, ndang tartanda manang ise ibana.

I ma alana, umbahen sai songon turi-turian dihilala pangisi ni Lobu Sotartaban, barita taringot tu baoa na mamunu aili bolon i.

Bangkona ma i, lam leleng lam jebu ma barita i!

Angka ama na so dohot marburu hatiha i, dohot do anggo marbaritai. Adong do sian nasida mandok: songon perak do mata ni hujur ni baoa i; marhillong di las ni ari i.

Na deba mandok, bosi do sitiopanna; jala sumurung do ganjang ni baoa i sian jolma na somal. Apala parbiar bolon sian angka parburu i, na manabunihon bohina tu balik hau i pe dohot do marbarita. Sanga do ninna ibana, diida bohi ni baoa i apala sangkirdop, ala toho alit tali-tali sampilpilna i tu dangka-dangka na metmet. Na uli antong baoa i, suman dope doli-doli bajar-bajar dohonon! Alai songon na marapi do simalolongna.

Sude do nasida mandok, tung parasi roha do huroha baoa i, ai dipalua nasida antong sian parmaraan bolon i. Aut unang na tarlambat ibana ro, nang si Galutu pe, ndang sanga mate!

Alai tahe - ninna na deba - naung arina do mate ibana.

Dung i halongangan do parmago ni baoa na mngkujur aili bolon i; songon parmago ni timus do parmagona.

"Tompu do so tarida ! ninna nasida angka parburu i!

Adong do tutu boru ni Raja Parsahala Sotarihuthon; na uli boruna i, sibahen las ni roha di tonga-tonga ni angka namarbaju, jumpa marpungu. Alai ndang apala i, na hinalashon ni angka donganna, tung bulus ni roha ni boru ni raja i do, denggan ni rohana mamereng angka donganna. Alai songon i do nang tu angka natuatua. Sintong ma antong goarna: si Lantio Bulani.

I ma na pinangido ni si Partiang Nabulus asa gabe parumaenna, dung sai didatdati Raja Parsahala Sotarihuthon mandok tu ibana, asa dipangido lomo ni rohana. Ndang laho rohana di tingki i, na gabe siparengkelan pangidoanna i, na gabe paleahon nasida na saripe, jala na gabe mula ni singkam mabarbar, parlintun ni si Bagas Marhusor.

Sude do diboto si Lantio Bulani; diboto ibana do pangkataion ni amana dohot inana, jala ndang ditolopi rohana i.

Di na sahali dihabaranihon ibana do mandok, " Aut unang na sai didatdati Amang, ndang pola olo nasida mandok manang aha. Ba ala tarsosak nasida, ba gabe didok ma tutu pangidoanna sida; na patut do Amang pangidoaon ni halak na dumenggan di ngolu on. Asing ma jolo manang na dapot i manang na so dapot!"

Mengkel do Raja Parsahala Sotarihuthon umbege hata ni boruna i. "Na sai huolo-oloi i ma borungkon, umbahen barane mandok hata tu ahu!" ninna rohana.

"Unang sai dohoti pangkataion ni natua-tua, da borungku!" ninna pardihuta ni raja i; huhut mengkel suping ibana.

"Na toho do hubege, Inang na basa!" ninna si Lanti Bulani; dung i rap mengkel ma nasida na tolu.

Sai longang do nang si Lantio Bulani umbege barita ni ibotona i, jumpa sai disungkuni amana i ibana taringot tu na masa i. Tamba longang rohana, dung didok si Panjahatua Todosdiari na so bolas diida bohi ni baoa i, ala martali-tali bulung ni sampilpil.

"Aha do alana tutu, umbahen so olo halak i patandahon dirina, songon i ma balga ni parmaraan binolusna. Jala diboto ibana do, ingkon lehonon ni raja i ma upa na balga di ibana, aut olo ibana patuduhon dirina!" sai ninna roha ni si Lantio Bulani.

Di boto di taringot tu amana, raja i, na laho mandapothon si Partiang Nabulus; anggiat boi sulingkitanna manang na diboan si bagas Marhusor do hujur na pinangke ni amana mamantom aili i, jumpa laho mangalotong raja i hian nama nian.

Di na sadari mansai langa do halak di huta; toho ma di sagang ni ari; jadi, diida si Lantio Bulani ma Nai Bagas Marhusor manjomur eme di jolo jabunasida. Dipaula ibana ma mangalele manuk sian dapur nasida, sai dilele, jala sahat ma tu lambung jabu ni halak si Bagas Marhusor. Dibereng ma dompak hambirang dohot siamun, ndang adong tutu jolma.

Jadi, didapothon ma Nai Bagas Marhusor, jala nanget ma didok, "Ate inang ! Ai piga do hujurmuna? Adong do dua?"

Mansai tarsonggot ma Nai Bagas Marhusor; didok ma, "Ndang huboto manang aha taringot tu hujur da Lantio Bulani!

Ai aha ma taringotan ni namarbaju anggo angka na songon i, ai angka ula-ula ni ama-ama do i; manang doli-doli!"

"Laos so dialusi hamu di Inang na husungkun i!" ninna si Lantio Bulani mengkel; "ndang pola manang na dia. Nasai loja do ahu dibahen turi-turian na masa di tombak i, i ma di parmate ni si Galutu i; tingki na diharap ni aili bolon i bitis ni ibotongki! Molo dipaboa hamu tu ahu, na dua do hujurmuna, jala na diboan si Bagas Marhusor do sada, nunga huboto rimpun ni turi-turian on !"

"Boru ni raja ni sangap do ho da, Lantio Bulani ! Nunga sian on amanta, jala torang mangkatai dohot amanta; nunga disungkuni raja i, manang aha na ringkot botoonna. Marhua dope ho ro sai manungkuni. Ndang diboto ho, manang na beha balga ni arsakna-

mi nasaripe, di parlintun ni anakki ! Naeng manambai arsaknami dope ho?

Nunga ro ho pasigat-sigat bulung,
parigat-rigat bulung gaol.
Nunga ro ho pasigat-sigat hinalungun,
Mangarungkari hinadangol.

Unang be sai datdati!" ninna Nai Bagas Marhusor; dung i tangis ma ibana.

"Unang pola tangis hamu, inang !" ninna si Lantio Bulani. "Ilana i ahu annon, molo diboto halak on; ndang adong i tujuanku. Ndang na pasigat-sigat hinalungun ahu inang, manang na mangarungkari hinadangol.

On do na naeng dohononku: Molo tutu do dua hujurmuna, jala na bolas mamantom aili bolon i, i ma di si Bagas Marhusor, ba . . . nunga tung balga utangnami tu hamu! Nunga leleng i sai hupahusor-husor di bagasan rohangku, jala longang do rohangku, ndang dapot dididodo Damang i.

Alai ndang huboto, betak na ditabunihon do i; ndang ringkot botoonku. Bereng ma inang! Sahali amanta jabu on paluahon Damang sian hamatean. Paduahon muse, molo songon na diagak rohangki, dipalua si Bagas Marhusor do ibotongku sian hamatean . . . I do na husulingkiti; hape gabe tangis hamu, Inang !"

Sai dipanotnoti Nai Bagas Marhusor ma namarbaju na uli i, na lambok mangkatai i; dung i mansai holong ma rohana marnidasa.

Dung i ninna ma, "Botoonta do i muse; laho ma ne, annon adong halak marnida hita dison, so tung lam tamba angka hatahata. Na denggan jala na lambok do roham!"

Mengkel ma si Lantio Bulani, dung i laho ma mulak tu jabunasida.

Dung simpul mangan bodari, dipaboa Nai Bagas Marhusor do tu parjuluonna taringot tu na masa arianna i; i ma parro ni si Lantio Bulani, boru ni raja i tu alaman nasida.

"Dia ma tutu lapatan ni i; aha ma ulaning na nidokna?" ninna si Partiang Nabulus. Ujungna mengkel ma ibana!

"I ma alusna; i ma na nidokna!" ninna pardihutana i.

Ianggo si Bagas Marhusor mulak ma tu partabunianna na parjolo; disi ma jolo sai hundul ibana , sai songon na martutungkian. So pamotoanna manang beha alana, tompu ma digohi lungun rohana; malungun ma ibana di inana, di amana dohot di anggina, dohot di hutanasida tahe.

Tole muse nunga adong sasintongna dalan na denggan di ibana laho mulak tu Lobu Sotartaban. Nunga mate dihujur ibana antong aili bolon i, nunga dipalua anak ni raja i sian parmaraan bolon.

"Alai tahe, nunga mate si Galutu; nda tung sanga be pangisi ni Lobu Sotartaban marlas ni roha marningot iba!" ninna rohana di bagasan.

"Dung i beasa ma pasombuonna si Galutu sangan dipamate aili bolon i!" Tupa i do dohonon ni na deba, mardomu ma ala si Galutu do na gumogo paleahon nasida suda.

"Ndang tahe, ndang mulak ahu tu huta!" ninna si Bagas Marhusor, songon na pagomoshon rohana.

Dung i dinunuti ma dalanna manopi-nopi Tombak Naholom, songon na mangeahi situjuon na so tarida jala na so binoto. Sai hurang hatop didok rohana na mardalan i, asa haru dao.

Sai songon na mulak rata dihilala ibana sude na hansit na tinaonna i.

Songon i ma diluahon patna i ibana, mamang dompak dia ma diboan. Jadi, ujungna sahat ma ibana tu sada huta, alai songon na tarmali tondi ma ibana midasa.

Tung holan na marniang do pangisi ni huta i, tarida be rusukna; simalolongna pe songon na pulsik nama idaon. Lambat-lambat do angka na magodang mardalan, ala na so ada gogo; jala angka dakdanak pe, hira na so targulmithonsa do dagingna.

Di adaran i pe tarida do angka lombu, holan na marniang, na daol-daol jong-jong, ala so ada duhut gagatonna, so holan padang-padang na mahiang.

Mansai mabiar do pangisi ni huta i marnida si Bagas Marhusor, na maniop hujurna i; hitir-hitir do pamangan nasida jumpai mangkatai, jala hira so tarbege do soarana na haruar i.

"Rajanami!" ninna sada natua-tua; "Marhua do hamu tuson?"

"Na niluahon ni pathu do ahu tu huta muna on; dia do tahe goar ni huta on?" ninna si Bagas Marhusor.

"Lumban Sipogos-pogos do rajanami!" ninna natua-tua i.

Suman do songon bagot si Bagas Marhusor jongjong di lambung ni natua-tua i ; mansai asi rohana marnidasa, dung salpu songgotna na parjolo.

"Beasa ma songon i niang hamu sude?" ninna ibana manungkun.

"Ndang adong sipanganon, rajanami!" ninna natua-tua i.

"Ba beasa ma so bungkas hamu sian huta on?" ninna si Bagas Marhusor; sai bidang tano on sahat tu bariba adu; sai godang ni tano na napu di luat na asing!"

"Ba ndang margogo be hami morot , rajanami!" ninna natua-tua i.

Dung i dipamanat si Bagas Marhusor ma pargadongan ni huta i ; toho adong disi na manuan, adong muse na mangkali. Holan sada hau-hau ma dibahen be mangula pargadongan i; suman tu mata ni hudali.

Diingot ibana ma na masa di huta nasida; somalna tolu do mata ni hudali dibahen, jala angka na gogo mambahen opat matana; sitiopanna pe pangko na pir jala na ganjang.

Hape dison dua jongkal do hau-hau na pinangke nasida.

"Ba beasa ma songon i gait pangula ni tano on dibahen ha-

mu?" ninna ibana. "Suman do dibahen hamu tu na mandungkir-dungkir!"

"Beha bahenon da amang ! I do na tolap gogo !" ninna sada ina mangalusi.

Tung maheu do roha ni si Bagas Marhusor paida-paida na masa i, suman do diida pangisi ni huta Sipogos-pogos on tu na "marsi-ajar maningkot".

Mansai metmet do aek na mamolus sian lambung ni huta i; ndang taraupsa nanggo angka bulung-bulung i , ai na salili do dohonon nalgana.

"Ai ndang adong batang aek di dolok adu?" ninna ibana manungkun sada ama.

"Adong do nian rajanami, alai beha ma bahenon laho tusi, jala sian dia ma gogonami manorbani tano i ?" ninna ama i.

Dipamanat ibana ma adaran na hasang i; alai aut sura dibolus aek i, ba bolas dope i napu jalalomak sude duhut-duhut i.

"Ndang na haurupan be halak on; hohana ma tusi!" ninna rohana di bagasan; jala mansai jut ma rohana.

Aiai songon na dibege ma soara ni natua-tua na ro di nipina i:

Unang ulahon na geduk!
Urupi angka na targogot!

"Olo tahe, betak na bolas dope urupanku halak on !" ninna rohana.

Jadi, laho ma ibana dompak dolok; jadi dung adong ibana sangombas na mardalan i, diida ibana ma sada batang aek na balga. Tung une do aek padalanon sian i tu adaran ni huta Sipogos-pogos i.

Dipature ibana ma hudalina, sian hau na pir matana; dipature ma huhut hau timbilang. Dung i diburburi ma tano i, patiurhon dalan ni aek i. Tung saguru gogona do ibana na mula-ulaon i; tung so diboto do idaon na loja.

Ujungna saut do tutu sangkapna i; ai bolas ma dibahen ibana aek i mamolus sian adaran na hasang i. Las situtu ma roha ni pangisi ni huta Sipogos-pogos. Dohot do angka lombu i marlas ni roha, ai bolas ma minum saguru lomona.

Lam leleng lam tubu ma angka duhut-duhut, mangimbur ma angka rumput manis dohot angka oma. Rata-rata ma antong adaran i idaon, ai tung dipaune-une si Bagas Marhusor do dalan ni

aek i, asa sude tano dapotan aek.

Dung gabur tano i, dipalipe ma muse sian i, asa dibahen angka pargadongan; jadi lam godang ma antong gadongnasida.
Nunga tung las roha mamereng adaran dohot pargadongan i.

Nunga lam mokmok angka lombu na di adaran i, ndang be daol-daol jong-jong; alai nunga maringkati dibahen hipasna.

Ndang holan i, sude pangisi ni huta i, nunga lam godang sipanganonna, nunga lam sihar panailina ala nunga lam hipas pamatangna.

Jadi, di na sadari dipapungu si Bagas Marhusor ma sude pangisi ni huta i, didok ma: Nunga lam hipas huma nian, ala nunga lam godang sipanganonmuna; alai hurang gogo dope hamu huida.

Nunga lam mok-mok angka lombumuna; jadi, asa haru hatop hamu margogo, ba taseat ma sada-sada lombumuna i, asa mangan jagal hamu, minum hua-hua; asa sumuang gogomuna.
Molo dung margogo hamu, ba malo nama hamu mangalului angka ulaonmuna na tama, pature angka adaran panjampalan na lomak, pabidang angka pargadongan dohot angka na asing i.

"Na uli ma i, rajanami!" ninna angka ama i.

Jadi, diseat nasida ma tutu sada-sada sombu i; butong ma nasida mangan jagal dohot minum hua-hua; pintor hatop ma sumuang gogo nasida.

Sahali tolu ari ma diseat nasida lombu i.

Dung adong sampulu lombu diseat, nunga be mirjahirjak pangisi ni huta i; nunga be songon nahinan pangkilalaan ni na deba; nunga mulak tondi tu ruma.

Tubu ma roha ni angka natua-tua ni huta i, asa pabangkiton si Bagas Marhusor gabe raja di huta i.

Didok sada na tumua ma: "Nunga lam hipas hami dibahen ho ale rajanami ; nunga lam godang gadong nami; jampalan pe nunga lomak jala lam bidang. Ba ho ma ba gabe rajanami di huta on !"

Andorang so hualusi hamu, adong nian naeng sungkunonku: "Ai ise hian do huroha rajamuna?"

"Ndang na tarturihon be i nian da rajanami, ai dung mate ma raja i, gabe mardangol hami ! Ba molo sai naeng botoon ni raja i, ba bolas do paboaon anggo saonari, ai nunga songon na margogo hami; jala maniop sinjata pe barani ma hami tongkin nari.

Alai anggo tingki na gale-gale i hami sude rajanami, ba tung so barani do hami mangkatahon.

Ro do sada raja sian huta na di julu adu nabaru on, ba dibunu ma rajanami, ala so olo maneahon diri, disi sahat raja na **marmusu** i tu huta on; Jadi dibuat ma sude artanami, sude sipanganon **dohot** sude nasa pinahan na adong di huta on.

Umbahen na adong pe teba angka lombu on, na toho do angka i di balian sahat tu potang ari. Jadi sanga do hami sude songon na **niraparan**, ai manang aha pe so adong ditebahon musu i. Na jorbut do **raja** na ro i, alai ndang sude paranganna i na roa.

Adong do sian nasida na marasi roha na maninggalhon **otik-otik** sipanganon, nanggo apala di angka dakdanak; hape ro **ma** muse angka sisolhot ni raja i mandiori tu jabu, gabe dipam**buati** ma sipanganon na otik na tinggal i.

Jadi, dialusi si Bagas Marhusor ma nasida, ninna ma :"Mauliate ma angka amang di denggan ni rohamuna; dao dope si dalanan**ku**; tibu dope ahu borhat sian huta on. Asa ndang tarbahen ahu ting-gal di huta on gabe rajamuna.

Alai adong do pangidoanku tu hamu! Unang be Lumban **Si**-pogos-pogos bahen hamu goar ni huta on; olat ni on Lumban **Par**-hehean ma goarna.

"Ba na uli rajanmi!" ninna angka ama na di huta i, manolopi hatana i.

Bornginna i marnipi ma si Bagas Marhusor; diipi ma ro muse natua-tua na suman tu amana i. Jadi, dung diida ibana natua-**tua** i, manetek ma iluna ala ni lungunna tu natorasna.

Alai didok natua-tua i ma, "Unang pola manetek ilum, ale **doli**-doli! Pir ma tondim; patiop-tiop ma hujurmi, sai **na** talu do mu-sumi ! Las do rohangku marnida sude na binahe**nmu** tu huta **na** pogos on! Diihuthon ho do podangku: ingkon **urupan** do na tar-gogot.

Molo sai nunutanmu dalanmu, sahat ma ho muse tu sada huta; i ma huta ni raja na jahat, na mangarampas sude arta dohot sipa-nganon ni huta on nabaru on, jala na mamunu rajana.

Alai unang pola mabiar ho, asal ma diingot ho:

Unang ulahon na geduk,
Urupi na targogot!
Patiop-tiop ma hujurmi,
Sai na talu do musumi!

Mansai las do roha ni si Bagas Marhusor manogotna i marningot nipina i. Tabo antong hata ni natua-tua i, jala tung pos do rohana dibahen.

Dung manang piga ari martinading hata ma ibana, didok ma, "Ale angka Amang dohot huma angka Inang; nunutanku ma dalanku; borhat ma hu, jala tinggal ma hamu!

Nunga hubahen nasa gogongku mangurupi hamu, ai songon na tarmali tondi do ahu di mulana i, di na huida hamu di harorongku tuson.

Nunga hipas be hamu, nunga butong-butong hamu mangan sian parbue ni na niulamuna. Sai songon i ma hamu ringgas mulaulaon, asa lam maduma hamu, Horas ma hamu sude!"

Jadi, ro ma sada ama na tumua, ninna ma, "Santabi ale rajanami; nunga sai leleng hamu di tonga-tonganami, ndang hea dope husungkun hami goarmuna, jala manang na di dia do huta muna. Ndang hatingkian rajanami, betak adong di sogot-sogot ni ari na manungkun hamu, asa huboto hami paboahon!

Dung i ringkot situtu do botoonnami rajanmi, ai sai godang ma na uli dipatupa hamu di tonga-tonganami !"

Jadi, dialusi si Bagas Marhusor ma nasida, ninna ma, "Lelengna i tutu asa disungkun hamu goarhu, jala sahat tu sadari on ndang diboto hamu manang na sian dia ahu ro. Aut sura ro anggingku mangalului ahu, laos so diboto hamu paboahon. On pe bege hamu ma! Ia goarhu i ma si Bagas Marhusor, anak ni si Partiang Nabulus sian Lobu Sotartaban.

Dao do huta i sian on, manang na piga ari dalanan, alai ndang hatingkian tutu, betak adong ringkotna!"

Dung i ditiop ibana ma hujurna mansai gomos; dibereng ma satongkin angka pangisi ni huta i, angka na so umboto manang aha hajahaton di bagasan hapogosonna i. Tangis do nasida sude; dung i borhat ma ibana manuju dompak julu.

Di na paturehon pamongkahan ni aek i nabaru on si Bagas Marhusor tu Lumban Sipogos-pogos-na margoar nuaeng Lumban Parhehean-nunga sai marpingkir hian ibana, na ingkon adong huta di julu adu.

Ai adong di na sahali diida ibana di batu-batu sungkot sada panguhatan na martali ijuk na piniu mansai togu. Asa dung sahat ibana tu pamongkahan i, hundul-hundul ma ibana jojo disi. Di-

ingot ibana ma sude sian mulana na niulana humophop huta i.

Tuani ma denggan diulahon ibana sudena i, ai tangkas do tutu dipataridahon di nipina, na denggan jala na uli do i sude, na laos mamboan tua di ngoluna di pudian ni ari.

Dung adong ibana sangombas disi na hundul-hundul i, hehe ma ibana jala ditulus ma dalanna dompak julu. Leleng do ibana na mardalan i, asa diida hirdop ni huta di na dao.

Di na sai manatap ibana tu huta na dao i, tarsonggot ma ibana, ai ambat sada ulok sa na bolon di dalan i. Marsisir imbuluna marnidasa; jala adong ma i deba ala ni songgotna.

"Paloas ahu marsonang-sonang manganunuti dalanku, da Ompung!" ninna ibana.

Dung i tompu ma meret ulok sa i sian inganan i.

Ndang dope sadia dao ibana na mardalan i sian i, ambat ma muse sada ulok sonduk di jolona, songon na naeng manurbing ibana.

"Paloas ahu marsonang-sonang manganunuti dalanhu, da Ompung!" ninna ibana.

Dung i meret ma ulok sonduk i sian dalan i.

"Beasa ma pola ambat di dalan i nangkin ulok sa i; ba nuaeng ambat muse dison ulok sonduk?" ninna rohana dibagasan.

Dung i tompu ma mangkuling sada pidong na songon hatullit rupana:

Tartoli-toli tulu-tului,
Tartoli-toli tulu-tului.

Alai di parbinegean ni si Bagas Marhusor songon on do didok:

Jorbut do dalanmi,
Jamot bahen hujurmi!

Jadi, sulon ma ibana satongkin di dalan i.

"Aha do ulaning lapatan ni on sudena ?" ninna rohana di bagasan. "So tung na mangorai ahu ulok sa dohot ulok sonduk i, unang hununuti dalanhon? So sundat sai mangkuling pidong na songon hatullit on; ai tutu do ulaning na jorbut pardalanankon?"

Alai diingot ibana ma natua-tua na ro di nipina i; jadi mulak ma songon na pir tondina; ndang mabiar be ibana.

"Nianma hununuti dalanhon; siida na ro ma!" ninna ibana. Dung i ditulus ma dalanna.

Dung i sahat ma ibana tu sada jampalan na lomak; toho do godang disi angka lombu manjampali, jala tung holan na mokmok do sude; so adong nanggo sada na marniang; marmiak-miak nama imbuluna idaon.

Adong do manang piga dakdanak parmahan disi; holan na gompis do sude, jala neang-neang patna marlojongi.

"Bu tung suhar-suhar ni pangalaho ni Lumban Sipogos-pogos nabaru'on do on!" ninna roha ni si Bagas Marhusor.

Tongkin nari diida ibana ma angka dakdanak parmahan i marpungu, masitiopan liuhut manimbung-nimbung. Dung i marende ma nasida:

Tole ma marende,
Ende na tabo begeon.
I ma da tahe,
Na pasonangkon sipareon.
Ai aha ma na hurang?
Suksuk do sipanganon.
Pasombu ma roham,
Unang adong holsohon!

"Dago sonang ni roha ni pangisi ni huta on huroha, molo i do tutu ende ni pangisina!" ninna si Bagas Marhusor di bagasan rohana.

Nunga jonok ibana tu huta i; jadi, tarsingot ma ibana tu pangkuling ni pidong na songon hatullit i :

Jorbut do dalanmi,
Jamot bahen hujurmi!

Adong ma diida ibana disi sada hau na balga, i ma ni ginoaran sarumarnaek; tusi ma idana laho jala disurdukkon ma hujurna i tu toru ni bonana i, di holang-kolang ni angka uratna.

Dung i laho ma ibana manjonohi harbangan ni huta i. Tompu ma diida ibana sada halak ro sian balik ni hau, didok ma tu ibana, "Ai marhua ho tu hutanami on, lae? Ise do ho; sian dia do ho jala laho tu dia do ho?"

Dung i dialusi ibana ma, "Sian Lobu Sotartaban do ahu, lae! Si Bagas Marhusor do goarhu jala na mardalanai do ahu ba gabe sahat ma tu huta on."

"Sian Lobu Sotartaban ho? Na jingar **ma tutu hutamuna, so**

bolas tartaban. Beha huroha da garang ni jolma disi, umbahen so bolas tabanon?"

So panagaman ni si Bagas Marhusor, ditinju baoa i ma tangkuhuk ni si Bagas Marhusor mansai gogo, pola marpetor-petor dihilala; dung i tungkap ma ibana.

Ditinju dope bona ni pinggolna, gabe so marroha be ibana.

Dung tahuak manjotjoti tarjolma ma si Bagas Marhusor, sai sungkun-sungkun ma rohana manang na di dia do ibana muaeng. Dung tiur ari, adong ma na ro mamereng ibana, jadi dipaula ma songon na so marroha dope ibana,

Disipakkon baoa i ma tanggurungna dohot patna, songon na mamareso, manang na tutu do na so marroha dope na peak i. Alai dipaula si Bagas Marhusor do, songon na so dihilala sipak-sipak ni na ro i; sai jogal do dibahen pamatangna, suman tu pamatang ni halak na gonggong dope.

"Ba na so marroha dope ho?" ninna baoa naro i.

Tongkin nari ro ma raja ni huta i, na margoar Raja Panonggak Jingar, na so umboto asi ni roha. Disungkun raja i ma : "Beha, nunga tarjolma ibana? Asa tabeangkon!"

"Ndang tarjolma dope rajanami. ai husipakkon, so nanggo dihilala; huroha magogohu do bona ni pinggolna i dipasak dohot tinju-tinjuna i, umbahen songon i leleng sai so marroha!" ninna baoa na mamare so i.

"Antong pasombu ma jolo peak disi !" ninna raja i.

Di sada jabu na tarulang do dipeakkon si Bagas Marhusor; dibereng ibana ma dompak ginjang, nunga matombuhi tarupna i, jala dorpina pe nunga maloha deba.

Toho pesta do di huta i, jala mangihuthon soara na binege ni si Bagas Marhusor, ba tung marlas ni roha bolon do sude pangisi ni huta i.

Holan surak-surak las ni roha do tutu na tarbege!

Tar suhi do parpeak ni jabu na tarulang i; jadi ndang pola mabiar ibana humusor, asa bolas diida ibana na masa di huta i. Mura do ibana manatap tu ruar, ala marbolhapan do dorpi i.

Dapot do tutu diida ibana alaman parmanganan ni huta i !

Nunga bosur be nasida na mangan i; dung i mangkohon ma satongkin. Dung i tompu ma dibege si Bagas Marhusor adong na

mangkatai mansai gogo, songon na siar nama begeon.

Raja Panonggak Jingar ma huroha na mangkatai i.

Godang situtu do na dapot ditangkup si Bagus Marhusor hata ni raja i, alai tung ngali nama sude pamatangna dihilala, dung di-bege ibana raja i mandok: "Nunga dapot tingkina , asa pamele hita tu sombaon Ompu Raja Borotan; anggo sahali on ingkon las do roha ni sombaon i bahenonta.

Tung na dipatoho do ari on, ari na uli ma on antong; ai ro halak na so tinanda tu hutanta on mardalani, ba laos ditinju sijaga harbanganta gong-gong. Peak-peak do nuaeng di jabu na tarulang an; so pola tinali ai so ra marroha dope.

I ma bahenonta gabe pelean tu Ompu Raja Borotan.

O, Ompu Raja Borotan,
Jalo ma pelean ,
Na sian hutanami on.
Sinur bahen pinahan,
Gabe na niula,
Mamora sude hami on
Partimbo hami bahen,
Sian saluhut huta na adong.
Pelean na umuli,
I ma lehononnami antong!

Horas ma hita on sude! Horas!"

Marsoara na gogo ma angka jolma i mandok : "Horas ma tutu hita on sude!"

Sidung na mangkatai i, tole ma nasida mamalu ogung; jala manorotori ma nasida so ra loja, sahat tu na holom ari.

Dung i ro ma na mamereng si Bagas Marhusor; dipaula ibana ma songon na so marroha dope. Ditunjang na ro i ma ombaombana, alai ndang olo ibana humusor.

"Ba laos so margellok do ho? So tung mate ho, ai ingkon mangolu do ho pelehonon tu Sombaon Ompu Raja Borotan!" ninna na ro i.

Dung i dialap ma aek sapanguhatan na metmet, didup-duphon ma tu bohina, anggiat mangolu sahat tu marsogot. Ala nunga holom, ndang diida panjaga i be, naung sai diinum si Bagas Marhusor aek i. Asa dung ditinggalhon ibana, nunga tumabo pangkilalaanna;

nunga songon na margogo tahe ibana.

Ndang hapalang biar dohot songgotna, umbege tahi ni Raja Panonggak Jingar dohot angka pangisi ni huta Lumban Partimbo i; i ma na naeng mamelehon ibana tu sombaon Ompu Raja Borotan.

Laos songgotna i do patamba gogona; ndang olo ibana antong mate gasing bahenon nasida. Dao ma i!

Manang aha alana, ndang diboto ibana, alai tung mangido ma simalolongna; dung i tarpodom ma ibana. Marnipi ma ibana, jala ro ma natua-tua na suman tu amana i; didok ma tu ibana: "Ale anaha! Ngot ma ho, jala alap ma hujurmi sian toru ni hau sarumarnaek i.

Dung i borhat ma ho tu Sombaon Ompu Raja Borotan, i ma aek las na sai martimpul-timpul arian dohot borngin. Adong do disi manang piga mual ni aek las.

Ia i na umbidang jala na gumogo margurrak, i ma na nidokna Sombaon Ompu Raja Borotan. Songon ambar nama i idaon, na sai margurrahi aekna.

Adong do di lambung ni sombaon i angka hau na balga jala na rugun; disi ma jolo pature undung-undungmu. Mabiar do pangisi ni huta on ro tusi, alai anggo ho, unang pola mabiar ho! Ndang pola hahuaonna ho!

Ndang sadia dao sian i, adong do di rura i angka pargadongan; sian i ma hali angka gadong na holpu; peakkon ma i tu aek na las, na gurgur i, na di topi ni sombaon i. Masak do i bahenonna, ai sobokkon aek na gurgur do i.

Patikkon ma hau-hau di topi ni sombaon Ompu Raja Borotan i, jala sangkotton ma tal-talim tusi, molo dibege ho ro pangisi ni huta on mangalului ho.

Borhat ma ho!"

Tompu ma ngot si Bagas Marhusor; longang ibana, ala songon i tangkas antong dibege ibana hata i na mandok :"Borhat ma ho!"

Hehe ma si Bagas Marhusor, dipardungkot-dungkoti ma hundul; sude marngilutan dihilala jala mirdong dope ibana otik. Dung i mangunsande ma ibana tu dorpi i, songon na mangalap gogo.

Nunga salpu tonga borngin tingki i; tar di tingki manang ombas ni panangko ma i. Nunga songon na mulai margogo ibana, jadi

haruar ma ibana sian jabu na tarulang i.

Gok bintang do langit hatiha i, alai ndang dapot diboto ibana manang na tar di dia do harbangan ni huta i.

Jadi, hundul-hundul ma jolo ibana huhut marpingkir, manang dompak dia do tondongonna.

Nunga tahuak manuk parjolo; tarida ma bulan songon na mandulo sian balik ni Dolik Habinsaran. Bolas ma diida ibana angka hau na di jolo ni harbangan i; tusi ma dituju ibana naget-nanget; lam margogo do ibana, nionjar ni biar ma deba; ai sai dietong ibana do , na otik nama tingki; so tung sanga ro na manangkup ibana.

Tuani ma ro bulan i, aut so i ba beha ma bahenonna mangalului dalanna. Dung sahat ibana tu harbangan ni huta i, so ma ibana jolo; ndang hatingkian, betak adong disi panjaga.

Mansai manat ma ibana martugarang; dung i disuruk ibana ma sian holang-holang ni angka hau i. Dung di ruar ni harbangan i ibana, dibege ma songon na adong batuk-batuk; ditiop ibana ma ate-atena ala ni biarna.

"Otik nari nama da ompung! Asi roham!" ninna ibana mangubit-ubit. Huroha adong do parjaga, jala dibege do huroha adong mardaras sian holang-holang ni hau ni harbangan i.

Dung so adong be dibege ibana manang aha soara, manjurur ma ibana, ai mabiar ibana so tung tarida, ala ni bulan na lam timbo manondangi huta i.

Tangkas do diida ibana hau sarumarnaek i; dianto ibana ma manang na tar di dia ibana na tininju ni baoa i.

Tongkin nari nunga sahat ibana tu hau sarumarnaek i; di dadap ibana ma di urat-uratna i; tarsonggot ma ibana, ala so pintor dapot hujur i didadap. Dung i humusor ma ibana otik dompak siamun.

Dago, las ni rohana i!

Nunga dapot hau ni hujurna i dijama; marhosa godang ma ibana huhut ma didok : " Mauliate ma da ompung !"

Gale dope ibana, ala ni i tung mansai manat do ibana mardalan dompak adaran ni huta i. Sian i ma manatap ibana dompak habinsaran. Tangkas ma tutu tarida timus ni aek las na martimpul-timpul i. Tar dingkan dolok ma timusna na humapal. Sonangna i antong rohana dibahen bulan i; aut so i beha ma bahenonna laho mangalului dalanna ?

Nang pe basa bulan i mangalehon sondangna, tong do maol dalan laho tu Sombaon Ompu Raja Borotan, ai di dolok-dolok na di habinsaran an do angka mual ni aek las i; jala landit do dalan laho tusi.

Nunga tahuak manuk manjotjoti, hape laos satonga dalan dope ibana disura rohana; alai nunga jonok ibana nuaeng tu angka pargadongan na di buntul-buntul i, ai sae situtu do disi; holan gadong do na tubu, ndang adong manang hau dia pe na jong-jong disi.

Dung sahat ibana tusi, ditullangkon ibana ma hau ni hujurna tu baruran ni gadong i laho mangkali gadong i; didadap ma tano i, toho ma antong dapotsa gadong na balga.

Didatdati ibana dope manjungkiti manang na piga hali nari.

Ramos situtu do antong gadong na sinuan ni Lumban Partimbo i disi, ai mura-mura do dapot parbuena halion.

Dung i dinunuti ma dalanna, ai nunga lam tiur. Nunga bolas ibana humatop mamolus pargadongan i, ai sae do sude. Sian pargadongan i tuat ma ibana ngernger dompak mual ni angka aek las na margurak-gurrak i.

Diida ibana ma angka hau na balga jala na rugun, jala di lambungna i tarida ma aek las na bidang, songon ambar nama dohonon na margurrak-gurrak aekna.

"I ma Sombaon Ompu Raja Borotan!" ninna roha ni si Bagas Marhusor.

Ingkon mansai manat do ibana mardalan, ai godang do di topina i angka mual ni aek las na met-met, jala sobokkon aek las na ginorgoran do las ni angka mual i disi.

Tabo do pangkorhon ni uap na las i tu ibana; alai tongkin nari male situtu ma pangkilalaaanna. Uap ni aek las i do mambahen i !

Adong ma diida ibana di topina i sada mual na sai gurgur; tusi ma dipeakkon ibana gadong i. Porsea do ibana, na ingkon masak gadong i disi. Ai mamiltik antong apala otik aek i tu patna, ba ndang hapalang lasna.

Dung manang na sadia leleng dijungkit ibana ma gadong partoru i dohot hau-hau. Sai diombus-ombus ma, ai nunga tung maniak siubeonna, ala ni malena ! Dung borgo, dibola ma jala dipangan.

"Godang ni tuangki, daba ompung! Nunga masak songon gadong na nilompa di jabu!" ninna si Bagas Marhusor. Ndang tarhatahon las ni rohana, manganhon gadong na nilompa ni aek las i.

Dung butong ibana, nunga tiur be ari, jadi dihudus ibana ma mandapothon hau na balga jala na rugun i, disi majolo dipahundul songon na pahosahon.

Alai tompu ma ibana jongjong, ai diingot ibana hata ni natuatua na ro di nipina i, jala na mandok: "Pantikkon ma hau-hau di topi ni sombaon Ompu Raja Borotan i, jala sangkothon ma tusi tali-talim, molo dibege horo pangisi ni huta on ro mangalului ho!"

Dung idibuat ma hau na sabalga ni botohon, di pantikkon ma idi topi ni sombaon i, tangkas do itatapon sian pargadongan i.

"Dumenggan ma husangkothon tali-talingkon tu hau na hupantikkon on, betak tarpodom ahu, so hubege soara ni pangisi ni huta on, na ro mangalului ahu!" ninna rohana di bagasan.

Jadi, disangkothon ibana ma tutu tali-talina i tu hau na pinantikkonna i. Dung i mulak ma ibana tu ingananna nangkin, laos disi ma ibana marpeak-peak, ai songon na mangido simalolongna.

Ndang pola sadia leleng nari nunga renge ibana!

Dung torang ari, ro ma panjaga na sinuru ni raja i, mamereng si Bagas Marhusor manang naung tarjolma ibana. Ndang na tarhatahon songgotna, dung diida ibana, na so disi be jolma na maeng pelehonon tu sombaon i.

Jadi, pintor laho ma ibana paboahonsa tu Raja Panonggak Jingar. Marpiar-piar do muruk ni raja i, jala didok ma, "Hodo mandok, na sai gong-gong dope ibana nabodari; hape ho muse mandok, na so disi be ibana.

Ia so dapot ibana, ba ho ma pelehononhon tu Sombaon Ompun Raja Borotan, ai nunga dibege sombaon i baga-baga ni huta on! So tung ripas maon huta on, molo so saut adong jolma pelehononhon.

"Adong do horbongku, rajanami ! I ma pelehon sada, jala sada ma bahen tu pesta pelean; asi roham di ahu !" ninna baoa , na sinonggahan ni raja i. Si Marhola do goarna.

Hohom satongkin Raja Panonggak Jingar; alai didok ma muse : "Aut so tabaga-bagahon baoa na so tatanda i pelehononhon, bolas do nian na nidokmi. Alai ala nunga sanga tadok, jolma do pelean i, ba ingkon saut do jolma boanon tu Sombaon Ompu Raja Borotan.

Ho ma, ale Marhola singkat ni baoa na mago i!"

Dung i disuru raja i ma na manangkup ibana, jala ditali ma tu sada hau. Ro ma pardihutana dohot angka anakkonna dohot angka

sisolhotna, ba mangangguk ma nasida sudena.

Marsomba ma nasida sude mangelek raja i, alai ndang olo munggil raja i. Sai on do didok Raja Panonggak Jingar :"Jolma singkat ni jolma!"

Ndang sude pangisi ni huta i satolop tu pandapot ni raja i; alai ndang adong na barani papuashon na di rohana.

Dapot do tutu diida raja i, na so sude angka na jongjong na disini manolopi hatana; ai tangkas do i tarida di bohinasida be.

Jadi, didok raja i ma, "Huida adong do sian tonga-tongamuna, na naeng mangalo pandapothu. Hujaha do sian bohimuna! Ise na barani mangalo?"

"Ndang adong rajanami, na olo mangalo pandapot ni raja i!" ninna anggi ni pangulima ni raja i. "Holan on do nian na naeng dohonon: asi ma roha ni raja i, unang pola digarar panjaga i dohot hosana baoa na mago i. Ai ala na sai gong-gong do, so ra tarjolma umbahen ditinggalhon!

Tole muse rajanami, ia baoa na mago on, tudos do on songon pidong na habang satongkin tu hau ni hutanta on; nda tung adong manang aha dope diula na mambahen ibana marutang hosa!"

Muruk ma Raja Panonggak Jingar, didok ma :"Unang padua hali mandok hatami! 'Nda huboto, betak na olo do ho gabe singkatna. Dok ma!"

"Ndang i na hudok, rajanami !" ninna anggi ni pangulima ni raja i.

"Antong sip ma ho !" ninna raja i ma, huhut dibollang

Dung i dipapungu ma sude natua-tua ni huta i, asa dipahantus taringot tu na mamelehon si Marhola, panjaga i.

Ndang ditolopi roha ni angka natua-tua i nang na laho mamelehon si Bagas Marhusor, nang pe songon i gogo soara ni Raja Panonggak Jingar manariashon i. Natorop i pe, ndang sude satolop. Holan ala ni i do nantoari , umbahen marsurak nasida mandok, "I ma tutu; denggan ma i!"

Horbo ni raja i muse do hatiha i diseat laho panganon ni natorop i; ba butong mangan nasida , butong jala sagat marlompan juhut na tabo, ba sian raja i do i tutu. Ia i didok raja i, ba niolohon ma. Ai so bolas asing dohonon.

Tutu do, ndang dung dope jolma dipelehon huta i tu Sombaon Ompu Raja Borotan. Naung adong do huroha begu songgop tu

Raja Panonggak Jingar, umbahen songon i mura ibana mandok, asa pelehononhon baoa na so tinanda i tu sombaon i.

Alai tahe, nunga na jingar hian raja i, sian haposoonna dope; lam matua ibana, ba lam tamba jingar, jala guru dokna do sude!

Ai nang pe dipapungu sipata angka natua-tua, ndang dung olo ibana manangihon hata ni angka na tumua jala na umbisuk.

Dokna asa dok, jala lam leleng, dietong ibana do angka parripena i hira angka jolma na so mararga. Holan nasida na saripe dohot angka hahanggina do na mararga di ibana!

Molo dung songon i, tanda ni haba-haba na naeng ro ma i !

Asa di punguan on pe, ndang adong dianturehon ibana angka na nidok ni natua-tua. Ndang na naeng manungkun pandapot Raja Panonggak Jingar, na naeng patubegehon hatana do!

Dijaha raja i do nang di bohi ni angka natua-tua i, na tangkas do adong sian nasida na mangalo hata ni raja i.

Jala nang pe songon i, dihabaranihon sada sian angka ama na tumua do mandok, "Ba songon on do da rajanami!

Sinuan bulu,
Sibahen na las.
Sinuan uhum,
Sibahen na horas!

Ndang dung dope adong uhum sisongon i di hita; ndang dung dope hita mamelehon hosa ni jolma. Ba huelek-elek hami ma raja i, asa dauk roha ni raja i, unang pola marutang hosa si Marhola ala ni i; denggan ma roha ni raja i songon naung pinaandarhonna i; horbo ma pelean, jala laos horbo ma pesta laho mamelehpnsa. Ba si Marhola ma sude manggarar i!"

Tamba muruk ma Raja Panonggak Jingar, jala mangondam ma ibana, ninna ma, "Torang dok hamu ! Molo adong na naeng mangalo hatangki, na so satolop laho mamelehon si Marhola, jongjong ma ibana; ro ma tu jolongkon!"

Songon na dipahusor raja i ma parhohosanna, songon na dijama rautna sidua jongkal, na marsitiopan holi-holi. Pandok ni halak holi-holi ni jolma na binuruna do i.

Hohom do sude, ai luhutna do nasida mangantusi, ba hama-

tean nama lapatan ni i, manang ise na barani mangalo raja i.

Jongjong ma Raja Panonggak Jingar, ditompuk andorana jala didok, "Adong hamu nangki mandok :

Sinuan bulu,
Sibahen na las.
Sinuan uhum,
Sibahen na horas.

Ahu ma da sisuan bulu i, na mambahen las; ahu ma na manuan uhum i , asa horas-horas pangisi ni huta on ; jadi nuaeng pe unang adong be na sai mangalo ahu.

Tangihon hamu ma huhut sibahenonta , molo mamboan pelean hita. Tullangon ma sada horbo, sahean ma i, jala parmasahon; lompaon huhut indahan godang.

Molo dung masak sude, boanon ma si Marhola panjaga i tu Sombaon Ompu Raja Borotan; dabuhononhon ma ibana tu ambar na margurrak i.

Asa gabe na niula,
Sinur na pinahan,
Mamora hita luhutna,
Huhut marhasonangan.

Dung sidung i mulak be ma hita tu huta on, asa mangan marlas ni roha. Songon na marbagi dua do idaon angka jolma i; sabagian ma i angka sisolhot ni raja i, jala na manolopi saluhut na nidokna.

Alai sabagian nari i ma angka na so sahata dohot raja i; angka sisolhot ni si Marhola, panjaga i ma deba; dung i angka natua-tua dohot angka paripe na so adong pardaisan ni partuturon tu raja i. Angka sisolhot ni raja i ma nagumogo mula-ulaon ; marsombusombu do angka na asing i; hira utang na so tarjuasa do na mula-ulaon i.

Dung tonga ari nunga masak sude sipanganon i. Disuru raja i ma na manogu si Marhola, jala sisolhotna ma dipajuju tusi. Lambat do nasida mardalan laho tu sombaon i.

Sai mangandung ma pardihuta ni si Marhola, dung diida sinondukna diboan; mangangguk bingar ma sude angka anakkona.

Marsak situtu do sude nang angka sisolhotna, jala dipasuang-suang angka natua-tua nama iluna; so tardoksa na dibagasan rohana!

Dung sahat nasida tu topi ni Sombaon Ompu Raja Borotan , tarsonggot ma angka na di jolo i marnida hau na pantik i; jala so be nasida di ingananna be.

"Aha i huroha , umbahen na so hamu ?" ninna Raja Panonggak Jingar.

"Adong disan rajanami, hau na pantik; jala adong tali-tali ni baoa disangothon disi !" ninna sahalak sisolhot ni raja i, na mardalan di jolo hian.

"Alap ma jolo tali-tali i sian i, asa taida !" ninna raja i.

Jadi laho ma ama na mardalan apala di jolo i; nanget do ibana mardalan jala gok biar; ai songon na so masuk do tu angkalna na masa on.

Laho mambuat tali-tali i, hitir-hitir do tanganna, pola naeng tungkap ibana.

Alai ala ni biarna mida muruk ni raja i, na sai galak sian nasogot, dipatomos ma rohana; songon na dipapitpit nama simalolongna laho manintakkon tali-tali i sian hau na pantik i.

Dung i diboan ma tutu, jala diboan tu Raja Panonggak Jingar. Torop do sian nasida na mananda tali-tali i, jala didok be ma "Tali-tali ni baoa na mago i do i!"

Anggo si Marhola, panjaga na sinuru ni raja i mamatamatai si bagas Marhusor, sisolhot ni Datu Panampargara, datu ni huta i do. Dihilala ibana, on nama haluaan ni laena i; jadi dipagogo ma soarana, dibahen ma songon na siar, jala didok ma, "Na burju do ho ale Raja Panonggak Jingar, ai ndang olo ho antong mangose baga-bagam. Dirimpu ho naung lintun baoa na naeng pelehononmi, gabe dibuat ho panjaga i singkatna.

Nuaeng pe, boto ma tangkas; nunga dison ibana; tali-talina do i. Pos ma roham, sai gabe do na niulam, sinur ma na pinahanmu; mamora ma ho ! Mulak ma ho!"

Dung i tompu ma margumo-gumo pamangan ni datu i.

Di dapothon Raja Panonggak Jingar ma datu i di bagasan las ni roha, jala disungkun ma, "Beha do didok ho ompung ? Nunga bolas hami mulak ? Beha do ia panjaga na niihotan on?"

"Mulak, mulak be ! Palua panjaga i!" ninna datu i, huhut humusor ibana.

Tongkin nari hundul ma ibana, dung i disungkun ma raia i, "Beha, aha do tona ni ompu i, rajanami?"

"Disuru do hita mulak; jala paluaon do didok anggo panjaga, si Marhola!" ninna raja i.

"Antong mulak ma hita!" ninna datu i; "jala palua ma hatop si Marhola, panjaga i, so tung marjea hita bahenon ni i.

"Nunga denggan i tutu!" ninna Raja Panonggak Jingar, jala disuru ma sudena mulak tu huta. Dung i mulak ma nasida tutu; alai jolo dipaulak do tali-tali i tu hau na pantik i; ai nunga sahat tutu pelean i tu Sombaon Ompu Raja borotan.

Songon na marnipi nama dihilala pardihuta ni si Marhola, dung diida sinondukna i mangambe mulak tu huta. Ro be ma angka anakkonna mandapothon ibana, laos di simalolongna be dope iluna. Marlas ni roha ma sude sisolhotna; alai ndang holan nasida, dohot do angka natua-tua dohot sude parripe na so adong pardaisan partuturonna tu raja i.

Dung i mangan ma pangisi ni huta i; tamba ma antong las ni rohanasida, ala so saut dipelehon donganasida sahuta i.

Simpul ma na mangan, jadi mando hata ma Raja Panonggak Jingar, ninna ma, "Nunga tangkas taida tali-tali ni baoa na mago i; jala torang situtu do hata ni Sombaon Ompu Raja Borotan, na mandok, naung dijalo peleanta; sude do i dipatorang marhite datunta.

Nunga jumolo huroha sombaon i mangalap baoa na mago i; ndang sanga hita antong dipaima.

Ba molo i na denggan di roha ni Ompu i, ba na denggan ma i; ai ndada hita na mangatur ibana, hita do na niaturna; na mangelek do hita.

Torang situtu do tabege pasu-pasuna:

Sinur ma na pinahan,
Gabe ma na niula,
Horas-horas hita sudena !

Horas ma hita sudena !" ninna raja i.

"Horas ma tutu!" ninna natorop i mansai gogo. Ndada hata ni raja i na hinalashon ni rohanasida, tung haluaon ni dongannasida i do, i ma haluaon sian hamatean.

Salelengna on hurang tangkas do di na deba hajahaton dohot

hajingaron ni Raja Panonggak Jingar; anggo sahali on ba nunga tung nalnal.

Asa dung laho raja i tu jabuna, torop do sian nasida na mamaus.

Ianggo si Bagas Marhusor, sai renge-renge do modom sahat ro di na sulon pangisi ni huta i di topi ni Sombaon Ompu Raja Borotan. Dung gaor pe sude nasida, asa ngot ibana,. Diida ibana do si Marhola, panjaga i ditogu; ditali do tanganna. Longang do jolo rohana, jala ndang diantusi na masa i. Anggo didok rohana hian, na ro do nasida laho mangalului ibana.

Tangkas do diida ibana, na dibuat tali-talina i sian hau na pantik i.

Manjurur ma ibana pajonokkon, asa haru tangkas dibege angka pangkataion ni pangisi ni huta i. Diboto ibana, na mabiar situtu nasida laho manjonohi sombaon i.

Iam leleng lam tangkas ma diantusi tujuan ni natua-tua i di nipina. Naung dirimpu raja i do hape naung gabe pelean ibana tu Sombaon Ompu Raja Borotan.

Jala dung diharhari tali pangihot ni si Marhola, panjaga i, mangantusi ma ibana, na i hian ma hape singkatna gabe pe lean.

"Dago, jahat ni raja ni huta on!" ninna rohanna di bagasan.

Dung mulak raja i dohot sude pangisi ni huta i tu huta, lumumbang ma rohana.

Parjolo: ala naung disura rohanasida naung mate ibana di bagasan aek las nagurgur i. Nuaeng nunga malua ibana, so pola adong be na mangaluluisa.

Paduahon: ala asi rohana marnida si Marhola, panjaga i, na naeng pelehononna hian songon singkatna; hape nunga malua nueng jala bolas mulak tu jabuna, tu pardihutana dohot angka ianakkonna.

Dung i mulak ma si Bagas Marhusor tu bona ni hau na balga jala na rugun i; disi ma dipature undung-undungna songon na nidok ni natua-tua i di nipina i.

"Dison ma jolo ahu, paima mulak gogongku; ai godang do gadong dison, jala jonok do buaton; so pola loja muse mangalompasa !'

Sai adong do marsogot haduan tudu-tudu tu ahu; manang na dompak dia dalananku, jala manang aha ma na ingkon siulahonon-

ku!" ninna rohana di bagasan.

Songon i ma pos ni rohana; dung i sonang ma tutu rohana paima na masa di ngoluna!

Adong do manang na sadia leleng, ndang adong ina na barani laho tu pargadongan, na jonok tu Sombaon Ompu Raja Borotan. Nambura dope tutu manjalo pelean jolma sombaon i; ndang hatingkian, betak na sai jonok-jonok dope nuaeng begu ni na mate i, jala mardalani di lambung ni pargadongan i.

Alai ndang tar habiarhon, molo dung maniak siubeon; adong do deba sian pangisi ni huta i, holan na di lambung ni Sombaon Ompu Raja Borotan i do pargadonganna; ai molo mangalean tutu, ba tung na nia do godang ni parbuena. Ramos situtu do sude suansuanan na di lambung ni sombaon i.

Jadi nunga sidung be gadong na nihali, ringkot ma halion pargadongan na di lambung ni sombaon i. Molo dung songon i mago ma biar.

Molo adong sada na barani, mangihut ma na sada nari. Ai na pajolohon do na maol.

Jadi adong ma na marnida angka pandungkiran di pargadongan i, hatiha na mangkali gadongna ibana. Rarat ma tarida pambuatan gadong i; ndang holan di sada inganan.

Ai songon i do tutu dibahen si Bagas Marhusor; marsorinsorin do pambuatanna, unang apala himpal sian pargadongan ni sahalak.

Dung i masipaboaan ma angka nampuna pargadongan i; marsisir be do imbuluna; so tung begu ni baoa na lintun i non i. Jadi tarbege ma i tu Raja Panonggak Jingar, gabe dijou ma datu ni huta i, disungkun ma, "Atehe datunami! Olo do begu ni jolma na pinelehon mangkali gadong?"

"Beha huroha rajanami, umbahen sahat tusi sungkun-sungkun ni raja i?" ninna Datu Panampargara.

"Ba unang pola paula so boto, ai nunga sahat tu ahu alu-alu ni angka ina, naung laho mamereng pargadonganna i na di lambung ni Sombaon Ompu Raja Borotan an. Tu ho pe ra, nunga sahat barita i!" ninna raja i.

"Songon na tarbege do tutu songon i dipandok angka na sian i, alai aha na so pandohan ni jolma, molo dung mabiar ! Ninna rohangku rajanami, tar songon i do pangalaho ni i: Jadi ahu pe ndang

pola hulehon rohangku tusi!" ninna datu i.

"Ba laos so dialusi ho do na husungkun i!" ninna raja i.

"Anggo i do apala na ringkot di raja i, ba on ma dohononku. Ndang dung tutu tarbege, na olo begu ni namate mangkali gadong rajanami! Alai. . . ndang hatingkian, angka na masa rajanami. Ai sude do tarulahon begu ni na mate, laho mambibiari hita na mangolu!" ninna datu i.

"Molo une di roham, ba taonggop ma jolo; manang na jolma do i manang na begu na mangkali gadong i !" ninna Raja Panonggak Jingar.

"Asal ma pir tondi ni raja i!" ninna datu i.

"Pature ma jolo antong pagar siboanonta, asa dao biar sian hita; dung i tajou pe dua halak nari haposanku, laho mandongani hita; asa umpos rohanta!" ninna raja i.

"Na uli rajanami!" ninna Datu Panampargara.

Di ari na binuhul borhat ma raja i dohot datu i dohot dua nari haposan ni raja i. Nunga dipature datu i pagar sipadao biar; asa tung so adong be sihabiaran , agia manang tu begu nurnur.

Disura rohanasida , tar di parsirangan ni na tiur dohot na holom ma ro sitangko gadong i. Asa mandapothon potang ari, nunga monggop nasida di pudi ni batu na bolon, hinaliangan ni sanggirgir; apala ditopi ni angka pargadongan i ma nasida.

Patar do sian i tarida tu sude pargadongan i, molo so holom dope. Alai molo dung holom annon, holan soara ni hau pandungkir i nama sibegeonnasida.

Sai manangi ma nasida na opat, dung holom ari sahat tu tonga borngin, sahat tu tahuak manuk parjolo; alai ndang adong manang aha tarbege.

"Mulak ma hita jolo! Taulahi pe muse !" ninna Raja Panonggak Jingar. Jadi mulak ma nasida tu huta.

Diulakkon nasida dope dua hali nari mangonggopi sahat tu na martahuak manuk parjolo, alai tong ndang a dong tarbege marlitik mandungkir ni gadong.

Sai longan ma nasida di bagasan rohana, ai ro ma angka ina na sian pargadongan, dipaboa ma, na tong do adong gadongnasida dibuat.

Jadi didok Raja Panonggak Jingar ma tu datu i :" Nunga huboto datunami; ndang di potang ari manang di parsirangan ni na holom dohot natiur , dibuat na mambuat gadong i. Anggo didok

rohangku, ingkon martahi manogot do i.

Nunga tolu hali hita na mangonggopi i, sian potang ari sahat tu na martahuak parjolo, laos so tarida.

Annon borngin, sian tahuak manuk parjolo ma hita disi, sahat tu manogot!"

"Denggan rajanami!" ninna Datu Panampargara.

Asa dung salpu tonga borngin, nunga borhat nasida na opat; songon pardalan ni na manisipi ma pardalannasida; mansai manat. Maol do dalan i di na holom i luluan, alai ala naung somal nasida mardalan disi, hira dapot nama dianto parpeak ni angka batu dohot lubang dohot angka tungko-tungkona adong disi.

Ujungna sahat ma nasida tu batu bolon partabunian i.

Loja situtu do nasida na opat mandadapi dalan i; jadi dung hundul nasida sangombas, nunga tarpodom raja i; songon i do nang datu i.

Ndang tartaon dongannasida na dua nari be pabege-bege ungkor ni raja i dohot datu i, ba nanga nasida na dua, pandongani ni raja i, dohot ma tutu tarpodom.

Alai na tnggil do sipareon ni raja i; ai dung adong na marlatak-latak di buha-buha ijuk i, pintor ngot do ibana, jala digoit ma datu i. Na dua halak nari pe, pintor ngot ma; ai digoit datu i ma nang nasida na dua.

Rambon otik nama; tangkas ma diida nasida sada halak na maniop hujur papunguhon gadong na hinuarna i. Dung pungu sude, borhat ma ibana tu topi ni Sombaon Ompu Raja Borotan.; hira na mandapothon baba ni aek na pargurrak i.

Matutaktak nama ipon ni pandongani na dua halak i, ala ni biarna; ai anggo tung mangihuthon parnidaanna, tung begu situtu do na niida nasida i.

Raja i pe dohot datu i, ba tung ngali do tangkuhuna be dihilala, dung diida na mamboan gadong i mardalan dompak sombaon i, jala holip muse ma dibahen timus ni aek las i.

Alai nang pe mansai mabiar raja i, sanga do diparrohahon ibana badan ni na hira begu i; suman situtu do tu baoa na lintun i; parbalgana dohot parganjangna.

Nunga tung tiur ari, jadi mulak ma nasida tu huta.

Di tongan dalan disungkun raja i ma datu i, didok ma :"Beha do didok roham, ale datunami? Begu do tutu na taida i, alai sumanna i idaon tu baoa na lintun i. Dipamanat ho do badanna i?

Badan ni begu do i tutu, manang badan ni jolma ?
Beha do pandapotmu?"

Jadi didok Datu Panamparpagar ma :" Songon na nidok ni raja i do na tubu di bagasan rohangku; begu do tutu . . . jala sintong do na nidok ni raja i; ba suman do badanna tu badan ni jolma !"

Tangkas do diparrohahon datu i ganjang dohot bolon ni begu i; suman sude tu parganjang dohot parbolon ni baoa na lintun i; alali ndang olo ibana anggo tung papuashon i.

"So tung na so tutu baoa na lintun i dibuat sombaon i; betak na mangolu dope . . . gabe mulak annon tarrimas raja i; so tung dibuat annon singkatna panjaga naung malua i !" ninna roha ni Datu Panampargara.

"Marsogot taulakkon ma jolo muse laho tu batu paronggopanta i, manang na ro dope begu i !" ninna Raja Panonggak Jingar.

"Na uli ma i, rajanami !"ninna datu i.

Alai ro ma pandongani ni raja na dua halak i, didok ma :
"Nunga be rajanami ! Sae ma jolo olat ni i; nunga pola naeng gonggong hami nangkin!"

"Na oto do hamu !" ninna raja i; "sai gogo pagar sipadao biar na pinatupa ni datu i; aut unang na gogo, nda nunga suda hita nangkin ? Pos ma rohamuna ! Tung mangasi do huhilala pagar i; pir tahakniba dibahen!"

Dung i mabiar ma pandongani na dua halak i mangalo hata ni raja i; so tung manombo annon rimasna na so haintopan i.
Haru mamelehon jolma antong, barani ibana !

Jadi hohom ma nasida; so malo be mandok manang aha.

Marsogotna i laho ma muse nasida na opat tu inganan na parjolo i; hira-jira di tahuak manuk paduahalihon ma i.

"Pasang pagar sipadao biar i, datunami ; unang ganggu rohanta paimahon !" ninna Raja Panonggak Jingar.

"Nunga be rajanami !" ninna datu i.

Sai dipaima-ima nasida ma, manang na ro sibuat gadong i; hape sahat tu manogotna, dung torang ari ndang adong haidaan manang aha.

Diulakkon nasida ma muse marsogotna; ai tung na jugul do antong raja i; huroha, nunga adong di ibana pangkilalaan songon na manihai na masa on. Mandapothon tiur ni ari ma hatiha i; diida nasida ma ro sihali gadong i.

Mansai hudus do dibuat gadong i, songon na mabiar mida tiur

ni ari.

So pamotoan ni raja i, nunga marlangak ibana; ai tung so pipir be on; baoa na lintun i do na mangkali gadong i; ai ndang songon i nalnal badan ni begu !

Dung i tompu ma marlojongi sihali gadong i, laos holip ma ala ni timus ni sombaon i.

"Beha do didok roham, datunami ? Aha do i na taida i? Begu do i manang jolma ?" ninna Raja Panonggak Jingar manungkun dohot soara na mangalesengi.

Dihilala ibana antong, nunga dapot ibana na sai niluluanna di bagasan rohana na buni.

"Ai so binoto sipata pangalaho ni begu, rajanami !" ninna datu i mangalusi; "alai somal tutu, molo jolma na mangolu mamereng, sai suman ma i tu badanna hian, di tinggi mangolu ibana."

"Mulak ma hita jolo ; annon ma hita gumanjang mangkatai di jabu !" ninna Raja Panonggak Jingar.

Humasusa do roha ni datu i, dung diida nasida tutu sihali gadong i di tiur ni ari i. Tung so dia do imbarna tutu tu baoa na lintun i.

"Beha ma bahenon ni raja i tu panjaga na pinalua i, si Marhola laengki ?" ninna rohana di bagasan sungkun-sungkun.

Tangkas do ditanda ibana Raja Panonggak Jingar; sada halak na so haantoan, na so tumanda asi ni roha. Asa dung laho ibana tu bagas ni raja i, nunga tung sai bukbak taroktokna.

Dung sahat ibana tu jabu ni raja i, disuru raja i ma ibana hundul; dung di marnapuran ma ibana, jala sai jingar ma pamerengna dompak ginjang.

Dung diida Datu Panampargara songon i pangalaho ni raja i, dipasang ibana ma nang pagar partahananna, laho manamparhon muruk ni raja i.

Alai raja i pe paralemu do jala godang do nang parbinotoanna taringot tu pagar; ala ni i do umbahen so pola sadia biar ibana marnida datu i.

Dung di didok raja i ma :" Ndang begu i, datunami na taida i; hupatangkas do badanna, jala dapot do huida tali-talina. I do tali-tali na sangkot di hau na pantik na di topi ni Sombaon Ompu Raja Borotan i.

Diboto ho do manang aha na di bagasan rohangkon ? Baoa na lintun i do i; ndang sala be ahu disi!"

Tompu ma jongjong raja i jala ditunjang ma pantar i. Muruk situtu do ibana, jala didok ma :" Porsea do ho di hatangki, datunami !"

"Boi do tutu sintong na nidok ni raja i !" ninna Datu Panampargara.

"Ndang i na hudok !" ninna raja i. 'Tangkas alusi : beha do pandapotmu, baoa na lintun i do i ?"

"Nunga hudok, bolas do sintong pandapot ni raja i; ninna rohangku, nunga torang i, rajanami !" ninna datu i.

"Denggan molo songon i do alusmu; marsogot papunguonta ma sude ama dohot doli-doli na adong di huta on, asa talului di ramba na humaliang sombaon an. Molo dung dapot taihoti , ba dabuonta ma tu aek las ni Sombaon Ompu Raja Borotan.

Molo so dapot, ba si Marhola, panjaga i ma gabe singkatna. Songon i ma haputusan na hubahen !"

Dung haruar Datu Panampargara sian jabu ni raja i, hehe ma nang murukna tu raja na jahat i. Laena panjaga i ma hape singkat ni baoa na lintun i, molo so dapot.

Tung so tarjalo rohana do i !

Tompu ma ro sada pamingkirion tu bagasan rohana. Ingkon sahatop-hatopna ulahononna, so tung sanga marjea ibana dohot laena i.

Didapothon datu i ma laena , si Marhola , jala didok ma : Mansai jorbut do tahi ni raja i. Nunga manang na piga borngin hami dohot raja i dohot dua halak pandonganina mangonggop sitangko gadong na jonok tu Sombaon Ompu Raja Borotan.

Anggo di borngin parjolo, porsea do hami sude, na begu do i; ai holom dope dohonon; alai hatiurarian ma sihali godong i, tangkas ma diida raja i na jolma do na ro i, jala dipangke do tali-tali na sangkot na taida i, di hau na pantik na di topi ni sombaon i.

Ahu pe tangkas do huida, alai ndang hupapuas i tu raja i. Adong na jorbut didok raja i : ia so dapot baoa na lintun i, ba ho ma lae saut singkatna dabuhononhon songon pelean tu bagasan aek na margurrak i.

Ingkon hatop nama hita laho sian huta on, ai ndang hatingkian na masa. Mangihuthon pandapothu, ndang bolas dapot tangku-

ponna baoa i: ai haru mardamor pe ibana dibalbali, tong do bolas mago ibana, Ingkon adong do tangkas boto-botoan ni i na mangatasi parbinotoanta.

So tung sanga diihoti ho, lae! Beta ma tatinggalhon huta on!" ninna.

"Ba tu dia ma hita, da lae?" ninna si Marhola; "ai musu do di bagasan huta, ba musu do nang di balian !"

Tung digohi biar do ibana; ndang hinata!

Jadi didok Datu Panampargara ma :"Mangihuthon na huboto, ndang musunta baoa na lintun i; ai ibana pe naeng pelehononna do, ba ho pe lae laos songon i do. Rap na naeng pamateon ni Raja Panonggak Jingar do hamu na dua.

Ahu pe marmara do nuaeng, ai na hupaula-ula do ahu siar, disi sahat hita tu lambung ni sombaon i, uju na naeng pelehononna ho , da lae. Hudok, nunga dijalo Sombaon Ompu Raja Borotan pelean jolma, i ma baoa na mago i.

Hape . . . ndang tutu ! Mangolu do ibana. Marhobas ma ho, buat ma angka na ringkot situtu, jala boan sinjatam, i ma podangmi !"

"Jorbutna i tutu, beta ma hita !" ninna si Marhola.

"Unang rap borhat hita sian huta on, unang matandahu! Siboan dalanna be ma hita; alai ingot ma lae, mardomu di hau bolon an ma hita, i ma hau na rugun na di lambung ni Sombaon Ompu Raja Borotan. Mangihuthon ulpuhangku, disi do baoa i !" ninna datu Panampargara.

Dung i didok dope muse :"Unang pola mabiar ho lae, hupasang do sian pudim pagar sitampar biar; mago di biarmu, asal ma sai tustus dalanmu, so pola marganggu ni roha !"

Laho ma satongkin si Marhola tu jabunasida, dibuat ma apala na ringkot situtu; dung i dililit ma podangna tu bagasan pandungkap.

Mansai dokdok do nian rohana maninggalhon jabuna dohot pardihutana dohot angka ianakkonna; alai beha bahenon; na palu hon hosana do ibana sian parmaraan.

Dipaula ma songon na so adong masa, jala hohom ma ibana maninggalhon jabu dohot angka hinaholonganna. Molo diingot si Marhola nian, naung binoan ni raja i ibana sahat tu topi ni sombaon i, laho pelehononhon, ba tung so tarlangkahonsa do nian patna mandapothon inganan i. Alai sai diingot ma, naung dibahen lae-

na Datu Panampargara pagar panampar biar; ba sai i ma dipaingot-ingot.

Ibana do disuru datu i parjolo borhat; jadi parjolo ma dibolus ibana dalan tu pargadongannasida, unang apala diida halak ibana tullom manuju hau bolon jala na rugun, na di lambung ni sombaon Ompu Raja Borotan i.

Mangaliati do jolo dalanna dibahen, mardomu ma i ala ni biarna marnida inganan i; na songkal situtu do i, jala holan datu dohot angka paralemu bolon do na barani jonok tusi.

Holan uhuman hamatean na binahen ni Raja Panonggak Jingar i do na mangonjar ibana, umbahen sai nanget-nanget dinunuti ibana dalanna, jala tar dao sian hau bolon i.

Dung i hundul ma ibana satongkin, songon na paimahon leana Datu Panampargara; ai anggo tung sasadasa do, ba ndang barani ibana manjonohi hau i. Dung adong ibana sangombas na maradian i, jongjong ma ibana mamereng humaliang. Las situtu ma rohana, ai nunga diida ro laena datu i; laos didapothon ma ibana.

"Denggan do dibuat ho ingananmu tar dao sian hau bolon i, ai na songkal do i tutu ; ndang piga dope jolma sian i.

Alai nang pe hudok songon i , ba tung pos do rohangku, ingkon disi do baoa na lintun i martabuni, Ingkon adong do na mangondihon on, umbahen bolas ibana malua, nang pe naung matemate ne; tole dison dibuat inganan partabunianna, asa unang adong na barani pulut manjonohi ibana.

Ingkon manat·do hita, ai ndang diboto ibana dope na dongan-na hita !" ninna datu i.

Jadi mansai nanget ma tutu nasida mangalangka huhut manuruhi ramba i, laho mandapothon hau na bolon jala na rugun i.

Ianggo si Bagas Marhusor, ba tung tarsonggot situtu do, hatiha na mangalap gadong i ibana nasogot; ni haginjangarian ibana tutu, alai nang pe songon i, dihabaranihon ibana, ala so ada be panganonna.

Hape dibege ibana ma adong halak marlangak, soara ni halak na monggop di pudi ni batu bolon i.

"Nunga adong halak na mamboto, na dison ahu !" ninna rohana di bagasan. "Ingkon laho nama ahu maporus sian on !"

Nunga be tutu sumuang gogona; nunga bolas be ibana manguduti dalanna. Nian ingkon i do ujungna, alai marsak do ibana, ala

na tardapot i ibana; jala nunga dipaboa na paboahon i tu raja ni huta i; raja na jahat i !

Jadi dung sun dipangan ibana gadongna i, sai tungki do ibana mamingkiri, manang dia ma siulaonna na dumenggan nuaeng.

Adong do rohana mandok :" Laho nama ahu mulak tu Lumban Sipogos-pogos, na margoar nuaeng Lomban Parhehean ; ai manang na beha pe pogos nasida , ba holan na burju do jolma disi; gariada naeng dipabangkit ahu disi gabe rajanasida.

Molo huurupi nasida, lam maduma dope luat i; ai tung saroha do nasida idaon di hapogosonnasida i. Alai tahe , nunga diambat ra sude dalan! Beha nama ?"

Di tingki na sai tungki i ibana, tompu ma dibege ibana di dangka ni hau i adong mardaras; songon na adong madabu sian ginjang.

Dibereng ibana ma dompak ginjang, hape anak ni pidong rungkisa do, na marsiajar habang. Di lambung ni anak ni pidong i adang sada misang na balga, songon na laho manimbung mandapothon pidong i. Nunga mansai loja anak ni rungkisa i jala mansai mabiar mida misang na balga i; naeng ma dipaula habang, tarsulandit ma jala madabu sahat tu dangka partoru.

Jadi jongjong ma si Bagas Marhusor, dihutur ma dangka i, gabe madabu ma anak ni pidong rungkisa i tu toru; hatop ma ditangkup ibana asa unang sanga madabu tu toru, tu tano i.

Tongkin nari ro ma ina ni pidong i mangalului anakna i; dung dibege anakna i , naung ro inana i, mangkulingi ma ibana.

Las situtu ma roha ni ina ni pidong rungkisa i, jadi pintor habang ma ibana tu toru; diida ma anakna i ditiop si Bagas Marhusor.

Dung i didok ina ni pidong rungkisa i ma, "Palua ma anakki; so adong gunana i di ho! Tuktukna do balga, juhutna pe so ada, ai na baru marsiajar pe i. Dung i ndang diboto ho manang beha hansitna di ahu, molo manang dihahua ho i!

Sai andunganku ma i saleleng ngolungku. I pe huelek ma ho, palua ma i, asa mulak hami tu tombak na rumata-rata an!"

Jadi, dialusi si Bagas Marhusor ma, "Huboto do na hansit pangkilalaanmu, molo so hupalua anakmon; ai ahu pe dao do nuaeng sian dainang; jala huboto do sai marsak do ibana ala marsirang hami.

Aut sura sanga manang dihahua misang an nangkin anakmon, ingkon hulului dalan laho mamunu ibana. I pe jalo ma anakmon;

ndang lomo rohangku, umbege soara na siok-siok i!"

Jadi, ninna ina ni pidong rungkisa i ma, "Na denggan do roham; i pe molo tung di bagasan hagogotan ho, sai urupanku do ho, molo huboto; on ma tanda di hita mandosik ma ho tolu hali; dung i botoonku ma , na ho do i. Mansai torop do hami di tombak on, jala molo habang hami, sobokkon soara ni haba-haba do begeon ni jolma parhabangnami i.

Hupaboa pe tu angka donganku, ia dibege adong mandosik tolu hali, asa masipaboaan hami!"

"Na ma anakmon, ndang na naeng psiak-siahonku on. Ai ahu pe. jolmana lintun do dietong huta an; ra leleanna ma ahu marsogot haduan. Ba asi roham, sai urupi ma ahu!

Jadi, asa diboto ho, si Bagas Marhusor do goarhu na sian huta Lobu Sotartaban; nadang hatingkian, betak dapot begeonmu i di angka ari na naeng ro!" ninna si Bagas Marhusor.

"Unang pola mabiar ho, saleleng di tombak on ho; sahat ro di dolok na di habinsaran an, holan dongan do i sude. Manang gompul pe i, manang bodat, manang ursa pe i manang aili. Ai gok do sipanganon di tombak on, marlobi-lobi tahe dohonon. Jadi, ndang pola adong dison na masilatean.

Mauliate ma di ho; ingot ma hatangki!" ninna ina ni pidong rungkisa i.

Dung i habang ma ibana dohot anakna i!

Tarapul situtu do roha ni si Bagas Marhusor, dung dibege hata ni ina ni pidong rungkisa i. Tole muse, na ale-alena do hape sude binatang na di tombak on.

Tingki songon i dope ibana marpingkir-pingkir, dibege ma mardaras, suman tu dangka na masak na hona dege. Pintor jongjong ma ibana, ditiop ma hujurna, jala laho ma ibana marondingonding tu pudi ni hau bolon i.

Dung i diida ibana ma hirdop ni Datu Panampargara dohot si Marhola; mullop ma tutu di inganan na tiur.

Laho mamantomhon hujurna nama si Bagas Marhusor! Hape pintor toho ma diida Datu Panampargara mata ni hujurna i, na marhillong dibahen las ni ari, na manombus sian holang-holang ni angka bulung-bulung i.

Tompu ma diaithon datu i si Marhola, laena i dompak jolo, jala rap tungkap ma nasida na dua tu tano i.

"Dongan do hami na ro on, lae!" ninna Datu Panampargara; unang pantomhon hujurmi, mabiar situtu ahu mamereng; bege ma asa huhatahon hami!"

"Jongjong ma hamu, alai unang pajonok hamu be!" ninna si Bagas Marhusor; huhut sai ditiop gomos hujurna, rade laho mamantomhon.

Dung i dipajonok ma tu nasida, jala didok ma, "Hatahon ma hatop, asa huboto!"

"Paloas ma hami dohot laengkon denggan **hundul,** asa denggan hami mangkatahon!" ninna datu i.

"Hundul ma hamu, molo boti!" ninna si Bagas Marhusor.

Hundul ma tutu datu i dohot laena si Marhola; **anggo** datu i nunga songon na mago biarna, dung dipaloas **ibana hundul**. Alai anggo si Marhola, sai mabiar dope; hira na so di ibana dope tondina.

"Ise ma hamu na dua, jala na sian dia ma hamu, jala laho tu dia?" ninna si Bagas Marhusor.

Jadi didok datu i ma, "Ahu ma da lae, na margoar Datu Panampargara, jala dongankon, i ma laengku si Marhola, na manjaga ho, tingki dipeakkon ho di jabu na tarulang i.

Na sian Lumba Partimbo do hami, na nirajaan ni Raja Panonggak Jingar.

Dung mago ho lae, ba didok raja i ma ingkon laengkon singkatmu, gabe pelean tu Sombaon Ompu Raja Borotan.

Ai na pelehononhon hian do ho antong, asa gabe na niula ni Lumban Partimbo, sinur na pinahanna, jala mamora sude pangisina.

Asa nunga sanga binoan si Marhola on tu topi ni sombaon na balga an, naeng pelehononhon. Hape tompu ma tarida hau na pantik di topi ni Sombaon Ompu Raja Borotan i, jala adong tali-tali sangkot disi.

Jadi, hupaula ma antong siar, ai i nama huhilala dalan na humatop , laho palua laengkon sian hamatean. Hudok ma naung dijalo sombaon i baoa na lintun i, jala tali-talina i ma songon tanda naung sahat pelean i.

Porsea do antong Raja Panonggak Jingar di hatangki; jadi mulak ma hami sudena tu huta.

Dung i adong ma na pasahathon tu raja i, na sai mago gadong sian buntul-buntul an, i ma nuaeng na jumonok tu Sombaon Ompu Raja Borotan. Ba sai sungkun-sungkun ma huroha rohana di

bagasan , manang na diboto ma sian alatanna, gabe tubu ma rohana mangonggopi, manang na ise do na mambuati angka gadong i.

Anggo di ari na parjolo, songon na masuk do tu rohana, begu do na ro i. Alai na jugul do Raja Panonggak Jingar; molo dung adong solot di bagasan rohana, ndang haotapan be i.

Jadi, huulakkon hami do mangonggopi.

Di ari parpudi marlangak nama raja i, ala ni songgot ni rohana, ai tung tangkas do diida , jolma do na ro i.

Jala na patangkashon panulingkitionna muse, i ma tali-tali na pinangke ni sihali gadong i; laos i do na sangkot hian di hau na pantik na di topi ni sombaon i.

Jadi, nunga didok raja i nangkin, ingkon borhat marsogot sude ama-ama dohot doli-doli mangkaliangi ramba na jonok tu Sombaon Ompu Raja Borotan on.

Pandokna, ba baoa na lintun i do na ro mangkali gadong i; asa ndang dihaporseai be, songon na hudok naparjolo i, naung dijalo sombaon i pelean i.

Dohot do ahu mamereng ho, dung gonggong ditinjui na maninjui i; anggi ni raja i do na mambalbal ho i. Jadi ho do i, lae, baoa na lintun na nidok ni raja i.

Ia so dapot ho marsogot ditangkup, ba laengku si Marhola on hian ma singkatmu dobuonna tu sombaon i; ai ibana antong disuru manjaga ho, hape mago do ho sian panjagaanna.

I ma alana, umbahen lintun nang hami, ai ahu pe tung dihasogohon Raja Panonggak Jingar do nuaeng. Tangkas do nuaeng di ibana, na huondihon laengku si Marhola on!"

"I do tutu, lae! Sintong do songon i na masa i, songon na binaritahon ni laengku datu i!" ninna si Marhola.

"Antong nunga dos pardangolanta; ro ma huma tu toru ni hau on; adong do dison undung-undung hubahen. Dison ma hita mangkatai!" ninna si Bagas Marhusor.

Dung hundul nasida, didok datu i ma, "Ba nunga rap hita dison, ba laos so binoto dope goarmu, lae!"

"Si Bagas Marhusor do goarhu, na sian huta Lobu Sotartaban, na nirajaan ni Raja Parsahala Sotarihuthon !" ninna si Bagas Marhusor mangalusi datu i.

"Jadi na marhua do ho lae tuson? " ninna Datu Panampargara; "aha do alana umbahen na ro ho tu hutanami on?"

"Ndang na tarturihon be i nuaeng, ale datunami! Di tingki na

asing ma i hupaboa. Nuaeng di bagasan parmaraan bolon do hita. Unang be hita marlemba-lemba.

Molo ro marsogot raja i dohot angka paranganna mangkaliangi ramba na humaliang on, ba ndang boi dapotsa hita dison. Ingkon borhat ma hita sian on, asa sanga hita dao. Ndang hatingkian, betak diboan angka biang parburu, ba naeng ma s hat hita manogot nanggo apala di parsitongaan ni dolok an !" ninna si Bagas Marhusor.

"Na uli ma i tutu; di pudi ma jolo angka barita sisungkunon. Dalan haluaon ma jojo talului. Huboto hami na dua dohot si Marhola on do dalan di angka dolok-dolok on; ai jotjot do hami tutu marburu hije dohot bedu tu angka dolok an.

Molo dompak siamun an do hita laho, ba batu-batu ma annon disi gumodang bolusonta di parsitongaan ni dolok i.

Molo dompak hambirang do, ba tombak longo longo ma disi, hatubuan ni angka hau bolon na limuton. Anggo sabola hambirang, mura do hita leleon ni angka biang parburu; alai anggo di batu-batu i do, maol do hita leleonna.

Ai godang do biang i mabiar tarsulandit, ndang lomo-lomona be marlojong !" ninna Datu Panampargara.

"Songon na masuk do tu angkal na nidokmi, datunami !" ninna si Bagas Marhusor. "Adong dope dison gadong silompaon; talompa ma i jolo tu aek las an, i pe asa borhat hita. Alai sada sian hita ingkon marjaga-jaga, so tung adong suruan ni raja i ro mamereng-mereng hita tuson!"

Dung masak gadong na nilompa nasida di aek las i, dipangan nasida ma tutu; dung i pintor borhat ma nasida manuju dolok na di habinsaran i. Sai dihudus nasida ma, asa haru dao sian huta Lumban Partimbo.

Dung lam manihir ari, maradian ma nasida di sada inganan na tardas; tung tangkas do tarida sian i timus na sian aek las na margurrak i; jala diboto nasida do, ia sian i timus na humapal, i ma sombaon Ompu Raja Borotan.

Lumban Partimbo pe , tarida do sian panatapan i, hinaliangan ni parik bulu.

"Beha ma nuaeng di huta, molo dung diboto Raja Panonggak Jingar, na so disi be hita, lae?" ninna si Marhola.

"Ndang diboto dope i !" ninna datu i; " ai anggo mangihuthon pandokna, marsogot pe papunguonna sude ama dohot doli-doli

naung tang laho mangalului laenta si Bagas Marhusor on !" ninna Datu Panampargara.

"Anggiat ma songon i, ai ndang hatingkian, lae, betak adong na paboahon tu raja i, gabe marhusor rohana; gabe ari on dimulai!" ninna di Marhola.

Dung i marpeak-peak ma nasida disi, ala nunga loja situtu nasida; ai tung mangkudus do nasida na mardalan i.

Hape tompu ma marngongos sapunguan pidong rungkisa habang sian atasnasida; dung i songgop ma tu sada hau. Alai sada sian angka pidong rungkisa i, habang ma tu toru, jonok tu sitolu halak i.

Naeng ma dangguron ni si Marhola pidong rungkisa i dohot batu, alai ditangkup si Bagas Marhusor ma tanganna, jala ninna ma, "Unang, donganta do i ! Na adong do naeng dohonon ni i!"

Dung i jongjong ma ibana mandapothon rungkisa i, ninna ma, "Ai aha do barita diboan ho, ale pidong rungkisa ?"

Barita na denggan manang parmaraan do?"

Jadi didok pidong rungkisa i ma, "Nunga borhat narian Raja Panonggak Jingar laho mangalului ho! Dipapungu do sude ama dohot doli-doli na tang laho mangkaliangi ramba hajongjongan ni hau bolon jala na rugun i; disi do hita parjolo pajumpang.

Diboan raja i do sude biang parburu na adong di huta i. Datdati hamu ma otik nari manangkok tu ginjang; sai dompak siamun ma tuju hamu; dompak batu-batu an. Borhat ma hamu!"

"Mauliate godang ma di ho. tuani ma ro ho paboahon; aut so i, laos so botoonnami do naung ro Raja Panonggak Jingar dohot angka donganna laho manangkup hami!" ninna si Bagas Marhusor.

"Ai aha do hidok pidong rungkisa i; songon na marale-ale do idaon hamu mangkatai!" ninna Datu Panampargara.

"Adong mara; beta ma manangkok otik nari, jala sai dompak siamun ma hita didok!" ninna si Bagas Marhusor.

Pintor jongjong ma Datu Panampargara dohot laena si Marhola; dinunuti nasida ma muse manganangkohi dolok i; dompak siamun ma tujuan nasida.

Hatiha na manganangkohi i nasida, tarbege ma sasatongkin, nanget-nanget soara ni angka biang parburu, dao di toru adu . . . .

Adong do tutu sada doli-doli bajar-bajar, na marnida si Marhola laho tu balian, jala ditiop do adong tar ganjang dibalut, gumanjang sian rabi. Na toho mamutihi haramonting do ibana, ai

mansai ramos do disi angka parbuena.

"Aha do ulaning na binalutna i?" ninna roha ni doli-doli i; jadi marlojong ma ibana laho mangeahisa, hape tompu ma diida si Marhola manuruk tu ramba-ramba i; gabe songon na manginongi ma rohana; mandapothon tonga ari ma di tingki i.

Jadi, dihatahon ma i tu donganna; dihatahon i ma muse tu donganna na asing; ba sahat ma tu angka ama sisolhot ni raja i; i ma na pintor pasahathon ti Raja Panonggak Jingar.

Tarrimas situtu ma raja i, ninna ma :" Molo so di huta on be Datu Panampargara, ba naung satahi ma na dua i; na laho lintun ma i na marlae i!

Hatop ma lului hamu datu i!"

Dibereng ma tutu tu jabuna, ba ndang adong disi datu i; dilului ma di sude huta i; ndang adong tarida! Sude do pangisi ni huta i masisungkunan – apala sisolhot ni raja i ma na gumaor-manang na adong na sangombas on, marnida datu i.

Sude do mandok, "Ndang adong huida!"

Pintor disuru raja i ma sude ama dohot angka doli-doli na tang marpungu di alamanna i; didok ma tu nasida , asa jolo mangan be, ai ndang manahan angka na made mangaoti angka rambai i.

Dung sidung nasida mangan be di jabuna, masipatajom sinjatana be ma; betak adong annon pajumpang dohot angka binatang na jorbut.

Sude nasa biang parburu ingkon dohot boanon.

"Pasombu ma nasida martabuni di rambu i; dapot hita do i annon!" ninna raja i.

Mangihuthon pandapot ni raja i, ingkon tu ramba na jonok tu Sombaon Ompu Raja Borotan i do martabuni Datu Panampargara dohot si Marhola; huhut disura rohana do, na mandapothon baoa na lintun i do nasida na dua. Ai nang datu i pe, tangkas do diboto, baoa na lintun i do anggo sitangko gadong i.

"Anggo di potang ari on, ingkon tarjergot do si tolu halak i bahenon; ndang malua be i!" ninna roha ni raja i.

Nunga tibu si Bagas Marhusor, Datu Panampargara dohot si Marhola laho manganangkohi dolok i, disi pe asa sahat Raja Panonggak Jingar dohot pangisi ni huta i tu ramba na humaliang Sombaon Ompu Raja Borotan.

"Ndang adong habiaran dison; nunga hupasang pagar panampar biar, na nilehon ni datu bolon tu ahu!" ninna raja i laho pa-

poshon angka ama dohot doli-doli i; ai adong tutu diida ibana songon na so barani mangalangkahon patna.

Dung i dipajuju nasida ma sude biang parburu i manganggoi bogas na disini; jala mangorongi ma antong dung sahat tu undung-undung na dipajong-jong si Bagas Marhusor di toru ni hau bolon, na rugun i.

Pintor marlojongi ma raja i mandapothon soara i; anggo didok rohana, nunga disi si tolu halak, na niluluan i.

Hape . . . tarhirim do ibana!

"Jonok dope i dison; suruhi hamu ma ramba i; ida ma langkat ni gadong na marserahan on!" ninna raja i gasa-gasaon.

Sai liat-liat disi ma nasida sahat tu na manihir mata ni ari.

Dianggo angka biang parburu i do bogas i sahat tu ginjang; sai marliking-liking marlojongi, songon na taranggo bogas hatiha marburu.

Alai laos so tarida mutmut do anggo si Bagas Marhusor , Datu Panampargara dohot si Marhola.

Nunga potang ari, jadi disuru Raja Panonggak Jingar ma, asa mulak be jolo tu huta.

Dijoui nasida ma angka biang parburu i, asa mulak; unang sai didatdati mangalului tu dolok an.

Alai anggo marsogot pintor dompak dolok i nama tus-tusonnasida; ai disi ma parpudi tarbege soara ni angka biang, na mangalului bogas i.

*****

Songon na so tarpodom do Raja Panonggak Jingar saborngin i, ala ni murukna. Ndang adong dope antong salelengna on jolma, na barani paotootohon ibana; hape apala Datu Panampargara dohot si Marhola ma ingkon mamasang monsakna tu ibana.

Hurang hatop borngin i salpu, didok rohana!

Songon i do halak na jahat, sai dilelei hajahatonna i do ibana, digotili, digaromohi sahat tu podomanna.

Asa dung tiur ari, pintor disuru do sude ama dohot angka dolidoli na tang mangarade; hatop mangan, jala hatop mambuat angka sinjatana be!

Dung i borhat ma nasida, sai diihuthon angka biang parburu i. Raja Panonggak Jingar ma di jolo, ai naeng haru sahat tu partabunian ni si tolu halak na nilelean i.

Sahat ma nasida tu inganan na tardas, paradianan ni si Bagas Marhusor, Datu Panampargara dohot si Marhola nantoarina i; disi ma na ro pidong rungkisa i pasingothon si Bagas Marhusor, asa haru nangkok tu ginjang.

Alai dompak siamun ma tustusonna dalanna.

Holan batu-batu nama dompak i, jala lombang na bagas ma di toru adu.

Songon na sulon do angka biang parburu i, dung sahat tu batu-batu i, ai landit deba; ndang bolas saguru lomo ni rohana ma-

ngalojongi manang manimbungi. Molo so manat, ingkon madabu tu toru, tu lombang i.

Jala hamatean nama disi paintehon!

Anggo si Bagas Marhusor dohot Datu Panampargara dohot si Marhola, sai maimaima do di haroro ni pidong rungkisa i, laho patuduhon dalan na ummura dalanan; ai tung biahaton do nasida marnida jorbut ni angka batu i. Mansai lambat do antong nasida nangkin mardalan, ai hira na martugarang nama sipata nasida ala maolna.

Asa ndang mansai dao dope nasida nangkok, dung sahat Raja Panonggak Jingar dohot angka donganna tu inganan na tardas i.

Alai nang pe so sadia dao, anggo loja ni na martugarang i do, ba tung so tarhatahon do.

Tingki i dilului si Bagas Marhusor ma batu na tar lampas; disi ma ibana marhombang sila; ditiop ma hau ni hujurna i mansai gomos, jala dipaunduk ma simanjujungna dompak jolo.

Songon na hitir-hitir nama idaon pamatangna, na pasadahon rohana i ibana; mulai ma manetehi hodokna. songon halak na laho marsiranggut.

Marhusip ma Datu Panampargara tu laena si Marhola, "Tutu do na hudok i, lae ! Adong do boto-botoan ni donganta on; jala molo huida bohina i, ba paralemu na tigor do on."

Dung i dibege nasida ma si Bagas Marhusor mandok, lambat-lambat:

Sada sihor-sihor,
Bagas manombuk langkat.
Di rigat pamolaan.
Ndang bolas halak na tigor,
Taluhonon ni na jungkat,
Mambahen tu pargadisan.

I, pe da ale ompung!
Papir ma tondingku!
Patomos ma rohangku!
Padasip ma jari-jaringku!
Mamantomhon hujurhon,
Tu sipangago na ro!

Sai longang ma Datu Panampargara dohot di Marhola, paidaida si Bagas Marhusor na songon na martonggo i; sian nasa rohana do tutu diulahon.

Ndang dirimpu dohanasida, na sahat tusi parbinotoan ni donganasida on. Dao do nian tumua Datu Panampargara, alai dihilala ibana do, adong do tutu hagogoon na buni di doli-doli na poso on. "Bulus ni rohana ma mambahen i!" ninna roha ni datu i di bagasan.

Nunga be dapot diida Raja Panonggak Jingar hirdopnasida di ginjang an; lam tamba ma murukna, sai naeng gira tampulonna dohot podangna i.

"Pahatop hamu, di adu do nasida !" ninna raja i, huhut sai dihudus mardalan; alai di dalan na maol i martugarang nama ibana. Dihilala ma naung mansai loja ibana , jadi manjou ma ibana :"E, Datu Panampargara, Marhola dohot donganmuna i. Tuat hamu tuson, sai na dapot nama hamu !"

Dung i jongjong ma si Bagas Marhusor maniop hujurna i ; tung digohi hagogoon na buni do ibana idaon; gogo ma didok ibana :"Mulak ma ho rajanami ! Ndang tolap ho be tuson!
Ingkon jolo mate do ho rajanami bahenon ni hujurhon, asa mate ahu !"

Marsaringar do di batu-batu i soara ni si Bagas Marhusor, jala tangkas situtu do dibege angka dongan ni raja i; jadi mansai longang ma sude nasida, umbege pangasupi ni doli-doli i; songon na hona pitonggam ma nasida

Dibereng nasida ma dompak ginjang adu, inganan ni si tolu halak i; dung i dipamanat nasida ma rajanasida na sai muruk i, na naeng gira sahat tu ginjang an!

Na jugul do antong raja i; didatdati do martugarang tu ginjang an, manganangkohi dolok batu i; ihut ma muse di pudina angka sisolhotna.

Alai anggo na asing i hira so di rohana do idaon na mangalele i.
Naung hona pitonggam ni si Bagas Marhusor do tutu nasida?

Dung i jong-jong ma raja i di ginjang ni sada batu na di tingkatingka; sai mangasupi ma ibana; nunga tung mohop dihilala ibana, ai diida ibana si tolu halak na niluluanna i hundul-hundul, songon na paimahon ibana di ginjang.

Dung i mandosik ma si Bagas Marhusor mansai gogo.

Ndang piga dan ro ma godang pidong rungkisa habang mar-

longos-longos mangkaliangi Raja Panonggak Jingar. Tarsonggot ma raja i, munggil-unggil ma batu hajongjonganna i. Dung i balik ma raja i . . . . madabu tu lombang na bagas i.

Marnida i, mangangguk bingar ma angka na jonok tu ibana, i ma angka sisolhotna. Alai angka na dingkan pudi, ndang dohot mangangguk, nang pe nian tarsonggot.

Suman do pangkilalaan nasida tu na malua sian boban, na so tarporsan; di tonga-tonga nasida do pangulima i dohot anggina, na sinonggak ni raja i, uju didok ibana asa unang pola marutang hosa nian si Marhola.

Di tingki na sai marsurahi angka sisolhot ni raja i, huhut mangangguhi, hundul ma panguliam i, anggina i dohot angka donganna na mangkasogohon pangalaho ni raja i, di ingaranna be.

Jadi, mamoto ma angka sisolhot ni raja i, naung marbagi dua pangisi ni huta i, apala di ombas i. Dung i sitiop sinjatana be ma nasida laho manahop pangulima i rap dohot angka donganna.

Ala tar tumimbo do hajongjongan ni sisolhot ni raja i, olo do marmara pangulima i dohot angka donganna bahenonna.

Ai asal digulangkon ma batu sian ginjang i, ingkon torop nasida marmatean.

Tangkas do pangalaho i, diida si Bagas Marhusor, Datu Panampargara dohot si Marhola. Jongjong ma si Bagas Marhusor huhut marsurak dompak pangulima i :" Sumurut hamu dompak hambirang, dung i manangkok ma otik dompak dolok; marmara do hamu annon di inganan i !"

Huhut ma sai dihilaphon tanganna, manuru nasida sumurut, dompak hambiran; dung i manangkok.

Sintong situtu do agahan ni si Bagas Marhusor i, ai tongkin nari adong ma sian sisolhot ni raja i na mandabuhon batu, mardubur tu tora adu!

Tuani ma ndang adong na hona, ai nunga marjaga nasida, dung dibege soara na pasingothon na sian ginjang i.

Sumurut ma tutu pangulima i dohot angka donganna dompak hambirang; dung i manangkok ma nasida, asa dos timbo ni hajongjongannasida i dohot alona i.

Dung i masijonohan ma nasida, maralo ma jala masitallihan. Tung so adong do nian manuru idaon, alai hira na adong do pangkilalaanna be; gabe marbolat ma.

Sabariba ma angka sisolhot ni Raja Panonggak Jingar; jala sam-

bariba nari pangisi ni huta i, na so tarmasuk sisolhot, jala naung leleng pataon-taon na hansit binahen ni raja i.

Nuaeng nunga madabu tu lombang na bagas anggo raja i; ndang paloason be, sai paleaonna dope iba !. I ma na manggohi roha nasida.

Dung diida si Bagas Marhusor na masa i, ninna ma tu donganna na dua halaki :" Beta ma taurupi; nunga jebu nasida masitahopan. Songon na dos do idaon torop ni sisolhot ni raja i dohot angka dongan ni pangulima i!"

Jadi tuat ma nasida na tolu; dung tar jonok didangguri nasida ma sisolhot ni raja i dohot batu sian ginjang.

Alai malo do parangan ni anggi ni raja i; dihatop nasida ma manjurur dompak ramba inganan ni parangan ni pangulima i, asa unang bolas didangguri sian ginjang. Di ramba i ma nasida jebu masitallihan.

Dung i manisipi ma si Bagas Marhusor laho dompak ramba i; diida ibana ma di jolona maralo anggi ni raja i dohot pangulima i, rap sitiop podangna be.

Tompu ma tarsulandit pangulima i, jala peak; ripe manampul rungkungna i nama anggi ni raja i.

Ndang pola sanga marpingkir be si Bagas Marhusor; pintor dipantom ma andora ni anggi ni raja i, tombuk sahat tu parateatean i. Marnida i mangangguhi ma angka sisolhot ni raja i, jala mangaku talu ma nasida.

Hehe ma pangulima i, diida ma anggi ni raja i peak, pantom hujur di andorana; pintor ditanda do na mamantom i.

"Ho do lae, baoa na lintun i, atehe? Ise do goarmu?"

"Si Bagas Marhusor do Amang!" ninna ibana.

"Ahu do Pangulima Tahanmangalo; na mate on ma na maninjui ho, umbahen pola gonggong!" ninna pangulima i". Mauliate ma di ho!

Nunga mansohot paraloan, ai nunga mate partoginasida.
Jou ma Datu Panampargara dohot si Marhola i, asa mulak hita tu huta!" ninna pangulima i.

Dung i dijou ma sude pangisi ni huta i, diboan ma angka na mabugang tu huta; jala angka sisolhot ni raja i ma mangkallung bangke ni partoginasida i.

Holan sasada anggi ni raja i do na mate; na asing i holan mabugang do.

Dung i ditanom nasida ma anggi ni raja i; jala marsogotna laho ma nasida muse tu lambung hadabuan ni Raja Panonggak Jingar, alai tung so adong do dalan laho tu toru.

Jadi diuduti nasida ma manang piga tali polang, ditantan nasida ma sahalak sian sisolhot ni raja i, laho mangalap tu toru. Hape ndang sahat dope tu parsitongaan ni lombang i, nunga dipangido ibana asa mulak, ala sai mirdong dihilala.

Dung i disuru nasida ma na asing, i pe ndang tahan. Pandoknasida na dua, adong do diida nasida di toru i songon na mangkilapi; i ma mambahen mirdong nasida.

Jadi ndang adong be na barani, gabe dipasombu ma bangke i disi. Asa lombang na bagas i ma gabe tanoman ni Raja Panonggak Jingar na jahat i; so ada na mandok hata, so ada na pasangaphon; tung tudos do tu parmate ni pinahan.

***

Dung i dibahen Pangulima Tahanmangalo ma loloan, laho manimbangi manang dia ma uhum bahenon tu anga sisolhot ni raja i, naung dohot salelengna on mangaleai dohot mandege-degei pangisi ni huta i; jala barani patuduhon sinjatana, laho mamunu laos pangisi ni huta on.

Jadi ro ma sian angka ama na umposo mandok :" Songon on do pangulimanami! Na naeng pelehonon ni Raja Panonggak Jingar hian do si Bagas Marhusor tu Sombaon Ompu Raja Borotan; ia dipalua Ompunta Debata ma ibana, gabe so Tarida, ba naeng ma si Marhola pelehononna singkatna; i pe ndang dipaloas Ompunta Debata.

Alai anggo angka na jahat on, i ma sisolhot ni raja on, paloason ni Ompunta Debata do ra dabuonta tu sombaon Ompu Raja Borotan ; molo so sude, ba nanggo sada partoginasida i.

Songon i ma pandapotnami, pangulimanami!"

Jadi dialusi Pangulima Tahanmangalo ma angka na umposo i, didok ma, " Tahagigihon do salelengna on, sude ulaon na jahat na binahen ni Raja Panonggak Jingar nahinan dohot angka sisohotna; lumobi ma na naeng mamaelehon si Bagas Marhusor.

Molo taulahon songon na nidok ni angka na umposo, ba dos do jahatta dohot roa ni rohanta dohot raja nahinan.

Ala ni i, ndang tarjalo loloan on i!

Holan na pasombu tagas do pandapot na songon i ! Didok angka na tumua ma jolo hatanasida!"

Dung i mangkatai ma raja parhata ni angka na tumua, didok ma :" Asing do pandapotnami ale pangulimanami!

Nian naung na hansit do tutu na taahap, saleleng on so targellokkon hita manang aha laho papuashon na di bagasan rohanta, mangalo sude tahi na jahat na binahen ni Raja Panonggak Jingar nahinan.

Alai nunga dijalo ibana upana; nunga dibondut lombang na bagas ibana, so tarbuat jolma sian bagasan. Rade do hita nian laho mananom bangkena, hape ndang alo lombang i mangalehonsa!

I pe, nang so hita na mamaloshon, adong do na mandabu uhum tu ibana.

Tu angka sisolhot ni raja on pe, unang ma hita mandabu uhum hamatean; tuk ma i di rohanami, molo tasuru nasida sude bungkas sian huta on; jala dilului nasida parhutaanna na imbaru. Alai tung so bolas jonok tu huta pon; ingkon adong dua ari dalanan daona!

I ma pandapotnami, ale pangulimanami!"

Jadi disungkun pangulima i ma loloan i; jala toho ma antong tu roha ni natorop i.

Jadi, dung songon i, didok pangulima i ma, "Nunga une i tutu; nunga be dapot ditolopi angka dongan. I ma sautna : Bungkas ma nasida sian huta on; dilului ma parhutaanna, alai ingkon adong ma daona dua ari dalanan.

Sai horas ma hita na tinggal di huta on; ba ndang hita tutu mandabu uhum hamatean tu sude angka sisolhot ni raja on!"

Dipaboa ma i tu sude sisolhot ni raja i; dijalo nasida ma i, ai nunga mabiar hian nasida, baloshonon ni pangisi ni huta i, i ma angka alonasida i, sude angka na jahat dohot haleaon na tinaonnasida salelengna on!

Hira na las nama dohonon rohanasida, manjalo haputusan ni loloan i; tung na jumorbut hian do ditagam nasida.

Marsogotna i borhat ma nasida manuju dompak hasindutan; ndang pola dipagele-gele nasida parborhatna, ai tung mabiar do nasida, umbege hata ni angka na umposo i; so tung galak so pamotoan ni angka natua-tua.

***

Dung i disuru Pangulima Tahanmangalo ma na mamorothon horbo sada; disahei ma i jala diparmasahi; dilompa ma tutu godang indahan, asa mangan nasida songon na mangkorasai na tinggal di huta i.

So pola adong antong na mate sian nasida, jala angka na **ma**bugang nunga ummaha dihilala; adong ma i deba ala las ni **roha**na, dung diboto naung di bondut lombang Raja Panonggak **Jingar**, jala polin nama angka na masihalolongan tinggal di huta i.

Jadi, nang pe adong dope nian hansitna, ditabunihon be **do i;** ndang ringkot be tutu patuduhononhon di ari na gok las ni **roha** on.

Ubat jala taoar na mauliutus do tutu angka barita sibahen las ni roha.

Songon Ama ni Haturda ma rupani; tung sibak do hurumna ditallik sisolhot ni raja i, jala magurbak do sude bohina i sambariba.

Nang pe sai dusuru ibana, asa tinggal di jabu, ndang olo **ibana**; sai naeng do idaonna sude na masa i. Ingkon idaonna na **manul**lang horbo i; huhut ma sai ditiop hurumna na magurbak i.

Sai naeng do dohononna hatana, alai ndang ra puas **denggan**, ai magurbak do sude bibirna i; ijurna pe sai madekdehi **ma tu toru**.

Alai molo disungkun donganna ibana, manang naung mumeang dihilala, pintor hatop do dipastap andorana, jala mangunduk

lambat; ai songon i nama sasintongna hansitna dihilala ibana, molo mangunduk.

Umbege barita ni Ami ni Haturda on ma, gabe so lomo roha ni manang ise pe na mabugang tinggal di jabu.

"Lobianna dope Ami ni Haturda! Tole ma ba!" ninna be.

Asa di tingki na manullang horbo i, ndang adong be na peak di podomanna, angka na mabugang i; nunga di ruar be nasida; nang pe nian holan na mainondur.

Dung sidung na mangan i, ba manungkun ma raja panungkun, i ma sahalak sian na tumua, ninna ma:" Nunga bosur hita mangan indahan na las, sagat manganhon lompan na tabo.

Pamurnas ma i tu daging,
Saudara tu bohi,
Sipalomak imbulu ma i,
Sipaneang holi-holi!
Bagot na marhalto ma,
Na tubu di robean.
Horas ma na manjalo,
Songon i ma nang na mangalehon.

Ba hata ni sipanganon i paboa hamu ma pangulimanami !

Jadi mangalusi ma pangulima i, ninna ma,"

Taringot tu sipanganon na so sadia i, parjolo ma dohononnami,

Sititi sihompa,
Golang-golang pangarahutna.
So sadia pe na tupa i,
Sai godang ma na pinasuna.

Hamu angka dongan sahuta! Ndang tarbahen hita dope marlas ni roha na gok, ai nang pe angka na jahat nasida , na mate i, i ma raja i dohot anggina i, tong do pangisi ni huta on nasida.

Dung i sai dipangido halak do, asa tumorop pangisi ni huta, asa torop dongan mangula, torop dongan manjaga huta dohot mangalo musu.

Hape lam moru do pangisi ni hutanta on!

Asa anggo taringot tu sipangannon i, sipanganon parhorasan do i; asa anggiat horas-horas jala pir tondinta tu joloan on.

Sai lam tamba ma di hita tu joloan on, asa tarpatupa hita pesta angka las ni roha.

Eme sitambatua,
Parlinggoman ni soborok.
Debata do Maartua,
Luhutna ma hita diparorot.

Tambana muse na naeng dohononku dipe di hamu : Ia na mangurupi ahu, umbahen so sanga ditampul anggi ni raja i ulungku, nunga diboto hamu. I ma si Bagas Marhusor, na gonggong tininjuan ni anggi ni raja i di balian ni huta on.

Hape laos hujurna do na paujungkon ngolu ni anggi ni raja i; jadi tung sahat do uhumanna dijalo.

Tama do hita mandok mauliate tu si Bagas Marhusor, ai tung tanganna do dohonon na paujungkon hajahaton di huta on!"

Jadi tompu ma marsurak natorop i, mandok, " Horas ma tutu si Bagas Marhusor; horas, horas ma ibana !"

Dung diuduti pangulima i ma muse :"Sahat ma tutu hata haras-horasta sudena tu ibana; jala anggiat ma songon nidok ni umpasa songgop tu huta on:

Habang ma simarsimbulan,
Tangki ma i jala ualang;
Rabion sibarere!
Mangido hita tu Debata,
Ditongos anak na gabe ulubalang,
Boru na mora jala pareme!

Nuaeng marujung ma jolo punguanta on; jadi songon panimpuli dohononku ma:

Sahat-sahat ni solu,
Sai sahat tu bontean.
Leleng ma hita mangolu,
Sai sahat tu parhorasan dohot panggabean.

"I ma tutu!" ninna natorop i.

***

Sai manginongi do roha ni Pangulima Tahanmangalo dohot Datu Panampargara taringot tu si Bagas Marhusor. Jadi di na sadari rap ma nasida na dua manungkun doli-doli i manang na sian dia do ibana, jala laho tu dia; jala ala ni aha ma umbahen sahat ibana tu Lumban Partimbo.

Mansia bangkol do nian roha ni si Bagas Marhusor mamaritahon pardalananna, alai ala sai disosoi pangulima i dohot datu i ibana , gabe ninna ma, "Aut bolas nian, unang pola hupaboa parsorionku dohot parsorion ni damang dohot dainang; ai na paet do sude, jala na gok haleaon!

Alai nunga sai dipangido rohamuna, ba huturihon ma tutu.

Ia goar ni hutanami, i ma Lobu Sotartaban, jala raja ni huta i, i ma Raja Parsahala Sotarihuthon.

Ia sai ro ma tingki i aili mambarungkari gadong ni hutanami, niuluhon ni aili na bolon, siatna sanjongkal. Songon na so mabiar do mida jolma!

Holan ramba toras do humaliang hutanami anggo dompak habinsaran, jala mansai godang do disi maringanan mansam ni angka binatang; angka gompul na balga-balga na dos ne dohot jolma.

Sigogo soara do on; jala didok angka natua-tua, molo manonggak angka gompul on, ba olo do suak angka dangka ni hau.

Alai ndang dung dope mate jolma dibahen angka gompul on,

jala ndang dung mambahen hasusaan tu angka pangisi ni huta i.

Angka babiat pe tung godang do di tombak i; jala molo laho angka ama mangalului hau, ba diida do angka bogasna; i ma angka babiat balemun dohot babiat sibolang.

Sai longang do iba pabege-bege angka natua-tua manurihon angka pardalanannasida, na so hea dihabiari angka i. Ndang dung antong olo manoro jolma.

Huroha tung godang do sipanganon ni angka babiat i di bagasan tombak i, jala ndang dung laho rohana anggo na manusai angka pangisi ni huta i.

Adong pe ninna nahinan sada halak na gabe mate, ndada ala na sinoro ni gompul manang babiat. Na tarsonggot do ibana.

Marbada antong gompul, ninna angka natua-tua , dohot sada babiat, jadi mate ma tutu gompul i.

Ia toho ma disi sada halak, na margoar si Padot Nahipas, na mangaluli parhau di tombak i; ba diida ma pargalasaan i, jala laos dapotsa ma gompul na mate binunu ni babiat i.

Diboan ibana ma i tu huta, jala dipambagihon; alai nunga mansai mabiar hian ibana di tombak i. Dung manang na piga ari nari mate ma ibana, ala sai digohi biar. Asa ndang na disoro ibana. Asa anggo babiat manang gompul, ndada pola manusai; angka aili do, niuluhon ni aili bolon na marbolang.

Di na sahali sude ma mangonggop aili i; jala dipantom ma aili bolon i, hape ndang diterge; mardabuan do, dung muntul tu huling-hulingna.

Dung i ro ma raja i parpudi sahali mamantom dohot hujurna, hape dabu boti do hujurna i!

Ia goar ni damang, si Partiang Nabulus do; dung diida ibana, na so tarhahua angka hujur i aili i, ba ndang dohot be ibana mamantom; diboto ibana do antong, na so adong gunana.

Jadi, dung adong na paboahon, na so dohot damang mamantomhon hujurna, mansai muruk ma raja i; disonggahi ma damang.

Dung manang na piga ari nari mangonggop ma muse nasida; ro ma tutu aili bolon i.

Adong do dua hujur ni damang; sada hujur na somal , jala sada nari hujur pusaho; dos rupana. Ndang adong na mamboto, na adong dua hujur di jabunami, na dos rupana. Holan on do asingna, ia hujur pusaho i, bontar do matana, ndang olo tasihon.

Jolo diparade dainang do manuk na pinadar allangon ni da-

màng laho borhat paduahalihon, na mangonggop i.

Sanga do aili na somal i dipantomi jala dapot do tutu adong lima; alai anggo aili bolon i, tung so dianturehon do idaon angka sitiop hujur i.

Didatdati do manguge; jala mansai jut ma roha ni Raja Parsahala Sotarihuthon.

Jadi marsurahi ma raja i manuru ma asa dipantom sitiop hujur na di julu, dung i na di hambirang, dung i na di siamun. Dung i dilojong aili bolon i ma dompak soara na sai marsurahi i, i ma raja i.

Sude do nangkin na mamantomhon hujur i tarhalomong, ai so mahua aili i; jadi, didok roha ni raja i ma, na ingkon ibana nama huroha mamatehon aili i, ba dihujur ma, hape asal tombom do hujurna i; so mahua.

Nuaeng holan damang nama na maniop hujur!

Tarhalomong do raja i, songon na mago rohana idaon; dung i tinggang ma ibana; jadi dilojong aili i ma ibana. . . aut unang na dipantom Damang, ingkon mate do raja i.

Nian ndang mate dipantom Damang, alai pantik do di lambung ni hau bona parjolo.

Ala ni hansitna, maporus ma aili i, jala madabu do muse hujur ni Damang i.

Anggo Raja Parsahala Sotarihuthon nunga malua sian hamatean.

Jadi, ala ni balga ni roha ni raja i, dipangido rohana ma, asa lehonon upa ni Damang, na paluahon ibana sian parmaraan bolon i. Disuru ma damang mangido upana !

Ndang olo damang mangido, ai i do tohona; ingkon na urupan do halak na di hagogotan. Alali sai didatdati raja i ma mandok tu damang, asa didok lomo ni rohana. Adong do nian sada natuatua pasingothon raja i, asa unang pola sai didatdati mandok sidohononna; so tung tarrobung raja i antong annon di hatana.

Alai didok raja i ma, na so tupa olo ibana tarrobung , asal ma dipapuas damang pangidoanna.

Manang na beha ma huroha pangkuling ni gorak ni damang, ba didok ma tutu, asa dilehon raja i boruna gabe parumaenna; ai adong do boruna na suman tu ahu.

Ndang disura roha ni Raja Parsahala Sotarihuthon na songon i dohonon ni Damang, gabe tarhatotong ma ibana.

Dung i didok ma, na so sahat tusi haoloansa.

I ma mula ni singkam mabarbar, mambahen haleaon bolon tu hami na saripe. Ndang tartaon ahu be pangaleaion ni angka dongan, jadi lintun ma ahu; jala huboan ma hujur pusahonami i, asa adong sinjatangku.

I ma na mamantom andora ni anggi ni Raja Panonggak Jingar, uju naeng ditampul simanjujungmuna, pangulimanami!

Ndang dao dope ahu sian huta hatiha i; liat-liat di tombak ni hutanami dope ahu. Hape naung marburu do angka ama na umposo dohot angka doli-doli mangalului aili bolon i.

Dohot do disi si Galutu, doli-doli na gumogo pahata-hata hami na saripe.

Maralo ma aili bolon i dohot angka biang parburu i. Di pantom si Galutu ma, hape muntul boti do, so ada diterge.

Dung i disaroso aili i ma ibana, dingatngat ma tambihulna duansa; laos mate ma ibana disi.

Dilojong aili i ma muse anak ni raja i, na margoar si Panjahatua Todosdiari, toho laho manaek ibana tu sada hau na tar jonok tusi.

Sanga ma disilbakkon bitisna, jala didatdati ibana ma manjangkit tu ginjang; alai anggo aili i ndang morot be sian toru ni hau i; sai dipaima do di toru.

Hubuge do paraloan ni aili i dohot angka biang parburu i; jadi, hupajonok ma tusi. Ditahop aili ma ahu; ditinggalhon hau panjangkitan ni si Panjahatua Todosdiari i. Humonsakkon ma satongkin, dung i hupantom ma parateateanna i; laos peak ma, mate disi.

Dung i laho ma ahu, ai ndang ringkot rohangku ditanda nasida ahu; jala ala ni i do umbahen hubahen ahu martalitali samilpil, asa adong mangkuphupi bohingku.

Sian i hununuti ma dalanku, ba sahat ma ahu tu huta Lumban Sipogos-pogos; holan jolma na marniang do disi, na so ada gogo idaon. Na ro do ninna sada raja na jahat tu huta i, jala dibuat ma sude arta dohot angka sipanganonnasida; jala adong pe lombunasida disi, na toho do di balian hatiha i, gabe ndang dohot dibat raja na jahat i.

I pe sude do mansai marniang.

Pandoknasida dibunu do rajanasida, ala so olo maneahon diri!"

Dung i disorohon pangulima i ma mandok :" Raja Panonggak Jingar nahinan do na mamunu i; asi do rahanami nian, jala tining-

galhon do deba sipanganon i, alai dijehehon angka sisolhot ni raja i ma, ba laos dipasuda ma tutu!"

"Sintong do songon na nidokmuna i!" ninna si Bagas Marhusor: dipaboa do, na adong do nian na denggan roha, na naeng mangondihon.

Dung i huida ma, na so adong do aek mardalan tu adaran na mahiang i; ala ni i ba malos ma tutu angka duhut-duhut i. Jadi hupature ma sian dolok ni huta i dalan ni aek sahat tu adaran i; ai anggo nasida ndang na tarpatupasa be i, ala ni galena be.

Dung sahat aek i tu adaran na hasang i, mulai ma lomak angka duhut-duhut i; gabur ma tano i ulaon; lam mok-mok ma angka lombu na marniang i.

Asa dung mokmok angka lombu i, husuru ma sada-sada diseat, asa adong allangon nasida sipagogo badan. Unang na disi ahu, ndada na saut nian mangan lombu nasida, ai so adong manang ise na tarpangasahon.

Asa ahu ma na mamorothon dohot manahei.

Tar pola dope lombunasida i; i ma na so dapot raja na jahat i, ala toho di balian hatiha i; jadi sahali tolu ari ma hami mangan lombu.

Dung adong sampulu lombu husahei hami, nunga tutu lam margogo nasida.

Tangis do nasida, dung dibege naeng tinggalhononku ma huta Sipogos-pogos i. Alai gabe hubahen hami do na imbaru goar ni huta i, i ma Lumban Parhehean; anggiat marhehe tu joloan on.

Borhat ma ahu tutu, hununuti ma dalanku, ba sahat ma ahu tu hutamuna on, Lumban Partimbo on!

Ba udotna, nunga diboto huma pangulimanami dohot hamu datunami !" ninna si Bagas Marhusor mangujungi baritana i.

"Mauliate ma tutu di ho amang !" ninna Pangulima Tahanmangalo. "Holan na denggan do hape diulahon ho; i do hape alana, umbahen so diloas Ompunta Debata ho agoan hosa!

Diurupi ho do hape anak ni Raja Parsahala Sotarihuthon, nang pe i nian bunsir ni sude haleaon na songgop tu hamu sude.

Dung i diurupi ho do angka pangisi ni Lumban Sipogos-pogos i ; gabe hipas muse nasida. Alai ndang diboto ho dope ra, manang ala ni aha umbahen songon i dangol nasida!"

"Ndang huboto dope tutu tangkasna; holan sisaotik na hudok i do na huboto!" ninna si Bagas Marhusor.

"Sai disura rohanasi da dope , na jonok parmaraan; jadi, mansai mabiar do nasida paboahon tangkas na masa i. Bege ma, asa hupaboa !" ninna pangulima i.

"Huta na maduma hian do i, jala Raja Panonggak Jingar do mambahen goar ni huta i: Lumban Sipogos-pogos. Laos raja on do na mangarampas sude mas ni parmas na di huta i; ibana do na mamboan sude lomba na mokmok tu huta on; asa allangan.

Ia lombu angka na marniang, na niidami, toho do tutu di harangan hatiha i; ala ni i do umbahen na adong tinggal lombu i di huta i.

Mangalo do jolo pangisi ni huta i; i ma umbahen na mate rajanasida dohot pangulimana; dipukpuhi do sude angka ama dohot angka doli-doli, jala disuru raja i do dilonjani sude pargadongan.

Dung i disuru do na manegai bondar, dalan ni aek tu adaran ni huta i, asa rahar sude suan-suanan dohot duhut-duhut.

Jadi, ala nunga marsahiti sude ama dohot angka doli-doli, ala ni hansitna didegei parangan ni Raja Panonggak Jingar, gabe so margogo be nasida padengganhon manang aha na sinegaan ni na ro i; jadi sai marniang ma nasida sude.

Dohot do hami tingki i mandongani raja i, alai ndang anggo dohot hami anggo mandegei pangisi ni huta i. Holan sisolhot ni raja i do na gasa-gasaon.

Di tingki i pe nunga maralo rohanami dohot raja i, alai ala ndang pola tumorop sisolhot ni raja i sian hami dohot donganku, ba ndang tarpapuas ibana dope murukna tu hami.

Alai nunga sanga diida ho na masa di dolok batu adu. Pintor marbagi dua nama pangisi ni huta pon; ai ndang hutolopi hami, anggo tung na mamelehon jolma.

Asa di na hundul hami na sapartahian di pudi, nunga adong hian tahinami, laho mangalo raja i di dolok i; ai ndang tarpaberengbereng be hajahatonna i.

Hape laos disi ma dibondut lombang i Raja Panonggak Jingar na jahat i; jala marporang ma sisolhot ni raja i dohot hami.

Jala ho do amang Bagas Marhusor, siboan hamonangan !" ninna pangulima i.

Dung i didok Datu Panampargara ma, " Laos ho do tutu amang, na paluahon laengku si Marhola sian hamatean!"

"Ndang pola sipujion ahu disi!" ninna si Bagas Marhusor.

"Na tama do i ulahononku; ai ahu pe halak na pinalea-lea jala na

dangol do; huboto do hansit ni na di bagasan hagogotan dohot parmaraan!"

Jadi, didok Pangulima Tahanmangalo ma, " Nuaeng pe amang Bagas Marhusor, ba sai horas ma ho maringanan di tonga-tonga ni hutanta on.

Horas ma tondi madingin,
Pir tondi matogu!"

***

Sude do tutu mangkilalahon, na ingkon pabangkiton ma raja di Lumban Partimbo; ndang bolas malelengku, so adong raja di huta.

Ala ni i dipalolo ma muse loloan bolon di huta i, asa marpungu antong sude natua-tua laho mangkatai taringot tu na pabangkithon raja.

Sai laho do nian roha ni pangisi ni huta i tu si Bagas Marhusor, alai sai muntul ma pingkirannasida, ala so hot ripe dope tutu ibana. Jala ndang suman pabangkiton doli-doli gabe raja. Sude do umboto i jala mangkilalahonsa.

"Magopo na i!" ninna roha ni na deba. "Sai balga pangkophopna di hutanta on; alai beha bahenon . . . !"

Jadi ro ma na tumua sian huta i didok ma, " Hamu pangulimanami dohot sude natua-tua ni hutanta on. Adong do ra na gompang nuaeng di ate-atenta ; alai hurang malo hita papuashon.

Dia ma jolo hupapuas, betak tung une didok rohamuna. Molo une, ba peop huma, molo so une, tallushon hamu sian rohamuna.

Sude do hita umbotosa, manang na beha do parniahapan ni si Bagas Marhusor uju ro tu hotanta on, jala pola naeng pelehonon ni Raja Panonggak Jingar nahinan ibana **tu Sombaon** Ompu Raja **Borotan.**

Alai raja i do gabe mate; mangolu do anggo si Bagas Marhu-

sor; di tonga-tonganta do ibana nuaeng.

Siol ditampul anggi ni raja i do simanjujung ni Pangulima Tahanmangalo, alai hujur ni si Bagas Marhusor do na pasudahon hosana.

On do na naeng dohononngku: Tama do nian pabangkiton si Bagas Marhusor gabe raja, aut naung masuk natua-tua ibana.

Alai 'nda naung sahat hasangapon harajaon tu ibana, molo tasuru ibana mamillit raja ni huta on? Beha do pandokmuna, angka dongan natua-tua?"

"I ma tutu, i ma tutu!" ninna be.

Jadi didok Pangulima Tahanmangalo ma, "Ale amang Bagas Marhusor ! Nunga dibege ho soara ni natorop i ! Sangap situtu do ho dibahen.

Nuaeng pe, jongjong ma ho, jala dok ma hatam!

Manang aha didok ho, oloannami ma i! Jala songon hamauliateonnami ma i di sude na binahenmu tu hami na sahuta dohot tu ahu sandiri!"

Tung so olo do jolo si Bagas Marhusor jongjong, alai dung sai disosoi angka natua-tua i ibana, hehe ma ibana sian hundulanna, jala jongjong ma di lambung ni Pangulima Tahanmangalo.

Didok ibana ma, " Jumolo ma marsantabi ahu tu hamu angka natua-tuangku dohot sude pangisi ni huta on. Mansai bangkol do rohangku mandok hata, ai poso dope ahu.

Ramba na poso dope ahu,
Na so tubuan lata.
Halak na poso dope ahu,
Na so umboto hata!

Alai, ia sai disosoi hamu ma ahu, asa mandok hata, ba santabi ale angka amang, molo adong na hurang une di rohamuna, ajari hamu ahu!

Anggo na hutimbangi, ndang adong be pangambati laho pabangkithon Pangulima Tahanmangalo gabe raja di huta on!

I ma hata sian ahu! ninna.

"Horas, horas, horas!" ninna natorop i.

Jadi saut ma Pangulima Tahanmangalo gabe raja ni huta Lumban Partimbo; jala laos dipabangkit'ma nang anggina gabe pangu-

lima na imbaru.

Sonang ma antong rohanasida sudena!

Jongjong dope Pangulima Tahanmangalo satongkin nari, didok ma, " Mauliate godang ma di hamu angka amang, ala ni pos ni rohamuna, laho pabangkithon ahu gabe raja ni hutanta on.

Sai anggiat ma tutu manumpak Ompunta Debata, horas-horas hita on saluhutna; tamba gabe, tamba horas, tamba mamora tu joloan on.

Tubu ma dingin-dingin,
Di tonga-tonga ni huta.
Saur ma hita madingin,
Tumangkas ma mamora.

Bahenonta dope pesta bolon; ari hababangkithu gabe raja ni huta on! Horas ma hita saluhutna!"

***

Dung i dibuhul ma ari na uli na denggan, i ma ari pesta pabang-**kithon** Pangulima Tahanmangalo gabe raja ni huta Lumban Par-**timbo.**

Ditullang ma horbo, disahei ma i, jala diparmasahi mansai ta-bo; **indah**an pe dilompa ma godang.

Dung i dipalu ma ogung, manortori ma nasida saguru lomo ni **rohana**; dung loja nasida na manortor i, ba mangan ma nasida sa-bu**tong**-butongna be!

Pesta las ni roha bolon do sadari on.

Pesta hababangkit ni raja ni Lumban Partimbo!

Dung i marhata ma, jala manungkun ma tutu raja panungkun taringot tu hata ni sipanganon i.

Jadi mandok hata ma Pangulima Tahanmangalo-na margoar nuaeng Raja Tahanmangalo-ninna ma, " Hamu angka amang dohot hamu angka inang, sude tahe pangisi ni hutanta on!
Mauliate godang ma dipasahat rohangku di hamu, ala ni pos ni rohamuna, laho pabangkithon ahu gabe raja di huta on.

Tahasogohon do salelengna on, nasa hajahaton ni Raja Panonggak Jingar nahinan, alai ndang margogo hita mangalo, ai torop do nang sisohotna. Nuaeng ma dapot di hita tingki na uli, laho padengganhon saluhutna di hutanta on.

Ingkon sude do hita satahi saoloan, asa dapot hita na tapar-sinta.

Didok angka ompunta do:

Raja do ihot ni uhum,
Na mora do ihot ni hosa.

Ala ni i, sude angka paradongan, naeng ma gabe pangurupi di hinadenggan ni parngoluan di huta on.

Hotang rasras do hotang singgoran,
Bahen pangarahut ni ruma.
Dos do raja dohot na mora,
Na parorot patik di bagasan huta.

Asa ndada sai holan raja tuganon, alai angka paradongan pe, ingkon dohot do mangkajongjongkon uhum di huta on.

Hotang sasa, hotang singgarar,
Pangarahut ni ruma.
Sobok raja dohot na mora,
Pature ruhut di bagasan huta.

Songon panimpuli ni hatangku dohonongku ma:

Adong natuak sian dolok,
Adong na nagkok sian toruan.
Adong na ro sian habinsaran,
Adong na sian hasundutan.
Manumpak ma Debata,
Dilehon di hita pasu-pasuan.

Eme sitamba tua,
Parlinggoman ni siborok.
Debata do na martua,
Sude ma hita diparorot.

Sahat-sahat ni solu,
Sai sahat tu bontean.
Leleng ma hita mangolu,
Sai sahat tu parhorasan dohot panggabean.

Songon i ma jolo pangujungi ni hatangku di hita saluhutna! Boti ma!"

"I ma tutu!" ninna natorop i mangolophon.

Jadi mansai lasma roha ni sude pangisi ni huta i, dung adong rajanasida; haposan ni rohana.

***

Dung i marsonang-sonang ma sude pangisi ni Lumban Partimbo; lam gabe ma na niula; lam sinur antong angka na pinahan; jolma pe antong lam torop.

Sai tinggal disi ma jolo si Bagas Marhusor, paima ro tingkina, laho borhat manopot sitopotonna.

Di na sadari habang ma pidong rungkisa sian ginjang ni huta i, songgop tu hau sona na bolon. Dung diida si Bagas Marhusor, naung songgop pidong i tu hau i, marlojongi ma ibana mandapothonsa.

Habang ma antong pidong rungkisa i tu toru; didapothon ma ibana.

"Aha do na masa, umbahen ro ho ale-ale na basa?" ninna manungkun pidong i.

"Adong ma do sipaboaonku tu ho!" ninna pidong i. "Bege ma tangkas! Adong do nuaeng sapunguan halak na jahat, na sai ro tu angka luat laho manamuni.

Nunga manang piga huta dipasuda arta ni pangisina, jala di na habang hami sian ramba ni hutamuna torus dompak dangsina, nunga huida hami nasida di sada huta manamuni, mangallangi. Ai guru dokna do sude!

Ndang pola torop nian nasida, holan sampulu halak do. Alai na gogo situtu partogina i; ndang diterge angka podang dohot hujur;

jadi sai mengkel-engkel do ibana mardalan di jolo laho mamasuhi angka harbangan ni huta.

Molo diida angka parangan ni huta i partoginasida i mangkoishon hujur na pinantomhon tu ibana, ba tung tarmali tondi do nasida.

Gabe dipasahat be ma artana , angka mas dohot perak; unang apala disurbu angka na jahat i hutanasida.

Ianggo goar ni partoginasida i, i ma si Paralemu Dilaut; ala di sada huta na di topi laut do i diguruhon, jonok tu huta ni halak Anse.

Sungkun ma Datu Panampargara, manang dia ma siulahononmu sabulan on; ai molo dung salpu bulan on, ingkon mulak do ho tu Lumban Sotartaban, hutamuna.

Ingkon sahat do ho tusi, andorang so ro angka jolma na jahat i; ai holan hujurmi do na bolas mamantom partogina i.

Nuaeng pe, anggo andorana dohot butuhana, ndang dapot hujuronmu; ingkon ginjang ni gontingna i do.

Maol do tolap ho i, ia so jolo marguru ho tu Datu Panampargara. Ai ala ni i do, umbahen margoran ibana songon i: parpitonggam do i, jala malo manampar alemu!

Patorangonna do i tu ho, ai sude do marholong ni roha tu ho!" ninna pidong rungkisa i.

Dung i habang ma ibana marlongos-longos dompak dolok i.

Sai songon na tarhatotong ma si Bagas Marhusor; jala sai dipahusor-husor di bagasan rohana sude hata ni pidong rungkisa i.

Laho mulak ibana tu huta, pajumpang ma ibana toho dohot Duta Panampargara; jadi didok ibana ma, " Na marhua do hamu datunami tuson?"

"Ba ho ma jolo husungkun, na marhua do ho tuson ?" ninna datu i mengkel.

Jadi dipaboa si Bagas Marhusor ma sude hata ni pidong rungkisa i, jala didok ma, "Sai songon on dope huroha marudut-udut na masa tu ahu; sai holan parungkilon dope dohot paraloan na masa di ngolungku!"

"Ndang songon i dohononmu, amang !" ninna datu i. "Ndang sude jolma hasahatan ni tona , songon tona ni pidong runglisa i. Dung i ingot ma: ingkon nangkohan do dolok, asa sahat iba tu punsuna!"

Jadi ninna si Bagas Marhusor ma mangalusi, " Molo dung sahat tu punsu ni dolok i, ba beha ma huroha ?"

"Molo dung sahat iba tu punsu ni dolok i, bolas ma iba humosa !" ninna datu i. "Dung i manatap ma iba tu toru; idaon ma hinauli ni adaran dohot rura; songon i nang angka batang aek!

Dung i sombu ma roha!

Betak na ro ma, na pasumbo roham; na mangubati sude na hansit di roham; ai so adong hita na umbotosa, manang sadihari i. Betak na ro ma parhusor ni pane di ngolum!"

"Songon i do pingkiranmu datunami ? Sai anggiat ma!
Jadi ajari ma ahu taringot tu pangaradeonku sabulan on!" ninna si Bagas Marhusor.

"Ajaranku ma ho tutu; ndang adong tabunihononku tu ho; pos ma roham !" ninna datu i.

Dung i ditogihon Datu Panampargara ma si Bagas Marhusor tu tombak longo-longo ; na margoar Tombak Naholom; tombak na di julu ni Sombao Ompu Raja Borotan.

Disi ma nasida marbahudung, paima borhat si Bagas Marhusor mulak tu hutana, i ma Lobu Sotartaban.

Disi ma diparsiajari ibana angka mual ni hagogoon sian Datu Panampargara; alemu mambahen mago biarniba dohot pitonggam mangaliluhon roha ni aloniba.

"Panotnoti simalolong ni alomi, alai ingkon gumogo do sondang ni simalolongmi sian sondang ni simalolongna; i pe asa tartaluhon ho! Pasomal-somal mamereng siberengonmu asa lam metmet, lam metmet.

Molo dung lam metmet diida ho alomi, talu mari bahenonmu!" ninna Datu Panampargara. Mansai godang dope diajarhon ibana tu si Bagas Marhusor siseanna i.

Apala bagian parpudi on ma sada na ummaol diparsiajari ibana, alai ujungna bolas ma dibahen.

Dung i borhat ma nasida sian parbahudungan i, laho mangalului alo.

Parjolo pajumpang ma nasida dohot sada bodat longlong najingar.

"Dapothon ma jolo, jala pasang ma na ginuruhonmi !" ninna datu i; marjaga-jaga pe ahu dohot sinjatangku, molo tung manang na dia na masa; alai unang laho roham tusi; ingkon talu do bahe-

nonmu!"

Jadi didapothon si Bagas Marhusor ma tutu bodat longlong na bolon i; holan diida bodat i ibana ro, mansai muruk ma ibana. Marsirunsur ma ibana sian hau i, jala mardalan mandapothon si Bagas Marhusor.

Dung i didok bodat i ma, "Ndang diboto ho, ahu dison marharajaon ? Marhua ho tuson, so tung hurampaingkon annon pinggolmi!"

Alai ndang dialusi si Bagas Marhusor ibana.

Dung jonok situtu, dipasang si Bagas Marhusor ma pitonggamna; marsijonggoran ma nasida. So ma antong bodat longlong i, songon na tarhatotong.

Sai dipamanat Datu Panampargara do sian pudi, alai ndang nanggo manggulmit ibana; songon gana-ganaan do pantik di hajongjonganna.

Songon na so do jolo bodat longlong itahu, alai di ujungna dipaeleng ma uluna; dung i laho ma ibana marlojongi.

Mansai las ma roha ni Datu Panampargara, dijou ma si Bagas Marhusor, jala didok, " Nunga tung uli non i; nunga monang ho di paraloan parjolo.

Alai hira na so dibege si Bagas Marhusor do soara ni datu i; ai sai jongjong dope ibana di hajongjonganna i.

Dung i didapothon datu i ma ibana; disi pe asa humusor si Bagas Marhusor, jala ninna ma :"Nunga laho maporus bodat longlong i."

"Nunga maporus tutu musu parjolo i !" ninna datu i.

Didatdati nasida ma muse mangaoti; dung i pajumpang ma nasida dohot sada gompul naung matua, na so hajonohan jolma; di bona·ni sada hau do ibana hundul-hundul.

Holan diida gompul na matua i nasida, muruk ma ibana, jala manonggak ma sian bona ni hau i.

Mansai gogo ma soarana mandok, "Marhua do hamu tuson ? Na mangalului hamatean do hamu?"

Ndang a dong nasida manang ise mangalussi; alai dihusiphon datu i ma tu si Bagas Marhusor, "Pajonok ma dompak hau i!"

Dung i dipajonok si Bagas Marhusor ma tutu dompak hau i, jala laos ro ma gompul na matua i mandapothon ibana.

Dung jonok masijonggoran ma nasida; paralemu do huroha nang gompul i, ai sai dilangkahon dope manang piga langka nari, hira so dite[illegible] pamereng ni alona i.

Songon na so margogo idaon, pangkorhon ni pitonggam ni si Bagas Marhusor i; sanga songon na ganggu roha ni Datu Panampargara. Alai holan satongkin do, ai diingot ma poda ni guruna na mandok: molo ganggu guru, ganggu do roha ni siseanna.

Ibana do nuaeng guru; jala si Bagas Marhusor do siseanna ; dao ma tutu na ganggu!

Dipahibul Datu Panampargara ma rohana, songon na manungkoli siseanna i. Tutu ma antong; tongkin nari nunga mangupir gompul na matua i; dung i laho ma manopot dalanna.

"Musu paduahon nunga talu, denggan ma i!" ninna datu i, huhut didapothon ma si Bagas Marhusor.

"Tutu do i nian, alai nunga tamba maolna !" ninna siseanna i mangalusi.

Jadi ninna datu i ma, "Songon i do alemu pitonggam asa manjadi; ingkon lam maol do asa sahat.

Lam nangkok do dalan, laho mangeahi pungsu ni dolok na timbo!"

"Tutu do i nian!" ninna si Bagas Marhusor.

Dung i didatdati nasida ma muse mardalan, huhut songon na tuat sian dolok i.

"Ai beasa pintor tuat hita? Ai ndang di ramba toras on dapot hita alo?" ninna si Bagas Marhusor.

"Ndang di ramba toras, di rama poso do. Ida ma annon!" ninna Datu Panmargara.

Leleng ndang a dong nasida pajumpang dohot manang aha pe; alai dung sahat nasida tu ramba poso, dibege nasida ma mardaras di ramba i; dung i diida nasida ma sada aili na mansai doras marlojong; suman na nieak ni musuna.

Tongkin nari ro ma marngongos sian pudi sada babiat, raja ni tombak i.

Dung diida adong dua jolma di jolona , marngaung ma ibana, ala ni murukna; tung marsaringar nama tarbege soarana di tombak i.

Dung i disonggak ma si Bagas Marhusor dohot Datu Panampargara, ninna ma, "Ndang ringkot be rohamuna huroha mangolu, umbahen ro hamu tuson, atehe?

Aha do na niulamuna umbahen ro tuson; ndang diboto hamu na ahu do raja ni tombak on; hape lomolomom ro tuson?

Diida hamu do nangkin aili na marlojong i? Na naeng hamu do singkatna?

Sapala na sihorpuk,
Asa hupopo ho!
Sapala na muruk,
Asa hupolgak ho!"

I ma didok babiat na gasa-gasaon i.

Alai ro ma Datu Panampargara dihusiphon ma tu siseanna i : "Unang ho mabiar ale Bagas Marhusor ! Ndang adong sihabiaran; pajonok ma nanget-nanget!"

Apala satongkin dipapitpit si Bagas Marhusor ma simalolongna, songonna pahibul gogo. Dung i dilangkahon ma tutu dompak jolo.

Songon na longang antong babiat i mamereng doli-doli na barani manjonohi ibana; adong do hape di tombak on antong na barani pulut pajonokkon dirina tu ibana.

"Jolma aha on ulaning!" ninna roha ni babiat i.

Asa marnida i pe, nanget-nanget nama babiat i mangalangka tu jolo; ndang ditimbung songon na somal tu jolo, asa diparsurage alona.

Dung i masijonggoran ma nasida!

Tangkas situtu do diboto Datu Panampargara, ia talu si Bagas Marhusor, ba ingkon mate ma nasida na dua. Asa nang ibana pe, nunga marsitutu paluahon na binotona.

Songon na manganangkohi balatuk sidean parnaehan nama ibana laho manjata angka sinjata sihabunian di parpeopan ni pitonggam.

Asa dohot do datu i sian pudi manganolnol babiat na jorbut, na so bolas hajonohan i.

Tongkin nari nunga lam metmet diida datu i babiat i, sai lam metmet. Pos situtu ma rohana, nunga sahat hamonangan; nunga dao hataluan.

Asing do anggo pangkulalaan ni si Bagas Marhusor sahali on; sanga do songon na adong maniak dihilala ibana di simalolongna, ala ni tajom ni mata ni babiat i. Sanga do songon na manura dihilala ibana.

Alai anggo biar tung so adong di di bagasan rohana; nunga tung pate anggo i ditanomhon tu bagasan rohana.

Ndang pola leleng pangkilalaan na maniak dohot na manura i

dihilala ibana di simalolongna; tibu do antong mago. Dung i dihilala ibana ma, naung dos tajom ni pamerengna dohot babiat i; ndang adong tunduk ibana di na masinolnolan nasida.

Dung i lam moru ma diida balga ni babiat i; lam moru!

Tompu ma humusor babiat i; dung i manimbung ma tu rambaramba i.

Songon gana-ganaan na pantik do sian nangkin si Bagas Marhusor dohot Datu Panampargara; dung mardubur pe babiat i mangompashon dirina tu ramba i, asa humusor nasida na dua.

"Pahundul ma jolo ! Nunga mansai loja ho!" ninna datu i.

"Olo tutu, datunami! Tutu do i!" ninna si Bagas Marhusor; tarida do tutu di bohina na mansai loja ibana.

Rap hundul ma tutu nasida na dua di inganan i.

Dung humosa didok datu i ma : "Mansai maol nangkin, atehe !

Ndang hinata; ai mata ni babiat ma na tumajom sada sian sude nasa binatang.

Nunga songon na loja ho ra nangkin; ahu pe sanga do marungkil dibahen; alai ndang dung ro ganggu ni roha tu ahu!

Ho pe huida, gomos situtu do maniop na binotom!"

"Tutu do na nidokmuna i datunami; maol situtu do nangkin. Sanga do adong songon na maniak, dung i songon na manura di simalolongku.

Tuani do, ndang pola sadia leleng i; ai mago ma muse na maniak dohot na manura i, dung so ra morot ahu sian parbinotoan, na pinodahonmi!

Jadi lam moru ma huida balga ni babiat i!

Ujungna nunga rap taida !" ninna si Bagas Marhusor.

Jadi ninna datu i ma, " Nunga tung denggan na binahenmi! Nunga dibolus ho paraloan ni pitonggam na tumimbo. Ndang huboto hian, na ingkon babiat paraloan patoluhon; hape pintor i do soluk.

Songon na tompu do nian, alai ndang pola dia i. Nunga monang ho! Mulak ma hita tu huta; jonok nama ari haboborhatmu."

Dung i mulak ma nasida tutu tu Lumban Partimbo.

***

Laho salpu ma bulan na nidok ni pidong rungkisa i; sipata songon na lungun roha ni si Bagas Marhusor laho maninggalhon huta Lumban Partimbo on.

Alai tongkin nari, songon na las ma rohana laho borhat, ai nunga tutu mansai malungun ibana di amana, inana dohot anggina.

Jadi songon na marsiranggut ma na dua pangalaho i di bagasan rohana; sipata olo do monang na sada; alai ndang piga dan, nunga monang muse na sada nari.

Adong do patubu-tubu hata di Lumban Partimbo, didok, "Saut nama da si Bagas Marhusor gabe hela ni Raja Tahanmangalo. Adong do tutu boru ni raja i-i ma pangulima hian-na magoar si Mas Napita, na uli tutu; jala mansai lomo rohana marnida si Bagas Marhusor.

Diboto angka namarbaju ni huta i do mansai tangkas taringot tusi.

Sasintongna nang si Bagas Marhusor pe adong do rohana tu boru ni raja i, alai ndang anggo dung dope dipapuas.

"Adong dope tinggi muse tusi!" sai nina rohana di bagasan.

Ndang na naeng paroa-roahon nian di si Bagas Marhusor, umbahen dipatubu-tubu halak hata i. Tung ala ni holong ni rohana-sida do. Naeng ma nian tinggal di huta i ibana; jala sada dalana na uli manuju i, ba i nama na dumenggan: gabe hela ni raja i.

Diboto si Bagas Marhusor do i; jadi ndang olo muruk antong ibana, nang digaithon angka donganna doli-doli taringgot tusi. Ai anggo di bagasan rohana-nang pe buni diparhatopot ibana do hasi-sintong ni hata i.

Alai aha ma tartontuhon ibana di tingki on?

Amana dohot inana dohot anggina pe, nunga tung leleng so diida.

Dung i di na sadari tarbege ma muse soara ni angka pidong rungkisa na habang, marlongos-longos sian atas ni huta i.

Songgop ma sada sian angka pidong i tu sada hau na jonok tu huta i; jadi didapothon si Bagas Marhusor ma tusi.

Habang ma pidong rungkisa i tu toru, jala didok ma tu si Bagas Marhusor, " Nunga dapot tingkina; tolu ari nama tingkim di huta on; dung i ingkon pintor borhat ma ho mulak tu hutamuna, Lumban Sotartaban.

Rap ma hamu borhat dohot gurumi, Datu Panampargara, jala boan donagamu, manang na piga na une didok roha ni Raja Tahan-mangalo. Sai horas-horas ma ho!"

Dung i habang ma pidong ringkisa i dompak dolok i.

Pintor didapothon si Bagas Marhusor ma Datu Panampargara, jala dipaboa ma na nidok ni pidong rungkisa i.

"Denggan ma i! Nunga taida salelengna on, holan na uli do diok pidong rungkisa i tu ho. Nuaeng pe ingkon saut do hita borhat.

Alai tangkas ma tapaboa tu raja i.

Dung i laho ma nasida tu jabu ni raja i; disi do antong toho raja i hundul-hundul.

Dung diida raja i nasida ro dohot bohi na marsitutu, disungkun ma, " Ai aha huroha na masa? Tarida do di bohimuna na dua, na adong na naeng dohononmuna taringot tu sitimbangon na bagas!"

"Ndang pola adong sitimbangon na bagas, rajanami ! Na ro do hami mangkata-hatai!" ninna datu i.

"Antong pahundul hamu ma!" ninna raja i.

Dung i dipajojor Datu Panampargara ma sude na nidok ni pidong rungkisa i, jadi sai longang ma raja i pabege-begehonsa.

Alai dung salpu longang ni rohana i, ro ma soluk pangkilalaan na lungun; ai tinggalhonon ni si Bagas Marhusor ma hape huta on dohot sude pangisina.

So adong dope manang aha dibahen ibana tu doli-doli na palu-

ahon ibana sian hamatean.

Adong do buni tartanom di bagasan rohana sada sihol ni roha; alai ndang dung dipauas ibana i manang na tu ise. Sai naeng nian saut si Bagas Marhusor gabe helana. Alai ndang sipaboaon i tutu; sitongka do i di angka nampuna boru; tarlobi di sada raja ni huta.

"Beha huroha rahanami!" ninna datu i, dung diida sai hohom raja i. "Ingkon laho do si Bagas Marhusor on, unang sanga marmara pangisi ni huta Lobu Sotartaban; dohot ma disi amana, inana, anggina. Jorhut do na naeng masa tu huta i! Ndang dung dope margabus pidong rungkisa i; toho-toho do sude na nidokna , sahat tu sadari on!"

"Denggan do tutu borhat ibana, asal ma nian mulak ibana tu huta on, ia dung salpu parmaraan i. Ai so adong dope manang aha tabahen, balos ni sude na denggan binahen ni si Bagas Marhusor tu hita sude!

Tarmasuk do i dohot tu ho, ale datunami !" ninna raja i.

Jadi didok si Bagas Marhusor ma, " Marnida disi ma i, ale rajanami; ai so binoto dope ujungna!"

Dung songon i alus ni si Bagas Marhusor, tungki ma Raja Tahanmangalo; ndang rardoksa be manang aha.

Manogotna i dijou raja i ma sude pangisi ni huta i, jala dipaboa ma taringot tu sangkap ni si Bagas Marhusor, na laho borhat mulak tu hutana, laho mangalo angka parjahat na naeng manamun tu hutanasida.

Jadi, didok angka natua-tua ni huta i ma, asa holo nilehon dolidoli ulubalang i marsipanganon, na laos songon parhontasan huhut; anggiat sai monang ibana mangalo musu angka na jahat.

Asa pir antong tondina di paraloan i!

Sude do manolopisa; ndang adong na so marlas ni roha. I nama dalan papuashon hamauliateon tu doli-doli na uli lagu i.

Marsogotna i disuru Raja Tahanmangalo ma na manullang horbo, disahei ma, jala diparmasahi; dilompa ma nang indahan godang; ingkon butong do tutu sudena jala marlas ni roha.

Dung sidung na mangan manungkun ma tutu raja panungkun, ninna ma, " Ia nunga bosur hita mangan indahan na las; mahap mangan juhut na tabo.

Hinadang hadang-hadangan,
Dompak ginjang ihotno!

Nunga pinangan sipanganon,
Ba dia ma na nidokna?"

Jadi, mangalusi ma Raja Tahanmangalo, ninna ma, " Hamu angka amang, dohot hamu angka inang, sude hita pangisi ni hutanta on.

Ia nunga sidung hita tutu mangan indahan na las, ba tahabosurhon; jala marlompan juhut na tabo, tahasagathon.

Ba tung so sadia pe i nuaeng, ba
Sititi ma sihompa,
Golang-golang pangarahutna.
So sadia pe na pinatupa i,
Sai godang ma na pinasuna.

Sai anggiat ma i antong:
Pamurnas tu daging,
Saudara tu bohi.
Sipalomak imbulu ma i,
Sipaneang holi-holi.

Manungkun ma raja panungkun taringot tu hata ni indahan masak, ba paboaon ma tutu. Haduan naeng borhat ma si Bagas Marhusor mulak tu hutanasida Lobu Sotartaban; ai ingkon gabe partogi ma ibana disi, laho mangalo angka na jahat, niuluhon ni ni sada partoginasida, na margoar Paralemu Dilaut.

Na gogo do uluannasida on; ai di sada huta na di topi laut do ibana papunguhon ragam ni alemu; i ma huta na marjonokkon luat ni balak Anse.

Nungamanang piga huta disamun, jadi tibu nama asa sahat tu huta ni halak si Bagas Marhusor.

Ia ro ma pidong rungkisa, na habang di na sahali di atas ni hutanta on, dipaboa ma tu si Bagas Marhusor, jala didok asa marguru ibana taringot tu alemu pitonggam sian datunta, i ma Datu Panampargara.

Nunga sabulan nasida di tombak longolongo marbahudung; pasadahon roha, laho mangguruhonsa. Jadi nunga marujung parguruan i.

Godang do na uli, na denggan na binahen ni si Bagas Marhusor di hutanta on, jadi tama do hita paborhathon ibana di atas ni sipanganon. Laos sipanganon parhontasan ma on di ibana.

Sai monang ma ibana maralohon musu i; jala ia dung monang ibana, dipangido rohanta do nian, asa mulak ibana tu hutanta na uli on.

Ditagam roha do, ingkon sobu paraloan i, ai ndang adong dope nanggo sada huta na hum mangalo Paralemu Dilaut.

Sude ma hita mangidohon, asa margogo si Bagas Marhusor, pir tondina di paraloan na jorbut i.

Asa lomak ma silinjuang,
Lomak so binaboan,
Tu dia pe si Bagas Marhusor on laho,
Sai dapotsa ma hamonangan.
Sai pantik ma antong hujurna,
Di ginjang ni pargontingan.
Eme sitamba tua,
Parlinggoman ni siborok.
Sai tongtong ma ibana martua,
Debata ma na marorot.

Songon panimpuli dohonku ma:

Sahat-sahat ni solu,
Sai sahat tu bontean,
Leleng ma hita mangolu,
Sahat tu parhorasan dohot panggabean.

"I ma tutu!" ninna natorop i.
"Horas ma si Bagas Marhusor; monang ma ibana mangalo musu!" ninna nasida muse marsurahi.

Alai manetek do ilu ni angka ina, dung diboto na laho mangalo musu na jorbut do hape, umbahen na borhat ibana; ndanda na mardalan-dalan boti!

Dung i ro ma sada natua-tua, didok ma, " Nunga sahat hata ni raja i, nunga diolophon sude pangisi ni hutanta on; alai malungun do hami umbege hata partandingan sian ulubalangta doli-doli i, i ma si Bagas Marhusor.

"I ma tutu! Na denggan, na uli ma i!" ninna natorop i muse.

Ndang tarjua be, jadi mandok hata ma tutu si Bagas Marhusor; nunga apala dipangido angka natua-tua, jala ditolopi natorop i; ndang bolas juaon pangidoan na songon i.

Ndang adong tarida di bohina lungun manang arsak roha. Ai nunga antong ditanomhon Datu Panampargara tu ibana angka poda, nang pe di patumonaan ni na marguru i dope ibana.

Parjolo : na so tupa tarida muruk di ibana, asa unang mago hagogoon ni alemu pitonggamna.

Paduahon: na so tupa tarida di ibana, arsak manang ganggu ni roha, manang lungun ni roha; ai nang i pe bolas do mangagohon hagogoon ni parbinotoanna.

Asa longangsitutu do sude pangisi ni huta i marnida ibana mangkatai, ai tung tongam situtu do antong.

Didok ibana ma, " Mauliate ma dipasahat rohangku di raja i dohot sude hamu pangisi ni hutanta na itahaholongi on!
Huida do uli ni rohamuna paborhathon ahu; rap marsipanganon hita antong.

Ndang roha-rohangku na borhat on, laho maninggalhon hamu; alai na dipaporsanhon do tu ahu laho mangalo musu na neang ro tu hutanami, i ma Lobu Sotartaban.

Songon goarna i ma nian saut; ndang tartaban manang ise.

Pahibul hamu ma rohamuna sude, mangidohon tu Ompunta Debata, asa margogo ahu, jala monang mangalo musu i.

Horas ma hamu sude na hutinggalhon; horas hami na borhat tu hutahami!"

"Horas ma tutu!" ninna natorop i.

Dung dapot ari haboborhat ni si Bagas Mumusor, disuru Raja Tahanmangalo ma Datu Panampargara mandonganisa; jala dipillit ma sampulu halak baoa na gogo jala na umbegu mangalo musu. Angka i ma na gabe parangan ni si Bagas Marhusor.

Dipataru pangisi ni huta i do nasida sahat tu ruar ni harbangan i; di jolo ma angka ama dohot doli-doli; jala di pudi ma angka ina dohot namarbaju.

Apala di pudi adu sai tangis do si Mas Napita, so diboto be manang aha dohononna.

Sana do mamereng si Bagas Marhusor dompak pudi, jala diida do tutu boru ni raja i sai tangis.

Alai beha bahenon, ndang adong be dalan laho mulak tu pudi; ndang adong masa na songon i di ngolu ni ulubalang.

"Saulak on ma i, Mas Napita!" ninna ibana di bagasan rohana sian ruar ni harbangan i.

Mulak ma pangisi ni huta i tu huta, jala dinunuti si Bagas

Marhusor ma dalanna rap dohot angka donganna i.

Dung manang na sadia leleng nasida na mardalan i, sahat ma nasida tu huta Lumban Parhehean. Ndang hapalang las ni roha ni pangisi ni huta i, dung diida nasida si Bagas Marhusor dohot angka donganna.

Nunga hipas-hipas be nasida idaon; ndang be antong songon na niida ni si Bagas Marhusor na parjolo. Sipanganon pe nunga lam godang di huta i: ndang adong be dohonon na hurangan nasida.

Ditamuei pangisi ni huta i ma nasida; jala dung diboto nasida, na naeng mangalo musu do si Bagas Marhusor dohot angka donganna, dipangiso nasida do, asa dohot sian nasida borhat mandongani.

Mansai godang do huhut ditaringoti nasida uju di huta i maradian si Bagas Marhusor, ai di paboa ma antong naung mate Raja Panonggak Jingar, na ro uju i manamun pangisi ni Huta Lumban Parhehean, na margoar hatiha i , Lumban Sipogos-pogos.

Jala sude sisolhot ni raja na jahat i nunga bungkas sian huta i; angka i ma najolo mandongani raja i pahabishon arta ni huta i.

Tung sombu do roha ni pangisi ni huta i umbege barita i; laos ale-alenasida huhut ulubalangnasida i do hape na papatu raja na jahat i dohot sude sisolhotna. Mansai menga nasida, ai dietong nasida do si Bagas Marhusor songon pangisi ni huta Lumban Parhehean.

Mansai pos do roha ni pangisi ni huta i, na ingkon bolas adong dongannasida dohot laho mangalo musu i; ba molo so bolas dohot mangalo musu, ba nanggo apala sihadang hajutna. Songon i ma sangapna ibana dietong nasida.

Alai tung mansai gomos do dijua si Bagas Marhusor; jala dokna i do tutu saut.

"Mauliate ma di haradeonmuna; na denggañ do rohamuna sudena; alai ndang apala torop musu na ro i; jala ala ni i do ndang dope ringkot anggo saonari dohot sian hamu!" ninna ibana.

"Dia ma dohononnami!" ninna pangisi ni huta i; " saguru di hamu do, manang dia ma na denggan !"

Jadi sonang ma rohanasida umbege haputusan i!

Nunga songon na sumuang gogo ni punguan na ro i, i ma si Bagas Marhusor rap dohot angka donganna; jadi dinunuti nasida ma dalanna, asa haru sahat nian tu huta Lobu Sotartaban.

Dung diida si Bagas Marhusor ramba paraloan ni aili bolon

na pinantomna i, tarsingot ma tu rohana sude na masa i.

Alai ndang adong tarida manang aha di urat ni bohina.

Songon i ma pangundukkonna di poda ni guruna. Datu Panampargara.

Sai managam do rohana di parro ni pidong rungkisa i, jumpa na mamolus ramba i nasida. Anggo di na sahali mandosik do ibana, betak tung jonok antong angka pidong ale-alena i.

Alai huroha dao situtu do angka pidong i, jala ndang adong pola huroha na mansai ringkot sipaboaonna ; aut sura botoonna do mangalului sian ramba i.

Ujungna sahat ma nasida tu Lobu Sotartaban. Ndang tarhatahon las ni roha ni inana; songon i nang amana nang anggina si Martunas Panahatan.

Sobokkon na mulak mangolu do dirajumi nasida parro ni si Bagas Marhusor i; sai diummai inana i do ibana.

Alai anggo amana si Partiang Nabulus, sai mengkel ma marnida anakna i, dung diida antong ditiop si Bagas Marhusor hujur pusaho i.

"Ho do hape mamboan?" ninna amana i.

"Ahu do tutu amang na mamboan i, nunga ro di dia dibolus hujur on!" ninna si Bagas Marhusor.

Raja Parsahala Sotarihuthon pe dohot sude pangisi ni huta i, nunga tung marlas ni roha bolon. Ai nunga tarbortik antong, naung ro angka parjahat jala ndang pola sadia dao be nuaeng sian huta i.

Nunga tamba dongannasida laho mangalo angka panamun i.

Diparateatehon Raja Parsahala Sotarihuthon do tangkas, na mamboan hujur si Bagas Marhusor; bontar marhillong matana.

"Ingkon i do hujur na bolas mamantom aili bolon i, na so tarhujur manang ise!" ninna rohana di bagasan.

Songon i do nang anakna si Panjahatua Todosdiari; sai longang do marnida mata ni hujur i. Alang-alang diingot ibana ma nuaeng, na songon i do diida ibana rupa ni mata ni hujur na mamatehon aili bolon i; tar songon i do tutu diida ibana sian hau panjangkitanna i.

Sai loja do rohana salelengna on mamingkirisa; alai anggo nuaeng nunga songon na dapot be!

"Ndang sala be na nidok ni rohangkon; tung so sala be!" sai ninna rohana di bagasan.

Alai laos mangantusi do ibana, na so dapot dope tingkina nuaeng, laho manulingkitisa.

"Molo songon i, ba si Bagas Marhusor do na paluahon ahu sian hamatean ! Ibana do baoa na martali-tali bulung ni samilpil i?" ninna rohana di bagasan.

Sai sude ma naeng manungkuni si Bagas Marhusor, alai sai longang ma roha nasida, ai songon na asing do diida bohina. Ndang pola olo gaor mangkatai; ndang pola longang idaon na mulak i ibana tu hutana. Hira na so dung rupani idaon ditinggalhon huta i.

Amana, inana dohot anggina pe, diida do hamubaon ni si Bagas Marhusor; songon na maol do tutu pangkulingan. Holan na ringkot do dialusi, jala ndang adong marbarita.

Songon i do nang Datu Panampargara dohot angka paranganna; ndang pola godang mangkatai, ai nunga dipopai datu i nasida sude.

"Molo dung jumpang tingkina, ba pinaboa pe!" ninna datu i. "Jala ingkon jolo marujung paraloan asa bolas marsiribur-ribur marnonang!"

Dung i ro ma parbalian paboahon, naung diida nasida musu i di ramba na jonok tu Lobu Sotartaban.

Hira-hira mandapothon tonga ari ma sahat barita i, diboan baoa na ro marlojongi i, marhosa-hosa, tu huta.

Disi ma dapot tingkina, asa paboaon tu raja i tangkas taringot tu na masa on. Ala ni i didapothon datu i ma raja i, jala didok ma, " Ale rajanami, nunga huboto hami hian, na ro ma tu huta on angka na jahat, panamun jala panangko. Sampulu halak do torop nasida, jala partogi nasida margoar: Paralemu Dilaut.

"Sian dia ma diboto hamu i?" ninna raja Parsahala Sotarihuthon manungkun.

"Adong do pidong rungkisa ale-ale ni si Bagas Marhusor, uju na martabuni ibana nabaru on di ramba na di lambung ni Sombaon Ompu Raja Borotan, na di lambung ni huta nami. I ma na manuru ibana asa mulak tu huta on, jala na paboahon na naeng ro angka panamun mangarampas arta ni pangisi ni huta on.

Ala ni i rajanami, pasahat ma na laho mangalo musu on tu ibana. Nunga mangarade ibana di parbahudungan, di tombak longolongo. Anggo na asing disuru raja i manguluhon, mago ma hita, jala mago ma nang huta on!

Ai tung andul do asing ni paraloan on annon sian na somal. Ingkon longang do hamu sude marnidasa!"

Dung i mangkata i ma Raja Parsahala Sotarihuthon dohot pangulima ni huta i. Leleng do nasida na mangkatai i, jala nunga tung godang dibege nasida na dua taringot tu partogi ni panamun na naeng ro i ; nanggo sada ndang adong na bolas mangalo i, anggo tung sian huta on do.

Dung sidung nasida na mangkatai i, didok Raja Parsahala Sotarihuthon ma tu Datu Panampargara, " Molo naung songon i do pangaradeon ni si Bagas Marhusor, jala naung dipaboa pidong rungkisa hian do hape na naeng masa on tu ibana, ba nunga sintong na nidokmuna i datunami; tu ibana ma tutu pasahaton na manguluhon paraloan i.

Sahat tu ibana ma manang na beha bahenonna laho pataluhon musu i; paboa ma tu ibana!"

Jadi dipaboa datu i ma tutu tu si Bagas Marhusor, taringot tu pangkataionnasida dohot Raja Parsahala Sotarihuthon. Jala naung mangkatai raja i dohot pangulimana laho maningmbangi taringot tu na nidok ni datu i.

Dung i laho ma tutu si Bagas Marhusor mandapothon raja i, didok ma :"Mauliate ma rajanami!"

Holan i do didok ibana; dung i diatur ma sude parangan ni huta i dohot parangan na binoanna.

Humaliang huta i ma marjaga anggo parangan na di huta i; alai anggo di harbangan i, parangan na binoanna i ma marjaga, jala ibana ma apala di jolo. Di pudina ma Datu Panampargara.

Mansai hatop jala renta do diatur ibana sude; ndang adong na marganjang-ganjang.

Ndang pola sadia leleng nari tarida ma musu i ro manjonohi harbangan ni huta i. Mebal-egai do partogina i mardalan di jolo, i ma na margoar si Paralemu Dilaut. Hira nalaho mamastapi dakdanak do parrona; ndada songon na laho mangalo musu.

Tung na mangasapi do tahe pardalanna i.

Dung tuk jouon marsurak ma si Paralemu Dilaut, ninna ma, "Nunga dibege hamu taringot tu barita ni angka huta na hubolus hami; pintor dilehon be do mas dohot perak na adong di huta i. Ai holan i do na ringkot di hami! Bereng hamu ma 'ndi on!"
Laos dipatuduhon ma huhut sada puro na bolon, na marisi mas dohot perak; i ma angka na sinamunna sian angka huta naung bi-

nolusna.

Didok si Paralemu Dilaut ma muse, " Anggo angka horbo dohot lombumuna, di hamu ma i. Alai molo so olo huma pasahathon na hupangido hami i, surbuon nami ma hutamuna on; jala bunuonnami nasa paranganmuna.

On ma da si Paralemi Dilaut, na so bolas mabugang binahen ni podang manang raut!" ninna, huhut ma ditompuk andorana na bidang i.

"Ndang bolas ho masuk tu bagasan huta on, ia so jalo langkaanmu bangkenami!" ninna Raja Parsahala Sotarihuthon.

"Ndang pola maralo paranganku tu parangan ni huta on. Suru hamu ma sahalak singkat ni paranganmuna i, mangalo ahu; unang pola marganjang-ganjang hita mangkatai. Molo tung talu ahu, ba na talu ma paranganku; molo talu na pinajujumuna, ba na talu ma hamu na sahuta!

Alai tumagon ma sumurut hamu, unang sanga husurbu hutamuna on, jala hupamate paranganmuna on sudena !" ninna si Paralemu Dilaut.

"Songon i pe taho!" ninna Raja Parsahala Sotarihuthon.

"Suru ma mangalangka tu jolo alongki, asa huponggol uluna i!" ninna si Paralemu Dilaut; huhut disintak ma podangna na marhillong i.

Dung i mangalangka ma si Bagas Marhusor tu jolo ; gomos ma ditiop hujur pusahona i.

Dung i tompu ma ibana hundul, jala marhombangsila; mubitubit ma ibana mandok:"

"Sada sihor-sihor,
Bagas manombuk langkat.
Di rigat pamolaan.
Ndang bolas halak na tigor,
Taluhonon ni na jungkat,
Mamboan tu pargadisan.

I pe ale ompung!
Papir ma tondingku!
Patomos ma rohangku!
Padasip ma jari-jaringku!
Mamantomhon hujur on,
Tu sipangago na ro!"

Sai mengkel-engkel ma si Paralemu Dilaut marnida si Bagas Marhusor na hundul marhombang sila i: jadi didok ma :" Ho ma alongku? Suman dope ho tu doli-doli bajar-bajar.
Ndang maila hamu na sahuta on, manuru sada dakdanak laho mangalo ahu? Di dia pangulimamuna ? I ma suru, asa hugotaphon uluna i!"

Dung i jongjong ma si Bagas Marhusor.

Jadi didok Raja Parsahala Sotarihuthon ma, " I ma alom, runggangkononna ma ho; jalo ma upam!"

"Pajonok ma, molo songon i anak ni asu, asa hujaljali ho; nunga hupasingot ho, hape sai dijugulhon ho!" ninna partogi ni panamun i.

Mansai muruk do ibana, huhut ma songon na di pangarambasrambashon podangna i tu siamun dohot tu siambirang.

Ndang dialusi si Bagas Marhusor, manang beha pe kasar ni hata ni si Paralemu Dilaut i.

Sai diingot ibana do poda ni guruna, " Mago do gogo ni pitonggam dibahen muruk na manggohi roha!"

Jadi sai hohom do ibana, huhut mangalangka nanget-nanget mandapothon musuna i. Sai dinolnol do si Paralemu Dilaut, sai dinolnol.

"Ai aha do umbahen sai dinolnol ho ahu, anak ni asu? Aha ma gellok ni anak ni asu!" ninna partogi ni panamun i.

Ala so mangalusi si Bagas Marhusor, marpiar-pira ma murukna, dilojong ma laho manampulhon podangna tu ulu ni alona i.

Nunga adong hian dipature si Bagas Marhusor bosi panahan di ginjang ni mata ni hujurna i. I ma ditullangkon tu podang ni alona i, jala sangkot ma tutu podang i di bosi panahan i.

Songon na longang ma si Paralemu Dilaut, ai asing dihilala ibana sahali on, sara ni alona on mangalo; songon i nang sinjatana, asing do!

Ndang ditagam ibana, na hujur do pangke on ni alona i.

Sai digogo si Paralemu Dilaut ma manggalogothon alona i, alai ndang tolapsa, ala gumanjang do hujur i sian podangna. Tung mansai muruk do ibana , ala nunga malelengku didok rohana, so dapot dibola ulu ni doli-doli na barani mangalo i.

Sipata dimonsakkon si Bagas Marhusor ma tu hambirang dohot tu siamun.

Hona do sahali andora ni si Paralemu Dilaut dipantom; marsu-

rak ma pangisi ni huta i, dirimpu marujung ma na maralo i; hape so nanggo manang mahua alo i.

Paduahalihon hona hujur do butuhana i; i pe ndang nanggo diterge, alai pintor hatop ma disampathon; songon na mabiar molo hona ginjang ni gontingna i.

"Tutu do na nidok ni pidong rungkisa i!" ninna roha ni si Bagas Marhusor. "Ndang tolap hujurhon tutu andorana; songon i do nang butuhana; holan tu ginjang gontingna i do huroha tutu!"

Nunga adong nasida sangombas na maralo i; nunga tung hodohan be nasida na dua, jala marhoas-hosa. Ndang adong tarida di urat ni bohi ni si Bagas Marhusor nanggo saotik hamuruhon, manang ganggu ni roha.

Sai pir do tahakna!

Alai anggo si Paralemu Dilaut, nunga sai lam muruk; nunga sai lam gasa-gasaon! Hurang hatop di rohana, marujung na masa on! Nunga malelengku asa dapot ditampul ulu ni alona i.

Anggo parangan ni angka panamun i sai hundul-hundul do marsonang-sonang, disi mulai do paraloan i. Holan na paimahon hamonangan nama antong!

Didok rohanasida, holan di bagasan sangkidop mata hian do marujung sude. Hape nunga songon i leleng, laos so binoto dope manang ise do na ingkon monang.

Nuaeng nunga songon na ganggu rohanasida; hehe be ma nasida, jala jongjong mainondur. So pamotoanna idaon, nunga sai lam sumurut nasida.

Sai lam jebu ma na dua halak i maralo; nuaeng pe asa dihilala si Paralemu Dilaut, na so "anak ni asu" alona i.

Molo sanga songon na masijonggoran nasida, dihilala ibana do songon na mamantik pamereng ni si Bagas Marhusor tu simalolongna, mambahen ibana songon na ditulakkon.

Mangasa gogo ma ibana muse manosak; matutaktak ma pangkuling ni podangna na hona tu bosi panahan ni hujur ni si Bagas Marhusor.

Sitiop andorana be ma pangisi ni huta Lobu Sotartaban, ai dihilala be do, tongkin nari nama paraloan on.

Angka ina na di huta i pe, nunga adong na sai tangis, ala ganggu rohana, so tung partogi na jahat i annon na monang; gabe hona surbu huta i. Ndang jolma na somal si Paralemu Dilaut; nunga di-

boto nasida i tangkas sian angka hata dohot barita ni angka ama.

Angka ama pe suang songon i do deba; nunga bukbak taroktokna; ai tangkas tutu diida nasida, ditullang si Bagas Marhusor andora dohot butuha ni alona i, hape so manang na mahua. Suman tu aili bolon sibolang nabaru on!

Tangkas ma nuaeng diparhatutu Raja Parsahala Sotarihuthon dohot pangulimana i, na so adong bolas manang ise sian parangan ni huta i mangalo parjahat i; tung holan si Bagas Marhusor do tutu na tarpajuju.

Madekdehi do hodok ni raja i mamereng paraloan i; sipata songon na hitir-hitir ate-atena; apala dung diida ma, na so bil hujur i tu andorana dohot butuhana.

Sai dipanotnoti raja i ma muse Datu Panampargara, datu ni huta Lumban Partimbo; songon gana-ganaan nama idaon jongjong, ndang sirang simalolongna sian si Bagas Marhusor.

Di lambung ni raja i do nang datu ni huta i, i ma Datu Pamurpur Mardupa; jadi ninna raja i ma nanget mandok ibana : "Ale datunami, unang alang be ra binotom, palua ma sude pagarmu, pasang ma sude alumun! Mate manang mangolu ma hita dohot doli-doli ulubalangta on!"

"Olo rajanami ! Huantusi do i; ndang adong be na hutahan; ndang a dong be na so hupa sang. Pos ma roha ni raja i, nunga huhilala, ndang dao be hamonangan i!" ninna datu i.

Parangan ni si Paralemu Dilaut pe, nunga songon na mabiar; ndang hea dope songon i le leng, so bolas dipatunduk partoginasida i alona.

Longang situtu nasida mamereng gomos ni doli-doli i mangalo ulubalangnasida i, na so hea dope tartaluhon halak di luat ni deba. Hira na adong do tutu parbinotoan dohot partahananna, na so bolas dipatunduk uluannasida i.

Nunga mulai ro ganggu ni rohanasida!

Ndang marguna na sai gasa-gasaon i si Paralemu Dilaut, ai so ra moru gogo dohot malo ni alona manamparhon podangna; gariada nunga lam moru idaon gogona laho pasidingkon mata ni hujur ni alona i.

Di sada tingki tompu ma muse songon na marmonsak si Bagas Marhusor pasidingkon podang ni alona i.

Dung i so ma ibana apala satongking; diida ma naung met-met alona i. I ma tingki na pinaimaimana.

Manimbung ma ibana dompak hambirang, jala songon hilap dipantomhon ma hujurna i, toho tar di ginjang ni gonting ni alona i.

Runggang ma si Paralemu Di laut, huhut mangangguk bingar; jala laos i nama angguk na mamboan tu hamatean.

Marsurak-surak ma sude parangan ni Lobu Sotartaban dohot parangan na sian Lumban Partimbo; songon i nang sude pangisi ni huta i.

"Nunga monang si Bagas Marhusor, ulubalang na gogo i; nunga talu partogi ni angka panamun na jahat i. Horas, horas, horas!" ninna nasida.

Dung i marlojongi be ma nasida mamereng musu na runggang i; tongkin nari nama malgip, dung i mate ma ibana.

Di lambung bangke i do nang Raja Parsahala Sotarihuthon jongjong, jala sai dipamanat-manat ibana ma huhut nang si Bagas Marhusor; maridi hodok nama idaon ibana, alai tung songon i nama tongamna idaon ibana.

Tungki ma raja i satongkin, ala adong di bagasan rohana na solot taringot tu hata, na hea dipapuas ibana, hape ....

Tarpaune dope i muse ulaning?

Ianggo parangan ni musu i, maporus ma dung diida runggang ulubalangnasida i. Ndang laho be rohanasida laho mambuat puro na gok mas dohot perak i sian lambung bangke i; hosana be nama disarihon!

Pintor dieahi parangan ni huta i ma musu i, alai digora si Bagas Marhusor ma nasida, jala didok, "Unang pola lele hamu nasida; paloas hamu ma na asing mamunu i sude. Nunga dison partogina; laho mate nama i sude!"

Ndang adong manang ise sian nasida na barani pulut mangalo hatana i, ai suman do tu hata ni ulubalang bolon, na ingkon oloan.

Dibuat si Bagas Marhusor ma puro na gok mas dohot perak i, jala dilehon ma tu Raja Parsahala Sotarihuthon.

"Ndang tu ahu hasahatan ni on; di ho ma i, ai nunga olo ho maneahon dirim tu hamatean humophop huta on !" ninna raja i.

"Jalo hamu ma jolo rajanami; sahat di hamu dohot natua-tua ni huta on ma manimbangi muse!" ninna si Bagas Marhusor.

Ndang dijua raja i be hatana i, ai dihilala do hasisintong ni ha-

tana i.

Dung i tompu ma tarsonggot nasida sude, ai marlongos-longos tarbege soara ni angka pidong rungkisa di ginjang an; jala songon na dihaliangi ma idaon huta i.

Sai dipanotnoti si Bagas Marhusor ma angka pidong i, jala dihirim rohana adong sian i na habang tu toru laho mamang kulingi ibana.

Hape ... torus do angka pidong i habang; ndang adong na songgop tu hau i. Sai habang do nasida sude, manuju tombak na di dolok an!

Di lambungna do Batu Panampargara, jadi didok ibana ma: "Ale datunami! Beasa ndang adong be pidong rungkisa i songgop, laho mamangkulingi ahu?"

Dibereng datu i ma siseanna i naung monang i, jadi ninna ma : "Nunga monang ho ale Bagas Marhusor ! Ndang na naeng mamodai, umbahen habang nasida sian ginjang ni huta on; na laho mamereng hamonanganmi do!"

Las ma roha ni si Bagas Marhusor umbege hata ni guruna i.

. . . . . .

Dung i ditanom nasida ma si Paralemu Dilaut tu topi ni ramba na di pat ni dolok adu; dao sian huta.

***

Ndang hapalang las niroha ni Lobu Sotartaban, dung talu si Paralemu Dilaut dibahen si Bagas Marhusor. Jadi dibahen angka naposo ma ende-ende las ni roha, mamuji doli-doli na todos di ari i:

Na tinampul ruas ni bulu,
Laho mambahen tagan.
Ro ma da angka musu,
Tahina, laho martaban.
Tu hutanami na uli,
Huta Lumban Sotartaban.
Alai ro ma si Bagas Marhusor,
Parroha ulubalang jala na tigor.
Ro ma sidoli ulubalang,
Laho mangalo partogi ni musuna.
Si Paralemu na garang,
Na tartullang dingkan gontingna.
Horas ma ho tutu doli,
Na mangondihon hutanta i.
Horas si Bagas Marhusor,
Parroha ulubalang jala na tigor.

Ndang be tutu si Bagas Marhusor na nileaan; si Bagas Marhusor, parroha ulubalang jala na tigor nama!

Oto tutu, songon i ma parhusorna di partibi ni jolma on!

Naeng do nian pintor bahenon ni huta i pesta bolon laho psangaphon si Bagas Marhusor, huhut mandok mauliate tu Datu Panampargara dohot donganna na sampulu halak i.

Alai diorai s Bagas Marhusor do pintor marpesta; ninna do, " Loja dope ahu, songon i nang angka donganku. Paloas hamu ma jolo humosa hami, ai ganjang dope tingki; dung sumuang gogonami, ba bahen hamu ma pesta i!"

Ianggo Raja Parsahala Sotarihuthon, sai jotjot do tungki hundul di jabunasida; ai diingot ma tutu hatana na nidokna tu si Partiang Nabulus, "Ndang sahat anggo tu na nidokmi, hata na naeng oloanku!"

Lapatan ni hatana i: Mabarnihu do si Partiang mangido boru ni raja i gabe parumaenna.

Dung i ro ma angka pangaleaion tu si Partiang Nabulus dohot nasida na saripe. Lintun ma si Bagas Marhusor; hape marburu ma anakna si Panjahatua Todosdiari, siol dingatngat aili bolon i ma pat ni anakna i.

Hape tompu ma ro doli-doli sian ramba i, martali-tali bulung sampilpil, mate ma dipantom aili i dohot hujurna.

Tangkas do diboto raja i, naholan hujur ni si Partiang Nabulus do na bolas manombus huling-kuling ni aili i. Sai sungkun-sungkun do rohana salelengna on : ingkon si Bagas Marhusor do i, na mamantom aili i.

Molo i do, naung dipalua ibana do anakna i sian hamatean.

Ro muse ma si Paralemu Dilaut, na so bil dibahen podang manang raut na somal. Ise hian ma mangalo i ? Suda hian ma mas dohot perak ni pangisi ni huta on. Molo so i, betak na hona surbu hian ma sude !

Hape . . . ro muse ma si Bagas Marhusor sian luat na dao; nunga diboto hian taringot tu paraloan na naeng masa; nunga diparade dirina. Ingkon na maralemu do i, umbahen na so mate dibahen partogi ni parjahat i.

Puro na gok mas dohot perak pe dipasahat ibana do tutu tu raja ni huta on. Jala mate do musu i dibahen.

Marutang ma nuaeng sude pangisi ni huta on tu ibana. Dohot

ma raja i marutang . . . utang uli lagu, na so bolas targarar dohot mas manang perak. Hape . . . on ma na lintun nabaru on, ala ni pangaleaion ni huta on; bunsirna sian raja i sandiri.

Angka i ma sipata na songgop tu pingkiran ni raja i, umbahen na olo ibana sai tungki di jabu.

Nunga mansai maila ibana mandok tu manang ise pe, asa olo si Bagas Marhusor gabe helana. Ndang tahe, ndang bolas puas i sian pamanganna.

Diboto pardihuta ni raja i do na masa i; songon i do nang borunasida si Lantio Bulani. Dung diboto huta i nabaruon, naung lintun si Bagas Marhusor, disungkun si Lantio Bulani do inana, ninna do, " Inang! Adong do sian tonga-tonga ni angka na poso mandok, na laho maningkot do si Bagas Marhusor tu ramba i; ai ndang tartaonsa be na masa tu dirina dohot tu natorasna.

Molo mate ibana, ise do na sala?"

"Boru hasian! Unang sahat tusi pingkiri! Unang patangi-tangi angka hata ni halak!" ninna inana i.

"Ndang hata-hata ni halak i inang ! Ai 'nda damang do na manonsothon hatana, asa dipangido natoras ni si Bagas Marhusor upana? Beasa sai disosak damang ibana?

Ai tangkas do dijua, ai didok amanta i do, na so pola ringkot ibana manjalo upa. Ise ma nian na so olo manjalo upa, molo dung dipalua ibana rajana sian hamatean?

Ba dung dipapuas, dijua Damang!" ninna si Lantio Bulani.

"Magodangku do ho mangkatai; sai poso nari ho, boru hasian!" ninna inana i.

"Alusi dainang ma jolo sungkun-sungkunki, ise do na sala, molo tutu mate maningkot si Bagas Marhusor, ala ni haleaon na masa tu ibana?"

Hohom ma satongkin inana i; dung i tompu ma didok, "Aut dioloi amanta pangidoanna i, olo do ho mangoloi di bagasan las ni roha, asa gabe parumaenna ?"

Dung i ninna si Lantio Bulani ma, mangalusi inana i, "Beasa ndang oloanku di bagasan las ni roha inang? Ai nunga antong dipalua damang sian parmaraan bolon?"

Sai dinolnol inana i ma ibana; tongkin nari sai diapus-apus ma simanjujungna; dung i didok ma, "Hohom ma ho ale boru hasian; so tung ditaringoti ho i tu manang ise pe!"

Alai di sada tingki, di na binegena marsahit ina ni si Bagas Mar-

husor, sipsip do laho boru ni raja i mandapothon tu jabuna..

Tarsonggot do ina i marnida si Lantio Bulani; jala ninna ma, "Marhua do ho tuson?"

"Unang pola sai marsak huma inang! Hubege nunga pola marsahit hamu, ala ni arsakmuna. Horas-horas do i, si Bagas Marhusor i; unang porsea hamu, molo didok halak na laho ibana maningkot tu ramba i!" ninna si Lantio Bulani.

"Ai aha di ho ringkotna, mangolu anakki?" ninna Nai Bagas Marhusor.

"Adong do dia ahu ringkotna, ai nda ala na niurupan ni amanta jabu on do Damang, umbahen mangolu?" ninna boru ni raja i.

Dung i songon na ro ma sondang tu bagasan simalolong ni Nai Bagas Marhusor, jala didok ma, " Ai ndang dohot ho hape mangaleai anakki?"

"Dao ma i, Inang! ninna si Lantio Bulani. "Unang be sai marsak huma, betak na tibu do i ro; hape sai marsahit hamu didapot."

"Na basa do ho!" ninna Nai Bagas Marhusor huhut mengkel otik.

Dung i laho ma si Lantio Bulani mulak tu jabunasida.

Angka i ma na masa hatiha i di bagas ni Raja Parsahala Sotarihuthon ; na so binoto ni angka jolma parruar. Asa angka ari parungkilan do tingki i di nasida, di raja i, di pardihutana dohot di borunasida si Lantio Bulani.

***

Di na sadari mangkatai ma Raja Parsahala Sotarihuthon dohot Datu Panampargara, ai dihilala rohana, holan datu i nama na bolas padaukkon roha ni si Bagas Marhusor; ai manang na piga hali ma naung didok raja i, asa bahenon pesta hamonangan di huta i; tong sai songon i ma hatana, " Di ari na asing ma i, rajanami!"

Dihilala raja i do, hira na mamaloshon doli-doli i di pangalahona di tingki na salpu. Nunga adong tahe husip-husip na mandok, "Beha do! Marsorin-sorin do da na di tano on; nunga dipaula so dibege si Bagas Marhusor hata ni raja i, na mandok asa bahenon pesta. Nunga mangelek da rajanta i; so diupekkon sidoli i be idaon.

Tole adong do ninna barita i, boru ni raja na di huta tininggalhonna i; betak naung tusi do rohana. Dago . . . parhusor ni pane na sò hatingkian on!"

Jadi, di na sadari laho ma tutu Datu Panampargara tu jabu ni halak si Partiang Nabulus; toho do didapot disi si Bagas Marhusor dohot inana.

Mansai manat do datu i mangkatai. Songon on ma didok, songon pamulai ni hatana :" Nunga be ra sae songon i leleng hami di huta on; didok donganta na sampulu halak i, asa dititi ho nian ari ale Bagas Marhusor , manang andigan ma hami bolas mulak tu huta Lumban Partimbo.

Ndang sai hatingkian, manang aha na masa di hutaniba; naeng

do hami dohot manjagasa, molo ro musu. Pangidoannami nian, naeng ma dohot ho mulak tu hutanami, ai hira so tarsirang do goarmu sian goar ni hutanami.

Molo tinggal ho dison, ba sai malungun ma hami, sude pangisi ni huta i di ho! I pe songon na hudok nangkin, titi ma arina, asa pinaboa tu angka dongan!"

Songon na lupa ma si Bagas Marhusor di hansit ni rohana, na gompang di pusu-pusuna. Saleleng so salpu paraloan dohot musu i, dao do dibahen ibana muruk, arsak dohot hansit ni roha sian dirina.

Alai dung sahat ma hamonangan i tu tanganna , jala musu sijagaon so ada be, ro ma muse soluk angka pangalaho na nioraan ni datu i; i ma angka pangalaho na pagalehon alemu pitonggam i.

Elekna i hata ni guruna i tu ibana!

Aut so dilehon parbinotoan i, ba mate ma ibana; mate ma amana dohot parangan ni huta i; manang masurbu ma Lobu Sotartaban.

Mengkel do Datu Panampargara marnida partungkar ni bohi ni siseanna i.

Nunga dihilala hurona, naung sinonggopan ni ginjang ni roha ibana, dung monang di paraloan i.

Dung i dialusi si Bagas Marhusor ma guruna i , didok ma, "Mauliate ma datunami, di denggan ni rohamuna mangajari ahu, huhut manganju ahu; hamu do na maniti parborhatmuna!"

Disi ma disolothon Datu Panampargara sidohononna; jadi ninna ma tutu, " Antong nunga tung mansai uli non i , molo songon i didok ho. Alai sai masihol do Raja Parsahala Sotarihuthon mambahen pesta; laos i ma nian pesta parborhatnami, molo tung une didok roham!"

Hohom satongkin si Bagas Marhusor; dung i didok ma : "Nunga hudok datunami, hamu ma maniti ari ni pesta i; alai unang adong pola na asing angka sihataan; olat ni na nidokmuna i ma!"

Mangantusi do datu i, dung i didok ma, "Nunga tung uli non i; alai holan hami do hape mulak tu Lumban Partimbo?"

"I ma jolo datunami; ai malungun dope ahu di dainang , di anggingku dohot di damang !" ninna si Bagas Marhusor.

Dung i laho ma Datu Panampargara mandapothon Raja Parsahala Sotarihuthon, jala dipaboa ma sude pangkataionnasida dohot si Bagas Marhusor.

Jadi las ma tutu roha ni raja i!

Disuru ma na mamorothon horbo sada, sipanganon arian i; jala sada babi bolon ma disimpang , sipanganon manogot i.

Dilompa ma nang godang indahan, asa butong sude pangisi ni huta i; unang adong na hurangan.

Dung sidung na mangan, ba manungkun ma raja panungkun taringot tu hata ni sipanganon i; na tumua sian tonga-tonga ni angka natua-tua ma na gabe raja panungkun, i ma Ompu ni Haloho.

Didok ma tutu, " Nunga bosur hami mangan indahan na las, jala sagat marlompan na tabo. Sai tubu ma antong singkat ni i di raja i, lam ganda ma antong gabe ni na niula, jala lam sinur na pinahan.

Taringot tu hata ni sipanganon i, ba dipaboa raja i ma!"

Jadi mangalusi ma tutu Raja Parsahala Sotarihuthon, ninna ma, "Didok hamu tutu, nunga bosur hamu na mangan indahan na las, jala sagat marlompan na tabo. Bangkona ma i sai dohonon songon i pajagarhon hata; ai so sadia na tarpatupa; na hurang godang dope i nian, jala na hurang tabo.

Nang pe songon i, ba on ma dohonon:

Sititi ma sihompa,
Golang-golang pangarahutna.
So sadia pe na pinatupa i,
Sai godang ma na pinasuna.

Ba manungkun ma hamu nuaeng taringot tu hata ni sipanganon masak, ba paboaon ma tutu.

Di ari angka na salpu, ro do angka parjahat huhut panamun, niuluhon ni si Paralemu Dilaut, laho manamun tu hutanta on. Dipangido do asa tapasahat tu nasida sude nasa mas dohot perak na adong di hita be. Ia so olo hita, ba surbuonna ma hutanta on, jala bunuonna parangan ni huta on sudena.

Paralemu na utusan do partoginasida, na margoar si Paralemu Dilaut, na so bil binahen ni podang, songon i nang binahen ni raut.

Alai andorang so taboto dope manang aha taringot tu tahi ni angka parjahat i, nunga ro pidong rungkisa paboahonsa tu si Bagas Marhusor. Huhut dipatuduhon ma dalan, beha dalan lalaho manaluhon musu i.

Laos didok pidong i do tu ibana, asa marsiajar ibana sian Datu Panampargara; dung i ingkon borhat ma ibana muse tu hutanta on,

laho mangalo angka parjahat i.

Asa marbahudung do sanga si Bagas Marhusor dohot Datu Panampargara di tombak longo-longo, laho manjalo alemu.

Tolu ari nari asa borhat, ro dope pidong rungkisa i pasingothon si Bagas Marhusor, taringot tu ari haboborhatna.

Toho situtu do tingki parsahatnasida tu hutanta on, ai ro ma tut angka panamun i tuson.

Dipangido si Paralemu Dilaut do, asa unang pola maralo parangan tu parangan, alai todoonta ma sahalak sian paranganta sahalak laho mangalo partoginasida i.

Ia monang si Paralemu Dilaut, sahat di ibana ma mas dohot perak na adong di hutanta on. Ba ia talu ibana, ba laos i ma hamateanna.

Jadi tapillit ma si Bagas Marhusor sian tonga-tonganta laho mangalo partogi ni angka panamun i . .

Sobu do tutu paraloannasida i, jala hira na dos do idaon gogona be. Dung huida podang do dipangke si Paralemu Dilaut, hape hujur ditiop si Bagas Marhusor, songon na marlubuk do taroktokku.

Ai didok rohangku antong, sumintong hian do molo rap podang ditiop be.

Hape naung adong do di ginjang ni hujur i dibahen sada bosi panahan, jala i ma mangambat tallik-tallik ni podang ni musu i.

Na begu do si Paralemu Dilaut, jala tutu do paralemu ibana, ai so tartullang anggo andorana manang butuhana.

Alai nang i pe nunga diboto si Bagas Marhusor hian; ai dipaboa pidong rungkisa i do antong, na tar di ginjang ni gontingna i do na ingkon honaanna.

I ma tutu dapot ditullang; runggang ma musu i, laos mate disi.

Ia puro inganan ni mas dohot perak na sinamun ni angka parjahat i, tinggal do di lambung ni partoginasida naung mate i, ai maporus do angka donganna i.

Ahu do nuaeng manimpansa!

Jala sihataan ni huta angka natua-tua dope i.

Na marlas ni roha do hita sadari on, hinorhon ni hamonangan i, jala na mandok mauliate godang do hita tu ulubalangta, si Bagas Marhusor, na manaluhon musu i. Laos mandok mauliate do tadok tu Datu Panampargara dohot sude parangan na rap dohot nasida ro sian huta Lumban Partimbo.

Marsogot borhat ma nasida mulak tu hutanasida; sai dao ma angka mara, tiur-tiur ma dalan boluson nasida.

Sai ingotonta do lagu nasida na uli i; ndang tarhalupahon hita i, jala pasahatonta do i nang tu angka pinomparta.

Songon pansidungina dohononku ma:

Gala di gala bulu,
Panggalaan ni bonang.
Nunga talu musu,
Hita ma na monang.

Anduhur martutu,
Di atas ni Purbatua.
Horas ma nasida na borhat,
Horas na tinggal di huta.

Habang ma ambaroba,
Songgop tu hau sitorop.
Debata do na martua,
Luhut ma hita diparorot.

Sahat-sahat ni solu,
Sai sahat tu bontean.
Leleng ma hita mangolu,
Sai sahat tu parhorasan dohot panggabean."

"I ma tutu!" ninna natorop i, di bagasan las ni roha bolon.

Dung sidung na marhata i, dipangido Raja Parsahala Sotarihuthon ma , asa marpungu sude natua-tua ni huta i rap dohot si Bagas Marhusor, Datu Panampargara dohot parangan na ro sian Lumban Partimbo.

Dung pungu sude nasida, didok raja i ma, " Umbahen na tiniopan hamu angka amang satongkin nari, asa tapaujung do pangkataion taringot tu puro na marisi mas dohot perak, na dapot siat si Paralemu Dilaut i.

"Na uli ma i tutu!" ninna angka natua-tua i.

Jadi didok Raja Parsahala Sotarihuthon ma muse, " Bolas do on jempek hataanta, ia olo huma manolopisa!"

"Ba didok raja i ma!" ninna natorop i.

"Songon on ma nian ditimbangi rohangku. Ala hira painondur do hita sude dohonon, jala holan sasada si Bagas Marhusor do na mangalo musu i, ba tapasahat ma puro i tu ibana. Laos ibana ma mangalehon deba tu Datu Panampargara dohot angka parangannasida na sian Lumban Partimbo!" ninna raja i.

"Na uli, na uli!" ninna natorop i.

Tarsonggot do si Bagas Marhusor umbege hata ni raja i, jala na laos tinolopan ni angka natorop i. Sangapna i ibana dibahen raja i dohot sude natorop i.

Dung i dihilala ibana ma tangkas di bagasan naung mapirhu ibana maradophon raja i dohot pangisi ni huta i; hape naung songon i do denggan ni rohanasida sudena nuaeng di ari na uli on!

Hira na adong do dihilala ibana na mangalinsing di bagasan ate-atena, na maminsang ibana!

Hira na marnipi-nipi do ibana, di na nidok ni Ompu ni Haloho tu ibana :" Nuaeng pe amang Bagas Marhusor, anak na pinatujolo! Uli ma roham, dok ma hatam na denggan i, laho mangalusi angka natua-tua ni huta on !"

Tompu ma lungun rohana umbege hata ni natua-tua i; ai i do antong na sai mangampini amana; so dung haruar hata sangkababa sian natua-tua on, na paleahon nasida na saripe.

Dung i didok si Bagas Marhusor ma :" Ndang tama ahu songon on posona, mangantoi hata on. Hupasahat ma i tu raja i dohot hamu angka natua-tuangku!"

Ro ma Ompu ni Halolo, didok ma muse , " Huantusi hami do na nidokmi, alai na mangelek ma hami di ho; tung oloi damang ma jolo pangidoan ni raja i dohot sude hami natua-tua ni huta on, dohot Datu Panampargara dohot sude donganmu na ro tu huta on!"

Ndang tarjua si Bagas Marhusor be, jadi marsantabi ma ibana, asa bolas jongjong ibana mandok hatana, ala tar onding hian do hundulanna.

Jadi didok ma, " Nunga hudok nian, na so tama pangkataion on pasahaton tu ahu, asa ahu paujungkon.

Ai : Ramba na poso dope ahu,
Na so tubuan lata.
Halak na poso dope ahu,
Na so umboto hata.

Alai ndang tarjua ahu be, ala sangap situtu do hamu sude huida!"

Dung i dipamanat ibana ma jolo punguan i, andorang so diuduti hatana. Parjolo ma diida amana, na sai munduhunduk mamereng ibana.

Dung i pajumpang ma simalolongna dohot simalolong ni Datu Panampargara; mengkel do datu i, las rohana antong.

Apala satongkin dibereng ibana dompak raja i; tungki do raja i. Tangkas ma dihilala si Bagas Marhusor, naung sala ibana salelengna on. Ndang patut songon i bahenon tu raja, nang pe talu dibahen ibana musu i.

So pamotoanna mambal ma panailina tu ama ni si Galutu; tarsingot ma sude tu rohana, alai ndang adong anggo hosom na mian di bagasan rohana. Asi do rohana marnida ama ni si Galutu, naung mate sinaroso ni aili bolon i.

Naeng dohononna ma hatana, alai songon na amporotan ma ibana, ai di na dao diida ibana inana, sai manatap dompak ibana.

Longang do sude jolma i, dung songon i maol asa puas soara ni si Bagas Marhusor, Songon na mongkol-ongkol ma ibana satongkin, dung i didok ma, " Molo une didok rohamuna, tar songon on ma nian parbagi ni mas dohot perak i; molo so suman, ba padenggan hamu angka natua-tuangku!

Lehon hamu ma parjolo bagian ni huta on, Lobu Sotartaban, ala raja ni huta on do hasahatanna dung tabuat sian musu i.

Dung i lehon hamu ma muse parbagian ni huta Lumban Partimbo, ai raja ni huta i do na paborhathon hami; jala i do huta ni gurungku Datu Panampargara.

Laos ingot hamu ma mangalehon parbagian ni huta Lumban Sipogos-pogos, na margoar nuaeng Lumban Parhehean; ai si urupan do nasida; ai adong sada raja na jahat mangarampas sude artanasida, jala huhut do pangisi ni huta i dipasipal-sipal.

Na dohot hian do nasida ro tuson laho mangalo musu i; na huorai do umbahen na so saut. Manang beha pangalahona, bahenonmuna do parbagiannasida.

Songon i ma hatangku jolo rajanami dohot hamu angka natua-tuanami; guru di hamu ma sara marbagi; unang be sahat i tu ahu; paloas hamu ma ahu maninggalhon punguan on!"

Mauliatema, nunga toho i!" ninna angka natua-tua i.

Dung i lamo ma anggo si Bagas Marhusor tu jabunasida; alai

tinggal ma tutu dope sude angka natua-tua. Tibu do satahi nasida mambahen parbagian ni huta Lobu Sotartaban, Lumban Partimbo dohot Lumban Parhehean.

Datu Panampargara ma mamboan parbagian ni na dua huta, i ma: Lumban Partimbo dohot Lumban Parhehean.

Nunga tung marune sude, jala ndang adong be na hurang anggo di ulaon na sadari i.

***

Sai las do roha ni si Partiang Nabulus marnida pangalaho ni anakna i; raja idaon; jala pangkulingna pe gok hapantunon begeon. Longang do rohana, manang na sian dia do i dapotsa.

Ala ni parniahapan na bernit i do i ulaning, uju na lintun i ibana?

Si Panjahatua Todosdiari pe, anak ni raja i, songon i do pangkilalaanna. Nanget-nanget dapot disulingkiti ibana sian Datu Panampargara taringot tu pardalan ni si Bagas Marhusor.

Nunga tangkas diboto ibana nuaeng, manang ise na mangurupi ibana di parburuan i.

Salelengna on sai alang do rohana mamangkulingi si Bagas Marhusor, ala sai songon na hohom idaon. Alai di na tininggalhonna punguan i, diihuthon ibana ma sian pudi. Laho mandapothon jabunasida i, tar batuk-batuk ma ibana.

Mamereng ma tutu si Bagas Marhusor dompak pudi, jala diida ma si Panjahatua Todosdiari; gabe so ma ibana.

"Adong nian apala otik na naeng dohononku tu ho!" ninna anak ni raja i.

"Dok ma, aha huroha?" ninna si Bagas Marhusor dohot soara na lambok.

Umbege soara na lambok i, lam gomos ma roha ni si Panjahatua Todosdiari; jadi ninna ma, " Nunga be huboto, manang ise

na martali-tali bulung ni sampilpil i; na paluahon ahu sian hamatean , ala mate antong dipantom aili bolon i!"

"Di dia hamu huroha marburu aili bolon ?" ninna si Bagas Marhusor.

"Unang pola tabunihon; sae ma i! Dung huida hujurmi, na marmata na marhillong i, pintor huingot do rupa ni hujur ni baoa, na mamantom aili i. Ho do i! Mauliate godang ma di ho!" ninna si Panjahatua Todosdiari.

Jadi didok si Bagas Marhusor ma, " Na tama do urupan dongan na di bagasan hagogotan; jala na dumenggan dope, molo niurupan, so pola ditanda iba!"

Dung i ditiop ma tangan ni anak ni raja i, jala didok ma:
"Ndang pola sipaboaboaon i; sae di hita na dua mai, da!"

Dung i bongot ma si Bagas Marhusor tu jabu nasida; disido inana hundul-hundul; mansai las rohana antong marnida anakna i.

Disi sidung nangkin si Bagas Marhusor mandok hata, pintor dihudus inana i do laho tu jabu; jadi apala i pe dohonon sahat.

"Nunga sun mangkatai angka natua-tua dohot raja i, anak hasian?" ninna inana i.

"Ndang dope inang; na hupajolo do nangkin ro tuson, dung jolo hupangido panolopionnasida. Alai didok rohangku, ndang pola leleng be i, ai bulus situtu nama paujungkon hata i!" ninna si Bagas Marhusor.

"Denggan ma i tutu!" ninna inana i.

Sintong do na nidokna i, ai tar sangombas nari nunga ro amana tu jabu; dung i ihut ma muse Datu Panampargara.

"Hatop do huroha marujung pangkataion i?" ninna si Bagas Marhusor manungkun na ro i.

"Hatop do; ai pola be paganjang-ganjangon be, ai nunga dilehon ho pangkal pamingkirion; i nama niihuthon!" ninna datu i mengkel.

"Ndang pola adong na huula da, datunami! Hamu angka natuatua i do dohot raja i, na mangula saluhutna!" ninna si Bagas Marhusor.

Dung i diatup datu i ma napuranna. Dung diida siseanna non i, diboto ma na adong ma sidohonon ni guruna i. Jala ala ni i do, umbahen pintor diihuthon amana tu jabunasida.

Sintong do antong songon i; ai dung dihilhil datu i napuranna, jala tarida na rara ni aekna, didok ibana ma, "Las do rohangku

marnida ho, amang Bagas Marhusor! Nunga songon na mago huida pangkilalaanmu na sai marningot na salpu i; angka na masa di huta on di ari angka na salpu.

Huida, nunga tung lambok nangkin bohim na mandok hata i.

Sada naeng dohononku tu ho, ala naung dung do ho gabe siseanku. Martingki do sude! Malo ho manimbangi! Huboto do na godang masa di bagasan ngolum.

Ndang na pasigat-sigat nulung ahu,
Parigat-rigat bulung gaol.
Ndang na pasigat-sigat hinalungun ahu,
Mangarungkari sidangolon.

Tutu do adong najolo pangaleaion tu hamu di huta on; dung i pangaleleion ni Raja Panonggak Jingar di ho, pola naeng pelehononna ho tu Sombaon Ompu Raja Borotan.

Alai ingot ma jolo pidong rungkisa na sai ro paboahon tu ho angka na masa, pangurupionna di hita, uju di dolok batu i hita.

'Nda pidong rungkisa i do dohonon na mamboan songgot tu Raja Panonggak Jingar, umbahen pola dabu ibana tu lombang na bagas i?

Parborhatmi pe tuson; sude do dipaboa tu ho, so tung lupa ho disi.

Ndang gogom manang gogo ni angka parangan i, na mangalehon hamonangan i. Na ro sian na so tarida do i dohonon.
Alai ho ma dipangke gabe ulubalangna!

On do na naeng dohononku tu ho: Huida , nunga tung mangelek Raja Parsahala Sotarihuthon, raja ni huta on tu ho; nunga dihilala na sala do pandohanna najolo tu amanta.

Songon i do nang na sahuta on; tung sangap situtu do ho dibahen, jala dohot hami na sian Lumban Partimbo gabe taruli hinorhon ni i.

Uli jala lambok ma roham mambege i sude!" ninna,

Sai hohom do si PartiangNabulus, huhut sai dipamanat bohi ni anakna i, na sai songon na tungki umbege hata ni Datu Panampargara, guruna i.

Dung i didok si Bagas Marhusor ma, " Mauliate ma datunami; gurungku do hamu tutu di parbahudungan na di tombak i; gurungku do hamu sahat tu paraloan i; laos gurungku dope hamu sahat tu sadari on, na mamodai ahu di ngolungkon, ala poso dope ahu.

Sintong do na nidokmuna i, gurunami! Ihuthononku do poda-

muna i. Ai ndada diringku tutu na mamboan hamonangan i; parbinotoan, panungkolonmuna, poda ni pidong rungkisa i do na mangkirpasi ahu sahat tu hamonangan!"

Jadi ninna datu i ma, " Huboto hian do, na denggan do roham! Aut so i, ndang olo ahu mangajari ho."

Mengkel ma datu i, laos mengkel ma nasida sudena di bagasan las ni roha.

Laos diuduti datu i ma muse , ninna ma, " Nunga doli-doli na tang ho; mansai lomo do roha ni Raja Ni Lumban Partimbo, asa gabe helana ho! Alai raja ni huta on pe huida, mansai lomo do rohana, ho gabe helana, asa mago panolsolion ni rohana, huhut asa margarar utangna.

Sahat di ho do i, jala lambas ma roham manimbangisa.

Horas-horas ma ho dohot amanta dohot inanta dohot anggim dison. Marsogot borhat ma hami, jala masihol do hami aut boi nian rap hita mulak!"

"Mauliate ma datunami! Dison ma jolo ahu. Horas-horas ma hamu di dalan, molo borhat marsogot tu hutanta Lumban Partimbo!"

Marsogotna i disuru Raja Parsahala Sotarihuthon dope manimpang babi bolon, asa jolo mangan parangan ni Lumban Partimbo dohot Datu Panampargara.

Dung simpul mangan, borhat ma tutu nasida , pangisi ni huta Lumban Partimbo i, jala diboan nasida ma mas dohot perak parbagian ni hutanasida; songon i do nang parbagian ni Lumban Parhehean.

Dipataru Raja Parsahala Sotarihuthon dohot pangisi ni huta i do nasida sahat tu adaran, jonokkon pargadongan adu.

Alai tinggal do anggo si Bagas Marhusor di Lobu Sotartaban, huta hinaholonganna i.

***

Di na sadari mangkata-hatai ma Nai Bagas Marhusor dohot **anakna** i, didok ma, " Molo tung adong roha ni raja ni huta on, **mangkasiholi** ho asa gabe helana, ba oloi damang ma i; ai nunga on **antong** hutaniba. Sai dao anggo huta Lumban Partimbo. Na adong **do hape** boru ni raja ni huta i?"

"Adong do inang, na uli, na lambok!" ninna si Bagas Marhusor.

"Ba on pe damang, tong do na uli!" ninna inana i.

"I do nian, inang, alai nda tung binoto roha ni i, manang beha **tu hita**. Betak na pis do mata ni i, ala ni hata ni damang nabaru **on**. Molo muba roha ni raja i, ba ise umbotosa, naung muba nang **roha** ni boruna?" ninna si Bagas Marhusor.

"Bege jolo anak ha sian! Dua hali ra ro boru ni raja i manda**pothon** ahu tuson, alai na tangkas huingot, tingki na marsahit i **ma ahu**, dung na so tarida i ho. Ro daba, si Lantio Bulani, boru ni **raja i**, manisip-nisipi tu jabu on, mangapuli ahu. Ai adong mandok, **na laho** maningkot do ho tu ramba i.

Tarsonggot do ahu mamereng ibana, ai tung so disura rohang**ku** do i!" ninna inana i.

"Beha ma didok boru ni raja i da, laho mangapuli dainang?" ninna si Bagas Marhusor mengkel.

"Songon on ma didok: Unang pola sai tangis hamu inang!

Horas-horas do i si Bagas Marhusor i ! Unang porsea hamu, molo didok halak, na laho maningkot ibana tu ramba i. Ndang tutu non i!

Jadi hudok ma: Ai aha di ho ringkotna, mangolu anakki?

Dung i ninna si Lantio Bulani ma: Adong do inang ringkotna di ahu, ai amanta jabu on do na mangurupi Damang umbahen mangolu.

Hudok dope tu ibana: Ai ndang dohot ho hape mangaleai anakku na pogos i?

Jadi, didok ma: Dao ma i, inang ! Unang be sai marsak hamu; betak na tibu nama i ro; hape sai marsahit hamu didapot!

"I ma pangkataionnami, da anak hasian!" ninna inana i.

Lambok ma roha ni si Bagas Marhusor; ai ndang sude hape dohot mangaleai ibana dohot natorasna.

Dung i didok ma tu inana i, " Taida ma inang, tapaima ma angka na naeng ro; unang lehon roham magodangku tusi, ai na pogos do hita di huta on!"

Dung i hohom ma ibana; laho ma rohana tu Lumban Partimbo, tu namarbaju, na sai tangis di parborhatna i.

Di angka ari na parpudi on, sai jotjot laho rohana tusi; sipata songon na disolsoli do dirina, ala na so rap borhat i ibana dohot angka parangan ni Lumban Partimbo, tu huta ni Raja Tahanmangalo.

Dung i salpu ma angka ari . . .

Adong dope parjabuan na mambas di huta Lobu Sotartaban; jadi di na sadari marhusip-husip ma Raja Parsahala Sotarihuthon dohot angka natua-tua ni huta i, jala hibul ma rohanasida laho pajong-jongkon sada jabu disi.

Borhat ma angka sialap hau tu tombak; dung i mambarbar ma angka tukang, jala manuhil ma angka panuhil.

Hira na marpesta di dibahen nasida na pajongjongkon i; sai mengkel-mengkel be nasida dibahen las ni rohana.

Longang do jala roha ni si Bagas Marhusor, dung lolo tahi i dibahen angka natua-tua, ai so dipaboa manang jabu ni ise i antong.

Tar songon huling-kulingan do na masa on di bagasan rohana!

Jadi, disungkun ibana ma amana, ninna ma, " Ai na naeng di ise do jabu na naeng pajong-jongon on, Amang? Beha do didok angka raja dohot angka natua-tua?"

"Molo i do tahi ni raja dohot angka natua-tua, ba taula ma anak hasian! Ai tahi na denggan do i. Burju ma ho mandongani angka donganmu naposo tu tombak, mangalapi parhau na ringkot!" ninna amana i mangalusi.

"Olo amang!" ninna si Bagas Marhusor; dung i ndang pola sai disulingkiti be, ai pos do rohana di hata ni amana i.

Songon i nama sonangna roha ni si Bagas Marhusor di tombak i, rap dohot angka donganna naposo. Molo laho marumpak hau na tinaba nasida i, ibana ma na gumogo marsurak, mandok, "Horas!"

Bali do las ni roha na adong di si Bagas Marhusor tu angka donganna, ai nasida pe, dung diida pargaitonna i, tole ma nasida mangendehon ende-ende ninna poso!

Jumpa maradian, mangalap gogo, diendehon ma:

Duhut simarhasoli,
Na tubu di toru ni dapdap.
Na oto do ho doli,
Sai holan na sai lalap.

O, ale doli!
Beasa ho sai lalap?
Inanta sai tungki,
Parumaen so ra dialap.

Molo diadehon i, sai mate be ma nasida mengkel-engkel; alai huhut sibereng ma nasida sude tu si Bagas Marhusor, ai ibana ma tutu doli-doli na tumua.

Ndang olo muruk ibana, ai tung sonang do rohana rap dohot angka donganna doli-doli i. Tung tangkas do diparate-atehon ibana poda ni guruna, Datu Panampargara i; nunga tung dipajonok dirina tu angka donganna; jala angka donganna i pe, nunga rosu tu ibana.

Anggo di aru na parjolo, tung sude do mabiar tu ibana, betak tung dibaloshon ibana angka pambahenan ni na deba pangisi ni huta i.

Asa tung sombu do roha ni angka na poso i, dung dialusi si Bagas Marhusor di na sahali ende-endenasida i. Diddok ma:

Duhut simarhasoli,
Na tubu di toru ni dapdap.
Ndang na oto sidoli,
Jala ndang holan na lalap.

Ianggo sidoli,
Ndang na sai lalap.
Mengkel ne ma inanta i,
Parumaenna tibu ma sahat.

Dung i marsurahi ma angka doli-doli i saguru gogona be! Tung marsaringar nama bege on di tombak, panabaan ni hau i. Longang angka natua-tua na jonok tu nasida, umbege engkel ni angka doli-doli i.

Laos dohot ma nasida muse marlas ni roha, umbege engkel i.

Ai sian mulana pe, dipangido angka doli-doli i do, asa pulik nasida holan angka na poso mambuat hau. Ndang ditolopi angka natua-tua jolo pangidoannasida i, alai dung diida nasida dohot do disi si Bagas Marhusor, didok ma, " Roha ni na poso ma di na poso; pulik pe taho hamu!"

Molo sahat angka sitaru hau tu huta, pintor ro do angka ina dohot namarbaju mangalehon mual inumon ni angka na loja jala na mauas i.

Jadi, sai digaithon angka doli-doli i ma nanget, asa angka namarbaju mangalehon mual tu nasida. Didok nasida ma, "Anggo si Bagas Marhusor annon mangido i, saut do i!"

Mengkel do si Bagas Marhusor mambege hata ni angka donganna i; dung sai ganup tongkin didok angka donganna i songon i, ninna ma gogo jala tompu, " Hamu ma mandok; sai holan na pajujuhon do hamu!"

Margahargak ma angka naposo i.

Las antong nang roha ni angka natua-tua i, paida-ida gogo ni angka na poso i mamorsani hau na dokdok i sian tombak. Alai andul dope lumas rohanasida, marnida parsaoran ni si Bagas Marhusor dohot angka donganna i.

Tanda na denggan ma i antong!

Di na maradian angka doli-doli i di toru ni sada hau maranti

bolon, ro ma sada pidong na suman tu hatullit; songon on ma pangkulingna:

Tartoli-toli tulu-tului,
Tartoli-toli tulu-tului.

Mansai tangi ma si Bagas Mathusor; asing do ditangkup ibana pangkuling ni pidong i. Songon on do didok, mangihuthon parbinegeanna:

Tioponmu do muse hujurmi ,
Ai ro do di na dao musumi!

Jadi, tompu ma martungkar bohina, jala sai hohom ma ibana.

"Beasa songon i tompu ho hohom?" ninna angka donganna i.

"Ndang pola dia i!" ninna ibana.

Tongkin nari tarbege ma soara ni na marlongos-longos; i ma soara ni sapunguan pidong rungkisa, na habang id atas ni angka hau na timbo i.

Tompu ma jongjong si Bagas Marhusor, dilojong ma dompak inganan na sae, asa diida angka pidong rungkisa i; atik na adong sipaboaonna.

Songgop do tutu sada pidong i tu sada hua maranti bolon, jala dung diida si Bagas Marhusor, habang ma ibana tu toru, laho mandapothon ibana.

Dung i didok ma, " Pir ma tondim! Adong do na naeng ro siboan barita tu huta on sian Lumban Patimbo. Parade ma dirim!" ninna. Jala habang ma muse pidong rungkisa i, laho mandapothon angka donganna.

Mulak ma si Bagas Marhusor tu hundulanna hian; sai tungki ma ibana. Dung i mamoto ma angka donganna doli-doli, naung adong na masa. Ndang adong be nasida na gaor mangkatai; ndang be marende-ende nasida.

Sai dinunuti nasida do na martaba hau i, jala manarui tu huta, alai ndang be songon ari na somal be gok engkel-engkel dohot surak-surak.

Angka natua-tua pe mangkilala do, na adong na muba di angka doli-doli i. Hira na adong mandondoni rohanasida!

Di na asadari toho ma sahat si Bagas Marhusor dohot angka donganna tu huta manarui hau; jadi diida nasida ma adong tolu halak ro marlojongi dompak huta i.

Dung sahat di harbangan i, tungkap ma sahalak; tongkin nari na sahalak nari ma muse; dung i mangihut ma na patoluhon. Dilojong si Bagas Marhusor ma mandapothon nasida, ditogu ma na tungkap i sada-sada. Laos ro ma muse angka donganna mangurupi.

Disuapi nasida ma na tolu halak i, dipaspasi ma dohot bulung rata, ai so marroha be. Ro ma muse dohot angka natua-tua mangurupi.

Dung adong rar sangombas, ba tarjolma ma nasida. Tolunsa do nasida ditanda si Bagas Marhusor, ai pangisi ni huta Lumban Partimbo do nasida.

Dung i disungkun ma nasida, " Ai aha do na masa , umbahen songon i pola parlojongonmuna?" ninna.

Jadi dialusi na patoluhon i ma, ai suman do i na gumogo : "Unang tarsonggot ho! Tiur roham; nunga ditangko musu jala diluahon boru ni Raja Tahanmangalo.

Toho laho boru ni raja i tu mual; di hos ni ari i do nian.
So ada sihabiaran; hape nunga monggop disi musu; ditangkup ma boru ni raja i jala disompol pamanganna!

Adong do nian sada ina na matua marnidasa, alai gong-gong ma i ala ni songgotna; leleng asa tarjolma, gabe sanga do dao diluahon, di na ro pangeahi sian pudi mangalojongi."

Sai tungki do si Bagas Marhusor, sai tungki . . . So diboto be dohononna. I do huroha na pinaboa ni pidong rungkisa i dohot pidong na sai mangkulingi i.

Dago, sai laho rohana tutu tusi di angka ari na parpudi on; tu namarbaju na sai tangis , di ari parborhatna i.

Parsirangan mahape ilu-iluna i!

Jongjong ma muse si Bagas Marhusor, jala didok ma tu Raja Parsahala Sotarihuthon, na jongjong di lambungna, " Anggo sahali on rajanami, holan angka doli-doli ma jolo donganku; ai ringkot situtu, ingkon hatop hami marlojongi, asa tibu sahat.

Dison ma jolo na tolu halak on, asa sumuang gogona; molo tung sumuang gogona, disi pe asa mulak nasida tu Lumban Partimbo."

"Songon dia na denggan didok roham, ba bahen ma!" ninna raja i.

Dung i dipillit si Bagas Marhusor ma sampulu halak donganna, i ma angka doli-doli na gogo jala na hatop marlojong.

Andorang so sude dope dipillit, ro do si Panjahatua Todosdiari, anak ni raja i tu jolo mandapothon, didok ma mansai elek, "Dohot do ahu mandongani ho ... unang palea ahu!"

Jadi, dipamanat si Bagas Marhusor ma patna, sinalbithon ni aili bolon i. Dung i ninna ma, " Beha do patmon?"

"Nunga malum i tibu! Tinggalhon ahu di ramba i, molo so tolap ahu mangihuthon!" ninna anak ni raja i.

"Anggo songon i hatam, ba dohot ma ho!" ninna si Bagas Marhusor.

Dung i marhobas ma nasida; songon na nieak ni musu do idaon hudusna sude pambahennasida; dung i borhat ma nasida; sai songon na marlojongi nama pardalan nasida.

Ndang hagogoon ni pat be na di nasida i; alai holong ni roha do laho mangurupi dongan, i do na mangalojongkon patnasida. Jala adong ma i deba, muruk tu musu na jahat i, na mangaluahon na hinaholongan ni roha.

Didi sahat nasida tu Lumban Parhehean, mansai las do roha ni pangisi ni huta i manamuei nasida. Tole antong nunga sahat parbagian nasida sian mas dohot perak, na dapot sian si Paralemu Dilaut.

Sai longang do roha ni si Panjahatua Todosdiari , rap dohot angka donganna paida-idahonsa; ai tung songon raja bolon do panjangkon nasida di si Bagas Marhusor. Nasida pe sude, mansai sangap do tutu dibahen.

Dipangido angka doli-doli ni huta i do, asa dohot nasida mandongani; alai ala so songon gogo ni angka donganna i nasida, didok si Bagas Marhusor ma, " Sian pudi ma hamu ro sampulu halak; nanget-nanget pe hamu. Ia sumurut musu i, asa hamu mangambat di pudi, unang malua!" ninna.

Huhut na mangolani do rohana di nasida!

Alai nunga tung mansai las roha ni pangisi ni huta i, ai nunga dohot nasida antong masuk parangan ni si Bagas Marhusor, hinaholongannasida i.

Dung sumuang gogo nasida, dihudus nasida ma muse marlojongi; di pudi ma parangan ni Lumban Parhehean.

Sahat ma nasida tu pamongkahan ni aek, na pinauli ni si Bagas Marhusor nabaru on. Sai manopi-nopi aek i ma nasida mardalan. Manang aha dalanna, umbahen songon i disuru si Bagas Marhusor,

ndang apala diboto ibana patorangkon; alai adong di ibana pangkilalaan na mandok, ingkon sian i do nunutan nasida dalanna.

Ia loja nasida, hundul ma nasida di batu-batu i, jala marsuap saguru lomo ni rohana be!

Tar satonga ari nari asa sahat tu Lumban Partimbo, maradian do nasida muse di toru ni angka hua gala-gala na toho godang parbuena. Tung sonang do rohanasida mamutihi parbue na poso i.

Disornophon si Bagas Marhusor do patna tu bagasan aek i, huhut ma dipaarut-arut. Jadi, ambal ma panailina dompak bariba ni aek i, dompak urat ni gala-gala na balga.

Diida ma songon na adong disi sangkot. Batang ni pisang do? Dagoi . . . Amang ! Tangan do i sada na mumbang-umbang i?

Marsisir ma imbuluna ! So tung na jolma do i. Dihudus ibana ma taripar; gopgap do ibana sahali di tonga. Dung lam jonok, diboto ma na sintong do na sinura ni rohana i.

Inangoi inang! Nunga tarida obukna, obuk na ganjang!

Hira na lalaen nama ibana mangkudus. Dompak bona ni gala-gala i do bohi ni na mate i; ndang busuk dope, Ndang leleng dope on dung mate.

Dipabalik ma bohi i laho patangkashon rupana, dung i mangangguk ma ibana saguru gogona.

Mabugangi do bohina, margasa botohanna dohot abarana; alai nunga tangkas diida si Bagas Marhusor: boru ni Raja i do i sian Lumban Partimbo, si Mas Napita.

Umbege angguk i, ro ma sude angka donganna i mandapothon ibana; dung i diboan nasida ma bangke i tu duru.

Dung sahat di duru mangandung sibari-bari ma si Bagas Marhusor, ninna ma, " Boru ni rajanami; leak do sai tangis ho di na borhat i ahu; parsirangan do hape na nidokmu.

Ndang jaishu i, boru ni rajanami, na laho manahop musu do ahu, so ada be roha tu manang aha. Muse ma i piningkiran, muse ma i ngolu haposoon i, ninna rohangku, boru ni rajanami!

Hape so ro be tingki i, so haulahan be!

So tung dibaloshon tondim tu ahu manang aha, boru ni rajanami! Sai burju i, raja i, hape ingkon songgop ma arsak na songon on bolon, arsak na so ada anian!

O, Mas Napita! Holan na hansit do parsorionku hatiha i, umbahen so sanga ahu mandok manang aha!

. . . . . .

Sai dipanotnoti si Bagas Marhusor ma bohina i. Ndang tarida be hinaulina i, ala ni angka bugang bunahen ni angka batu i. Manang . . . na diombahi musu do i?

Hatop na i salpu sondang ni bohi ni jolma na uli i, anggo dung mate hape. Songon na so dapot ditangkup roha ni si Bagas Marhusor!

Dung i dihallung nasida ma bangke ni si Mas Napita tu huta Lumban Partimbo.

Ndang tarhatahon pangangguk ni inana, amana dohot sude na mangkaholongi ibana, dung sahat bangke i. Sude do tangis, sude do mangkilala hinahansit ni parmate ni namarbaju, boru ni raja i; holan angka doli-doli ma na manahan soarana; ilunasida do sai mabakbak.

Diingot Datu Panampargara do hatana tu si Bagas Marhusor, andorang so borhat maninggalhon Lobu Sotartaban. Hape ingkon bangke dapotonna, jala ingkon ibana dapotan jala mangkallungsa tu huta.

Loja ma nasida na mangandungi i; hira so ada be ilu na bolas haruar sian mata; ai nunga songon na mahiang . . .

Dung i ditanom nasida ma bangke ni si Mas Napita, boru ni Raja Tahanmangalo i.

Jala songgop ma borngin, mambahen dokdok simalolong ni jolma i; asa modom ibana, jala asa dihalupahon na hansit i; asa margogo muse mangula ulaonna, dung songon i loja tangis dohot mangandung.

***

Sude do tombak na humaliang Lumban Partimbo dilului pangisi ni huta i, ai disura rohanasida hian, na diluahon do i, asa gabe pardihuta ni rajana.

Alai nuaeng nunga andap, musu bolon do na mangaluahon, jala na mangaup si Mas Napita.

Jadi borhat ma nasida, parangan ni huta i dohot parangan ni si Bagas Marhusor mandapothon huta ni sisolhot ni Raja Panonggak Jingar. Mangihuthon padan hian, ingkon adong dua ari dalanan daona sian Lumban Partimbo.

Ala ni hatop nasida mardalan, ndang pola dua ari dibahen; alai dung sahat nasida, diida ma naung ditinggalhon do huta i. Ndang adong manang ise na dapot di huta.

Jadi, disurbu nasida ma huta i.

Jadi, dilului nasida ma bogas ni na bungkas i; tarida ma, na dompak dolok do nasida laho. I ma diihuthon nasida, jala maniamun ma muse bogas i dompak habinsaran.

Dung i tarbege ma soara ni jolma di tombak i; dung lam jonok nasida, dianto ma, naung pungu nasida sude di sada ramba poso na pulguk.

Pintor dihaliangi nasida ma i sian dolok dohot sian jae; sian habinsaran dohot sian hasundutan; sude ma nasida lam panjonokkon tu inganan i, huhut lam martingko ma nasida mangkaliangi.

"Musu, musu! Nunga ro musu!" ninna angka na bungkas i, dung diida hirdop ni na mangkaliangi i,

Martangisan ma angka ina dohot angka dakdanak; jala naeng mangalo ma angka ama sian tonga-tonganasida.

"Unang pola mangalo hamu; dao do hami tumorop sian hamu; lobi dua hali lipat toropna !" ninna si Bagas Marhusor marsurak. "Pungu ma hamu sude ama dohot doli-doli tu jolongkon!" ninna ibana.

Dung pungu didok ibana ma, " Holan angka parsala do uhumonnami, molo tangkas dipaboa hamu, manang ise do na mangaluahon boru ni raja i. Dung i, ise do na mamunu jala na mangaup tu aek i!

Ia so dipaboa hamu, sude ma ama-ama dohot doli-doli mate bunuon. Paboa ma!"

Hohom do jolo nasida sude. Dung i ditangkup si Bagas Marhusor ma sada na tumua, jala dipaula ma songon na mamantomhon hujurna.

"Paima ma asa hupaboa!" ninna natua-tua i. "Ndang na hutolopi hami natua-tua na masa i; dao ma i! Alai ndang tardok hata tu halak na tolu on; sai guru dokna do-Na parsala di na masa on i-ma: si Rintop, si Gargar dohot si Piuan.
Nasida na tolu ma na mannagkup namarbaju i, alai anggo na mamunu si Gargar do!"

"Tudu ma sada-sada!" ninna si Bagas Marhusor.

Dung i ditudu natua-tua i ma, " On ma si Rintop, on ma si Gargar jala on ma si Piuan." ninna.

So pola dibahen paruhuman, pintor dibuat si Bagas Marhusor ma podang ni tolu halak, jala dipeakkon di jolona.

Dung i didok ma:" Hosa do abul ni hosa. Ise sian parangan on sude na mangkilala, sintong do uhuman i, dibuat ma podang on sian jolongku!"

Pintor disoro tolu halak parangan ni Lumban Partimbo ma podang i sian jolo ni si Bagas Marhusor; dung i disuru ma manangkup na tolu halak i.

Dung i didok ma tu sada halak na maniop podang i, "Ponggol ma ulu ni si Gargar on, ai sibunu jolma do ibana."

Mangangguk ma sude ina, jala dihuphupi ma bohi ni angka anakkonna, unang diida pisik ulu ni na hona uhum i.

"Sik!" Santampul do, nunga pisik ulu ni si Gargar.

Dijou ma na paduahon, na maniop podang i, ninna ma, "Ponggol ma ulu ni si Rintop on, ai na dohot do ibana manangko jolma, na laos mamboan tu hamatean!"

Santampul do nang i, nunga pisik uluna.

Alai laho manampul ulu ni si Piuan, ro ma tu jolo sada halak natua-tua sian tonga-tonga ni angka na maporus i, ninna ma : " Sombangku rajanami! Na holan na mangihut-ihut do on; ndang diboto on dope mangulahon hajahaton na songon i balga. Asi ma roham, rajanami!"

Alai didok si Bagas Marhusor ma, "Ala ni nasida na tolu do, umbahen na hona bunu boru ni raja i. Hosa abul ni hosa!"

Dung i didok ma tu na maniop podang i,"Nang on pe marsala do! Ponggol ma uluna i!"

I pe santampul do dibahen, pintor sirang do uluna i.

"Sangkothon ma ulu na tolu i tu hau na timbo an; jala di toruna i ma sarathon bangkena on!"

Jala didok ma tu angka na maporus i, " Nunuti huma ma da-

lanmuna hatop; dison dope hami.

Maporus ma nasida sude, so diboto manang dompak dia tondongonna, ala ni biarna. Tongkin nari, ndang tarida be nasida.

Dung i didok si Bagas Marhusor ma, "Santabi ma di hamu rajanami, dohot di hamu ditunami, dohot di sude angka na tumua sian ahu.

Nunga gabe songon panguhum sisadasada ahu, so pola marpanungkun tu hamu. Alai i nama huhilala na dumenggan, unang pola sai pasigat-sigat sidangolon , molo ingkon dope mambahen loloan di tombak on.

Alai molo tung so une didok rohamuna na hubahen i, ba sala ma ahu disi!" ninna

Dung i parjolo ma mangkatai Raja Tahanmangalo, " Nunga sintong uhuman na nidabumi!" ninna.

"Ahu pe laos i do dohononku, nunga denggan diuhum ho parjahat i!" ninna Datu Panampargara.

"Bea ia hamu sude parangan na dohot dison. Sintong do ditimbang hamu uhuman i?" ninna si Bagas Marhusor ma muse.

"Sintong do!" ninna nasida.

Dung i mulak ma nasida sude tu huta Lumban Partimbo.

Ndang pola leleng be si Bagas Marhusor dohot angka donganna na sian Lobu Sotartaban dohot Lumban Parhehean, tinggal di huta i. Godang dope siulaon di hutanasida, ai hira satonga dope parhau naung sun tinaruan tu jabu na naeng pajongjongon i.

Tole muse, mangsai lungun do rohana tinggal di huta i, ai sai ditabunihon do dibagasan rohana salelengna i, manang beha pangkilalaanna tu si Mas Napita nahinan, boru ni Raja Tahanmangalo; ai godang tutu siulaon; holan na mangarade do ibana, laho mangalo musu.

Jadi, sai disolsoli do rohana.

Di ari parpudi didok Datu Panampargara ma tu ibana, tingki mardalan-dalan nasida, " Unang matungkihu ho, ale Bagas Marhusor; nunga salpu sude.

Huboto do na sai disolsoli ho roham, ala so dung dipapuas ho antong na buni na di bagasan rohami!

Alai betak na dumenggan do songon i; unang matoguhu tali i, jala mahansithu pargotapna."

Dibereng si Bagas Marhusor ma guruna i, sai dinolnol, jala ninna ma, " Burjum do mandok i datunami?"

"Burjungku do!" ninna datu i; "ai ndang tartaon ho be sura hansitna, aut naung godang dipangan ho napuran na niatupan ni si Mas Napita nahinan!"

"Beasa?"

"Ala songon i ma pangalaho ni napuran; uratna pe antong masirangging masiranggongan, hira na manambat; jala hira na masigomgoman. I ma umbahen didok angka natua-tua:

Naputar tano-tano,
Masirangging masiranggongan.
Madanta i padao-dao,
Tondinta i masigom-goman.

Dung i diida nasida ma sahalak sipiu tali; di jolona ijuk na marserahan, hape di ujung an, nunga tali na togu, na so targotaphon.

"Adong dope anggim, atehe?" ninna datu i ma tompu.

"Adong, si Martunas Panahatan goarna. Beha huroha, datunami?" ninna si Bagas Marhusor.

"Adong dope anggi ni si Mas Napita nahinan; molo lomo roham, bolas do piuonmu tali parningotan, songon na binahen ni sipiu tali an. Nang pe sarsar jala marserahan dope di jolona tali i, na bolas do dipui jala togu muse di ujungna!" ninna datu i.

"Na maol do i datunami ! Molo sahat tu anggingku muse, nunga dao situtu i. Ai jolma na pogos do hami, so aha bolas na tarpangasahon!" ninna si Bagas Marhusor.

Dipanotnoti datu i ma siseanna i, jala tamba ma holong ni rohana di sidoli na todos di ari i; hape sai serep do marroha.

"Ale Bagas Marhusor ! Mangihuthon tondungku, marhusor ma pane; binsar ma mata ni ari di ngolum. Ndang roha-roha tutu di ngolu on. Olo do ro jolo holan angka na hansit, so bolas iba manodo. I do umbahen didok angka ompunta najolo :

Simanuk-manuk,
Manang sibontar andora.
Ndada sitodo turpuk,
Manang siahut lomo ni roha.

Alai tarapul ma roham; disi dope si Lantio Bulani, boru ni Raja Parsahala Sotarihuthon. Ingkon saut do i huroha rongkapmu; dònganmu sahangoluan!" ninna datu i.

Dung i dapot ma ari haboborhat ni parangan na sian Lobu Sotartaban dohot na sian Lumban Parhehean. Disuru raja i ma antong na manimpang babi bolon dohot mangalompa indahan.

Ia dung sun masak sude, mangkatai ma satongkin; ndang pola marganjang-ganjang, ala ni arsak na masa, na so tarhatahon.

Dung i holan na mandok mauliate do Raja Tahanmangalo di haroro ni angka parangan na sian Lobu Sotartaban dohot na sian Lumban Parhehean.

Jala mandok hata apul-apul ma tutu angka parangan na ro i; si Bagas Marhusor ma sian nasida mandok hata.

Songon na amporotan do ibana, hira so bolas puas hatana. Alai apala i do na tumangkas paboahon habot ni rohana; ndang hata na godang, na marganjang-gnjang.

Tarapul do roha ni raja i dohot pardihutana, marnida holong ni roha ni angka parangan na ro mangurupi tu hutanasida. Sude do hape marhabot ni roha; sude do tahe manangisi borunasida naung jumolo i.

Dung i borhat ma si Bagas Marhusor rap dohot angka dongan-na na sian Lobu Sotartaban dohot na sian Lumban Parhehean.

Dipataru pangisi ni huta i-suang songon na parjolo-sahat tu balian ni harbangan i. Manaili ma si Bagas Marhusor dompak pudi, alai ndang adong be di pudi adu, namarbaju na tangis, na niluluanna dohot simalolongna na tarilu-ilu i.

Beha bahenon, nunga salpu be i . . .

***

Dung sahat si Bagas Marhusor dohot angka donganna tu Lobu Sotartaban, marsirongom ma pangisi ni huta i, laho manungkun taringot tu na masa i. Sude do nasida masihol naeng umboto ujungna.

Ndang olo mangkatai anggo si Bagas Marhusor, angka donganna i do mangkatahon nanget-nanget; sude ma tutu umbotosa, naung hona bunu si Mas Napita, boru ni Raja Tahanmangalo i.

Tung marsak do nasida sudena!

Dung i diuduti na deba ma na binegena di andung ni si Bagas Marhusor, dung diboan bangke i tu duru; naung adong hian do hape roha ni partoginasida i tu si Mas Napita nahinan.

Alai ala parbahudungon na tu tombak longo-longo, laho mangguruhon alemu pitonggam, dung i haboborhatna tu hutana laho mangalo si Paralemu Dilaut, ba gabe so ada tingki ni si Bagas Marhusor laho papuashon na di rohana. Angka i ma dipandok na deba manambai.

Adong muse dope mandok :" So bolas hape manirpang roha ni sisean , na mangguruhon alemu pitonggam, agia tu mamanang aha, saleleng so marujung na niulana.

I ma da alana , umbahen songon na dipalua si Bagas Marhusor sudena sian bagasan rohana. A..a naung na godang do hape pangkophopna di pangisi ni hutanta on! Dohot di raja i tahe!" ninna.

Sai i ma dihatahon angka na dohot i, jadi tung mauliate ma tutu roha ni angka na umbegesa.

Dung i laho ma muse angka doli-doli ni huta i mangalap hau tu tombak, alai ndang adong be na riburan marende-ende. Sipata dohot do si Bagas Marhusor alai sipata tinggal do ibana di huta.

Sai songon na marnipi-nipi do ibana sipata laho tu bona nihariara na di harbangan i; disi ma ibana mangunsande, manatap-natap dompak langit na dao adu. Tar di toru ni langit i ma huta Lumban Partimbo.

Bari situtu do roha ni inana mamereng ibana; jala sai lambok ma hatana mangapuli. Sipata so diboto be, hape naung sai diapus-apus do simanjujung ni anakna i, sobokkon na mangapuli dak-danak na tangis.

Gabe songon i ma sipata doli-doli ulubalang i, dung tompas sidangolon na gok lungun i tu ibana.

Di sagang-sagang ni ari ma hatiha i. Nunga marlaoan ama dohot doli-doli tu tombak , laho mangalap parhau saotik nari.

Angka ina dohot namarbaju nunga laho tu pargadonganna be. Holan angka tukang na matua dohot angka dakdanak nama di huta. Anggo di balian ni huta i lungun do.

Losok do roha ni si Bagas Marhusor sadari on dohot tu tombak; jadi songon na somal, laho ma ibana tu harbangan i, jala mangunsande tu hariara na bolon i.

Ndang dung adong manang ise na manugan ibana.

"Pasombu hamu ma, asa haru malum lungun ni rohana i!" ninna angka na tumua. "Ai iba pe, aut masa songon i tu dirinIba, ba olo do sega rohaniba!"

Tar jonok tu bona ni hariara i do dalan tu mual ni angka ina. Dung adong manang sadia leleng si Bagas Marhusor disi hundul-hundul, ro ma si Lantio Bulani sian mual laho mulak tu jabu.

Toho do sondang ni mata ni ari manondangi bohina.

Tu si Mas Napita nahinan do roha ni si Bagas Marhusor hatiha i, jala sai sungkun-sungkun do rohana, beasa ingkon songon i songgop tu namarbaju na so marsala i. Sai lambok i, sai uli; panailina sorur.

Songon na marnipi-nipi do ibana , dung diida ibana adong sada

namarbaju ro mamboan mual; jala dung jonok diida ibana ma suman rupana tu si Mas Napita; ndang holan suman tahe!
O ale Ompung . . . i do ibana!.

Dipatigor ma parhundulna, ai tar pitu langka nari nama sian ibana; nunga didapothon ibana. Sai dinolnol ibana ma namarbaju i; jala didok nanget huhut marhosa-hosa ; "Mangolu do ho hape, boru ni rajanami!"

Manang aha mambahen, ndang binoto; ndang tarpaeret si Lantio Bulani be patna; jala sai dompak sidoli i nama dibereng.

Hagogoon ni alemu pitonggam i dope i?

Dung i mamolus ma sada ina na matua, diida ma sai jong-jong boru ni raja i, so adong manang aha didok; jadi mangkuling ma natua-tua i, ninna ma, " Ba na beha do hamu na dua? Sai masipanotnotan; na maila do hamu mangkatai, ala dison ahu? O doli, longang na i pamerengmi! Ho pe namarbaju, sai hira gana-ganaan ho sai jongjong disi!"

Dung i laho ma ina na matua i sian inganan i.

Tarsonggot ma si Bagas Marhusor umbege hata ni ina na matua i; humusor ma ibana, jala disorohon dope mandok: "Na mondohondok do ahu nangkin, inang!"

Dibereng ma muse tu jolo, ba nunga mangalangka namarbaju i; nuaeng pe asa ditanda ibana.

"Dagoi amang! Si Lantio Bulani do hape!" ninna ibana.

Pintor jongjong ma ibana, jala ninna ma, "Na marnipinipi do ahu nangkin, ito! So tung dia rohamuna! Sala ma ahu disi!"

Mengkel do si Lantio Bulani, jala ninna ma, "Ndang adong pola·salamuna ito! Songon i do sipata, molo madaohu mampar roha!"

Laos dihudus ma laho tu jabunasida, so tung sanga adong na marnida ibana disi, apala di sagang-sagang ni ari on.

Anggo si Bagas Marhusor, nunga tung mansai maila. So diboto be manang aha dihononna tingki i!

"Panjoraan ma on!" ninna rohana di bagasan. "Tung so olo be ahu ro mangunsande tu hariara on. Sai nirimpu na so adong be jolma di sagang-sagang ni ari on di huta, hape songon on ma! Marsogot dohot nama ahu tu tombak!"

Dung i laho ma ibana tu jabunasida , nanget-nanget mardalan. Aha do mambahen i? Songon na lumbang dihilala ibana rohana; songon na adong na lambok mangapus ate-atena na mabugang i!

Beasa mulai las rohana? Na niidana i do nangkin si Mas Napita, hape marbadanhon boru ni raja i, si Lantio Bulani?

Manang engkel dohot hata ni boru ni raja i do na mambahen tarapul rohana?

Dung sahat ibana tu jabu, didok inana i ma, " Songon na las idaon roham, anak hasian! Adong na masa, na pahinsahon roham? " Ale Dainang na basa! Na tajom ma pamereng ni Dainang !" ninna si Bagas Marhusor.

Jadi didok inana i ma, "On dope diboto ho, na tajom pamereng ni angka ina? Lumobi tu angkkonna? Silu ma nian anak hasian; nunga las rohangku, molo huida songon na mengkel bohim!"

Dung i tompu ma mengkel si Bagas Marhusor; nunga tung leleng tutu ndang dung tarbege engkelna. Ala ni i tamba ma antong tabona begeon di ombas na denggan on.

Jadi, ditangkup inana i ma tanganna, ala ni las ni rohana, laos ninna ma, "Paboa ma jolo, manang aha do na mambahen ho gabe malo mengkel sadari on?"

Dung i dihusiphon si Bagas Marhusor ma nanget, mansai nanget tahe, " Pajumpang ahu nangkin inang dohot si Lantio Bulani, boru ni raja i; diubati ate-atengku na malala i!"

Mansai las ma roha ni inana i, jala ala las ni rohana maraburan ma iluna; dung i diampehon ma simanjujungna tu abara ni anak hasianna i, jala didok ma, " Tondingki!"

Manogotna i dohot ma si Bagas Marhusor tu tombak, on nama antong ari parpudi laho mangalap hau; nunga be hira martopi nantoari; angka urur nama na ringkot dope buaton.

Ndang dohot be angka ama di ari on, holan angka doli-doli nama borhat laho papunguhon i.

Nunga sai diantoi si Bagas Marhusor angka donganna i mangkatai, jala las situtu ma roha ni angka doli-doli i marnidasa. Ai nunga tung sai hohom nasida paidaida ibana salelengna on; rap mangkilalahon do antong nasida sude di sitaononna i, hape ibana ma na paluahon hutanasida sian parmaraan bolon i.

Jadi, margait ma sada sian nasida mandok, " Bolas do hami mangendehon endenta sinabaru on, ale Bagas Marhusor?"

"Ba beasa ndang bolas; endehon hamu ma, asa binege.

Dung i marende ma angka doli-doli i:

Duhut simarhasoli,
Na tubu di toru ni dapdap.
Na oto do ho doli,
Sai olo holan na lalap.

O, ale doli!
Beasa ho sai lalap?
Inanta sai tungki,
Parumaenna so ra dialap.

Sai mengkel ma si Bagas Marhusor umbege ende-ende ni angka donganna doli-doli i. Marnida i lam barani ma angka donganna i manggaithon hatana , didok ma, " Alusi endenami i, ale dongan samagodang!"

Jongjong ma si Bagas Marhusor; marende ma ibana :

"Duhut simarhasoli,
Na tubu di toru ni dapdap.
Ndang na oto sidoli,
Jala ndang holan na lalap.

Ianggo sidoli,
Ndang na sai lalap.
Mengkel ne ma inanta,
Parumaenna tibu ma sahat."

"Sai tibu ma tutu!" ninna angka doli-doli i marsurahi. Sude do nasida mangkilala, naung a dong do na mangubati ale-alenasida i.

Porsea do nasida, tibu ma ro angka las ni roha. Engkel ni sidoli i ma antong na papatarhonsa.

***

Ianggo si Lantio Bulani, dung sahat di jabu laho ma hundul tu suhi-suhi, jala dihungkupi ma bohina dohot tanganna duansa. Sai nanget-nanget ma didok, "Leleng na i, asa masipangkulingan hami!"

Jadi, tung so tarhatahon do las ni rohana!

Ai sipata dapot do ditangkup ibana hata ni amana dohot inana; diboto do na sai holsoan do antong nasida, ai hira na so diargahon si Bagas Marhusor do nasida na saripe. Songon i ma pangkilalaan nasida.

Dung i muse, hira sude do pangisi ni huta i manalahon raja i, ai so malo antong mambuat roha ni anak ni si Partiang Nabulus i; so malo mangubati bugang na binahenna sandiri najolo.

"Ingkon beha bahenon ni si Bagas Marhusor mangkophop huta on! Tole, so ada be na mangambat; ai nunga songon i parsorion ni boru ni Raja Tahanmangalo na sian Lumban Partimbo." ninna angka na deba.

Lam leleng, sai lam tamba do sangap ni si Bagas Marhusor di parnidaan ni si Lantio Bulani; tongamna dohot bolonna pe sa songon na lam tamba do diida ibana. Ise ma tutu adong di hutanasida i, na songon i barani olo manahop musu, so manang na adong manang ise na marbaga-bagahon upa tu ibana.

Asa dung masipangkulingan nasida na dua, ba tung i nama

sombuna dihilala boru ni raja i; songon na adong boban na dokdok tallus sian abarana. Pola antong ndang tarpaeretsa patna, ala na sai dinolnol sidoli i.

"Sonang na i na masitatapan i; sonang ni rohangki . . . !" ninna si Lantio Bulani tu dirina sandiri.

Ndang diparrohahon ibana naung jonok inana.

"Na mahua do ho; adong sahitmu? Sai dihuphupi ho bohim!" ninna inana i.

Mengkel ma si Lantio Bulani, jala ninna ma, " Ndang mengkel na marsahit, da Inang!"

"Antong aha do na masa, umbahen songon i las roham?"

"Ndang pola sipaboaon dope i Inang na basa! Ndang ringkot dope i sahat tu natua-tua!"

Dung i mangantusi ma inana i, naung adong do parjumpangan ni boruna i dohot sidoli tinotokkean ni rohana.

Ndang dope tutu ringkot i botoon ni natua-tua.

Sipaimaon dope tingki ni i!

***

Martua do antong sada huta, molo adong sada halak na bisuk di tonga-tongana, songon Ompu ni Haloho na di Lobu Sotartaban.

Ibana ma na mandok tu Raja Parsahala Sotarihuthon, asa marlambas ni roha raja i paimahon tingki halehetanna. Ai tung humasusa do roha ni raja i dung mulak si Bagas Marhusor sian Lumban Partimbo, laho mangalele musu na mamunu boru ni Raja Tahanmangalo.

Pola do adong deba na ganggu roha marnidasa, jala didok, Betak na magarangku do ibana mandabu uhum tu sitolu halak i. Ingkon natua-tua do nian mangulahon i, molo pola do tu angka na marutang hosa.

Atik naung ro do begu ni na tolu halak i mangihut-ihut ibana; gabe songon na maoto ibana idaon.

I ma sada arsak ni Raja Parsahala Sotarihuthon marnida ibana. "Olo do tutu gabe maoto si Bagas Marhusor muse!" ninna rohana di bagasan. "Beha nama ujungna?"

Dipapuas do i tu Ompu ni Haloho, alai ndang songon i anggo pandapot ni natua-tua i. Dipasingot ma raja i, jala didok, "Huboto do na di bagasan roha ni raja i; molo songon on godang ni na masa tu sada halak na poso, ndang pola longang rohanta, molo gunsang songon galumbang rohana.

Ai ndang hea adong sian hita na mandalani ngolu na songon i; tole diboan Datu Panampargara do ibana tu tombak longo-longo, laho mangguruhon alemu pitonggam.

Lambas ma roha ni raja i; salpu do i muse, galumbang na gunsang i. Tapaima ma!" ninna.

Asa dung diida Raja Parsahala Sotarihuthon, naung mulak songon doli-doli na somal si Bagas Marhusor, ndada olo be hohom sasadasa mangunsande tu hariara songon na mago rohana, ba ndang tarhatahon be las ni rohana.

Dijou ma Ompu ni Haloho, ninna ma, "Ba uduti ma muse; sahat tu ho ma , asa saut sangkaphi!"

"Na uli, ulaonku ma i tutu. Pos ma roha ni raja i!" ninna natua-tua.

Parjolo ma dihusiphon ibana tu si Partiang Nabulus, asa diboto antong; dung i didapothon ma namboru ni si Bagas Marhusor, Ompu ni Martoho Boru. Sai las ma roha ni i umbege barita i; naung sai masihol do hape Raja Parsahala Sotarihuthon laho marhelahon si Bagas Marhusor.

Di na sadari didapothon ibana ma paramaanna i. Songon i do na somal di luat i; sai tar namboruna do manaringoti tu si doli molo taringot tu hata na mangaririt.

Alai tar margellohi do sipata hata na masa, jumpa masa na songon i.

Sipata songon na nidok ni umpama i do:

Songon hata Hurlang,
Na so nidok i do asa hata.

Jadi ndang tullom didok sidoli na di bagasan rohana; sipata apala suhar-suharna i do didok. Nunga rupani mansai lomo rohana di siboru, ba didok ma: ndang adong rohangku tusi; dao ma i!

Songon on ma pangkataionnasida.

Beha do didok roham Bagas Marhusor; ndang tingkina dope ho mangoli?" ninna namboruna i.

"Ndang sai huduson i da namboru! Poso dope iba!"

"Ndang tutu i da amang ! Nunga tang situtu ho; sadia leleng nari paimaon?

Sipu-sipu ni baja,
Dipaullus-ullus alogo.
Patua-tua daging ma ho,
Pasuda-suda gogo."

"Niida ma jolo namboru; sahat tu na adong boru, sinolom ni mata!"

"Laos so adong dope huroha hinalungunhon ni roham?"

"Songon na so adong dope huboto. Adong diboto namboru?"

"Adong do huboto; molo hudok goarna, olo ma ho tutu mangoloi?"

"Niida ma da namboru; ndang sai tartontuhon. Ia angka na so tardungdung annon, ba mamboan hailaon tu iba na pogos on!"

"Molo tardungdung, ba olo ma ho?"

"Marnida disi ma do namboru!"

Dung i dipastap namboruna i ma abarana , jala ninna ma: "Sai marmonsahi do ho mangalusi ahu; monsak tullom nama bahenonku. Olo do damang tu si Lantio Bulani, boru ni raja i?"

"Dago namboru! Na ginjang ma rohangku da, molo hudungdung na so tardungdung. Olo ma boru ni raja i topoton ni sidoli na songon ahu on? Ndang hajonohan i da namboru!"

"Molo nasida pajonokkon, beha ia i?"

"Ndang huboto i da namboru! Hata nipi do na nidokmi!"

Sai songon i ma nasida mangkatai, alai di ujungna didok si Bagas Marhusor ma, "Sahat di namboru ma i; alai so tung maila hita, molo so dijalo hatamuna!"

"Sahat di hami ma anggo i!" ninna namboruna i mengkel, huhut sai digotil ma tangan ni paramaanna i.

Dung i laho ma Ompu ni Haloho manopot Raja Parsahala Sotarihuthon; dipaboa ma naung sahat hata i tu si Bagas Marhusor, binoan ni namboruna, jala nunga be marune.

Sonang ma tutu roha ni raja i, pardihutana, songon i nang si Lantio Bulani.

Laos dibahen Ompu ni Haloho ma boa-boa tu nasida, na roma pandehata tu jabunasida, suruan ni si Partiang Nabulus, laho manungkun boru ni raja i.

Di ari na binuhul disuru Raja Parsahala Sotarihuthon ma manimpang babi tar hadengganansa balgana; i ma laho manjalo hararo ni angka pandehata i.

Ndang adong antong na maol sihataan, ai disi dope mas dohot perak, parbagian ni Lobu Sotartaban.

Dirajumi pangisi ni huta i do i songon ugasan ni si Bagas Marhusor.

Asa tung uli do sude pangkataion i, jala hatop marujung; so

ada na maol sihataan.

Dung i dititi ma ari laho mambahen pesta bolon di parbagason ni si Bagas Marhusor dohot si Lantio Bulani.

Digongkon ma Raja Tahanmangalo dohot pangisi ni huta Partimbo; songon i nang na sian Lumban Parhehean. Asa ro nasida di ari na denggan, ari na uli i tu pesta na di huta Lobu Sotartaban.

Dimare-marei ma harbangan, disapu ias sude huta; dung i dipature ma inganan ni partataganing dohot sipalu ogung dohot siparsarune.

Tolu ari lelengna bahenon pesta i; nian didok na deba do asa pitu ari bahenon; alai ro ma si Partiang Nabulus mandok, "Nunga sae tolu ari; ai i do tona ni anakku si Bagas Marhusor!"

Ndang pola ringkot roha ni si Bagas Marhusor malelengku pesta i, marningot Raja Tahanmangalo , na sai marsak dope, paingot-ingot boruna na hona bunu i.

Sadari andorang so pesta i dipapungu Raja Parsahala Sotarihuthon ma sude natua-tua ni huta i, asa rap nasida pasahathon jabu na imbaru dipajongjong i tu si Partiang Nabulus.

Ompu ni Haloho do na palolohon tahi i nabaru on di tongatonga ni angka ama na di huta i. Asa nunga diboto si Partiang hian i, alai ndang dipaboa tu si Bagas Marhusor.

Ingkon songgot di botoonna i, asa songgot ro parsaulian. Laos di tingki i ma diompoi jabu i; dibahen ma pesta na metmet; anggiat horas-horas jala dapotan pasu-pasu nasida na mangingani i.

Mandok hata do disi Raja Parsahala Sotarihuthon, ninna ma, " Na marutang do hami tu hamu lae Partiang Nabulus, di sude angka na uli na binahenmuna tu hami pangisi ni huta on. Ndada holan hamu lae na hudok, dohot do bereniba si Bagas Marhusor.

Ala ni i songon na papuashon hamauliateon ni rohanami, dipalolo angka natua-tua do tahi laho pajongjongkon jabu on, sipasahaton tu hamu di ari halehetanna.

On ma tutu ari na uli, ari na denggan i!

Ndang na mandok hami, naung margarar ma utangnami; ndang i! Ai utang na so targarar dohot mas manang perak do anggo utangnami i. Sahat ro di na marujung ngolunami be, sai ingotonnami do uli lagumuna, na binahenmuna tu hutanta Lobu Sotartaban on.

Sintong do antong goarna i, so tartaban manang ise sahat tu sadari on. **Horas-horas ma huma mangingani jabu sibaganding** tua on, sigomgom pangisina.

Sai hot ma di batuna,
Togu di pangarahutna,
Dasip di hansing-hansingna.

Disi sirungguk,
Disi ma sitata.
Ia di jabu on hamu hundul,
Sai disi ma Debata.

Tiris ni langit,
Panuangan simbora.
Sude hita satuptup satahi,
Nunga jumpang lomo ni roha.

Sahat-sahat ni solu,
Sahat tu bontean.
Horas-horas ma hita mangolu,
Sai sahat tu panggabean."

"I ma tutu!" ninna natorop i.

***

Di ari na binuhul, mata ni pesta i, sahat ma odoran na sian Lumban Partimbo dohot Lobu Parhehean tu harbangan ni huta i. Mangkuling ma ogung, manortor ma angka na ro, tinomu-tomu ni pangisi ni Lobu Sotartaban. Sai manortor ma nasida sahat tu alaman ni raja i.

Ndang hapalang las ni roha ni angka na ro i, dung pajumpang dohot si Bagas Marhusor; mansai longang sude pangisi ni huta i paidaidahonsa.

Manortor ma sude pangisi ni Lumban Partimbo dohot Lumban Parhehean mangkaliangi si Bagas Marhusor dohot Raja Parsahala Sotarihuthon dohot si Partiang Nabulus.

Apala Datu Panampargara ma na sumiar manortor, songon papuashon las ni rohana mida siseanna, naung dapotan silomo ni rohana i.

Hira na so diboto do idaon na loja, padenggal-denggalhon tanganna.

Alai anggo Raja Tahanmangalo, sai songon na hohom do na manortor i. Dipajonok si Bagas Marhusor do tu jolo ni raja i, songon na mangido pasu-pasu. Dipasu-pasu raja i do antong ibana, ai mansai holong do roha ni raja i di ibana.

Dung i dipatop ma si Bagas Marhusor dohot si Lantio Bulani, boru ni Raja Parsahala Sotarihuthon.

Mandok hata ma angka raja dohot natua-tua huhut mangalehon pasu-pasu; anggiat antong gabe ripe na hasea nasida.
Marulahulak ma tarbege angka umpasa:

Sai tubuan laklak ma,
Tubuan singkoru,
Di atas ni Purbatua.

Sai tubuan anak ma hamu,
Tubuan boru,
Donganmu sarimatua.

Bintang na rumiris ma,
Ombun na sumorop,
Anak pe antong riris,
Boru pe antong torop.

Huhut ma godang poda na uli dilehon tu nasida; asa masiaminaminan songon lampak ni pisang, jala masitungkol-tungkolan songon suhat di robean.

Dipaingot do nasida asa tongtong pantun mangkatai dohot marpangalaho, ai didok angka natua-tua antong:

Pantun hangoluan,
Tois hamagoan.

Dung sidung na mamodai i, tole ma muse mangkuling ogung; judi manortor ma si Bagas Marhusor dohot si Lantio Bulani.

Sai las ma roha ni natorop i pamanat-manat pangurdot ni boru ni raja i, songon i nang marnida pardenggal-denggal ni tangan ni si Bagas Marhusor.

"Emma da!" sai ninna natorop i ganup tongkin.

Dung i ro ma angka natua-tua didok ma :" Molo dung rongkap i, ingkon pajumpang do atehe ? Agia pe laho mangaranto tu Tombak Naholom!" ninna.

Diuduti nasida ma muse marpesta di ari paduahon.

Anggo di ari patoluhon, hira marrumangkon pesta laho pasangaphon Raja Tahanmangalo dohot pangisi ni Lumban Partimbo nama dohot pangisi ni Lumban Parhehean. Songon na mandok mauliate di haradeonnasida ro sian na dao, mangalusi gongkon ni Raja Parsahala Sotarihuthon.

Tingki so mangkuling ogung, sai marnonangi ma si Bagas Mar-

husor dohot angka ale-alena na sian luat na dao i. Godang antong sitaringotan nasida, i ma angka na masa di tingki ari naung salpu i; i ma na nidok ni angka natua-tua marsirarion.

Disi ma na lungun, disi ma antong nang las ni roha.

Marujung do sude, songon i dong nang pesta las ni roha on, parbagason ni si Bagas Marhusor dohot si Lantio Bulani.

Dapot ma ari hamumulak ni Raja Tahanmangalo dohot angka donganna na sian Lumban Partimbo; songon i nang na sian Lumban Parhehean.

Diantusi Raja Parsahala Sotarihuthon do, manang na beha pangkilalaan ni Raja Tahanmangalo; jadi tung denggan do antong jala sangap dibahen, laho paborhathon raja i mulak tu hutana.

Disuru do jolo manimpang babi bolon manogotna i, jala mandok hata dope raja i tu sude nasida na ro sian na dao, pasahathon hamauliateon dohot balga ni rohanasida di Lobu Sotartaban, siala haroro ni angka na ginongkon i.

Dung i disuru ma adong dua pulu halak ama-ama dohot dolidoli mandongani nasida, satonga ari dalanan.

Tung tarapul do roha ni Raja Tahanmangalo dibahen raja i; dianto ibana do huhut, na dohot do si Bagas Marhusor patupahon i sude, atik pe so adong na paboahon.

Na denggan do tutu roha ni hela ni raja Lobu Sotartaban i.

Ala ni i mansai las ma roha ni raja na sian Lumban Partimbo laho mulak tu hutana.

***

Sonang situtu do roha ni si Bagas Marhusor maringanan di jabu na imbaru i; songon i dong nang amana dohot inana.

Songon na so adong be na hurang; gok situtu las ni roha i, di parro ni parumaen nasida si Lantio Bulani, boru ni raja i. Nunga salpu angka na lungun i, angka na hansit i; jala soluk ma nuaeng ro las ni roha.

Sipata tung songon nipi do dihilala ina ni si Bagas Marhusor; jala olo do ibana manganotnoti parumaenna i sian lambung.

"Balga ni tuangki!" ninna ibana di bagasan rohana; dung i mengkel suping ma ibana.

Di na sadari disungkun si Lantio Bulani ma sinondukna i, "Ale Anak ni Namboru! Laos so dung dope dipaboa ho, manang aha do diguruhon ho di parbahudungan na di tombak i, rap dohot Datu Panampargara i. Paboa ma jolo antong saotik taringot tusi!"

Jadi ninna si Bagas Marhusor ma, " Ndang pola sai paboaon be nian, manang aha na masa di tingki na salpu i, ale Boru ni Datulang.

Alai molo sai naeng botoonmu, ba pinaboa pe. Alemu pitonggam do huparsiajarai disi; ai manang ise na hona pitonggam, mura nama i aloon!"

"Antong Anak ni Namboru, i do hape dibahen ho tu ahu, di na mulak ahu sian mual i; pola so tarpaeret ahu pathu?" ninna par-

dihutana i.

Songon na bangkol ma roha ni si Bagas Marhusor patorangkon, ai beha ma roha ni pardihutana i annon, molo dipaboa na suman tu rupa ni si Mas Napita nahinan do ibana hatiha i diida, umbahen sai dinolnol.

"Songon na maol dialusi ho Anak ni Namboru!" ninna si Lantio Bulani.

"I ma da Boru ni Datulang, songon na maol huingot manang natar beha do uju i na masa i. O tahe, nunga be huingot. Ndang adong alemu pitonggam hupasang uju i, alai di na huida ho mardalan, ra gabe songon na hehe alemu i di bagasan diringku; ba ndang huboto!" ninna.

"I ma da; tuani ma ro natua-tua i, gabe so pitongganmi; gabe bolas ahu mangalangkahon pathu!" ninna si Lantio Bulani.

"Tutu do i, boru ni datulang; alai ahu ma. muse hona pitonggam!"

"Aha mambahen da Anak ni Namboru?"

" Engkelmi dohot hatami na mandok: ndang adong salangku! Gabe hona pitonggam ma ahu, ale Boru ni Datulang ; gabe hona ihot sahat tu sadari on, so bolas manang aha na di tano on mangkarharisa!" ninna si Bagas Marhusor.

Dung i mengkel ma nasida na dua.

Sataon dung dipatop si Bagas Marhusor dohot si Lantio Bulani, manggora ma pamuro. Hu ma di bulanna, gok ma di taonna, sorang ma anak di nasida; dibahen ma goarna si Pitonggam; marningot alemu na ginuruhon ni si Bagas Marhusor, amana i sian Datu Panampargara, uju di haposoonna.

Marpesta do nasida; diseat do babi bolon, ala ni las ni rohanasida; baoa antong buhabajunasida;

Sai menga do ompungna, na margoar nuaeng Ompu ni Pitong - gam.

Di mulana i songon na hurang tabo do dihilala goar i, alai ala sai dielek anakna i ibana, asa i saut goar ni pahompuna i, gabe dioloi ma tutu.

Anggo nuaeng dagoi! Ndang adong be goar na tumabo didok rohana sian goarna i: Ompu ni Pitonggam.

Dung i salpu ma muse dua taon . . . tolu taon ne tahe, ba sorang ma boru nasida. Andorang di bortian dope i, nunga adong di-

ririt amana goarna. Alai sai alang do rohana mandok tu pardihutana i; ai sai guru dokna annon sude goar ni anakkonnasida i, ba ndang denggan i tutu!

Alai didok pardihutana i ma, "Songon na hohom do ho Anak ni Namboru; ndang songon di parsorang ni anakta i; pintor dihudus ho paboahon goarna.

Beasa ndang riritonmu dope, ia goar ni boru hasianta on?"

Jadi, dialusi si Bagas Marhusor ma, " Songon na alang rohangku, ale boru ni datulang. Adong do nian sai solot di bagasan rohangku goar ni borunta i, alai ndang huboto manang na tolopanmu; ai goar na bulus do, alai tabo begeon!"

"Dok ma da Anak ni Namboru! Ndang sai solot be i di bagasan roham; so tung gabe suga i na solot i; unang pola alang roham!" ninna Nai pitonggam, pardihutana i.

"Molo songon i didok ho, ba hupaboa pe tutu. Si Napita do goar, na sai solot di rohangki!" ninna si Bagas Marhusor.

"Napita! Napita! Ba, uli na i non i tutu; nunga denggan i Anak ni Namboru. I ma goarna, lambok begeon!" ninna pardihutana i.

Jadi, saut ma si Napita goar ni borunasida i. Sude do mandok, na uli do goar i, ai pita lapatanna: polin, ias.

Gabe goar sipaeheteheton ma i di Lobu Sotartaban.

Ra diboto si Lantio Bulani do-na margoar nuaeng Nai Pitonggam-otik taringot tu goar ni si Mas Napita nahinan. Alai dung diida sinondukna i mandok goar i, sian nasa rohana, hira na puas sian lubuk holong ni roha, ndang barani pulut ibana laho paasingkon i. Diolohon do i di bagasan las ni roha.

Ai las ni roha ni sinondukna i, las ni rohana do i.

Nunga manang na piga toan . . .

Laos so martinodohon do si Napita; jadi sai humolso ma roha ni si Bagas Marhusor dohot pardihutana i, ai nunga tung ngolngolna nasida. Ai sai hirim do antong rohanasida di torop ni anak dohot boru, ai i do pasu-pasu na nilehon ni angka natua-tua dohot angka raja.

Sai tubuan lakalak,
Tubuan singkoru,
Di atas ni Purbatua.
Sai tubuan anak,
Tubuan boru,
Dongan muna sarimatua.

Dung i sai mangkuling do di sipareon nasida umpasa na uli, na so tarhalupahon i:

Bintang na rumiris,
Ombun na sumorop.
Anak pe antong riris,
Boru pe torop.

Hape holan sada do anak, sada do nang boru; ba tung aha do na mangisombut?

Di na sadari didok si Bagas Marhusor ma tu pardihutana, "Ale Boru ni Datulang, nunga songon na leleng so martinodohon borunta si Napita. Paloas ma ahu jolo laho mardalani tu Lumban Partimbo, asa mangkatai ahu dohot gurungku Datu Panampargara. Betak tung adong do diboto alana, umbahen songon on masa tu hita!"

Jadi, didok pardihutana i ma, " Ba ho ma da, Anak ni Namboru; molo sai tusi nama dihilala roham, ba borhat ma ho!"

Dung i dunahon si Bagas Marhusor ma tolu halak donganna, jala dipaboa ma tu amana dohot inana taringot tu sangkapna i; dipaboa ma nang tu simatuana, Raja Parsahala Sotarihuthon.

Sude do antong manolopisa, ai sude do nasida masihol di hagabeon.

Alai andorang so borhat didok amana, Ompu ni Pitonggam do, "Boan Amang hujur pusaho i! Ndang hatingkian angka na masa. Nunga songon i jotjot ho malua sian parmaraan, ala dipatiop-tiop ho i!"

"Olo Amang!" ninna si Bagas Marhusor; laos diboan ma tutu hujur pusaho i.

Di tongan dalan diida ibana ma pidong na songon hatullit i, alai habang do songon i; ndang pola manang aha didok. Jadi, mengkel ma ibana, jala didok ma di bagasan rohana, "Ndang adong huroha parmaraan di tongan dalan, umbahen so didok be, asa hupatiop-tiop hujurhon. Sai unang ma tutu adong angka ambtaambat; unang adong bingkolang!"

Tinur do dalan nasida sahat tu Lumban Partimbo, jala pintor ditopot ma Datu Panampargara. Mansai las ma roha ni datu i marnida ibana dohot donganna i, didok ma, "Nunga sai masihol ahu mamida bohim; tuani ma ro ho, asa sombu lungun.

"Tai paboa ma jolo, aha do alana umbahen ro ho tuson: na holan [illegible] do maseng mamida hami?"

"I do da Datunami; na malungun do ahu tutu, ai nunga leleng ndang sian on iba. Alai laos adong do na naeng sungkunonku. Holan sada dope anaknami, jala holan sada dope nang borunami. Na masihol do hami di hagabeon, di torop ni anak dohot di torp ni boru.

I ma alana umbahen na ro ahu manungkun hamu, gurunami; dia ma sibahenon, aha do na mangambat, umbahen so ro be hagabeon tu hami?"

Jadi, didok datu i ma, " Ise do tahe dibahen hamu goar ni anakmuna i? Jala ise goar ni borumuna i?"

Jadi, ninna si Bagas Marhusor ma, " Anggo goar ni anaknami i, ba si Pitonggam do binahen, ai sai huingot do alemu na hugurhon sian hamu.

Ia goar ni borunami i, si Napita do, datunami!"

Tarsonggot do datu i, dung dibege goar "Napita" i. Hohom ibana satongkin, jala sai tungki.

Dung i didok ma, " Huboto do lungun ni roham, marningot angka na salpu umbahen dibahen hamu si Napita goar ni borumuna i. Alai holan goar do dibahen ho, songon ruhut-ruhut ni parningotan!"

"Ai sala na hubahen i goar ni borunami i si Napita, ale datunami?" ninna si Bagas Marhusor.

"O ale Bagas Marhusor! Nunga lupa ho, di na hudok najolo, na adong do dalan na uli sibahenonmu laho mamudun tali holong ni roha tu raja ni hutanami on.

Hudok do tu ho, adong dope boru ni Raja Tahanmangalo, na suman tu anggim di sada tingki muse.

Hape lupa ma ho huroha di tonangki; ai nunga nian tarpamuli anggi ni si Mas Napita nahinan, na margoar si Lamboktio.

Jala nunga gabe doli-doli na tang nang anggim si Martunas Panahatan.

Hurimpu do ho: Songon tobu tutung,
Na so marlaok gota.
Na so lupa sdi uhum,
Na so lupa di tona.

Sulum nigonggonan,
Porhis na lumuntak-luntak.
Molo tingkos hata jinangjongan,
Gabe ma hita saluhutna.

I pe, nunga ro ho di tingki halehetanna, di tingki naung sai hupaima-ima. Unang pola be ganggu roham, ro nama hagabeon di hamu. Ai hudok ma di ho, ndang dapot ditimbangi roham, manang beha bagas ni holong ni roha ni Raja Tahanmangalo di ho.

Ndang saut ho helana, anggimi ma singkatmu gabe helana!"

Songon na tarsonggot do roha ni si Bagas Marhusor umbege hata ni Datu Panampargara i. Beha tutu, naung lupa do ibana di sude hata na nidok ni datu i? Naung lalap do ibana di bagasan sonang ni rohana, dung saut si Lantio Bulani na uli i gabe pardihutana?

Dung i didok ma tu datu i, " Unduk do ahu di sude hatamuna i, datunami ! Huulahon pe, songon na nidokmuna i.

Jujuanku ma anggingku si Martunas Panahatan, asa ro tuhuta on mardalani, asa pajumpang dohot boru ni raja i !"

Dung i didapothon ma Raja Tahanmangalo, jala mangkatai ma nasida. Tung mansai las do antong roha ni raja i, songon i nang pardihutana. Sude do disungkun nasida taringot tu na masa di Lobu Sotartaban.

Maol do nian roha ni si Bagas Marhusor laho papuashon, alai dihabaranihon ibana ma mandok, "Ndang sai tarbahen ahu be rajanami jotjot ro tu huta on, alai nunga doli-doli na tang anggingku si Martunas Panahatan. Ibana nama na neang langkana, laho ro tu huta on.

Sai dao ma bingkolang, sai dao abat; tibu ma ro ibana tuson mardalani."

Dung i mangantusi ma Raja Tahamangalo dohot pardihutana di tujuan ni hata ni si Bagas Marhusor i. Lambok do idaon rohanasida umbegesa, jadi didok ma, " Nunga tung uli non i; sai tiur ma tutu sude langka; sai tibu ma ro anggimuna si Martunas Panahatan mardalani tu hutanta on!"

Dung i mulak ma si Bagas Marhusor dohot donganna i tu hutanasida; lumbang situtu ma rohana.

Disi sahat si Bagas Marhusor, pintor disungkun pardihutana i do, " Bega do Anak ni Namboru, denggan do hata ni datu i?"

"Pos ma roham Boru ni Datulang, denggan jala uli do hatana; ndang adong na maol siulaonta!" ninna sinondukna i.

Dung i dipaboa ma hata ni Datu Panampargara, naung leleng do sai dipaima-ima datu i ibana. Asa tung ari na uli do ari habobor-

hatna i tu Lumban Partimbo.

Laos dipaboa ma tu amana dohot inana taringot tu sangkapnasida dohot Datu Panampargara. Jala nunga maima-ima Raja Tahanmangalo di haroro ni si Martunas Panahatan tu Lumban Partimbo.

Sai songon na lomos do roha ni inana umbege hata ni si Bagas Marhusor i.

"Sai pogos hita Amang; ba beha ma parjadina paborhathon anggim tu Lumban Partimbo? So manang aha dung dibahen anggimi na tau palashon roha ni raja ni huta i? Tung aha ma na binerengna di ibana ?"ninna inana i.

Dung i didok si Bagas Marhusor ma, " Ba ahu pe inang, so adong manang aha hubahen lahopalashon roha ni raja ni hutanta on; ba dilehon do borunasida i gabe parumaenmu, nang pe pogos hita!

Sungkun ma parumaenmi manang aha ma adong hubahen palashon roha ni raja i, simatuangku!"

Mengkel ma antong Nai Pitonggam, pardihutana i; jala lambok ma roha ni inana i, umbege hata ni anakna i.

Sai songon na lomos do nian roha ni si Martunas Panahatan umbege hata ni amana dohot inana i; songon i do nang hata ni hahana si Bagas Marhusor; dihilala ibana do na mamurahu ditimbangi nasida sudena.

Raja Tahanmangalo pe, so pola ditanda dohonon; holan di pesta parbagason ni hahana i ma diida; siboru pe so hea dope diida.

Aha ma siingoton nasida sian ibana; aha ma sidalianna ro tu huta Lumban Partimbo.

Jadi, dipapuas ibana ma i tu hahana.

"Tutu do na nidokmi, Anggi!" ninna si Bagas Marhusor; "jala huantusi do, umbahen songon i lomos roham mandapothon raja i.

Aut sura tarpaboa ahu sude na di rohangkon tu ho, bolas ma nian antusanmu umbagas; alai anggi, songon na nidok ni angka natua-tua nama annon:

Parigat-rigat bulung nama i,
Parigat-rigat bulung gaol.
Pasigat-sigat hinalungun nama i,
Mangarungkari hinadangol.

Unang ma tarungkari angka naung salpu i. Alai ringkot do botoonnu, naung dung do hurupi Raja Tahanmangalo sian hamatean. Jala dung do, nacng dipasahat tu ahu harajaon di Lumban Partimbo, ant naung hot ripe hian ahu.

Jadi, mansai masihol do raja i, asa tongtong togu-unang gotap be di laon-laon ni ari-tali holong ni roha i. Unang gotap; ba sada nama dalan, i ma marhitc rahut-rahut ni partondongon.

"Tutu do na nidokuni; alai ho do Angkang na tinanda nasida; ho do hinaholongan nasida; anggo ahu ndada jolma tanda ahu di nasida!" ninna si Martunas Panahatan.

"Taboan ho do Anggi, goarhi, baritangki! Laho ma ho jolo mardalani tusi. Pajumpang ma ho jolo dohot Raja Tahanmangalo dohot boru nasida si Lamboktio.

Molo so lomo rohana, ba ndang pola. Asal ma naung pajumpang hamu!" ninna si Bagas Marhusor; huhut diserbang ma pardilutana i.

Dipasia Nai Pitonggana ma manggaiti boruna si Napita, laho manabunihon engkcina na tabo i.

Songon na maila ma si Martunas Panahatan, ala ni hata ni hahana i; dung i didok ma, "Anggo naung songon i do tahimuna, ba borhat pe ahu!"

Dung i ditodo si Bagas Marhusor ma manang piga halak, laho mandongani anggina si Martunas Panahatan; i ma angka naung dung binoanna tu luta Lumban Partimbo.

"Ndang ringkot matorophu hamu!" ninna ibana.

Songon utang na so tarjna do dihilala si Martunas Panhatan na nacng borhat i; ndang las rohana idaon. Jadi, didapothon angkangna boru i ma ibana, didok ma, "Asing na i ho sian haham! Hape anggo pamatangnuna idaon, tung suman ma tutu na marhahamatanggi.

Ai ndang naung matua amanta dohot inanta? Na hinabaranihon do jotjot di bagasan ngolu on! Ai ahu pe, asa diboto ho, na lahalaonihon do mengkel tu haham, umbahen saut hami!"

Tompu ma mengkel si Martunas Panahatan; mansai geok dihilala luta ni angkangna i; digedek antong ate atena.

Jadi, ro ma si Bagas Marhusor mandapothon, didok ma, "Ai ahu didok angkangni, umbahen songon i tompu jala tabo engkelmi, Anggi!"

"Angkangboru ma disungkun Dahahang annon!" ninna si Martunas Panahatan.

Tolu halak do saut dipillit si Bagas Martunas dongan ni anggina i, laho borhat tu Lumban Partimbo; bilangan tolu do na tabo dihilala, jadi i ma saut.

Jadi, nunga ro donganna na tolu halak i; asa borhat ma sidoki pangaririt tu huta na so hea dope didege.

Songon na tarhatotong do Raja Tahanmangalo, dung diida si Martunas Panahatan, anggi ni si Bagas Marhusor; suman situtu antong bohina, parbalgana dohot ganjangna tu hahana.

Gabe songon na maila ma si Martunas Panahatan, so diboto dihononna. Alai na bisuk do raja i; hatop do ditangkup ibana na masa i. Diambalhon ma hatana, ninna ma, "Disan do jabu ni Datu Panampargara, ale-ale ni haham si Bagas Marhusor; laho ma jolo hamu tusi paboahon harorom, asa las rohana. Sai masihol do i di haham.

Dung i ro ma hamu annon tuson rap dohot datu i, asa dison hita mangan."

Di jagu do tutu datu i didapot nasida, jadi ala tar holom do di suhi-suhi hundulanna, jala silo dompak pintu mamereng, didok rohana si Bagas Marhusor do na ro i; ala suman do tutu sude.

"Nunga ro ho hape Amang Bagas Marhusor! Nunga tung malungkun ahu di ho!" ninna Datu Panampargara.

Songon na so ma satongkin nasida na ro i.

"Anggina do ahu datunami, na ro on; donganku do na tolu halak on; si Martunas Panahatan do goarhu !" ninna.

Dung jonok dipatangkas datu i ma bohina; dung i ninna ma, "Ba tutu, alai na suman ma huma na dua na marhahamaranggi i. Naung sian jabu ni raja i do hamu nangkin?"

"Nunga datunami !" ninna si Martunas Panahatan.

Dung i didok datu i ma muse, "Las ni roha ni raja i nangkin marnida ho, atehe!"

Ndang dialusi si Martunas Panahatan hata ni datu i; hurang diantusi ibana do na masa i.

Sai marbarita ma Datu Panampargara, ala ni las ni rohana; pajumpang antong dohot anggi ni si Bagas Marhusor, siseanna i. Alai ndang adong ditaringoti anggo taringot tu si Mas Napita nahinan, boru ni Raja Tahanmangalo, na hona bunu i.

Tingki mansai tabo nasida na marnonangi i, ro ma suruan ni raja i paboahon, naung masak sipanganon; jala didok na manjou i ma, asa ro datu i rap dohot angka tamue i mangan tu jabu ni raja i.

Jadi, borhat ma tutu nasida tu jabu ni raja i, jala mangan ma nasida. Sasahali ro do si Lamboktio manaruhon si panganon tu partambuan; mansai nanget mangalangka jala donda panailina.

"Godang pangan hamu angka Amang; nunga dao didalani hamu!" sai ninna pardihuta ni raja i ganup tongkin; ala ni las ni rohana ma i.

Sai dimatababihon donganna sitolu halak i do si Martunas Panahatan, manang na olo do ibana mamareng dompak boru ni raja i, jumpa ro manaruhon na ringkot.

Alai sai tungki do ibana mamongkuhi indahanna; dipaula hira na so adong na masa. Anggo sasintongna, na sai marlubuk-lubuk do ate-atena jala jari-jarina pe sai humitir do otik.

Sai naeng do nian mandirgak ibana, asa dapot diida ibana bohi ni boru ni raja i, alai ndang tolapsa. Laho simpul nama mangan, alai dijaulon pardihuta ni raja i dope, " Haru tambai ma Inang jolo indahan i!" ninna.

Ro ma tutu si Lamboktio . . . ; anggo disi dihabaranihon si Martunas Panahatan ma satongkin mamereng, alai huhut ma tar songon na manjata lompan juhut i ibana.

Diparate-atehon donganna na tolu halak i do i; alai hurang tangkas do diida nasida, manang na toho mangkidop do boru ni raja i, manang na si Martunas Panahatan do na hinidopna.

Na tangkas diida nasida on do: pintor maradian ma sidoli na mangan i.

Jadi, didok pardihuta ni raja i ma, " Hatop na i hamu Amang mansohot na mangan i!"

"Nunga be Inang; nunga mansai butong huhilala!" ninna si Martunas Panahatan.

Tung so halojaan do antong Datu Panampargara manurihon na masa di angka ari naung salpu i; alai ndang pola ibana palobi-lobihon; tong do manat ibana papuashon angka pandohanna.

Angka na poso dope antong hasahatan ni baritana i.

Jadi, diboto si Martunas Panahatan ma godang barita ni hahana i; diboto ma parsorionna uju baru sahat tu Lumban Partimbo.

Marsisir imbuluna, dung dibege hinajahat ni Raja Panonggak Jingar.

Sai longang do ibana patangi-tangi datu i mangkatahon na niahapna rap dohot si Marhola dohot si Bagas Marhusor.

Apala barita ni Sombaon Ompu Raja Borotan i ma sada na so ra longkang sian rohana. Angkal-angkal ni datu i do hape sude binahenna hatiha i, laho paluahon laena si Marhola sian hamatean.

Songon na naeng mengkel nasida umbege bisuk ni datu i, alai songon na naeng ro ilu nasida, marningot hinalungunna.

Jadi, laho ma si Martunas Panahatan dohot donganna na tolu halak i di sada manogot tu Sombaon Ompu Raja Borotan. Alai dipaingot Datu Panampargara do nasida tangkas, so tung margaiti di lambung ni sombaon i. Unang gere-gere mangkatai jala unang marsitijur.

Dung sahat nasida tu pargadongan i, diingot nasida ma na pinaboa ni datu; sian i do si Bagas Marhusor mangkali gadong bahen balanjona. Diida nasida ma tutu aek na gurgur i, na marbullakbullak songon ambar na gurgur.

Di topina i pe adong do hapuasan ni aek las i; mansai las do tutu; ndang dia imbarna sian aek na ginorgoran. Patut do tutu masak gadong, molo dibonomhon tusi, ai so tarjama dibahen mohopna.

Ditatap nasida ma dompak hau na balga, jala na rugun i. Disi ma hape dipature si Bagas Marhusor undung-undungna, jala disi ma pajumpang ibana dohot pidong rungkisa i.

Adu ma Dolok batu i! Sahat tusi do si Bagas Marhusor, Datu Panampargara dohot si Marhola. Disi ma hape tarsulandit Raja Panonggak Jingar, ala tarsonggot dibahen parlongos ni pidong rungkisa na ro mangurupi nasida.

I ma hape hadabuan ni raja ni jahat i, laos di lombang na so hadodoan i do tanomanna.

Ndang adong pola nasida mangkatai, saleleng na manatapnatap i, ai ndang adong tutu gunana mangkatai. Tuk do angka na tarida i sude patuduhon na masa i. Ai hira na dohot do aek na gurgur i paboahon tu nasida taringot tu na niula ni si Bagas Marhusor disi, songon i do nang hau na balga, jala na rugun i, dohot dolok batu i mangkatahon, so pola marsoara pe.

Tangkas situtu ma nuaeng diantusi si Martunas Panahatan, manang ala ni aha umbahen songon i holong roha ni Raja Tahan-

mangalo, Datu Panampargara dohot sude pangisi ni huta i di hahana si Bagas Marhusor.

Hujur ni hahana si Bagas Marhusor do hape na mamunu anggi ni Raja Panonggak Jingar; aut so i ba ingkon mate do Raja Tahanmangalo.

I ma hape alana, umbahen songon i gomos hahana marsuru ibana borhat tu Lumban Partimbo, ai na dietong do hape on dos dohot hutana sandiri.

Nunga lajo nasida na manatap-natap i; jadi martahi mulak ma nasida tu huta.

Nunga hira na diida nasida bogas, tininggalhon ni si Bagas Marhusor humaliang sombaon i dohot dolok batu i.

Dung sahat nasida tu pargadongan i, adong ma dibege nasida na mangkatai; dung lam jonok diida nasida ma, na dipargadongan ni raja i do si Lamboktio rap dohot sada donganna, mangkali gadong; alai huhut ma nasida na dua sai margaiti.

Jadi, didok dongan ni si Martunas Panahatan i ma, " Parpudi ma ho, asa hupajolo hami tu huta; dung i didatdati nasida ma mansai hatop mardalan, hira na marlojongi nama tahe.

Ndang sanga dope manang aha didok si Martunas Panahatan, nunga dao donganna sitolu halak i. Dung i ro ma dongan ni si Lamboktio, manggora ma sian pargadongan i, ninna ma, "Ai na sian dia do hamu ito mardalani?"

Mamereng ma si Martunas Panahatan dompak pargadongan i , hape nunga mansai jonok nang boru ni raja i.

I dope nasida tangkas masiberengan, masipanotnotan.

Ise do na hona pitonggam, si Lamboktio do manang si Martunas Panahatan. Dung tarbege pe engkel ni dongan ni boru ni raja i, asa tungki nasida na dua; songon na maila be.

Dung i dipaula namarbaju na dua i ma mardalan; jadi didok si Martunas Panahatan ma, " Hamu ma parjolo, ito!"

Alai ninna si Lamboktio ma, " Hamu ma ito parjolo, ai nunga dao donganmuna di jolo an!"

"Denggan molo songo i !" ninna si Martunas Panahatan; dung i dihudus ma mardalan; alai didege dope namarbaju na dua halak i sai mengkel-engkel di padina.

Mandapothon huta i dapot ma dieahi ibana donganna na tolu halak i, ai nunga sai jongjong nasida disi. Dung sahat ibana , rap ma nasida na tolu mameakkon tanganna tu andorana be, jala didok,

" Dagoi Amang ! Songon soara ni ronggur di bagasan."

"Ndang songon i ba!" ninna si Martunas Panahatan; "songon soara ni alogo na angon-angon do!"

"Nunga sombu roham atehe! Ndang pola mulak be hita tu Lobu Sotartaban; dison nama hita!" ninna sitolu halak i.

Dung i rap margahargak ma nasida, songon doli-doli na baru pajumpang, di hapupultak ni sidadana.

Dung adong nasida manang na piga ari di Lumban Partimbo, dipaboa si Martunas Panahatan ma tu Datu Panampargara, na disuru hahana si Bagas Marhusor do ibana mardalani tu huta i; jadi naeng mulak ma nian jolo nasida tu hutanssida.

"Nunga huboto i sude !" ninna datu i; "alai dison ma hamu jolo manang na piga ari nari; hupaboa pe parborhatmuna.

Alai dok ma jolo tu ahu, lomo do roham di boru ni raja i?"

Jadi ninna si Martunas Panahatan ma, " Anggo na rumingkot datunami, on do : olo di boru ni raja i ririton ni anak ni na pogos?"

Mengkel ma datu i, jala didok, "Husuru pe na panunungkun taringot tusi. Pos ma roham, marune do i. Ai adong do sipata boru ni raja, na so pola mamereng hamoraon!"

Na malo do antong Datu Panampargara i; sintong do ibana guru alemu pitonggam; mura-mura do dipatupa, na niagam hian maol tarjadi.

Ai di na sahorngin pajumpang ma di jabu ni Ompu ni Maduma baro - iboto ni datu i - si Martunas Panahatan dohot si Lamboktio. Disi ma nasida mangkata-hatai niadopan ni natua-tua.

Sai mengkel do Ompu ni Maduma boru mamereng si Martunas Panahatan, ala ni ilana diida, gabe didok natua-tua i ma : "Ai na todos di ari do nian haham si Bagas Marhusor, hape ro ma ho anggina , songon na so tabereng ho apala namarbaju.
Na mahua do ho ?"

Jadi didok si Martunas Panjahatua ma, "Ndang binoto da Ompung mangkatai, molo hona pitonggam iba; agia pe doli-doli na todos di ari!"

"Ndang dung nian hubege, na diboto si Lamboktio taringot tu pitonggam. Alai tung pitonggam dia ma huroha mambahen Damang, umbahen so malo ho mangkatai?" ninna natua-tua i.

"Pitonggam ni simalolongna i do da Ompung!" ninna si Mar-

tunas Panahatan. " Songon on do didok sada ende:

Nunga bulu sai madungdung,
Sai madungdung tu bonana.
Roha nian sai malungun,
Mangalului boru ni raja.
Alai beha ma laho mandungdung,
Sibahenon pe so ada.
Tole iba hona pitonggam,
So binoto be mandok hata!"

"Na teal ho! Malo do ho hape mandok hata!" ninna Ompu ni Maduma boru.

Jadi, didok si Lamboktio ma:

"Ndada holan bulu na madungdung,
Dohot do simardali-dali.
Ndada holan sidoli na malungun,
Dohot do nang siboruadi,
Ai beha ma so malungun,
So puas hata ni sidoli,
Didok: beha laho mandungdung!
Hape . . . nunga pinaima ganup ari."

"Ho pe Lamboktio! Na patanom-tanom bisuk do ho hape. Dago . . . , holan na malo do hape hamu na dua. Nunga be, nunga denggan i!" ninna Ompu ni Maduma boru, huhut sai mengkel.

Dung i diboto angka na poso ma, naung mangkatai si Bagas Marhusor dohot si Lamboktio di jabu ni Ompu ni Maduma boru. Las situtu ma roha ni angka namarbaju i, jadi di sada borngin diendehon nasida ma ende-ende ni angka namarbaju, molo dung dapotsa sirongkap ni tondina :

Binuat do ila-ila,
Binahen tu mata ni bagot.
Unang ho maila-ila,
Manopot sidongan saurdot.
Tuson ma ho doli,
Patibu ma antong ro!
Dison siboru na jogi,
Paima-ima ho!

Siboru panjenghari
Mengkel manomu ho!

Sai songon i ma nasida marlas ni roha, marende taripar, ala ro sidoli pangaririt, jala pajumpang dohot na tinotongkean ni rohana.

Dung i marune ma sude pangkataion dibahen Datu Panampargara; jala dipaborhat ma si Martunas Panahatan rap dohot do nganna na tolu i mulak tu hutana, tu Lobu Sotartaban. Asa tangkas dipaboa antong tu amana, inana dohot hahana si Bagas Marhusor, naung denggan marujung sude pangkataion ni naposo.
Jala nunga ditolopi natoras ni boru i.

Songon na dihabangkon nama patna dihilala si Martunas Panahatan di na laho mulak i; tung suhar-suhar ni parborhatna do sian hutanasida nabaru on. Ai tung lomos do jolo rohana pandapothon Raja Tahanmangalo; songon nipi sipata di rohana, olo antong si Lamboktio, boru ni raja i, diririt.

Holan na margaiti do ulaon nasida di dalan i, holan na mengkel. Ari pe antong tiur, alogo mangullus angon-angon manambai hinsa ni rohanasida di dalan i.

Holan sada do na so saut diida nasida, i ma pidong rungkisa, na sai ro mangurupi si Bagas Marhusor. Tung masihol situtu do nian nasida marnidasa, alai ndang ra mullop sian tombak.

Huroha ala na denggan i do sude parujung, so pola ringkot ibana mamboan barita.

Di haboborhatnasida tu Lumban Partimbo, songon i nang di na laho mulak nuaeng, sai denggan do nasida ditamuei di Lumban Parhehean, marningot saluhut na denggan , binahen ni si Bagas Marhusor tu huta i.

Sude do marlas ni roha, dung sahat si Martunas Panahatan rap dohot angka donganna tu huta; apala hahana si Bagas Marhusor ma na lumas rohana, dung dibege, na denggan do antong sude marujung.

Lam tu toguna ma antong tali parningotan tu Lumban Partimbo; laos rahut-rahut na mauliutus ma i di bagasan holong ni roha di partondongon.

Alai anggo pardihutana Nai Pitonggam, sai digaithon do hatana i tu anggina i, ninna ma, " Beha Martunas Panahatan, nunga diparhatutu ho na hudok i? Na hinabaranihon do sipata di ngolu on. Aut so saut ho laho, marhua ma botoonmu, na olo raja i man-

jangkon ho gabe helana!"

"I ma da Angkang, aut so huhabaranihon laho, ndang begeonku be hata na lambok, nidok ni boru ni raja i!" ninna si Martunas Panahatan.

"Beha huroha didok da?"

"Tung lambok do ate-ate umbegesa, da angkang! Songon on ma didok:

"Ndada holan bulu na madungdung,
Dohot do simardali-dali.
Ndada holan sidoli na malungun,
Dohot do nang siboruadi.
Ai beha ma so malungun,
So puas hata ni sidoli.
Didok: beha laho mandungdung!
Hape nunga . . . pinaima ganup ari."

"Na malo ma i tutu na mandok hata i; ndang hinata songon i lambok ate-atem dibahen. Tuani ma i!" ninna Nai Pitonggam, angkangna boru i.

Alai tongkin nari hohom ma ibana ; sai sungkun-sungkun ma rohana, manang dia ma di laon-laon ni ari angka pasu-pasu boanon ni boru ni raja na sian Lumban Partimbo on tu nasida na saripe. Ai uli antong pardalanan ni si Martunas Panahatan on sude:

Tung rintar do songon bonang di gala,
Tio songon mual.
Dao do bingkolang,
Jala dao do nang abat.

"Anggiat ma!" ninna rohana di bagasan.

Dung i dititi ma ari, jadi borhat ma pande hata sian Lobu Sotartaban tu Lumban Partimbo, laho manungkun boru ni raja i.

Tung songon i nama hinsa ni angka na borhat i, ai didok Datu Pamurpur Mardupa antong, na tiur do dalan dalanan nasida; dao do angka pangago, so ada mara di siboluson.

Toho ma antong, sonang do nasida na di pardalanan i, jala dung sahat tu Lumban Partimbo, tung so adong do manang aha na maol sihataan. Ai sihol do roha ni raja i dohot pardihutana, asa helana si Martunas Panahatan, anggi ni si Bagas Marhusor.

Sai dipeop raja i do di bagasan rohana taringot tu parluana sian hamatean; jala hujur ni si Bagas Marhusor ma na mamunu alona i

Jala boi ma dohonon, ba tung laos sian tanganna do dijalo nang harajaon i.

Asa na pagokkon las ni rohana nama anggo na marhelahon si Martunas Panahatan on. Ndang adong pola sisarihononhon sinamot; ai naung godang do mas dohot perak na gabe parbagian ni Lumban Partimbo sian si Paralemu Dilaut.

I pe ala ni hata ni si Bagas Marhusor do umbahen na sahat i tu nasida.

Ala ni i do umbahen songon i balga dibahen Raja Tahanmangalo panggalangon di haroro ni angka pande hata i. Laos dititi ma ari, pesta parbagason ni Martunas Panahatan dohot si Lambok-tio.

Datu Panampargara ma anggo manitisa, jala didok ibana, tung i nama ari na umuli, na dapot ibana di parhalaan.

Dung i mulak ma angka pande hata i tu Lobu Sotartaban; dipaboa nasida ma taringot tu denggan ni langkanasida, so ada na maol sihataan. Tutu ma ari na uli parborhat nasida i, ari na denggan parsahatnasida tu Lumban Partimbo.

Las ma roha ni Ompu Pitonggam doli dohot boru umbegesa, songon i ma nang anakna si Bagas Marhusor dohot parumaenna, nang si Martunas Panahatan. Tung sude do tahe pangisi ni huta i marlas ni roha, ro di raja i.

Dung jonok ari na tiniti i, nunga sude Lumban Partimbo dipaias; harbangan pe nunga dimare-marei. Emper inganan ni sipalu ogung, tataganing dohot parsarune uli situtu ma dipajongjong.

Anggo leleng ni pesta i, dos ma dibahen songon pesta ni si Bagas Marhusor; tolu ari ma lelengna. Sai dipangido Datu Panampargara do asa gumanjang ari ni pesta i, alai didok Raja Tahanmangalo ma, "Ndang toho i, lobian ari pesta ni anggina sian hahana."

Dung didok songon i, sintong ma pandapot ni raja i dihilala angka matua-tua.

Di manogot ni ari pesta parjolo i nunga sahat paranak dohot odoranna na sian Lobu Sotartaban; ihut tu nasida ma odoran ni Lumban Parhehean, ai ndang dung lupa si Bagas Marhusor di angka ale-alena na pogos nahinan, binahen ni Raja Panonggak Jingar.

Mangkuling ma otung songon na manomu-nomu nasida. Di jolo sahali ma Raja Parsihala Sotarihuthon rap dohot si Partiang

Nabalus, na margoar nuaeng Ompu ni Pitonggam; dung i si Bagas Marhusor ma, i ma Ama ni Pitonggam; laos dohot ma Datu Pamurpur Mardupa mandongani nasida.

Angka na malo manortor do nasida; songon i nama ulina idaon pardenggal-denggal ni tanganna. Songon i ma nasida huhut manortor bongot sian harbangan i, sahat tu alaman ni raja i.

Nunga salpu angka ari arsak ni roha, nunga soluk ari na uli, ari na denggan, na mamboan las ni roha. I ma na tarida di bohi ni Raja Tahanmangalo dohot pardihutana.

Tung dipadenggal-denggal raja i do tanganna songon na padaohon na lungun; anggo sadari on manjalo pasu-pasu nama na songgop tu hutana.

Nunga loja nasida na manortor i; nunga male be nasida; jadi mangan ma nasida tutu.

Dung i dipatop ma si Martunas Panahatan dohot si Lamboktio, boru ni Raja Tahanmangalo na sian Lumban Partimbo. Mangalehon pasu-pasu ma tutu angka raja dohot natua-tua, jala godang ma angka poda na uli dilehon.

Ingkon masipature-turean do antong nasida, masipadenggandengganan songon na nidok ni umpama:

Masijarum na bikbikna,
Masidungkap na tombukna.

Unang antong pidatangi-tangi angka sigodang hata, na olo patubu-tubu hata; songon na nidok ni umpama:

Bibir lingga,
Bibir partali-tali.
Halak siginjang dila,
Unang pinatangi-tangi.

Dung i dilehon ma tu nasida angka umpama na uli, anggiat gabe jala horas.

Sai tubuan laklak ma,
Tubuan singkoru,
Di atas ni Purbatua.
Sai tubuan anak ma,
Tubuan boru,
Donganmuna sarimatua.

Bintang na rumiris,
Ombun na sumorop.
Anak pe riris,
Boru pe antong torop.

Dung i dipaujung ma muse dohot umpasa na uli i:

Sahat-sahat ni solu,
Sai sahat tu bontean.
Leleng ma hita mangolu,
Sai sahat tu parhorasan, dohot panggabean.

"I ma tutu!" ninna natorop i.

Dung i mangkuling ma ogung, jala manortor ma nasida. Sai longang do natorop i pabereng-berengkon si Bagas Marhusor dohot anggina si Martunas Panahatan, ai nuaeng pedung patampak-tampak nasida, asa tung tangkas, na hira silinduat do hape nasida. Tung disuman anggina do hahana di rupa, bolon dohot ganjang.

Patampak-tampak ma si Lamboktio dohot Nai Pitonggam manortor; jadi marnida i pe tarsonggot ma angka ina, ai nuaeng pe diparrohahon nasida tangkas , na suman do hape Nai Pitonggam tu si Mas Napita Nahinan.

Puas ma hata ni na deba ; jadi ro ma angka namarbaju marlojongi laho patangkashon.

"Tutu do da!" ninna deba sian nasida, jala adong ma tutu na perek iluna, i ma angka ina na poso, dongan satorbang ni sinahinan.

Sai didok roha ni si Bagas Marhusor dohot pardihutana, si Martunas Panahatan dohot pardihutana do, ala ni malo nasida, umbahen marsirongom jolma i ro mamereng panortor nasida.

Dung pe arbis dibege si Bagas Marhusor hata ni sada ina, mandok, " Sumanna i; sumanna i tu sinahinan!" ; disi pe asa mangantusi ibana, na suman pardihutana i diida halak tu si Mas Napita nahinan.

Dung mansohot ogung i mangkuling, marhosa godang ma angka jolma i. Nunga loja be antong na manortor i, nunga male be; jadi mangan ma nasida.

Di ari paduahon manortori ma nasida muse; hape tompu ma tarbege soara na marlongos di ginjang an.

"Aha do i Hahang?" ninna si Martunas Panahatan songon na tarsonggot; huhut ma mamereng ibana dompak ginjang.

"Pidong ringkisa do i Anggi!" ninna si Bagas Marhusor. Na dohot do i marlas ni roha, ala naung gabe hela ni raja ni huta on ho!"

"Di na ro parjolo ahu, sai masihol do ahu naeng marnida pidong rungkisa di huta on, manang di tombak an; hape ndang adong tarida!"

"Ndang tingkina dope di harorom na parjolo i; sadari on pe tingkina!" ninna hahana i.

Holan mamolus boti do sian ginjang angka pidong rungkisa i; dung i habang ma dompak tombak na di dolok an. I nama parpudi diida si Bagas Marhusor angka pidong i; sai lungun do rohana manuluthon di langit an . . .

Alai mangkuling ma muse gondang; jadi manortori ma muse nasida, so ra mahap.

Anggo ari patoluhon, songon ari pasangaphon angka na naeng borhat marsogot nama.

Manortor ma odoran ni Lobu Sotartaban; sidung nasida manartor, mandok hata ma Raja Tahanmangalo, mandok: mauliate godang tu nasida.

Sidung i manortor ma odoran ni Lumban Parhehean; jala suang songon na parjolo, mandok hata hamauliateon ma raja ni Lumban Partimbo.

Parpudi muse manortor ma sude nasida rap marlas ni roha; mamasu-masu ma angka raja ni hula-hula, manomba-nomba ma angka boru; tortor panimpuli nama on, ai marujung do tutu sude.

I do hasonangan ni rohanasida manortorhon las ni rohana, manganhon parbue ni na niulana, molo dung salpu angka arsak jala nunga mahiang angka ilu-ilu.

Tar sataon lobi ma hatiha i . . . dung i marhusipi ma angka ina, molo diida si Lamboktio, naung manggora pamuro; jala las be ma rohanasida.

Hu ma di bulanna, gok ma di taonna, sorang ma tutu anak buhabajuna. Jadi, marpesta ma nasida ala las ni rohana. Dibahen ompungna ma goarna si Parharatorop, anggiat torop dope antong tinodohonna.

Jadi, margoar ma si Martunas Panahatan gabe Ama ni Parharatorop; jala mandai menga ma ibana, hela ni raja huta Lumban

Partimbo i.

Dung i di taon na mangihut, toho di sipaha tolu, tumagam haroan ma pardihuta ni si Bagas Marhusor, dung songon i leleng sai dipaima nasida. Las situtu ma rohanasida.

Asa hu ma di bulanna, gok ma nang di taonna, sorang ma anaknasida; i ma anak paduahon di si Bagas Marhusor. Jadi, dibahen nasida ma goarna si Pasu Mangihut; ai pasu-pasu na mangihut ma antong dohonon ibana.

Dung sorang anakna na paduahon i, sai laho do roha ni si Bagas Marhusor tu hata ni Datu Panampargara; tuani ma tutu diihuthon nasida podana i, ai tung hasintongan bolon do luhutna.

Dung i borhat ma ibana rap dohot manang piga donganna tu huta Lumban Partimbo, ai masihol situtu rohana naeng ibana sandiri paboahon las ni roha i tu Datu Panampargara.

Alai jumolo ma ibana laho tu jabu ni Raja Tahanmangalo; i pe asa tu Datu Panampargara; dipaboa ma tutu angka si las ni roha godang i.

Nang nasida di Lumban Partimbo, tung mariaia do umbegesa, jala adong dope didok datu i tu si Bagas Marhusor, di tingki paduadua nasida.

"Pos ma roham, tamba dope habageonmu, tamba dope di pudian ni ari hasangaponmu, asal ma tongtong diingot ho angka poda na hulehon i tu ho!"

Dung i mansai las ma roha ni si Bagas Marhusor umbege hata ni datu i, lumobi ma ala didok, sai tamba dope hagabeon di ibana. Anggo taringot tu sangap na nidokna i, ndang apala i na parjolo diparsinta rohana.

Nunga mansai sonang rohana, dung saut si Lantio Bulani gabe pardihutana; molo ro hope hagabeon, ndang lao be rohana tu hasangapon. Alai molo tung ro, ba ndang sijuaon i tutu.

Dung sombu angka sihol ni roha nasida, mulak ma si Bagas Marhusor tu huta nasida, tu Lobu Sotartaban na uli i.

Di na sahali marpungu-pungu do nasida sude di jabu; nunga sahat eme di huta, jala godang ma antong tingki laho marbarita manang marturi-turian.

Jadi, laho ma roha ni si Bagas Marhusor manungkun, manang na sian dia do nahinan ro angka Ompung ni Ompungna.

"Ah, pola sai paboaon i; nunga gabe hamu; roha ni barita ma

di barita!" ninna amana i.

"Paboa ma Amang!" ninna si Martunas Panahatan, na margoar nuaeng Ama ni Parharatorop; "ai di laon-laon ni ari sai sungkunan ni pahompumon do taringot tusi. Beha ma i, ia so huboto hami paboahon?"

Dung i sai dipanotnoti natua-tua i ma angka pahompuna i; ro ma si Pitonggam, dipajonok ma tu lambungna, jala dipeakkon simanjujungna tua ampuanna.

"Nunga dohot pahompungkon mangido, asa huturihon manang di dia najolo Ompu ni Ompum. Denggan huoli pe; alai patuba hamu ma api i, asa lumas hilalaon; ai songon na mangullus do alogo na ngali sian ruar i.

Dipahusor Ompu ni Pitonggam ma parhundulna, asa bolas dolngos mangunsande tu dorpi ni jabu i; dung i diturihon ma tutu, " Ianggo angka Ompung ni Ompungmu najolo, maringanan di sada huta na di dolok-dolok do; jala tartatap do sian i laut na bidang.

Mansai godang do di tingki i angka musu, ala ni i do umbahen di dolok-dolok hutanasida dipajongjong. Anggo musu na jumorbut, i ma angka na ro marparau bolon sahat tu topi laut.

Di na sahali ro do hopal hau na balga, jala marlabuan ma di pudi ni sada pulo na metmet; dung i ro ma nasida marparau tu topi pasir i. Adong do disi angka huta na metmet; ndang pola torop pangisina, ai otik do disi tano na bolas ulaon.

Alai na malo do nasida mardengke, jala adong do dapot nasida sian laut i hira batu na marhillong; dipapungu-pungu do i, alai ndada pola diboto manang na adong arga ni i.

Manang na sian dia diboto parparau bolon i, ndang binoto, alai ro ma nasida laho mangarampas angka batu na marhillong i. Mansai mabiar ma pangisi ni huta na metmet i , ai sitiop podangna dohot hujurna do angka na ro i.

Jadi, marlojongi ma nasida dompak dolok, dompak huta ni Ompung ni Ompunta i; somba-somba ma nasida, anggiat diurupi pangisi ni huta na di dolok i nasida.

Ditatap nasida ma tutu sian ginjang, ba nunga marjillam api di toru on, ai nunga disurbu angka jolma na sian parau bolon i huta i. Muruk situtu antong nasida, ala so disi be pangisina.

Huroha na naeng suruonna hian do nasida papunguhon angbatu na marhillong i. Nian ditinggalhon be do i di jabuna; ai tu aha

i di ibana, ai holan daon lalapna do i dipapungu. Sude do i dibuat parhopal hau bolon i, i pe asa disurbu huta i.

Alai hurang godang dope i di nasida, jadi dieahi ma pangisi ni huta i sahat tu dolok i. Ndang somal nasida manganangkohi dolok, jadi nunga loja situtu nasida dung sahat tu toru ni huta na di dolok i.

Mansai mabiar do sude pangisi ni huta na di dolok i marnida angka musu i, ai asing antong balgana dohot rupana; ganjang-ganjang do igungna. Marhillong-hillong do mata ni podangna.

Naeng ma disuru raja ni huta i, asa martabuni angka pangisi ni huta i tu angka tombak na jonok tusi. Alai ro ma sada halak sian parhuta topi laut i mandok, " Molo maporus hita, surbuonna ma huta on. Dung i angka na jahat do na ro on; olo do manangko jolma, tarlobi ma doli-doli dohot angka namarbaju.

Dung dibege raja i hata i, tarrimas ma ibana , ai adong tutu boruna, jala adong anakna doli-doli. Manggora na ibana saguru gogona, " Angka ina, namarbaju dohot dakdanak, laho ma maporus tu tombak an; angka ama dohot doli-doli tinggal ma di huta.

Dung i ditarui nasida ma angka batu dohot hau hibul tu topi ni huta i; dung pungu godang, manggora ma raja i, asa diparade be rabina dohot podangna di lambungna be.

"Sada, dua . . tolu ! Dabu be ma batu i! Ompashon hau hibul i !" ninna raja i.

Tarsonggot situtu do musu na di toru i, ndang ditagam nasida na songon i bahenon ni pangisi ni huta i mangalo nasida; ai somalna pintor maporus do halak marnida nasida.

Adong do manang na piga sian nasida mate; jadi disarat nasida ma bangke i tu taru ; jala so diboto na deba sian nasida be samban laho maporus tu toru an.

"Dabu batu i, tompas dohot hau i . . . eak sahat tu toru!" ninna raja i; ai lam marsigorgor ma hagarangonna, dung diida margulang-gulang deba musu i tu toru.

Na todos di ari do angka Ompung ni Ompunta i; jala ale-ale ni raja i do angka nasida. Maporus ma tutu musu i dieak nasida, jala ndang dung be ro angka musu siganjang igung i tu luat i.

Di laon-laon ni ari lam sompit ma toni i, ai huta na pinajong-jong di dolok-dolok do; holan buntul-buntul muse do humaliang. Jadi, borhat ma angka Ompung ni Daompung i mamereng tano na napu jala na umbidang; ba dapot ma di Lobu Sotartaban on.

Ndang dohot hian raja i tuson, holan angka Daompung i do. Alai ala ni denggan ni tano i, tole bidangna dohot napuna, dialap nasida ma raja i. Leleng do asa dioloi raja i; alai dung diida sandiri, ba olo ma ibana.

Asa angka Daompung i do nian sipungka huta; holan ala na hula-hulana do raja i, umbahen laos dioloi raja nasida. Anggo sasintongna, na ro di pudi do angka pomparan ni raja i. I do umbahen songon i denggan hian roha ni angka raja na parjolo tu angka Daompung, ai sian Daompung do dohonon dijalo tanona i.

Alai di pudian ni ari, lam sosa ma parningotan; ndang diingot angka ni di pudi be hinauli ni lagu ni angka na parjolo.

Songon i do di bagasan ngolu on!"

Dung i hohom ma nasida sudena. Huhut ma sai diapus-apus Ompu ni Pitonggam simanjujung ni pahompuna i. Alai tompu mangot pahompuna i, jala didok ma gogo, "Ompung !"

Huhut ma songon na momar simalolongna mamerengi, jadi mengkel ma tutu nasida sudena.

."O pahompungki!" ninna Ompu ni Pitonggam; "anggiat ma ho muse, songon na nidok ni angka natua-tua:

Sigodang uti-utian,
Sideak boto-botoan.
Panjaha-jaha di bibir,
Parpustaha di tolonan!"

"Nunga denggan be sude, da Amang!" ninna si Bagas Marhusor; "nunga mulak be denggan sudena!"

"Tutu do na nidok ni Dahahang i!" ninna si Martunas Panahatan, "nunga uli sude Amang!"

"Mauliate ma di Ompunta Debata!" ninna Ompu ni Pitonggam: " dua do hamu anak! Duansa hela ni raja. Hujur pusaho i ma na mamboan tua i. Olat ni on sahat tu angka pinompamuna sogot, goaron ma hujur i: hujur ni si Bagas Marhusor! Marhusor antong sudena dibahen!

Ai nunga be on songon nidok ni angka ompunta:

Bagot na madungdung,
Tu pilo-pilo na bajar.
Nunga tading na lungun,
Nunga ro be na jagar!"

Dung i sonang situtu ma roha nasida sudena!

=====



PN BALAI PUSTAKA — JAKARTA

Perpustakaan
Jenderal Ke
899.22
SIN
h

